

Katalog/Catalog: 1102001.74



Sulawesi Tenggara

Dalam Angka
Sulawesi Tenggara in Figures

2016



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI TENGGARA**



Sulawesi Tenggara

Dalam Angka

Sulawesi Tenggara in Figures

2016

**Provinsi Sulawesi Tenggara Dalam Angka
Sulawesi Tenggara Province in Figures
2016**

ISSN: 0215-2304

No. Publikasi/Publication Number: 74560.1601

Katalog/Catalog: 1102001.74

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xlvii + 473 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tenggara

BPS-Statistics of Sulawesi Tenggara Province

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tenggara

BPS-Statistics of Sulawesi Tenggara Province

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Tugu Religi Kendari dan Anoa/*Religion Monument of Kendari City and Anuang*

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Provinsi Sulawesi Tenggara/*BPS-Statistics of Sulawesi Tenggara Province*

Dicetak oleh/Printed by:

CV. Metro Graphia Kendari

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa
izin tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this
book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

PETA WILAYAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA

MAP OF SULAWESI TENGGARA PROVINCE



KEPALA BPS PROVINSI SULAWESI TENGGARA
CHIEF STATISTICIAN OF SULAWESI TENGGARA PROVINCE



Ir. Atqo Mardiyanto, M.Si



KATA PENGANTAR

Buku Sulawesi Tenggara Dalam Angka adalah publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tenggara.

Publikasi ini memuat himpunan data dari berbagai bidang dan sektor serta gambaran tentang hal-hal yang penting dari bidang-bidang yang bersangkutan. Data yang disajikan ini disusun oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tenggara baik berupa data primer yang dikumpulkan langsung maupun data sekunder yang diperoleh dari instansi pemerintah dan swasta di wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara.

Publikasi Sulawesi Tenggara Dalam Angka 2016 dapat terbit berkat kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak, baik dari instansi pemerintah maupun swasta. Untuk itu, kepada semua pihak yang telah ikut membantu terwujudnya publikasi ini kami sampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih.

Meskipun demikian, kami menyadari masih ada kekurangan dan atau kesalahan yang mungkin terjadi. Untuk perbaikan di masa mendatang, tanggapan dan saran dari pemakai data ini masih diharapkan.

Kendari, Juli 2016
Kepala BPS
Provinsi Sulawesi Tenggara

Ir. Atqo Mardiyanto, M.Si



“Sulawesi Tenggara in Figures” is an annual publication published by the BPS Provincial Office of Sulawesi Tenggara.

The Publication contains data from various fields and sectors as well as description about important aspects on the related fields. The Data were compiled by BPS Provincial Office of Sulawesi Tenggara either directly from respondents, such as households, private enterprises, or from administrative records from other government institutions and private sectors.

This publication could be released due to the assistance and contributions from various parties, both from government institutions and private organisations. Therefore, on this occasion, I would like to express my sincere appreciation and gratitude to all parties who had participated in providing the data or information required.

This publication has been compiled by giving serious attention as much as possible, nevertheless it is realized that some weakness may occur. Suggestions to improve the content of this publication are cordially welcome.

*Kendari, July 2016
Chief Statistician of
Sulawesi Tenggara Province*

Ir. Atqo Mardiyanto, M.Si

DAFTAR ISI/CONTENTS

halaman
page

Peta Wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara	
<i>Map Of Sulawesi Tenggara Province</i>	iii
Kepala BPS Provinsi Sulawesi Tenggara	
<i>Chief Statistician Of Sulawesi Tenggara Province</i>	v
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	viii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i>	xiii
Daftar Gambar/ <i>List Of Figures</i>	xliii
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xlvii
1 Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	11
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	13
2 Pemerintahan/ <i>Government</i>	19
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	29
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>The Regional House Of</i> <i>Representative</i>	34
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	42
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	47
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	63
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	71
3.3 Transmigrasi/ <i>Transmigration</i>	86
4 Sosial/ <i>Social</i>	93
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	117
4.2 Kesehatan dan KB/ <i>Health and family planning</i>	132
4.3 Agama/ <i>Religion</i>	151
4.4 Kriminalitas/ <i>Crime</i>	155

4.5	Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	163
4.6	Peradilan/ <i>Justice</i>	167
4.7	Pembangunan Manusia/ <i>Human Development</i>	170
5	Pertanian/ <i>Agriculture</i>	175
5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	197
5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	209
5.3	Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	215
5.4	Peternakan/ <i>Livestock</i>	220
5.5	Perikanan/ <i>Fishery</i>	229
5.6	Kehutanan/ <i>Forestry</i>	234
6	Industri, Pertambangan, Energi, dan Air Minum/ <i>Industry, Mining, Energy, Drinking Water</i>	237
6.1	Industri/ <i>Industry</i>	247
6.2	Pertambangan/ <i>Mining</i>	260
6.3	Energi/ <i>Energy</i>	262
6.4	Air Minum/ <i>Drinking Water</i>	264
7	Perdagangan/ <i>Trade</i>	269
7.1	Ekspor/ <i>Eksport</i>	279
7.2	Impor/ <i>Import</i>	287
7.3	Perdagangan Antar Pulau/ <i>Inter Island Trade</i>	291
8	Hotel dan Pariwisata/ <i>Hotel and Tourism</i>	299
8.1	Hotel/ <i>Hotels</i>	308
8.2	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	311
9	Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	315
9.1	Angkutan Darat/ <i>Land Transportation</i>	325
9.2	Angkutan Udara/ <i>Air Transportation</i>	332
9.3	Angkutan Laut/ <i>Water Transportation</i>	345
9.4	Komunikasi/ <i>Communication</i>	348
10	Keuangan Daerah dan Harga/ <i>Local Finance and Price</i>	353
10.1	Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	362
10.2	Harga/ <i>Price</i>	374

10.3	Perbankan/ <i>Banking</i>	386
10.4	Asuransi/ <i>Assurance</i>	399
11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan/ <i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	407
12	Pendapatan Regional/ <i>Regional Income</i>	423
13	Perbandingan Antar Provinsi/ <i>Provincial Comparison</i>	447

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

		halaman page
1	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	1
1.1	GEOGRAFI/GEOGRAPHY	11
1.1.1	Luas Wilayah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015 Total Area by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2015	11
1.1.2	Jarak dari Ibukota Kabupaten/Kota ke Ibukota Provinsi di Provinsi Sulawesi Tenggara (km), 2008 <i>Distance between Regency/Municipality Capital and Province Capital in Sulawesi Tenggara Province (km), 2008</i>	12
1.2	IKLIM/CLIMATE	13
1.2.1	Rata-Rata Suhu Udara, Kelembaban, Tekanan Udara, Kecepatan Angin, Curah Hujan, dan Penyinaran Matahari Menurut Stasiun di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015 <i>Average Temperature, Humidity, Atmospheric Pressure, Wind Velocity, Precipitation, Duration of Sunshine by Monitoring Station in Sulawesi Tenggara Province, 2015</i>	13
1.2.2	Rata-rata Suhu Udara Menurut Bulan dan Stasiun di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015/ <i>Average Temperature by Month and Monitoring Station in Sulawesi Tenggara Province, 2015</i>	14
1.2.3	Rata-rata Kelembaban Udara Menurut Bulan dan Stasiun di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015/ <i>Average Air Humidity by Month and Monitoring Station in Sulawesi Tenggara Province, 2015</i>	15
1.2.4	Rata-rata Kelembaban Udara Menurut Bulan dan Stasiun di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015/ <i>Average Air Humidity by Month and Monitoring Station in Sulawesi Tenggara Province, 2015</i>	16
1.2.5	Jumlah Curah Hujan Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015/ <i>Amount of Precipitation by Month in Sulawesi Tenggara Province, 2015</i>	17
1.2.6	Jumlah Hari Hujan Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015/ <i>Number of Rainy Days by Month in Sulawesi Tenggara Province, 2015</i>	18

2	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	19
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA	29
2.1.1	Jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015/ <i>Number of Sub Districts and Villages by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2015</i>	29
2.1.2	Jumlah Kepala Administrasi Pemerintahan Menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015/ <i>Number of Head of Government Administration by Sex and Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2015</i>	30
2.1.3	Jumlah Kepala Administrasi Pemerintahan Daerah Tingkat II Menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara ,2015/ <i>Number of Head of Government Administration by Sex and Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2015</i>	31
2.1.4	Banyaknya Tambahan Pemilik Surat Keputusan Hak atas Tanah Menurut Kabupaten/Kota, 2014 <i>Number of Additional Land Certificates Owners by Regency/Municipality, 2014</i>	32
2.1.5	Realisasi Sertifikasi Tanah menurut Kabupaten/Kota, 2014/ <i>Realization of Land Certification by Regency/Municipality, 2014</i>	33
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/ THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	34
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Fraksi dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015/ <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Fraction and Sex in Sulawesi Tenggara Province, 2015</i>	34
2.2.2	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015/ <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Regency/Municipality and Sex in Sulawesi Tenggara Province, 2015</i>	35
2.2.3	Banyaknya Keputusan DPRD Provinsi Sulawesi Tenggara, 2010 - 2015/ <i>Number of Acts Issued by Regional Province Representatives of Sulawesi Tenggara 2010 - 2015</i>	36
2.2.4	Kegiatan DPRD Provinsi Sulawesi Tenggara, 2012- 2015/ <i>Activities of Province Regional Representatives of Sulawesi Tenggara, 2012-2015</i>	37

2.2.5	Jumlah Pemilih dan Penggunaan Hak Pilih dalam Pemilihan Anggota Legislatif Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2014/ <i>Number of Voter and Used of Vote Right in Parliament Member Election by Regency and Sex, 2014</i>	39
2.2.6	Jumlah Pemilih dan Penggunaan Hak Pilih dalam Pemilihan Anggota Legislatif Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2014/ <i>Number of Voter and Used of Vote Right in Parliament Member Election by Regency and Sex, 2014</i>	40
2.3	PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS	42
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015 <i>Number of Civil Servants by Regency/Municipality and Sex in Sulawesi Tenggara Province, 2015</i>	42
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015/ <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Sulawesi Tenggara Province, 2015</i>	43
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Lingkup Pemerintah Daerah Sulawesi Tenggara dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Tenggara 2015/ <i>Number of Civil Servants in Sulawesi Tenggara Government by Institution/Office and Sex in Sulawesi Tenggara Province, 2015</i>	44
3	KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT	47
3.1	KEPENDUDUKAN/POPULATION	63
3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara 2010, 2014, dan 2015/ <i>Population and Population Growth Rate by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2010, 2014, and 2015</i>	63
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015/ <i>Population and Sex Ratio by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2015</i>	64
3.1.3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015/ <i>Population Distribution and Density by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2015</i>	65

3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan kelompok Umur di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015/ <i>Population by Sex and Age Group in Sulawesi Tenggara Province, 2015</i>	66
3.1.5	Penduduk Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota, 1971 - 2015/ <i>Population of Sulawesi Tenggara by Regency/Municipality, 1971 - 2015</i>	67
3.1.6	Banyaknya Rumahtangga dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga Penduduk Sulawesi Tenggara Menurut Kabupaten/Kota, 2015/ <i>Number of Households and Average of Household members of Sulawesi Tenggara by Regency/Municipality, 2015</i>	70
3.2	KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT	71
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015/ <i>Population Aged 15 Years and Over by Regency/Municipality and Type of Activity During The Previous Week in Sulawesi Tenggara Province, 2015</i>	71
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015/ <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Sulawesi Tenggara Province, 2015</i>	72
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015/ <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Sulawesi Tenggara Province, 2015</i>	73
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Sulawesi Tenggara Province, 2015</i>	74
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Sulawesi Tenggara Province, 2015</i>	75

3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Sulawesi Tenggara Province, 2015</i>	76
3.2.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Sulawesi Tenggara Province, 2015</i>	77
3.2.8	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Sulawesi Tenggara Province, 2015</i>	78
3.2.9	Jumlah Penduduk Usia Kerja, Angkatan Kerja dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Sulawesi Tenggara, 2001-2015/ <i>Number of Working Age People, Labor Force and Labor Force Participation Rate (LFPR) in Sulawesi Tenggara, 2001-2015</i>	79
3.2.10	Jumlah Angkatan Kerja yang Bekerja, Pengangguran dan Tingkat Pengangguran Terbuka di Sulawesi Tenggara, 2001-2015/ <i>Number of Working People, Unemployment and Open Unemployment Rate (OUR) in Sulawesi Tenggara Province, 2001-2015</i>	80
3.2.11	Penduduk Sulawesi Tenggara Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja menurut Lapangan Pekerjaan Utama, 2012-2015/ <i>Number of Population 15 Years of Age and Over of Sulawesi Tenggara Who Worked by Main Industry, 2012-2015</i>	81
3.2.12	Persentase Penduduk Sulawesi Tenggara Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja menurut Lapangan Pekerjaan Utama, 2012-2015/ <i>Number of Population 15 Years of Age and Over of Sulawesi Tenggara Who Worked by Main Industry, 2012-2015</i>	82
3.2.13	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015/ <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Sulawesi Tenggara Province, 2015</i>	83

3.2.14	Jumlah Pencari Kerja yang Ditempatkan Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015/ <i>Number of Occupied Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Sulawesi Tenggara Province, 2015</i>	84
3.2.15	Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar, Ditempatkan dan Dihapuskan Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015/ <i>Number of Registered Job Vacancies, Fulfilled, and Have Not Been Yet Fulfilled by Educational Attainment in Sulawesi Tenggara Province, 2015</i>	85
3.3	TRANSMIGRASI/TRANSMIGRATION	86
3.3.1	Penerimaan Transmigrasi menurut Jenis Transmigrasi, 1998/1999 - 2015/ <i>Transmigration Admission by Type of Transmigration, 1998/1999 - 2015</i>	86
3.3.2	Penerimaan Transmigrasi Umum menurut Daerah Asal, 2004 - 2015/ <i>General Admission Transmigration by Region of Origin, 2004 - 2015</i>	87
3.3.3	Penerimaan Transmigrasi Umum menurut Daerah Penempatan, 2004 - 2015/ <i>General Admission of Transmigration by Placement Region, 2004 - 2015</i>	89
3.3.4	Penerimaan Transmigrasi Swakarsa menurut Daerah Penempatan, 2000 – 2015/ <i>Self Financed Transmigration Admission by Placement Region, 2000 - 2015</i>	91
3.3.5	Penerimaan Transmigrasi Menurut Jenis Transmigrasi, 2000- 2015/ <i>Transmigration Admission by Type of Transmigration, 2000 - 2015</i>	92
4	SOSIAL/SOCIAL	93
4.1	PENDIDIKAN/EDUCATION	117
4.1.1	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015/ <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Sulawesi Tenggara Province, 2015</i>	117
4.1.2	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015/ <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Sulawesi Tenggara Province, 2015</i>	118

4.1.3	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2015</i>	119
4.1.4	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2015</i>	120
4.1.5	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2015</i>	121
4.1.6	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2015</i>	122
4.1.7	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2015</i>	123
4.1.8	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocational High Schools by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2015</i>	124
4.1.9	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2015</i>	125

4.1.10	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Taman Kanak-kanak (TK) Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Kindegarten Schools by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2015</i>	126
4.1.11	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Raudhatul Athfal Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Raudhatul Atfhal Schools by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2015</i>	127
4.1.12	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Luar Biasa Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Disability Schools by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2015</i>	128
4.1.13	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio in Sulawesi Tenggara Province, 2015</i>	129
4.1.14	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota dan Status Pendidikan, Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015/ <i>Percentage of Population Age 5 and Above by Regency/Municipality and Education Status of Sulawesi Tenggara Province , 2015</i>	130
4.1.15	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota dan Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki, Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015/ <i>Percentage of Population Age 15 and Above by Regency/Municipality and Education Certificate of Sulawesi Tenggara Province , 2015</i>	131
4.2	KESEHATAN DAN KB/HEALTH AND FAMILY PLANNING	132
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015/ <i>Number of Health Facilities by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2015</i>	132
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015/ <i>Number of Health Personnel by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2015</i>	133

4.2.3	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kepemilikan di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015/ <i>Number of Health Facilities by Ownership in Sulawesi Tenggara Province, 2015</i>	134
4.2.4	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015/ <i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Sulawesi Tenggara Province, 2015</i>	135
4.2.5	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015/ <i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW) Cases by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2015</i>	136
4.2.6	Jumlah Kelahiran Yang Melakukan Kunjungan Neonatal K1 dan K3 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015/ <i>Number of Births, Babies with Neonatal Visit 1st and Neonatal Visit 3rd by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2015</i>	137
4.2.7	Jumlah Kelahiran, Lahir Mati dan Lahir Hidup Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015/ <i>Number of Births, Still Life Birth and Life Birth Cases by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2015</i>	138
4.2.8	Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Imunisasi di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015/ <i>Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Regency/Municipality and Type of Immunization in Sulawesi Tenggara Province, 2015</i>	139
4.2.9	Jumlah Kasus HIV/AIDS, Sifilis dan Kematian Akibat AIDS Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015/ <i>Number of Cases of HIV/AIDS, Syphilis and Death caused by AIDS by Age Group and Sex in Sulawesi Tenggara Province, 2015</i>	141
4.2.10	Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015/ <i>Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2015</i>	143

4.2.11	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015/ <i>Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2015</i>	144
4.2.12	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015/ <i>Number of Eligible Couples and Active Family Planning Participants by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2015</i>	145
4.2.13	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Baru Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015/ <i>Number of Eligible Couples and Newly Family Planning Participants by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2015</i>	147
4.2.14	Jumlah Peserta KB Aktif dan Baru Menurut Alat Kontrasepsi yang Digunakan, 2015/ <i>Number of Active and Newly Acceptors of Family Planning Programme by Type of Contraception Device Used, 2015</i>	149
4.2.15	Jumlah Tenaga Medis Pengelola Program KB menurut Kabupaten/Kota, 2015/ <i>Number of Medical Personel of Family Planning Program by Regency/Municipality, 2015</i>	150
4.3	AGAMA/RELIGION	151
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Agama yang Dianut di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015/ <i>Population by Regency/Municipality and Religion in Sulawesi Tenggara Province, 2015</i>	151
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015/ <i>Number of Worship Facilities by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2015</i>	152
4.3.3	Jumlah Jemaah Haji Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2010-2015/ <i>Number of Al Hajj Pilgrims by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2010-2015</i>	153
4.3.4	Peristiwa Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015/ <i>Number of Marriage, Divorces, Separate, and Reconciliations by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2015</i>	154

4.4	KRIMINALITAS/CRIME	155
4.4.1	Jumlah Tindak Pidana Umum Yang Dilaporkan Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2013–2015/ <i>Number of Reported General Criminal Cases by District Police Office in Sulawesi Tenggara Province, 2013–2015</i>	155
4.4.2	Jumlah Tindak Pidana Umum Yang Selesaikan Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2013–2015/ <i>Number of Clearance General Crime Cases by District Police Office in Sulawesi Tenggara Province, 2013–2015</i>	156
4.4.3	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Umum Yang Selesaikan Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2013–2015/ <i>Percentage of Clearance General Crime Cases by District Police Office in Sulawesi Tenggara Province, 2013–2015</i>	157
4.4.4	Jumlah Tindak Pidana Umum Menurut Jenis Kriminalitas di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2014–2015/ <i>Number of General Crime Cases by Type of Crime in Sulawesi Tenggara Province, 2014–2015</i>	158
4.4.5	Jumlah Tindak Pidana Khusus Menurut Jenis Kriminalitas di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2014–2015/ <i>Number of Crime Cases by Type of Crime in Sulawesi Tenggara Province, 2014–2015</i>	160
4.4.6	Jumlah Kasus Narkoba Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2011–2015/ <i>Number of Drugs Crime Cases by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2011–2015</i>	161
4.4.7	Jumlah Tersangka Kasus Narkoba Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2011–2015/ <i>Number of Accused Drugs Crime by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2011–2015</i>	162
4.5	KEMISKINAN/POVERTY	163
4.5.1	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2009–2015/ <i>Poverty Line and Number of Poor People in Sulawesi Tenggara Province, 2009–2015</i>	163
4.5.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan P1 di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2009–2015/ <i>Poverty Gap Index (P1) in Sulawesi Tenggara Province, 2009–2015</i>	164
4.5.3	Indeks Keparahan Kemiskinan P1 di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2009–2015/ <i>Poverty Severity Index (P1) in Sulawesi Tenggara Province, 2009–2015</i>	165

4.5.4	Jumlah Keluarga Menurut Kabupaten dan Klasifikasi Keluarga di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015/ <i>Number of Households by Regency/Municipality and Household Classification in Sulawesi Tenggara Province, 2015</i>	166
4.6	PERADILAN/JUSTICE	167
4.6.1	Jumlah Terdakwa/Tertuduh yang Telah Diajukan ke Sidang Pengadilan menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin, 2015/ <i>Number of Defendants Brought in The Court of Law by Age Group and Sex, 2015</i>	167
4.6.2	Jumlah Terdakwa/Tertuduh yang Telah Diajukan ke Muka Pengadilan menurut Jenis Pidana/Hukuman dan Jenis Kelamin, 2015/ <i>Number of Defendants Brought in The Court of Law by Type of Punishment and Sex, 2015</i>	168
4.6.3	Jumlah Hakim Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun, 2015/ <i>Number of Judge In Sulawesi Tenggara Province by Sex, 2015</i>	169
4.7	PEMBANGUNAN MANUSIA/HUMAN DEVELOPMENT	170
4.7.1	Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Sulawesi Tenggara Menurut Kabupaten/Kota, 2010- 2015/ <i>Human Development Index of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality, 2010-2015</i>	170
4.7.2	Angka Harapan Hidup (AHH) Provinsi Sulawesi Tenggara Menurut Kabupaten/Kota, 2010- 2015 (Tahun)/ <i>Life Expectancy Rate of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality, 2010-2015 (Year)</i>	171
4.7.3	Harapan Lama Sekolah (HLS) Provinsi Sulawesi Tenggara Menurut Kabupaten/Kota, 2010- 2015 (Tahun)/ <i>School Expectancy Rate of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality, 2010-2015 (Year)</i>	172
4.7.4	Rata-rata Lama Sekolah (RLS) Provinsi Sulawesi Tenggara Menurut Kabupaten/Kota, 2010- 2015 (Tahun)/ <i>Mean Years of Schooling (MYS) of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality, 2010-2015 (Year)</i>	173
4.7.5	Pengeluaran Per Kapita Per Tahun Yang Disesuaikan Penduduk Sulawesi Tenggara Menurut Kabupaten/Kota, 2010- 2015 (000 Rp)/ <i>Adjusted Per Capita Expenditure of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality, 2010-2015 (Thousand Rupiah)</i>	174

5	PERTANIAN/AGRICULTURE	175
5.1	TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS	197
5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Sulawesi Tenggara (Hektar), 2015/ <i>Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Sulawesi Tenggara Province (Hectar), 2015</i>	197
5.1.2	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (Hektar), 2015/ <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province (Hectar), 2015</i>	198
5.1.3	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015/ <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Wetland and Dryland Paddy by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2015</i>	199
5.1.4	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung dan Kedelai Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015/ <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Maize and Soybean by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2015</i>	200
5.1.5	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Tanah dan Kacang Hijau Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015/ <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Peanut and Mungbean by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2015</i>	201
5.1.6	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Kayu dan Ubi Jalar Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015/ <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Cassava and Sweet Potato by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2015</i>	202
5.1.7	Beras yang Masuk Perbulan Melalui Perum Bulog (Ton), 2015/ <i>Rice Supplied by Logistic Agency per Month (Ton), 2015</i>	203
5.1.8	Pengadaan Beras Lokal oleh Perum Bulog menurut Kabupaten/Kota (Ton), 2015/ <i>Local Rice Supplied by Logistic Agency by Regency/Municipality (Ton) 2015</i>	204

5.1.9	Pengadaan Beras Lokal oleh Perum Bulog Perbulan menurut KUD dan non KUD (Ton), 2015/ <i>Local Rice Supplied by Logistic Agency by Months , by Village Cooperative Unit , and non Village Cooperative Unit (Ton), 2015</i>	206
5.1.10	Volume Beras Raskin yang Disalurkan oleh Perum Bulog (Ton), 2015/ <i>Volume Rice for Poor People Distributed by Logistic agency (Ton), 2015</i>	207
5.2	HORTIKULTURA/HORTICULTURE	209
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sayuran di Provinsi Sulawesi Tenggara (Hektar), 2015/ <i>Harvested Area of Vegetables by Regency/Municipality and Kind of Plant in Sulawesi Tenggara Province (Hectar), 2015</i>	209
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sayuran di Provinsi Sulawesi Tenggara (Kuintal) , 2015/ <i>Production of Vegetables by Regency/Municipality and Kind of Plant in Sulawesi Tenggara Province (Quintal), 2015</i>	211
5.2.3	Produksi Buah-buahan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sayuran di Provinsi Sulawesi Tenggara (Kuintal), 2015/ <i>Production of Fruits by Regency/Municipality and Kind of Plant in Sulawesi Tenggara Province (Quintal), 2015</i>	213
5.3	PERKEBUNAN/ESTATE CROPS	215
5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Tenggara (hektar),2015/ <i>Planted Area of Estate Crops by Regency/Municipality and Kind of Crop in Sulawesi Tenggara Province (hectare), 2015</i>	215
5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Tenggara (Ton), 2015/ <i>Production of Estate Crops by Regency/Municipality and Kind of Crop in Sulawesi Tenggara Province (tons), 2015</i>	217
5.3.3	Produksi Tanaman Perkebunan menurut Jenis Tanaman (Ton), 2010-2015/ <i>Production of Estate Crops by Type of Plants (Tons), 2010-2015</i>	219

5.4	PETERNAKAN/LIVESTOCK	220
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Sulawesi Tenggara (Ekor), 2015/ <i>Livestock Population by Regency/Municipality and Kind of Livestock in Sulawesi Tenggara Province (Heads), 2015</i>	220
5.4.2	Populasi Unggas Menurut Kabupaten/kota dan Jenis Unggas di Provinsi Sulawesi Tenggara (Ekor), 2015/ <i>Poultry Population by Regency/Municipality and Kind of Poultry in Sulawesi Tenggara Province (Heads), 2015</i>	222
5.4.3	Produksi Daging Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Sulawesi Tenggara (Kg), 2015/ <i>Livestock Meat Production by Regency/Municipality and Kind of Livestock in Sulawesi Tenggara Province (Kg), 2015</i>	223
5.4.4	Produksi Daging Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Sulawesi Tenggara (Kg), 2015/ <i>Poultry Meat Production by Regency/Municipality and Kind of Poultry in Sulawesi Tenggara Province (Kg), 2015</i>	225
5.4.5	Produksi Telur Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Sulawesi Tenggara (Kg), 2015/ <i>Poultry Egg Production by Regency/Municipality and Kind of Poultry in Sulawesi Tenggara Province (Kg), 2015</i>	226
5.4.6	Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak di Provinsi Sulawesi Tenggara (Ekor) ,2014-2015/ <i>Livestock Population by Kind of Livestock in Sulawesi Tenggara Province (Heads), 2014-2015</i>	227
5.4.7	Produksi Hasil Ternak Menurut Jenis Produksi di Provinsi Sulawesi Tenggara (Kg),2014-2015/ <i>Livestock Production by Kind of Livestock Production in Sulawesi Tenggara Province (Kg), 2014-2015</i>	228
5.5	PERIKANAN/FISHERY	229
5.5.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2014 dan 2015/ <i>Number of Fish Capture Households by Regency/Municipality and Subsector in Sulawesi Tenggara Province, 2014 and 2015</i>	229
5.5.2	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor di Provinsi Sulawesi Tenggara (Ton), 2014 dan 2015/ <i>Production of Fish Capture by Regency/Municipality and Subsector in Sulawesi Tenggara Province (Ton), 2014 and 2015</i>	230

5.5.3	Jumlah Petani Budidaya Ikan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Budidaya di Provinsi Sulawesi Tenggara (Orang), 2015/ <i>Number of Aquaculture Farmer by Regency/Municipality and Type of Aquaculture in Sulawesi Tenggara Province (People), 2015</i>	231
5.5.4	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor di Provinsi Sulawesi Tenggara (Ton), 2015/ <i>Production of Aquaculture by Regency/Municipality and Subsector in Sulawesi Tenggara Province (Ton), 2015</i>	232
5.5.5	Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kapal di Provinsi Sulawesi Tenggara (Unit), 2015/ <i>Number of Fishing Boats by Regency/Municipality and Type of Boat in Sulawesi Tenggara Province (Unit), 2015</i>	233
5.6	KEHUTANAN/FORESTRY	234
5.6.1	Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (Hektar), 2015/ <i>Forest and Inland Water Area by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province (Hectare), 2015</i>	234
5.6.2	Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Provinsi Sulawesi Tenggara (m ³), 2011–2015/ <i>Timber Production by Type of Product in Sulawesi Tenggara Province (m³), 2011–2015</i>	235
6	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN AIR MINUM/ INDUSTRY, MINING, ENERGY, DRINKING WATER	237
6.1	INDUSTRI/INDUSTRY	247
6.1.1	Jumlah Perusahaan Industri Besar/Sedang, Tenaga Kerja dan Pengeluaran untuk Tenaga Kerja menurut Kabupaten/Kota, 2015/ <i>Number of Large and Medium Manufacturing Industry, Employees and Labor Costs by Regency/Municipality, 2015</i>	247
6.1.2	Jumlah Perusahaan Industri Besar/Sedang, Tenaga Kerja dan Pengeluaran untuk Tenaga Kerja menurut Golongan Industri, 2015/ <i>Number of Large / Medium Manufacturing Industry, Employees and Labor Costs by Industrial Code, 2015</i>	248
6.1.3	Nilai Output Industri Besar/Sedang menurut Golongan Industri, 2015/ <i>Value of Gross Output of Large and Medium Manufacturing Industry by Industrial Code, 2015</i>	249

6.1.4	Nilai Tambah Industri Besar/Sedang menurut Kabupaten/Kota (000Rp) , 2015/ <i>Value Added of Large and Medium Manufacturing Industry by Regency/Municipality (000 Rp) , 2015</i>	250
6.1.5	Nilai Tambah Industri Besar/Sedang Menurut Golongan Industri (000Rp) , 2015/ <i>Value of Gross Output of Large and Medium Manufacturing Industry by Industrial Code, 2015</i>	251
6.1.6	Jumlah Perusahaan Industri Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Industri, 2015/ <i>Number of Manufacturing Industry by Regency/Municipality and Industry Classification, 2015</i>	253
6.1.7	Jumlah Perusahaan Industri, Nilai Produksi, Investasi dan Tenaga Kerja Menurut Jenis Industri, 2015/ <i>Number of Establishments, Labours, Investment and Gross Output Values by Type of Manufacturing Industry, 2015</i>	254
6.1.8	Jumlah Industri Kimia, Tenaga Kerja, Investasi dan Nilai Produksi menurut Kabupaten/Kota, 2015/ <i>Number of Chemical Industry Establishment, Production Value, Investment and Employees by Regency/Municipality, 2015</i>	255
6.1.9	Jumlah Industri Logam, Mesin Tenaga Kerja, Investasi dan Nilai Produksi menurut Kabupaten/Kota, 2015/ <i>Number of Metal and Machinery Industry, Employees, Investment and Production Value by Regency/Municipality, 2015</i>	256
6.1.10	Jumlah Perusahaan Industri Aneka, Investasi, Tenaga Kerja dan Nilai Produksi Menurut Kabupaten/Kota, 2015/ <i>Number of Miscellaneous Industry, Investment, Employees, and Production Value by Regency/Municipality, 2015</i>	257
6.1.11	Jumlah Industri Hasil Pertanian dan Kehutanan (IHPK), Investasi, Tenaga Kerja dan Nilai Produksi menurut Kabupaten/Kota, 2015/ <i>Number of Agriculture and Forestry Industry, Investment, Employees and Production Value by Regency/Municipality, 2015</i>	258
6.1.12	Jumlah Industri Kecil (Hasil Pertanian, Kehutanan, Logam dan Mesin, Industri Aneka), Investasi, Tenaga Kerja dan Nilai Produksi menurut Kabupaten/Kota, 2015/ <i>Number of Small Scale Industry (Agriculture, Forestry, Metal and Machinery, Miscellaneous), Investment, Employees and Production Value by Regency/Municipality, 2015</i>	259

6.2	PERTAMBANGAN/MINING	260
6.2.1	Produksi dan Nilai Produksi Hasil Pertambangan Nikel, 2001-2015/ <i>Production and Production Value of Nickel Mining, 2001-2015</i>	260
6.2.2	Produksi dan Nilai Produksi Pertambangan Aspal, 2002-2015/ <i>Production and Production Value of Asphalt Mining, 2002-2015</i>	261
6.3	ENERGI/ENERGY	262
6.3.1	Jumlah Kantor Pelayanan, Langgan, Tenaga Listrik yang Terjual dan Nilai Penjualan Setiap Unit PLN menurut Rayon, 2015/ <i>Number of Office, Customers, Electricity Sold and Revenue of Each PLN Unit by Regional, 2015</i>	262
6.3.2	Jumlah Pelanggan, Tenaga Listrik yang terjual, dan Nilai Penjualan Tenaga Listrik Menurut Kategori Pelanggan 2015/ <i>Number of Costumer, Total of Sold Electricity and Revenue by Costumer Category, 2015</i>	263
6.4	AIR MINUM/DRINKING WATER	264
6.4.1	Jumlah Perusahaan Air Minum dan Pekerja menurut Kabupaten/Kota, 2015/ <i>Number of Water Supply Company and Employees by Regency/Municipality, 2015</i>	264
6.4.2	Jumlah Pelanggan Air Minum menurut Kategori Pelanggan, 2011-2015/ <i>Number Customers of Water Supply Establishment Type of by Customers, 2011-2015</i>	265
6.4.3	Volume Air Minum yang Disalurkan Menurut Kategori Pelanggan (M ³), 2011-2015/ <i>Volume of Water Supply Distributed by Type of Customers (M³), 2011-2015</i>	266
6.4.4	Nilai Air Bersih yang Disalurkan menurut Kategori Pelanggan (000 Rp), 2011-2015/ <i>Value of Water Supply Distributed by Type of Customers (000 Rp), 2011-2015</i>	267
7	PERDAGANGAN/TRADE	269
7.1	EKSPOR/EKSPORT	279
7.1.1	Volume dan Nilai Ekspor Menurut Jenis Komoditi dari Pelabuhan Muat Provinsi Sulawesi Tenggara (Ekspor Langsung), 2014 dan 2015/ <i>Volume and Value of Exports by Comodity in Sulawesi Tenggara Loading Province (Direct Eskport), 2014 and 2015</i>	279

7.1.2	Volume dan Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan dari Pelabuhan Muat Provinsi Sulawesi Tenggara (Ekspor Langsung), 2014 dan 2015/ <i>Volume and Value of Exports by Country of Destination in Sulawesi Tenggara Loading Province(Direct Ekspor), 2014 and 2015</i>	280
7.1.3	Volume dan Nilai Ekspor Menurut Negara dari Pelabuhan Muat Provinsi Sulawesi Tenggara (Ekspor Langsung),, 2014 dan 2015/ <i>Volume and Value of Exports by Country of Destination in Sulawesi Tenggara Loading Province (Direct Ekspor), 2014 and 2015</i>	281
7.1.4	Volume dan Nilai Ekspor Menurut Jenis Komoditi dari Provinsi Asal Sulawesi Tenggara dan dimuat di Provinsi Lain (Ekspor Tidak Langsung), 2014 dan 2015/ <i>Volume and Value of Exports by Comodity in Sulawesi Tenggara Origin Province (Indirect Ekspor), 2014 and 2015</i>	282
7.1.5	Volume dan Nilai Ekspor Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Asal Barang Sulawesi Tenggara (Ekspor Tidak Langsung), 2014 dan 2015/ <i>Volume and Value of Exports by Comodity in Sulawesi Tenggara Origin Province (Indirect Ekspor), 2014 and 2015</i>	283
7.1.6	Volume dan Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan Muat di Provinsi Asal Sulawesi Tenggara (Ekspor Tidak Langsung), 2014 dan 2015/ <i>Volume and Value of Exports by Port of Loading in Sulawesi Tenggara Origin Province (Indirect Ekspor), 2014 and 2015</i>	285
7.1.7	Volume dan Nilai Ekspor Provinsi Sulawesi Tenggara, 2001-2015/ <i>Volume and Value of Export Sulawesi Tenggara Province, 2001-2015</i>	286
7.2	IMPOR/IMPORT	287
7.2.1	Volume dan Nilai Impor Menurut Negara Asal di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2014 dan 2015/ <i>Volume and Value of Exports by Country of Origin in Sulawesi Tenggara Province, 2014 and 2015</i>	287
7.2.2	Volume dan Nilai Impor Menurut Pelabuhan Bongkar di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2014 dan 2015/ <i>Volume and Value of Exports by Port of Unloading in Sulawesi Tenggara Province, 2014 and 2015</i>	288
7.2.3	Volume dan Nilai Impor Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2014 dan 2015/ <i>Volume and Value of Exports by Commodity in Sulawesi Tenggara Province, 2014 and 2015</i>	289
7.2.4	Volume dan Nilai Impor Sulawesi Tenggara, 2008-2015/ <i>Volume and Value of Import Sulawesi Tenggara, 2008-2015</i>	290

7.3	PERDAGANGAN ANTAR PULAU/INTER ISLAND TRADE	291
7.3.1	Volume dan Nilai Perdagangan Antar Pulau Menurut Hasil Bumi dan Laut, 2015/ <i>Volume and Value of Inter Island Trade by Land and Sea Products 2015</i>	291
7.3.2	Volume dan Nilai Perdagangan Antar Pulau Tanaman Pangan Menurut Jenis Barang, 2015/ <i>Volume and Value of Inter Island Trade of Food Crops by Kind of Commodity, 2015</i>	292
7.3.3	Volume dan Nilai Perdagangan Antar Pulau Hasil Perkebunan Menurut Jenis Barang, 2015/ <i>Volume and Value of Inter Island Trade of Estate Crops Products by Kind of Commodity, 2015</i>	293
7.3.4	Volume dan Nilai Perdagangan Antar Pulau Hasil Peternakan Menurut Jenis Barang, 2015/ <i>Volume and Value of Inter Island Trade of Livestock Products by Kind of Commodity, 2015</i>	294
7.3.5	Volume dan Nilai Perdagangan Antar Pulau Hasil Kehutanan Menurut Jenis Barang, 2015/ <i>Volume and Value of Inter Island Trade of Forestry Products by Kind of Commodity, 2015</i>	295
7.3.6	Volume dan Nilai Perdagangan Antar Pulau Hasil Perikanan Menurut Jenis Barang, 2015/ <i>Volume and Value of Inter Island Trade of Fishery Products by Kind of Commodity, 2015</i>	296
7.3.7	Volume dan Nilai Perdagangan Antar Pulau Hasil Industri Menurut Jenis Barang, 2015/ <i>Volume and Value of Inter Island Trade of Industrial Products by Kind of Commodity, 2015</i>	297
8	HOTEL DAN PARIWISATA/HOTEL AND TOURISM	299
8.1	HOTEL/HOTELS	308
8.1.1	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2014 dan 2015/ <i>Number of Hotel Accomodations by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2014 and 2015</i>	308
8.1.2	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Tenggara (hari), 2015/ <i>Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors by Month in Sulawesi Tenggara Province (day), 2015</i>	309

8.1.3	Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015/ <i>Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Type of Accomodation and Month in Sulawesi Tenggara Province, 2015</i>	310
8.2	PARIWISATA/TOURISM	311
8.2.1	Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2011, 2014/ <i>Number of Restaurant by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2011, 2014</i>	311
8.2.2	Jumlah Tempat Wisata Menurut Jenis Wisata dan Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2014/ <i>Number of Tourism Destination by Type and Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2014</i>	312
9	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	315
9.1	ANGKUTAN DARAT/LAND TRANSPORTATION	325
9.1.1	Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Provinsi Sulawesi Tenggara (km), 2015/ <i>Length of Roads by Regency/Municipality and Level of Government Authority in Sulawesi Tenggara Province (km), 2015</i>	325
9.1.2	Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Permukaan Jalan di Provinsi Sulawesi Tenggara (km), 2015/ <i>Length of Regency Roads by Regency/Municipality and Type of Road Surface in Sulawesi Tenggara Province (km), 2015</i>	326
9.1.3	Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Jalan di Provinsi Sulawesi Tenggara (km), 2015/ <i>Length of Roads by Regency/Municipality and Road Condition in Sulawesi Tenggara Province (km), 2015</i>	327
9.1.4	Panjang Jalan Negara, Propinsi dan Kabupaten menurut Jenis Permukaan (Km) , 2005-2015/ <i>Length of State, Provincial and Regency Road by Type of Surface (Km) , 2005-2015</i>	328
9.1.5	Jumlah Kendaraan Bermotor Terdaftar menurut Jenis, Kendaraan, 2013 - 2015/ <i>Number of Registered Motor Vehicles by Kind of Vehicles, 2013 - 2015</i>	329

9.1.6	Jumlah Kendaraan Bermotor Terdaftar Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kendaraan, 2015/ <i>Number of Registered Motor Vehicles by Regency/Municipality and Kind of Motor Vehicles, 2015</i>	330
9.2	ANGKUTAN UDARA/AIR TRANSPORTATION	332
9.2.1	Lalu Lintas Pesawat Terbang dan Penumpang melalui Pelabuhan Udara Se- Sulawesi Tenggara, 2015/ <i>Aircraft and Passenger Traffic at Sulawesi Tenggara Province, 2015</i>	332
9.2.2	Lalu Lintas Barang, Bagasi dan Pos Paket Melalui Pelabuhan Udara Di Sulawesi Tenggara (Kg) , 2015/ <i>Cargo, Baggage and Parcels Traffic at Airport in Sulawesi Tenggara (Kg) , 2015</i>	333
9.2.3	Lalu Lintas Pesawat Terbang dan Penumpang melalui Pelabuhan Udara Haluoleo Kendari, 2003 - 2015/ <i>Aircraft and Passenger Traffic at Haluoleo Airport Kendari, 2003-2015</i>	334
9.2.4	Lalu Lintas Pesawat Terbang dan Penumpang melalui Pelabuhan Udara Betoambari Bau-Bau, 2008-2015/ <i>Aircraft and Aircraft Passenger Traffic at Betoambari Bau-Bau Airport, 2008-2015</i>	335
9.2.5	Lalu Lintas Pesawat Terbang dan Penumpang melalui Pelabuhan Udara Sangia Ni Bandera Kolaka, 2010-2015/ <i>Aircraft and Aircraft Passenger Traffic at Sangia Ni Bandera Airport, Kolaka, 2010-2015</i>	336
9.2.6	Lalu Lintas Pesawat Terbang dan Penumpang melalui Pelabuhan Udara Matahora Wakatobi, 2009-2015/ <i>Aircraft and Aircraft Passenger Traffic at Matahora Airport, Wakatobi, 2009-2015</i>	337
9.2.7	Lalu Lintas Pesawat Terbang dan Penumpang melalui Pelabuhan Udara Sugimanuru Muna, 2012-2015/ <i>Aircraft and Aircraft Passenger Traffic at Sugimanuru Airport, Muna, 2012-2015</i>	338
9.2.8	Lalu Lintas Barang, Bagasi dan Pos Paket Melalui Pelabuhan Udara Haluoleo (Kg) , 2003-2015/ <i>Traffic of Cargo, Baggage and Mail at Haluoleo Airport Kendari (Kg) , 2003-2015</i>	339
9.2.9	Lalu Lintas Barang, Bagasi dan Pos Paket Melalui Pelabuhan Udara Betoambari Bau-Bau (Kg) , 2008-2015/ <i>Cargo, Baggage and Parcels Traffic at Betoambari Bau-bau Airport (Kg) , 2008-2015</i>	340
9.2.10	Lalu Lintas Barang, Bagasi dan Pos Paket Melalui Pelabuhan Udara Sangia Ni Bandera Kolaka (Kg) , 2010-2015/ <i>Cargo, Baggage and Parcels Traffic at Sangia Ni Bandera Kolaka Airport (Kg) , 2010-2015</i>	341

9.2.11	Lalu Lintas Barang, Bagasi dan Pos Paket Melalui Pelabuhan Udara Matahora Wakatobi(Kg) , 2009-2015/ <i>Cargo, Baggage and Parcels Traffic at Matahora Wakatobi Airport (Kg) , 2009-2015</i>	342
9.2.12	Lalu Lintas Barang, Bagasi dan Pos Paket Melalui Pelabuhan Udara Sugimanuru Muna (Kg), 2012-2015/ <i>Cargo, Baggage and Parcels Traffic at Sugimanuru Airport, Muna (Kg), 2012-2015</i>	343
9.2.13	Jumlah Pelabuhan Udara Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2012-2015/ <i>Number of Air Port by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2012-2015</i>	344
9.3	ANGKUTAN LAUT/WATER TRANSPORTATION	345
9.3.1	Kunjungan Kapal, Arus Barang, dan Penumpang menurut Kabupaten/Kota 2015/ <i>Number Of Ship Calls, Traffic of Cargo and Passenger by Regency/Municipality 2015</i>	345
9.3.2	Kunjungan Kapal, Arus Barang, dan Penumpang menurut Jenis Pelayaran, 2015/ <i>Number Of Ship Calls, Traffic of Cargo and Passenger by Type of Voyage 2015</i>	346
9.3.3	Jumlah Pelabuhan Laut Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2014-2015/ <i>Number of Sea Port by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2014-2015</i>	347
9.4	KOMUNIKASI/COMMUNICATION	348
9.4.1	Jumlah Fasilitas Fisik Pelayanan Jasa Pos dan Giro Menurut Kabupaten/Kota, 2015/ <i>Number of Physical Facilities Postal and Demand Deposit Services by Regency/Municipality, 2015</i>	348
9.4.2	Jumlah Benda-benda Pos yang dikirim dan diterima dirinci Menurut Kabupaten/Kota, 2015/ <i>Number of Postal Goods Mailed and Received by Regency/Municipality, 2015</i>	349
9.4.3	Banyaknya Benda-benda Pos yang Dikirim dan Diterima dari Dalam dan Luar Negeri menurut Jenis Pengiriman (Kg) , 2015/ <i>Number of Postal Goods Sent and Received through Domestic and International Traffic (Kg), 2015</i>	350
9.4.4	Kapasitas Sentral dan Sambungan Telepon menurut Unit Pengelola Teknik (UPT), 2015/ <i>Central Capacity and Telephone Connection by UPT (Technical Administrator Unit), 2015</i>	351

10	KEUANGAN DAERAH DAN HARGA/LOCAL FINANCE AND PRICE	353
10.1	KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE	362
10.1.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2012–2014 dan Rencana Pendapatan 2015/ <i>Actual Revenues of Government of Sulawesi Tenggara Province by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2012–2014 and Revenue Plan 2015</i>	362
10.1.2	Realisasi Belanja Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2012–2014 dan Rencana Belanja 2015/ <i>Actual Expenditures of Government of Sulawesi Tenggara Province by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2012–2014 and Expenditure Plan 2015</i>	364
10.1.3	Realisasi dan Rencana Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (ribu rupiah), 2014 dan 2015/ <i>Actual and Planning Revenues and Expenditures of Regency/Municipality Government in Sulawesi Tenggara Province (thousand rupiahs), 2014 and 2015</i>	365
10.1.4	Banyaknya Proyek Penanaman Modal Dalam Negeri dan Asing Menurut Jenis Proyek, 2015/ <i>Number of Foreign and Domestic Capital Investment Projects by Types of Project, 2015</i>	366
10.1.5	Pagu, Realisasi dan Sisa DIPA Sektor Menuruti Jenis Proyek, 2015 (Juta Rupiah)/ <i>Budget, Realisation and Remainder Sectoral DIP by Types of Project 2015 (Million Rupiah)</i>	367
10.1.6	Realisasi Penerimaan Pajak Daerah menurut Jenisnya, 2002 – 2014 (000 Rupiah)/ <i>Realisation of Local Taxes Receipt by Type, 2002- 2014 (Thousand Rupiahs)</i>	369
10.1.7	Target dan Realisasi Penerimaan Pendapatan Asli Daerah, 2014 - 2015/ <i>Target and Realisation of Regional Income Taxes Revenues, 2014 - 2015</i>	371
10.1.8	Realisasi Penerimaan Pajak menurut Kabupaten/Kota, 2012 - 2015/ <i>Realisation of Tax Receipts by Regency /Municipality, 2012 - 2015 (000 Rp)/(000 Rps)</i>	372
10.1.9	Realisasi Penerimaan PBB, IPEDA menurut Kabupaten/Kota dan Sektor, 2015 (Juta Rupiah)/ <i>Realisation of Receipts of Land and Building Tax, Regional Development Contribution by Regency /Municipality and Sector, 2015 (Million Rupiahs)</i>	373

10.2	HARGA/PRICE	374
10.2.1	Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Tenggara (2012=100), 2015/ <i>Monthly Inflation Rate by Expenditure Group in Sulawesi Tenggara Province (2012=100), 2015</i>	374
10.2.2	Indeks Harga Konsumen per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Tenggara (2012=100), 2015/ <i>Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Sulawesi Tenggara Province (2012=100), 2012–2015</i>	376
10.2.3	Harga Eceran Bahan Pokok di Kota Kendari (rupiah/Satuan), 2015/ <i>Retail Price of Essential Commodities in Kendari Municipality (rupiahs/Unit), 2015</i>	378
10.3	PERBANKAN/BANKING	386
10.3.1	Banyaknya Kantor Bank Pemerintah menurut Kabupaten/Kota, 2015/ <i>Number of Government Bank Offices by Regency /Municipality, 2015</i>	386
10.3.2	Banyaknya Kantor Bank Swasta menurut Kabupaten/Kota, 2015/ <i>Number of Private Bank Offices by Regency /Municipality, 2015</i>	387
10.3.3	Banyaknya BRI Unit Desa menurut Kabupaten/Kota, 2013-2015/ <i>Number of BRI Village Unit by Regency/Municipality, 2013-2015</i>	391
10.3.4	Perkembangan Giro, Deposito dan Tabungan Keadaan 31 Desember 2002 - 2015/ <i>Progress of Demand Deposits, Time Deposits and Savings in December 31st, 2002 - 2015</i>	392
10.3.5	Posisi Pinjaman Rupiah dan Valuta Asing yang Diberikan Bank Umum dan BPR Menurut Jenis Penggunaan Disulawesi Tenggara, 2010 - 2015/ <i>Banking Loan Position by Utilization in Sulawesi Tenggara, 2015</i>	394
10.3.6	Posisi Pinjaman Perbankan menurut Sektor Ekonomi di Sulawesi Tenggara, 2015/ <i>Banking Loan Position by Economic Sectors in Sulawesi Tenggara, 2015</i>	396
10.3.7	Pagu, Realisasi dan Sisa DIPA Sektor Menurur Jenis Proyek (Juta Rupiah), 2015/ <i>Budget, Realisation and Remainder Sectoral DIP by Types of Project 2015 (Million Rupiah)</i>	397

10.4	ASURANSI/ASSURANCE	399
10.4.1	Produksi dan Porto Folio Polis, Jumlah Uang Pertanggungan dan Premi pada AJB Bumiputera 1912 Rayon Utama Kendari 2007-2014/ <i>Production and Portfolio of Policy, Sum Insured and Premium at AJB Bumi Putera 1912 Main Area of Kendari , 2007 - 2014</i>	399
10.4.2	Pembayaran Klaim dan Penerimaan Pinjaman Polis pada AJB Bumiputera 1912 Rayon Utama Kendari 2007 - 2014/ <i>Payment of Claims and Policy Loan Revenues at AJB Bumi Putera 1912 Main Area of Kendari 2007 - 2014</i>	400
10.4.3	Produksi dan Porto Folio Polis, Jumlah Uang Pertanggungan dan Premi PT Asuransi Jiwasraya Kendari 2001 - 2015/ <i>Production and Portfolio of Policy, Sum Insured and Premium Jiwasraya Insurance Kendari Ltd. 2001 - 2015</i>	401
10.4.4	Pembayaran Klaim dan Penerimaan Pinjaman Polis PT Asuransi Jiwasraya Kendari, 2001 - 2015/ <i>Payment of Claims and Policy Loan Revenues Jiwasraya Insurance Kendari, Ltd, 2001 - 2015</i>	402
10.4.5	Produksi dan Porto Folio Polis, Jumlah Uang Pertanggungan dan Premi pada AJB Bumiputera 1912 Rayon Baubau, 2003 - 2014/ <i>Production and Portfolio of Policy, Sum Insured and Premium at AJB Bumi Putera 1912 Area of Baubau, 2003 - 2014</i>	403
10.4.6	Pembayaran Klaim dan Penerimaan Pinjaman Polis pada AJB Bumiputera 1912 Rayon Baubau, 2003 - 2014/ <i>Payment of Claims and Policy Loan Revenues at AJB Bumiputera 1912 Baubau Region, 2003 - 2014</i>	404
10.4.7	Produksi dan Porto Folio Polis, Jumlah Uang Pertanggungan dan Premi PT Asuransi Jiwasraya Baubau 2008 - 2014/ <i>Production and Portfolio of Policy, Sum Insured and Premium Jiwasraya Insurance Baubau Ltd. 2008- 2014</i>	405
10.4.8	Pembayaran Klaim dan Penerimaan Pinjaman Polis PT Asuransi Jiwasraya Baubau, 2008 - 2014/ <i>Payment of Claims and Policy Loan Revenues Jiwasraya Insurance Baubau, Ltd, 2008 - 2014</i>	406

11	PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN/ POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION	407
11.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015/ <i>Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Sulawesi Tenggara Province, 2015</i>	414
11.2	Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015/ <i>Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Sulawesi Tenggara Province, 2015</i>	415
11.3	Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015/ <i>Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Sulawesi Tenggara Province, 2015</i>	416
11.4	Rata-Rata Konsumsi Kalori Per Kapita Sehari (Kkal) Menurut Kelompok Makanan Dan Daerah Tempat Tinggal, Maret 2015/ <i>Daily Average Consumption Of Calorie Per Capita (Kcal) By Food Group And Urban Rural Classification, March 2015</i>	417
11.5	Rata-Rata Konsumsi Protein Per Kapita Sehari (Gram) Menurut Kelompok Makanan Dan Daerah Tempat Tinggal, Maret 2015/ <i>Daily Average Consumption Of Protein Per Capita (Gram) By Food Group And Urban Rural Classification, March 2015</i>	418
11.6	Rata-Rata Konsumsi Kalori (Kkal) Dan Protein (Gram) Per Kapita Sehari Beberapa Jenis Makanan, Maret 2015/ <i>Daily Average Consumption Of Calorie (Kcal) And Protein (Grams) Per Capita For Several Food Items, March 2015</i>	419
11.7	Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan Untuk Makanan Dan Bukan Makanan Menurut Daerah Tempat Tinggal (Rupiah), 2013-2015/ <i>Average Expenditure Per Capita By Food Group And Urban Rural Classification (Rupiah), 2013- 2015</i>	420
11.8	Persentase Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan Untuk Makanan Dan Bukan Makanan Menurut Daerah Tempat Tinggal, 2013-2015/ <i>Percentage Expenditure Per Capita By Food Group And Urban Rural Classification, 2013- 2015</i>	421

11.9	Rata-rata Konsumsi Kalori dan Protein Menurut Daerah Tempat Tinggal, 2013-2015/ <i>Average Consumption Calorie and Protein by Urban Rural Classification, 2013- 2015</i>	422
12	PENDAPATAN REGIONAL/REGIONAL INCOME	423
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Tenggara (miliar rupiah), 2012–2015/ <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Sulawesi Tenggara Province (billion rupiahs), 2012–2015</i>	435
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Tenggara (miliar rupiah), 2012–2015/ <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Sulawesi Tenggara Province (billion rupiahs), 2012–2015</i>	436
12.3	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Tenggara (miliar rupiah), 2012–2015/ <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Sulawesi Tenggara Province (billion rupiahs), 2012–2015</i>	437
12.4	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Tenggara (miliar rupiah), 2012–2015/ <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Sulawesi Tenggara Province (billion rupiahs), 2012–2015</i>	438
12.5	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Tenggara (persen), 2012–2015/ <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Sulawesi Tenggara Province (percent), 2012–2015</i>	439
12.6	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Tenggara (Persen), 2012–2015/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Sulawesi Tenggara Province (percent), 2012–2015</i>	440

12.7	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Tenggara (2010=100), 2012–2015/ <i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Sulawesi Tenggara Province (2010=100), 2012–2015</i>	441
12.8	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2012–2015/ <i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Sulawesi Tenggara Province, 2012–2015</i>	442
12.9	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (miliar rupiah), 2011–2014/ <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province (billion rupiahs), 2011–2014</i>	443
12.10	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (miliar rupiah), 2011–2014/ <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province (billion rupiahs), 2012–2014</i>	444
12.11	Persentase Kontribusi Terhadap Jumlah Produk Domestik Regional Bruto Seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (persen), 2011–2014/ <i>Contribution Percentage To Total Gross Regional Domestic Product of Entire Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province (percent), 2012–2014</i>	445
12.12	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (persen), 2011–2014/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province (billion rupiahs), 2011–2014</i>	446
13	PERBANDINGAN ANTAR PROVINSI/PROVINCIAL COMPARISON	447
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia (ribu jiwa), 2012–2015/ <i>Population by Province in Indonesia (thousand people), 2012–2015</i>	455
13.2	Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk menurut Provinsi, 2010 dan 2015/ <i>Population and Population Growth Rate by Province, 2010 and 2015</i>	456

13.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2015/ <i>Number of Population 15 Years of Age and Over by Province and Type of Activity During Previous Week, 2015</i>	457
13.4	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Provinsi dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2015/ <i>Population 15 Years of aged and over Who Worked During the Previous Week By Province and Main Industry, 2015</i>	458
13.5	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menurut Provinsi, 2014-2015/ <i>Open Unemployment Rate (OUR) and Labour Force Participation Rate (LFPR) by Province, 2014-2015</i>	460
13.6	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2011-2015/ <i>Number of Poor People by Province in Indonesia (thousand), 2011-2015</i>	461
13.7	Persentase Penduduk Miskin menurut Provinsi (persen), 2011-2015/ <i>Number of Poor People by Province (percent), 2011-2015</i>	462
13.8	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi di Indonesia, 2011–2015/ <i>Human Development Index by Province in Indonesia, 2011–2015</i>	463
13.9	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku menurut Provinsi, 2013-2015 (miliar rupiah)/ <i>Gross Domestic Regional Product at Current Market Price by Province, 2013-2015 (billion rupiahs)</i>	464
13.10	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Provinsi (miliar rupiah), 2013-2015/ <i>Gross Domestic Regional Product at Constant 2010 Market Price by Province (billion rupiahs), 2013-2015</i>	465
13.11	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi di Indonesia (persen), 2011–2015/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Province in Indonesia (percent), 2011–2015</i>	466
13.12	Indeks Harga Konsumen Menurut Provinsi di Indonesia (2012=100), 2012–2015/ <i>Consumer Price Index by Province in Indonesia (2012=100), 2012–2015</i>	467
13.13	Indeks Harga Konsumen Menurut 82 Kota di Indonesia, 2011–2015/ <i>Consumer Price Index by 82 Municipality in Indonesia, 2011–2015</i>	468
13.14	Laju Inflasi 82 Kota di Indonesia, 2012-2015/ <i>Inflation Rate Based on 82 Cities in Indonesia, 2012-2015</i>	471

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		halaman page
1	Luas Wilayah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (km ²), 2015/ <i>Total Area by Regency and Municipality In Sulawesi Tenggara Province (square.km), 2015</i>	9
2	Jumlah Curah Hujan Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015/ <i>Amount of Precipitation by Month in Sulawesi Tenggara Province, 2015</i>	10
3	Persentase Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015/ <i>Percentage of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Sulawesi Tenggara Province, 2015</i>	27
4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015/ <i>Number of Civil Servants by Regency/Municipality and Sex in Sulawesi Tenggara Province, 2015</i>	28
5	Penduduk Sulawesi Tenggara , 1971 - 2015 (Jiwa)/ <i>Sulawesi Tenggara Population, 1971 - 2015 (People)</i>	59
6	Piramida Penduduk Sulawesi Tenggara, 2015/ <i>Population Pyramid of Sulawesi Tenggara , 2015</i>	60
7	Persentase Penduduk Sulawesi Tenggara Berumur 15 Tahun Ke Atas menurut Jenis Kegiatan, 2015/ <i>Percentage of Sulawesi Tenggara Population 15 Years Old and Over by Type of Activity, 2015</i>	61
8	Perkembangan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dan Tingkat Pengangguran Terbuka di Sulawesi Tenggara 2001-2015/ <i>Labour Force Participation Rate and Unemployment Rate of Sulawesi Tenggara Province, 2001-2015</i>	62
9	Jumlah Sekolah Menurut Kewenangan Lembaga Pemerintah di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015/ <i>Number of School by Authority of Government Institution in Sulawesi Tenggara Province, 2015</i>	113
10	Jumlah Fasilitas Kesehatan di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015/ <i>Number of Health Facility in Sulawesi Tenggara Province, 2015</i>	114
11	Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2009-2015/ <i>Percentage of Poor People in Sulawesi Tenggara Province, 2009-2015</i>	115

12	Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Sulawesi Tenggara, 2010-2015/ <i>Human Development Index of Sulawesi Tenggara Province, 2010-2015</i>	116
13	Persentase Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015/ <i>Percentage Area of Wetland by Type of Irrigation in Sulawesi Tenggara Province, 2015</i>	193
14	Produksi Tanaman Perkebunan Terpilih Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Tenggara (Ton), 2013-2015/ <i>Production of Selected Estate Crops by Type of Plants (Tons), 2013-2015</i>	194
15	Sebaran Populasi Ternak Sapi Potong Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (Ekor), 2015/ <i>Distribution of Livestock Population by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province (Heads) 2015</i>	195
16	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (Ton), 2014 dan 2015/ <i>Production of Fish Capture by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province (Ton), 2014 and 2015</i>	196
17	Jumlah Industri Besar Sedang di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2011-2015/ <i>Number of Large and Medium Industry in Sulawesi Tenggara Province, 2011-2015</i>	244
18	Persentase Pelanggan Listrik Rayon Kendari Menurut Kategori Pelanggan, 2015/ <i>Percentage of Electricity Costumer in Kendari Region by Category, 2015</i>	245
19	Jumlah Pelanggan Air Minum PDAM di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2011-2015/ <i>Number Customers of Water Supply Establishment Type in Sulawesi Tenggara Province, 2011-2015</i>	246
20	Perkembangan Nilai Komoditi Ekspor Melalui Pelabuhan Muat Sulawesi Tenggara (Juta US \$), 2014 dan 2015/ <i>Progress of Export Value of Commodities Through Sulawesi Tenggara Ports (Million US \$), 2014 and 2015</i>	276
21	Nilai dan Bobot Ekspor Melalui Pelabuhan Muat Sulawesi Tenggara Menurut Negara Tujuan, 2015/ <i>Value and Weight of Export Through Sulawesi Tenggara Ports by Destination Countries, 2015</i>	277
22	Bobot dan Nilai Impor melalui Pelabuhan Bongkar Sulawesi Tenggara, 2011-2015/ <i>Weight and Value of Import Through Sulawesi Tenggara Ports, 2011-2015</i>	278
23	Jumlah Hotel Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015/ <i>Number of Hotel by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2015</i>	305

24	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Tenggara (hari), 2015/ <i>Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors by Month in Sulawesi Tenggara Province (day), 2015</i>	306
25	Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015/ <i>Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Type of Accomodation and Month in Sulawesi Tenggara Province, 2015</i>	307
26	Persentase Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015/ <i>Percentage of Length of Road by Condition in Sulawesi Tenggara Province, 2015</i>	323
27	Jumlah Kendaraan Bermotor Terdaftar Menurut Jenis Kendaraan, 2015/ <i>Number of Registered Motor Vehicles by Kind of Vehicles, 2015</i>	324
28	Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2012–2014 dan Rencana Pendapatan 2015/ <i>Actual Revenues of Government of Sulawesi Tenggara Province by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2012–2014 and Revenue Plan 2015</i>	359
29	Persentase Realisasi Belanja Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2012–2014 dan Rencana Belanja 2015/ <i>Percentage of Actual Expenditures of Government of Sulawesi Tenggara Province by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2012–2014 and Expenditure Plan 2015</i>	360
30	Perkembangan Inflasi Kota Kendari Tahun 2015 (2012=100)/ <i>Inflation Rate in Kendari City, 2015 (2012=100)</i>	361
31	Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Berdasarkan Daerah Tempat Tinggal, 2014-2015/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month By Urban Rural Classification, 2014- 2015</i>	412
32	Persentase Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan Untuk Makanan Dan Bukan Makanan, 2013-2015/ <i>Percentage Expenditure Per Capita By Food Group, 2013- 2015</i>	413
33	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Provinsi Sulawesi Tenggara (Persen), 2012–2015/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices in Sulawesi Tenggara Province (percent), 2012–2015</i>	434

34	Perbandingan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Sulawesi Tenggara dan Nasional, 2015/ <i>Comparison of Open Unemployment Rate (OUR) and Labor Force Participation Rate (LFPR) of Sulawesi Tenggara and National, 2015</i>	453
35	Perbandingan Persentase Penduduk Miskin Sulawesi Tenggara dan Nasional (persen), 2015/ <i>Comparison of Poverty Rate Sulawesi Tenggara and National (percent), 2015</i>	454

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: —
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: ^e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898
m ³	
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank

GEOGRAFI DAN IKLIM *GEOGRAPHY AND CLIMATE*

1 **BAB** *Chapter*

LUAS WILAYAH SULAWESI TENGGARA

Area of Sulawesi Tenggara Province

38.067,70 KM²

2

KOTA
MUNICIPALITY

15

KABUPATEN
REGENCY

PENJELASAN TEKNIS

1. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
2. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
3. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah

TECHNICAL NOTES

1. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*
2. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/Municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*
3. *Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are*

(regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.

4. Cakupan Wilayah

Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2014, ada sebanyak 2.272 wilayah setingkat desa yang tersebar di 17 kabupaten/kota di Sulawesi Tenggara.

5. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data Podes 2014 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.

different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.

4. Podes Coverage

Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries). There were 2.272 village-level areas spread over 17 regencies/municipalities based on the result of Podes 2014 in Sulawesi Tenggara.

5. Method of Data Collection

Data collection of Podes 2014 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/Municipality personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-district head or other respondents who have the knowledge towards the target area

6. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
7. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.
8. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.
9. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
10. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.

of enumeration.

6. *Coastal Village/Coastal Sub-District is a village/sub-district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.*
7. *7. Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.*
8. *Slope/Peak Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.*
9. *Valley Village/Sub-District area is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.*
10. *Flat Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village1/sub-district looked plane, flat, and stretches.*

ULASAN

Provinsi Sulawesi Tenggara terletak di jazirah Tenggara Pulau Sulawesi. Secara astronomis terletak di bagian Selatan Garis Khatulistiwa, memanjang dari Utara ke Selatan di antara 02°45'-06°15' Lintang Selatan dan membentang dari Barat ke Timur di antara 120°45'-124°45' Bujur Timur. Luas wilayah Sulawesi Tengah, adalah berupa daratan seluas 38.067,7 km².

Berdasarkan posisi geografisnya, Provinsi Sulawesi Tenggara di sebelah Utara berbatasan dengan Provinsi Sulawesi Selatan dan Provinsi Sulawesi Tengah, sebelah Selatan berbatasan dengan Provinsi NTT di Laut Flores, sebelah Timur berbatasan dengan Provinsi Maluku di Laut Banda dan sebelah Barat berbatasan dengan Provinsi Sulawesi Selatan di Teluk Bone

Tahun 2015, wilayah administrasi Provinsi Sulawesi Tengah terdiri dari 15 wilayah kabupaten dan dua kota, berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 56 Tahun 2015 Tentang Kode dan Data Wilayah Administrasi Pemerintahan, luas daratan masing-masing kabupaten/kota, yaitu: Buton (1.212,99 km²), Muna (1.922,16 km²), Konawe (4.435,28 km²), Kolaka (3.283,59 km²), Konawe Selatan (5.779,47 km²), Bombana (3.001 km²), Wakatobi

DESCRIPTION

Sulawesi Tenggara Province lies on the southeast peninsula of Sulawesi. Astronomically, it is located in the southern part of the Equator, between 02°45' and 06°15' south latitude, and between 120°45' and 124°45' east longitude. Sulawesi Tengah Province area is shaped in land by 61,841.29 km².

In terms of geographic position, territorial boundaries of Sulawesi Tenggara province are: north by Sulawesi Selatan and Sulawesi Tengah Province, south by Nusa Tenggara Timur Province in the Flores Sea, east by Maluku Province in the Banda Sea, and west by Sulawesi Selatan Province on the Gulf of Bone.

In 2015, Sulawesi Tengah is divided into fifteen regencies and two Municipality, based on home affairs regulation no 18/2013 the land area of each Regency/Municipality is Buton (1.212,99 km²), Muna (1.922,16 km²), Konawe (4.435,28 km²), Kolaka (3.283,59 km²), Konawe Selatan (5.779,47 km²), Bombana (3.001 km²), Wakatobi (559,54 km²), Kolaka Utara (3.391,67 km²), Buton Utara (1.864,91 km²), Konawe Utara (5.101,76 km²), Kolaka Timur (3.634,74 km²), Konawe

(559,54 km²), Kolaka Utara (3.391,67 km²), Buton Utara (1.864,91 km²), Konawe Utara (5.101,76 km²), Kolaka Timur (3.634,74 km²), Konawe Kepulauan (867,58 km²), Muna Barat (1.022,89 km²), Buton Tengah (958,31 km²), Buton Selatan (509,92 km²), Kota Kendari (300,89 km²) dan Kota Baubau (221 km²),

Peta topografi menunjukkan bahwa Sulawesi Tenggara umumnya memiliki permukaan tanah yang bergunung, bergelombang berbukit-bukit. Diantara gunung dan bukit-bukit, terbentang dataran-dataran yang merupakan daerah potensial untuk pengembangan sektor pertanian. Permukaan tanah pegunungan telah banyak digunakan untuk usaha. Tanah ini sebagian besar berada pada ketinggian 100-500 meter di atas permukaan laut dan pada kemiringan tanah yang mencapai 40 derajat.

Sulawesi Tenggara memiliki dua musim, yaitu musim kemarau dan penghujan. Musim Kemarau terjadi antara Bulan Juni dan September, dimana angin Timur yang bertiup dari Australia tidak banyak mengandung uap air, sehingga mengakibatkan musim kemarau. Sebaliknya Musim Hujan terjadi antara Bulan Desember dan Maret, dimana angin Barat yang bertiup dari Benua Asia dan Samudera Pasifik banyak mengandung uap air sehingga terjadi

Kepulauan (867,58 km²), Muna Barat (1.022,89 km²), Buton Tengah (958,31 km²), Buton Selatan (509,92 km²), Kendari Municipality (300,89 km²) and Baubau Municipality (221 km²).

Topographically, Sulawesi Tenggara has a mountainous and undulated soil surface. Among the mountains and hills, there are stretches of plains potential for the development of agricultural sector. The up-mountain range has been used widely for business activities. This land is mostly located at an altitude range from 100 to 500 meters and the slopes of 40 degrees.

Sulawesi Tenggara has two seasons, dry season and rainy season. The dry season occurring from June to September, is influenced by the Australia continental air masses. The rainy season occurring from December to March is influenced by the Asia continental and the Pacific Ocean air masses passing over oceans. The air contains a great deal of moisture and causes rain to fall in Sulawesi Tenggara. The transitional periods between the two seasons are

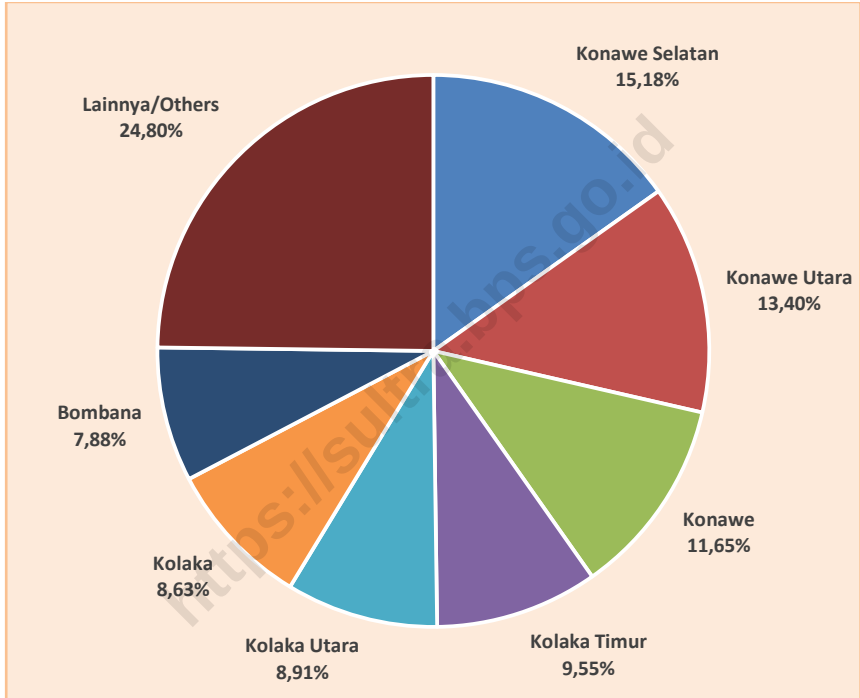
musim hujan. Keadaan seperti itu berganti setiap setengah tahun setelah melewati masa peralihan pada bulan April - Mei dan Oktober - November.

Tinggi rendahnya suhu udara dipengaruhi oleh letak geografis wilayah dan ketinggian dari permukaan laut. Sulawesi Tenggara yang terletak di daerah khatulistiwa dengan ketinggian pada umumnya di bawah 1.000 meter, sehingga beriklim tropis. Pada tahun 2015, suhu udara maksimum rata-rata berkisar antara 28°C - 34°C, dan suhu minimum rata-rata berkisar antara 22°C - 25°C

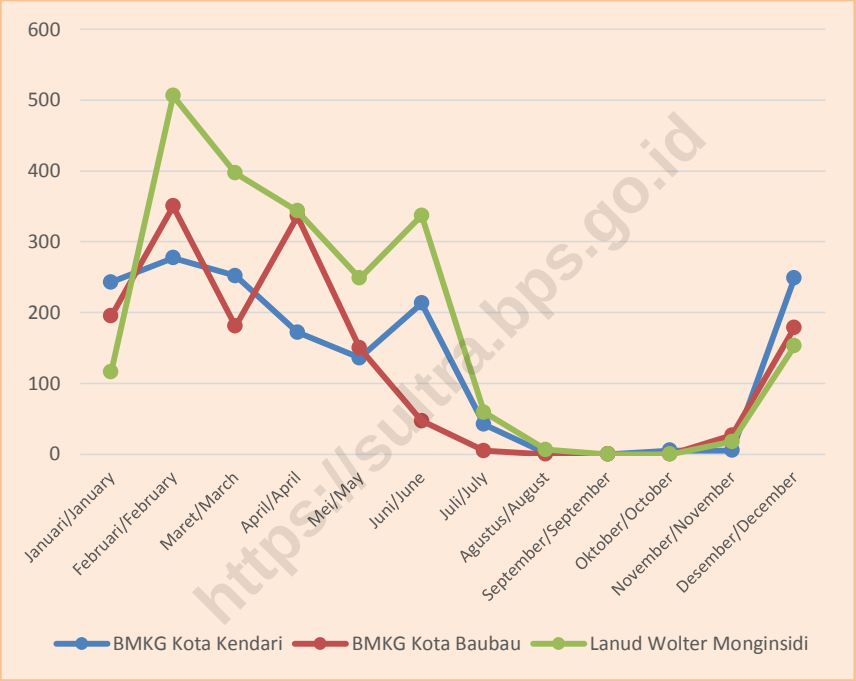
April to May and October to November.

The air temperature is influenced by geographical position and the altitude above the sea level. Sulawesi Tenggara which is located on the equator with an altitude below 1000 meters, has a tropical climate. In 2015, the range of average maximum temperature was 28°C - 34°C, and the average minimum temperature was 22°C - 25°C.

Gambar 1 Luas Wilayah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (km²), 2015
Picture Total Area by Regency and Municipality In Sulawesi Tenggara Province (square.km),2015



Gambar 2 **Jumlah Curah Hujan Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015**
Picture **Amount of Precipitation by Month in Sulawesi Tenggara Province, 2015**



1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015
Total Area by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2015

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Luas (km ²) Total Area (square.km)	Persentase Percentage
(1)		(2)	(3)
Kabupaten/Regency			
1.	Buton	1 212,99	3,19
2.	Muna	1 922,16	5,05
3.	Konawe	4 435,28	11,65
4.	Kolaka	3 283,59	8,63
5.	Konawe Selatan	5 779,47	15,18
6.	Bombana	3 001,00	7,88
7.	Wakatobi	559,54	1,47
8.	Kolaka Utara	3 391,67	8,91
9.	Buton Utara	1 864,91	4,90
10.	Konawe Utara	5 101,76	13,40
11.	Kolaka Timur	3 634,74	9,55
12.	Konawe Kepulauan	867,58	2,28
13.	Muna Barat	1 022,89	2,69
14.	Buton Tengah	958,31	2,52
15.	Buton Selatan	509,92	1,34
Kota/Municipality			
1.	Kendari	300,89	0,79
2.	Baubau	221,00	0,58
Sulawesi Tenggara		38 067,70	100,00

Sumber/Source: Ditjen PUM Kemendagri, Permendagri No. 56 Thn 2015 Tentang Kode dan Data Wilayah Administrasi Pemerintahan/Ditjen PUM Kemendagri, Permendagri Number 56, 2015 about Code and Administrative Area

Tabel 1.1.2 Jarak dari Ibukota Kabupaten/Kota ke Ibukota Provinsi di Provinsi Sulawesi Tenggara (km), 2008
Table *Distance between Regency/Municipality Capital and Province Capital in Sulawesi Tenggara Province (km), 2008*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Ibukota Kabupaten/Kota <i>Capital of Regency/Municipality</i>	Jarak ke Ibukota Provinsi <i>Distance to Province Capital</i>
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Buton	Pasarwajo	247,64
2. Muna	Raha	107,43
3. Konawe	Unaaha	55,50
4. Kolaka	Kolaka	172,00
5. Konawe Selatan	Andoolo	81,53
6. Bombana	Kasipute	163,40
7. Wakatobi	Wanci	310,64
8. Kolaka Utara	Lasusua	309,05
9. Buton Utara	Buranga	...
10. Konawe Utara	Asera	...
11. Kolaka Timur	Tirawuta	...
12. Konawe Kepulauan	Wawonii	...
13. Muna Barat	Sawerigadi	...
14. Buton Tengah	Lakudo	...
15. Buton Selatan	Batauga	...
Kota/Municipality		
1. Kendari	Mandongga	0,00
2. Baubau	Baubau	207,16

Catatan: *Notes:* Data Jarak Nerdasarkan Jalur Darat /Distance based on land transportation routes

Sumber: *Source:* Dinas Kimpraswil Provinsi Sulawesi Tenggara Dinas Kimpraswil of Sulawesi Tenggara Province

1.2 IKLIM/*CLIMATE*

Tabel 1.2.1 Rata-Rata Suhu Udara, Kelembaban, Tekanan Udara, Kecepatan Angin, Curah Hujan, dan Penyinaran Matahari Menurut Stasiun di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015
Average Temperature, Humidity, Atmospheric Pressure, Wind Velocity, Precipitation, Duration of Sunshine by Monitoring Station in Sulawesi Tenggara Province, 2015

Uraian	Stasiun/Station		
	BMKG Kota Kendari	BMKG Kota Baubau	Lanud Wolter Monginsidi
(1)	(2)	(3)	(4)
Suhu/Temperature (°C)			
Maksimum/Maximum	33,24	32,66	22,25
Minimum/Minimum	21,84	23,24	32,17
Rata-rata/Average	26,91	27,70	...
Kelembaban Udara (persen) Humidity (percent)			
Maksimum/Maximum	88,83	...	...
Minimum/Minimum	74,54	...	...
Rata-rata/Average	82,58	76,00	78,5
Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mb)	1 012,98	1 014,6	1 008,0
Kecepatan Angin/Wind Velocity (knot)	...	3,2	3,7
Curah Hujan/Precipitation (mm ³)	1 595	1 468,7	2 183,7
Hari Hujan/Rainy Days	169	134	172

Sumber/Source: Masing-masing Stasiun Pengamatan/Each Monitoring Station

Tabel 1.2.2 Rata-rata Suhu Udara Menurut Bulan dan Stasiun di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015
Average Temperature by Month and Monitoring Station in Sulawesi Tenggara Province, 2015

Bulan/Month	BMKG Kota Kendari			BMKG Kota Baubau			Lanud WM Ranomeeto, Konawe Selatan		
	Maks Max	Min Min	Rata- rata Average	Maks Max	Min Min	Rata- rata Average	Maks Max	Min Min	Rata- rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Januari/January	34,40	23,20	27,50	24,60	32,50	28,30	24,00	32,00	...
Februari/February	33,40	23,20	26,80	23,30	31,80	27,50	23,00	32,00	...
Maret/March	33,60	22,80	26,90	23,90	32,30	27,60	23,00	32,00	...
April/April	33,80	23,00	27,40	24,00	31,80	27,40	24,00	32,00	...
Mei/May	32,60	22,20	27,00	23,50	31,90	27,30	23,00	32,00	...
Juni/June	32,00	23,00	26,40	23,30	31,50	26,90	23,00	30,00	...
Juli/July	31,20	20,80	25,80	22,20	32,10	26,60	21,00	31,00	...
Agustus/August	33,20	18,50	25,10	21,30	32,00	26,50	20,00	30,00	...
September/September	31,50	17,80	25,60	21,40	33,30	27,10	18,00	32,00	...
Oktober/October	32,40	20,00	26,70	22,40	34,20	28,20	20,00	34,00	...
November/November	35,40	23,40	28,90	24,20	34,50	29,60	24,00	35,00	...
Desember/December	35,40	24,20	28,80	24,80	34,00	29,40	24,00	34,00	...
Rata-rata/Average	21,84	33,24	26,91	23,24	32,66	27,70	22,25	32,17	...

Sumber/Source: Masing-masing Stasiun Pengamatan/Each Monitoring Station

Tabel 1.2.3 Rata-rata Kelembaban Udara Menurut Bulan dan Stasiun di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015
Table Average Air Humidity by Month and Monitoring Station in Sulawesi Tenggara Province, 2015

Bulan/Month	BMKG Kota Kendari			BMKG Kota Baubau			Lanud WM Ranomeeto, Konawe Selatan		
	Maks Max	Min Min	Rata- rata Average	Maks Max	Min Min	Rata- rata Average	Maks Max	Min Min	Rata- rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Januari/January	78,0	94,0	83,0	...	...	81,0	...	...	85,0
Februari/February	78,0	94,0	83,0	...	...	83,0	...	...	79,0
Maret/March	77,0	96,0	87,0	...	...	83,0	...	...	87,0
April/April	70,0	91,0	84,0	...	...	85,0	...	...	86,0
Mei/May	75,0	92,0	85,0	...	...	81,0	...	...	85,0
Juni/June	81,0	94,0	87,0	...	...	81,0	...	...	85,0
Juli/July	78,0	88,0	83,0	...	...	74,0	...	...	81,0
Agustus/August	74,0	83,0	81,0	...	...	67,0	...	...	76,0
September/September	74,0	82,0	80,0	...	...	66,0	...	...	68,0
Oktober/October	72,0	84,0	79,0	...	...	66,0	...	...	68,0
November/November	69,0	81,0	78,0	...	...	69,0	...	...	66,0
Desember/December	69,0	87,0	81,0	...	...	76,0	...	...	76,0
Rata-rata/Average	74,6	88,8	82,6	...	...	76,0	...	...	78,5

Sumber/Source: Masing-masing Stasiun Pengamatan/Each Monitoring Station

Tabel 1.2.4 Rata-rata Kelembaban Udara Menurut Bulan dan Stasiun di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015
Average Air Humidity by Month and Monitoring Station in Sulawesi Tenggara Province, 2015

Bulan/ <i>Month</i>	BMKG Kota Kendari	BMKG Kota Baubau	Lanud Wolter Monginsidi
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ <i>January</i>	1 012,6	1 012,7	1 009,0
Februari/ <i>February</i>	1 012,6	1 013,6	1 009,7
Maret/ <i>March</i>	1 012,6	1 014,2	1 011,1
April/ <i>April</i>	1 011,4	1 013,2	1 009,9
Mei/ <i>May</i>	1 012,8	1 014,5	1 010,9
Juni/ <i>June</i>	1 012,4	1 014,3	1 010,6
Juli/ <i>July</i>	1 014,3	1 016,0	1 012,2
Agustus/ <i>August</i>	1 014,7	1 016,5	1 012,4
September/ <i>September</i>	1 014,8	1 016,6	979,6
Oktober/ <i>October</i>	1 015,0	1 016,7	1 012,1
November/ <i>November</i>	1 011,3	1 013,5	1 008,7
Desember/ <i>December</i>	1 011,3	1 013,4	1 009,5
Rata-rata/ <i>Average</i>	1 013,0	1 014,6	1 008,0

Sumber/*Source*: Masing-masing Stasiun Pengamatan/*Each Monitoring Station*

Tabel 1.2.5 Jumlah Curah Hujan Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015
Table *Amount of Precipitation by Month in Sulawesi Tenggara Province, 2015*

Bulan/ <i>Month</i>	BMKG Kota Kendari	BMKG Kota Baubau	Lanud Wolter Monginsidi
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ <i>January</i>	243	194,9	116,2
Februari/ <i>February</i>	277	350	506
Maret/ <i>March</i>	252	180,6	396,8
April/ <i>April</i>	172	336	343,5
Mei/ <i>May</i>	136	149,8	248,6
Juni/ <i>June</i>	213	47,1	337
Juli/ <i>July</i>	42	4,9	58,9
Agustus/ <i>August</i>	1	0	6,3
September/ <i>September</i>	0	0	0
Oktober/ <i>October</i>	5	0	-
November/ <i>November</i>	5	26,6	17,6
Desember/ <i>December</i>	249	178,8	152,8
Jumlah/ <i>Total</i>	1 595	1 468,7	2 183,7

Sumber/*Source*: Masing-masing Stasiun Pengamatan/*Each Monitoring Station*

Tabel 1.2.6 Jumlah Hari Hujan Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015
Table Number of Rainy Days by Month in Sulawesi Tenggara Province, 2015

Bulan/Month	BMKG Kota Kendari	BMKG Kota Baubau	Lanud Wolter Monginsidi
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	...	3,0	3,0
Februari/February	...	2,9	3,0
Maret/March	...	2,5	3,0
April/April	...	2,4	3,0
Mei/May	...	2,9	6,0
Juni/June	...	2,8	4,0
Juli/July	...	3,6	4,0
Agustus/August	...	4,2	4,0
September/September	...	3,6	5,0
Oktober/October	...	3,5	3,0
November/November	...	3,5	3,0
Desember/December	...	3,2	3,0
Rata-rata/Average	...	3,2	3,7

Sumber/Source: Masing-masing Stasiun Pengamatan/Each Monitoring Station

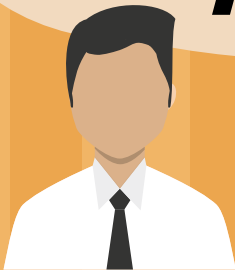
PEMERINTAHAN GOVERNMENT

2 BAB Chapter

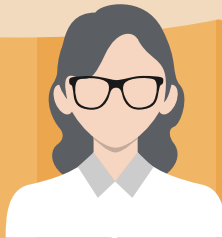
Jumlah

Aparatur Sipil Pemerintah Daerah
Se- Provinsi Sulawesi Tenggara
Number of Local Government Civil Servant

75.854 orang
People



39.111
laki-laki
Male



36.743
perempuan
Female

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
 2. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).
 3. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).
 4. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.
 5. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang
1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
 2. *The government structure of the Republic of Indonesia period 2014–2019 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.*
 3. *State supreme agencies consist of The People's Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.*
 4. *Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.*
 5. *Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating*

GOVERNMENT

kemaritiman.

*Ministry for Human Development
and Culture*

6. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Kementerian Pertahanan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Perhubungan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Kementerian Kesehatan, Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Dasar Menengah, Kementerian Sosial, Kementerian Agama, Kementerian Pariwisata, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara

6. *Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of National Development Planning/Chairperson of National Development Planning Agency; Ministry of Defense; Ministry of Justice and Human Rights; Ministry of Finance; Ministry of Energy and Mineral Resources; Ministry of Industry; Ministry of Trade; Ministry of Agriculture; Ministry of Transportation; Ministry of Maritime Affairs and Fisheries; Ministry of Manpower; Ministry of State Owned Enterprises; Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises; Ministry of Public Works and Public Housing; Ministry of Environment and Forestry; Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency; Ministry of Health; Ministry of Culture and Elementary & Secondary Education; Ministry of Social Services; Ministry of Religious Affairs; Ministry of Tourism; Ministry of Communication and Informatics; Ministry of Empowerment of State Apparatus and Bureaucracy Reform; Ministry of Youth and Sports Affairs; Ministry*

dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

7. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia
8. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan

of Village Development, Disadvantaged Regions and Transmigration; Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and Ministry of Women Empowerment and Child Protection

7. *Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.*
8. *Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-*

GOVERNMENT

Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.

ULASAN**DESCRIPTION**

Sulawesi Tenggara ditetapkan sebagai Daerah Otonom Tingkat I berdasarkan Perpu No.2 tahun 1964 Juncto UU No.13 Tahun 1964. Tahun 2015 Sulawesi Tenggara memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) ke-51. Sejak awal terbentuknya, Provinsi Sulawesi Tenggara telah mengalami beberapa kali pemekaran. Awalnya hanya terdapat 4 kabupaten yaitu Kabupaten Buton, Kabupaten Muna, Kabupaten Kendari dan Kabupaten Kolaka. Saat ini, Sulawesi Tenggara terdiri dari 15 kabupaten, 2 kota, 216 kecamatan dan 2.278 desa/kelurahan. Kabupaten Buton Tengah, Buton Selatan dan Muna Barat merupakan tiga kabupaten termuda di Sulawesi Tenggara. Sampai saat ini, Kabupaten Konawe tercatat memiliki kecamatan terbanyak yaitu 27 kecamatan.

Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi sebanyak 43 orang, dengan 35 orang laki-laki dan 8 orang perempuan. Sebagian besar wakil rakyat pada lembaga ini memiliki pendidikan tertinggi D IV/S1.

Secara organisasi, lembaga wakil rakyat tahun ini terdiri dari tujuh fraksi, yaitu Fraksi PAN Persatuan Bangsa 12

Sulawesi Tenggara Autonomous Region designated as Level I by decree 2 1964 Juncto No.13 of 1964. 2015 Sulawesi Tenggara commemorating the anniversary to-51. Since the beginning of the formation, Sulawesi Tenggara Province has undergone several expansion. Initially there were only four districts namely, Buton, Muna, Kendari and Kolaka District. Currently, Sulawesi Tenggara consists of 15 districts, 2 cities, 216 districts and 2,278 villages. Buton Tengah, Buton Selatan and Muna Barat are the three youngest district in Sulawesi Tenggara. Until now, Konawe has recorded the highest sub-districts, namely 27 districts.

The number of representatives whom delegated on the legislature, the House of Representatives (DPRD) of as many as 43 people, with 35 men and 8 women. Most of the representatives of the people in these institutions have the highest education D IV/S1.

In organizations, people's representative bodies this year consists of seven factions, namely the PAN

GOVERNMENT

orang, Partai golongan Karya 6 orang, Partai Demokrat 5 orang, PDI Perjuangan 5 orang, Partai Keadilan Sejahtera 5 orang, Partai Gerakan Indonesia Raya 4 orang dan Restorasi Nurani 6 orang.

Selama menjalankan tugasnya, lembaga wakil rakyat ini sepanjang tahun 2015 sudah menghasilkan 8 Peraturan Daerah.

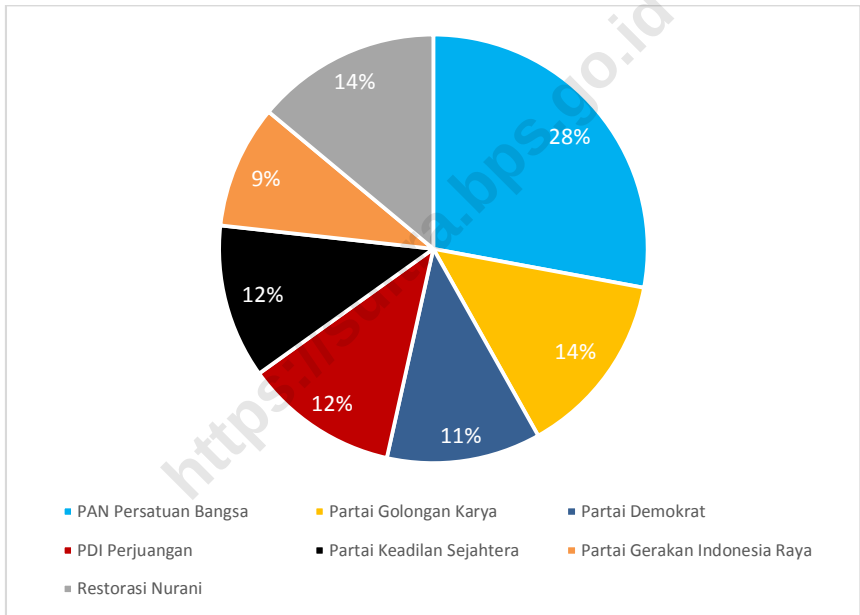
Dari sisi aparatur sipil Negara, Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Provinsi Sulawesi Tenggara tahun 2015 tercatat sebanyak 75.854

faction Persatuan Bangsa 12 people, a party faction Works 6, the Democratic Party 5, PDI-P 5 people, PKS 5 people, gerakan Indonesia Party 4 and restoration Conscience 6 people.

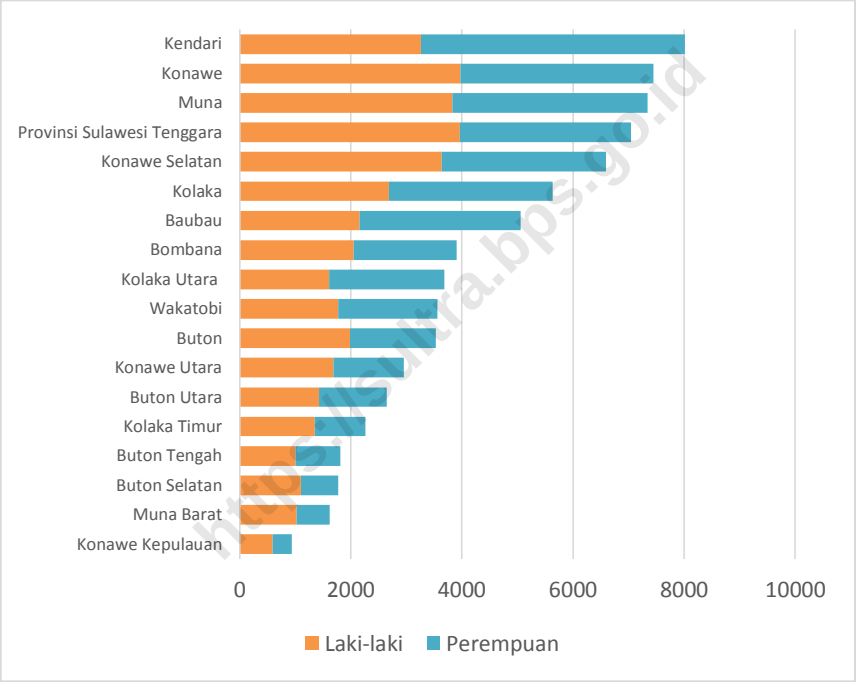
During of their duties, in 2015, they had produced a total of 8 Regional Regulation.

Number of Civil Servants in Sulawesi Tenggara province in 2015 there were 75.854 people

Gambar 3 Persentase Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015
Picture *Percentage of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Sulawesi Tenggara Province, 2015*



Gambar 4 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015**
Number of Civil Servants by Regency/Municipality and Sex in Sulawesi Tenggara Province, 2015



2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1 Jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015
Number of Sub Districts and Villages by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2015

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Buton	7	83	12
2. Muna	22	123	26
3. Konawe	27	291	57
4. Kolaka	12	100	35
5. Konawe Selatan	22	336	15
6. Bombana	22	116	22
7. Wakatobi	8	75	25
8. Kolaka Utara	15	127	6
9. Buton Utara	6	78	12
10. Konawe Utara	13	159	11
11. Kolaka Timur	12	118	15
12. Konawe Kepulauan	7	88	7
13. Muna Barat	11	82	5
14. Buton Tengah	7	68	9
15. Buton Selatan	7	60	10
Kota/Municipality			
1. Kendari	10	0	64
2. Baubau	8	0	43
Jumlah/Total	216	1 904	374

Sumber/Source: BPMD Provinsi Sulawesi Tenggara

Tabel 2.1.2 Jumlah Kepala Administrasi Pemerintahan Menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015
Number of Head of Government Administration by Sex and Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2015

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Camat		Lurah		Kepala Desa	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency						
1. Buton	7	-	11	1	81	2
2. Muna	20	2	55	2	121	3
3. Konawe	24	1	-	-	-	-
4. Kolaka	12	-	31	4	95	5
5. Konawe Selatan	20	1	14	1	312	24
6. Bombana	21	1	20	2	116	5
7. Wakatobi	8	-	24	1	73	2
8. Kolaka Utara	15	-	5	1	118	9
9. Buton Utara	6	-	8	4	71	7
10. Konawe Utara	13	-	10	1	131	28
11. Kolaka Timur	12	-	15	1	109	8
12. Konawe Kepulauan	-	-	-	-	-	-
13. Muna Barat	11	-	4	1	79	2
14. Buton Tengah	6	1	8	2	66	1
15. Buton Selatan	7	-	6	4	58	2
Kota/Municipality						
1. Kendari	10	-	62	2	-	-
2. Baubau	7	1	39	4	-	-
2015	199	7	312	31	1 430	98

Sumber/Source: BPMD Provinsi Sulawesi Tenggara

Tabel 2.1.3 Jumlah Kepala Administrasi Pemerintahan Daerah Tingkat II Menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015
Number of Head of Government Administration by Sex and Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2015

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Bupati/Walikota <i>Regent/Mayor</i>		Wakil Bupati/Wakil Walikota <i>Vice Regent/Vice Mayor</i>	
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1.	Buton	1	-	1	-
2.	Muna	1	-	1	-
3.	Konawe	1	-	1	-
4.	Kolaka	1	-	1	-
5.	Konawe Selatan	1	-	1	-
6.	Bombana	1	-	-	1
7.	Wakatobi	1	-	1	-
8.	Kolaka Utara	1	-	1	-
9.	Buton Utara	1	-	1	-
10.	Konawe Utara	1	-	1	-
11.	Kolaka Timur	1	-	-	1
12.	Konawe Kepulauan	1	-	1	-
13.	Muna Barat	1	-	-	-
14.	Buton Tengah	1	-	-	-
15.	Buton Selatan	1	-	-	-
Kota/Municipality					
1.	Kendari	1	-	1	-
2.	Baubau	1	-	-	1
Jumlah/Total		17	-	11	3

Sumber/Source: BPMD Provinsi Sulawesi Tenggara

Tabel 2.1.4 Banyaknya Tambahan Pemilik Surat Keputusan Hak atas Tanah Menurut Kabupaten/Kota, 2014
Number of Additional Land Certificates Owners by Regency/Municipality, 2014

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Hak Guna Bangunan <i>Building Rights on Land</i>		Hak Milik <i>Property Rights</i>		Hak Pakai <i>Right of Use</i>	
	Pemilik	Luas (M2)	Pemilik	Luas (M2)	Pemilik	Luas (M2)
	<i>Owners</i>	<i>Areas (M²)</i>	<i>Owners</i>	<i>Areas (M²)</i>	<i>Owners</i>	<i>Areas (M²)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Buton	31	25 450	3 851	13 261 250	12	22 667
2. Muna	8	1 618	4 562	26 551 699	27	95 509
3. Konawe	2	114 132	4 587	28 992 369	13	48 996
4. Kolaka	44	27 966	1 052	4 260 620	7	85 319
5. Konawe Selatan	8	699 129	4 718	27 139 923	21	696 732
6. Bombana	15	11 696	1 500	983 837	20	99 348
7. Wakatobi	2	15 420	3 425	761 829	17	72 498
8. Kolaka Utara	4	5 977	3 332	17 018 086	5	78 510
9. Buton Utara	1	3 223	3 141	36 305 351	9	212 020
10. Konawe Utara	2	20 551	3 011	17 565 277	15	574 018
11. Kolaka Timur	-	-	-	-	-	-
12. Konawe Kepulauan	-	-	-	-	-	-
13. Muna Barat	-	-	-	-	-	-
14. Buton Tengah	-	-	-	-	-	-
15. Buton Selatan	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Kendari	329	305 503	4 279	2 856 215	7	198 349
2. Bau-Bau	2	819	1 562	1 946 269	10	157 016
Jumlah/Total	448	1 231 484	39 020	177 642 725	163	2 340 982

Sumber/Source : Kanwil BPN Prov. Sultra/Regional Office of National Land Agency of Sulawesi Tenggara Province

Tabel 2.1.5 Realisasi Sertifikasi Tanah menurut Kabupaten/Kota, 2014
Table Realization of Land Certification by Regency/Municipality, 2014

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bidang Area	Luas Areas (Ha)
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Buton	3 894	13 309 367
2. Muna	4 597	26 648 826
3. Konawe	4 602	29 155 497
4. Kolaka	1 103	4 373 905
5. Konawe Selatan	4 747	28 535 784
6. Bombana	1 535	1 094 881
7. Wakatobi	3 444	849 747
8. Kolaka Utara	3 341	17 102 573
9. Buton Utara	3 151	36 520 594
10. Konawe Utara	3 028	18 159 846
11. Kolaka Timur	-	-
12. Konawe Kepulauan	-	-
13. Muna Barat	-	-
14. Buton Tengah	-	-
15. Buton Selatan	-	-
Kota/Municipality		
1. Kendari	4 615	3 360 067
2. Bau-Bau	1 574	2 104 104
Jumlah/Total	39 631	181 215 191

Sumber/Source : Kanwil BPN Prov. Sultra/Regional Office of National Land Agency of Sulawesi Tenggara Province

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/ THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Fraksi dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015
Number of Members of The Regional House of Representatives by Fraction and Sex in Sulawesi Tenggara Province, 2015

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 PAN Persatuan Bangsa	10	2	12
2 Partai Golongan Karya	4	2	6
3 Partai Demokrat	3	2	5
4 PDI Perjuangan	5	-	5
5 Partai Keadilan Sejahtera	5	-	5
6 Partai Gerakan Indonesia Raya	4	-	4
7 Restorasi Nurani	4	2	6
Sulawesi Tenggara	35	8	43

Sumber/Source : DPRD Provinsi Sulawesi Tenggara/Regional Province Representatives of Sulawesi Tenggara

Tabel 2.2.2 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015
Number of Members of The Regional House of Representatives by Regency/Municipality and Sex in Sulawesi Tenggara Province, 2015

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Buton	29	6	35
2. Muna	30	5	35
3. Konawe	23	7	30
4. Kolaka	31	4	35
5. Konawe Selatan	22	13	35
6. Bombana	23	2	25
7. Wakatobi	21	4	25
8. Kolaka Utara	24	1	25
9. Buton Utara	18	2	20
10. Konawe Utara	18	2	20
11. Kolaka Timur	22	3	25
12. Konawe Kepulauan	18	2	20
13. Muna Barat	22	1	23
14. Buton Tengah	22	3	25
15. Buton Selatan	17	3	20
Kota/Municipality			
1. Kendari	23	12	35
2. Baubau	20	5	25
Sulawesi Tenggara	383	75	458

Sumber/Source : Badan Kesbang Provinsi Sulawesi Tenggara/Badan Kesbang of Sulawesi Tenggara

Tabel 2.2.3 Banyaknya Keputusan DPRD Provinsi Sulawesi Tenggara, 2010 - 2015
Table
Number of Acts Issued by Regional Province Representatives of Sulawesi Tenggara 2010 - 2015

Keputusan Acts	2010	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Peraturan Daerah/ Local Government Regulations	6	9	13	15	14	8
2. Keputusan DPRD/ Council's Decision	19	11	15	16	19	19
3. Pernyataan/Statements	-	-	-	-	-	-
4. Keputusan Pimpinan/ Chairman's Decision	10	13	11	12	8	7
5. Keputusan Panitia Musyawarah/ Committee's Decision	12	14	11	12	10	9
Jumlah / Total	47	47	50	55	51	43

Sumber/Source : DPRD Provinsi Sulawesi Tenggara/Regional Province Representatives of Sulawesi Tenggara

Tabel 2.2.4 Kegiatan DPRD Provinsi Sulawesi Tenggara, 2012- 2015
Table Activities of Province Regional Representatives of Sulawesi Tenggara, 2012-2015

Jenis Kegiatan Type of Activity	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rapat Paripurna Dewan/ <i>Council Plenary Session</i>	40	39	38	37
2. Rapat Paripurna Istimewa/ <i>Special Plenary Session</i>	3	9	6	4
3. Rapat Paripurna Khusus/ <i>Particular Plenary Session</i>	-	-	-	-
4. Rapat Kerja/Rapat Gabungan Komisi/ <i>Working Meeting/Commission Joint Meeting</i>	20	10	25	6
5. Rapat Fraksi-Fraksi/ <i>Fractions Meeting</i>	-	-	-	-
6. Rapat Pimpinan Dewan/ <i>Council Chairman Meeting</i>	-	3	8	3
7. Rapat Panitia Khusus/ <i>Particular Committee Meeting</i>	15	26	20	2
8. Rapat Panitia Anggaran/ <i>Budget Committee Meeting</i>	20	9	15	7
9. Rapat Panitia Musyawarah/ <i>Deliberation Committee Meeting</i>	11	12	10	9
10. Rapat Panitia Tehnis/ <i>Technical Committee Meeting</i>	-	-	-	-
11. Kunjungan Ke Luar Daerah/ <i>Regional Trip</i>	-	-	-	-
12. Kunjungan Kerja dalam Daerah Prov./ <i>Working Trip in Province Area</i>	-	-	-	-
13. Kunjungan Kerja Keluar Negeri/ <i>Foreign Working Trip</i>	-	-	-	-
14. Kunjungan Kerja Komisi/ <i>Committee Working Trip</i>	-	-	-	-
15. Kunjungan Kerja Pimpinan Dewan Bersama Dengan Gubernur KDH./ <i>Working Trip of Council's Chairman with Governor</i>	-	-	-	-
16. R e s e s/ <i>Recess of Parliament</i>	3	3	2	3

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.2.4*

Jenis Kegiatan <i>Type of Activity</i>	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
17. Rapat Komisi-Komisi/ <i>Committee Meeting</i>				
17.1. Komisi I/ <i>Commission I</i>	4	11	14	29
17.2. Komisi II/ <i>Commission II</i>	6	3	12	14
17.3. Komisi III/ <i>Commission III</i>	10	9	14	19
17.4. Komisi IV/ <i>Commission IV</i>	12	2	16	18
18. Rapat Koordinasi Pimpinan Ketua Fraksi Dengan Gubernur/ <i>Coordination Meeting between Fraction Chairman and Governor</i>	4	-	-	-
19. Rapat Badan Pertimbangan Daerah/ <i>Regional Deliberation Board Meeting</i>	-	-	-	-
20. Hearing (Dengar Pendapat)	34	21	25	48
Komisi ABCDE/ <i>Commission ABCDE</i>				
21. Menerima Unjuk Rasa/ <i>Accepting Protest</i>	109	71	51	90

Sumber/*Source* : DPRD Provinsi Sulawesi Tenggara/*Regional Province Representatives of Sulawesi Tenggara*

Tabel 2.2.5 Jumlah Pemilih dan Penggunaan Hak Pilih dalam Pemilihan Anggota Legislatif Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2014
Number of Voter and Used of Vote Right in Parliament Member Election by Regency and Sex, 2014

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Jumlah Pemilih Number of Voters			Penggunaan Hak Pilih Voted		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Buton	103 696	104 366	208 062	59 957	74 003	133 960
2. Muna	107 954	118 516	226 470	64 725	76 766	141 491
3. Konawe	96 365	93 796	190 161	77 377	76 745	154 122
4. Kolaka	128 179	122 251	250 430	95 132	91 872	187 004
5. Konawe Selatan	100 764	97 258	198 022	80 516	79 591	160 107
6. Bombana	55 391	54 176	109 567	40 250	41 730	81 980
7. Wakatobi	41 300	41 943	83 243	25 422	30 593	56 015
8. Kolaka Utara	56 809	53 395	110 204	40 413	39 075	79 488
9. Buton Utara	22 708	22 214	44 922	17 923	18 288	36 211
10. Konawe Utara	23 427	21 153	44 580	19 461	18 049	37 510
Kota/Municipality						
11. Kendari	122 933	121 041	243 974	88 975	88 788	177 763
12. Baubau	57 252	59 594	116 846	35 862	39 721	75 583
Sulawesi Tenggara	916 778	909 703	1 826 481	646 013	675 221	1 321 234

Sumber/Source : KPU Provinsi Sulawesi Tenggara/General Election Commission of Sulawesi Tenggara

Tabel 2.2.6 Jumlah Pemilih dan Penggunaan Hak Pilih dalam Pemilihan Anggota Legislatif Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2014
Number of Voter and Used of Vote Right in Parliament Member Election by Regency and Sex, 2014

Partai Politik Political Party	Kabupaten/Kota / Regency/Municipality					
	Buton	Muna	Konawe	Kolaka	Konawe Selatan	Bombana
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Partai Nasdem	25 557	3 818	8 138	5 123	6 081	3 833
2 Partai Kebangkitan Bangsa	6 836	4 817	6 124	7 771	11 877	3 627
3 Partai Keadilan Sejahtera	5 110	4 703	6 902	9 231	8 690	3 290
4 Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	9 350	6 301	10 932	8 944	12 727	2 290
5 Partai Golongan Karya	8 087	47 179	12 254	17 024	28 707	18 802
6 Partai Gerakan Indonesia Raya	4 823	6 109	16 681	39 279	11 471	3 256
7 Partai Demokrat	12 886	6 415	17 360	21 271	18 050	7 164
8 Partai Amanat Nasional	26 293	29 539	35 788	38 689	31 647	21 409
9 Partai Persatuan Pembangunan	20 938	13 621	4 292	4 001	5 582	3 321
10 Partai Hati Nurani Rakyat	3 049	1 976	5 197	9 281	5 461	2 338
11 Partai Bulan Bintang	3 998	1 387	2 709	2 155	2 379	1 787
12 Partai Keadilan Dan Persatuan Indonesia	1 276	734	1 156	1 421	615	562
Jumlah/Total	128 203	126 599	127 533	164 190	143 287	71 679

Sumber/Source : KPU Provinsi Sulawesi Tenggara/General Election Comission of Sulawesi Tenggara

Lanjutan Tabel

Continued Table

2.2.6

		Kabupaten/Kota / Regency/Municipality						
Partai Politik Political Party		Wakatobi	Kolaka Utara	Buton Utara	Konawe Utara	Kota Kendari	Kota Baubau	Jumlah
(1)		(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Partai Nasdem	3 073	1 365	3 966	1 185	22 375	5 849	90 363
2	Partai Kebangkitan Bangsa	1 862	4 675	3 405	1 879	4 251	1 648	58 772
3	Partai Keadilan Sejahtera	1 704	2 899	1 062	1 268	13 260	2 058	60 177
4	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	23 566	6 301	1 791	2 578	8 811	3 465	97 056
5	Partai Golongan Karya	3 061	8 054	4 466	3 959	22 173	4 528	178 294
6	Partai Gerakan Indonesia Raya	1 465	18 909	2 388	2 220	15 273	2 083	123 957
7	Partai Demokrat	4 650	13 096	1 728	5 294	14 385	4 465	126 764
8	Partai Amanat Nasional	7 930	9 626	10 340	7 521	43 961	8 488	271 231
9	Partai Persatuan Pembangunan	1 679	1 459	1 887	1 060	7 488	33 812	99 140
10	Partai Hati Nurani Rakyat	1 548	1 251	546	1 372	6 806	1 490	40 315
11	Partai Bulan Bintang	753	3 391	175	1 285	2 655	4 025	26 699
12	Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	241	176	253	193	1 003	335	7 965
Jumlah/Total		51 532	71 202	32 007	29 814	162 441	72 246	1 180 733

Sumber/Source : KPU Provinsi Sulawesi Tenggara/General Election Comission of Sulawesi Tenggara

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015
Number of Civil Servants by Regency/Municipality and Sex in Sulawesi Tenggara Province, 2015

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)		(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency				
1.	Buton	1 986	1 544	3 530
2.	Muna	3 828	3 516	7 344
3.	Konawe	3 973	3 476	7 449
4.	Kolaka	2 682	2 953	5 635
5.	Konawe Selatan	3 633	2 966	6 599
6.	Bombana	2 048	1 860	3 908
7.	Wakatobi	1 773	1 792	3 565
8.	Kolaka Utara	1 608	2 082	3 690
9.	Buton Utara	1 428	1 218	2 646
10.	Konawe Utara	1 685	1 269	2 954
11.	Kolaka Timur	1 350	913	2 263
12.	Konawe Kepulauan	597	340	937
13.	Muna Barat	1 028	596	1 624
14.	Buton Tengah	1 006	807	1 813
15.	Buton Selatan	1 098	679	1 777
Kota/Municipality				
1.	Kendari	3 265	4 747	8 012
2.	Baubau	2 160	2 900	5 060
Pemda Provinsi		3 963	3 085	7 048
Jumlah/ Total		39 111	36 743	75 854

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara

**Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi
Tenggara, 2015**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Sulawesi
Tenggara Province, 2015*

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	60	22	82
I/B (Juru Muda Tingkat I)	29	7	36
I/C (Juru)	317	201	518
I/D (Juru Tingkat I)	71	4	75
Golongan I/Range I	477	234	711
II/A (Pengatur Muda)	2 969	2 685	5 654
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	2 654	1 500	4 154
II/C (Pengatur)	2 170	2 065	4 235
II/D (Pengatur Tingkat I)	1 114	2 307	3 421
Golongan II/Range II	8 907	8 557	17 464
III/A (Penata Muda)	5 221	6 432	11 653
III/B (Penata Muda Tingkat I)	5 435	6 470	11 905
III/C (Penata)	4 975	4 957	9 932
III/D (Penata Tingkat I)	5 101	4 239	9 340
Golongan III/Range III	20 732	22 098	42 830
IV/A (Pembina Muda)	6 305	4 651	10 956
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	2 241	1 134	3 375
IV/C (Pembina)	413	62	475
IV/D (Pembina Tingkat I)	35	6	41
IV/E (Pembina Tingkat I)	1	1	2
Golongan IV/Range IV	8 995	5 854	14 849
Jumlah/Total	39 111	36 743	75 854

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara

Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Lingkup Pemerintah Daerah Sulawesi Tenggara dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Tenggara 2015
Number of Civil Servants in Sulawesi Tenggara Government by Institution/Office and Sex in Sulawesi Tenggara Province, 2015

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Sekretariat Daerah	443	328	771
- Biro Administrasi Pemerintahan	27	26	53
- Biro Adm. Kesra Dan Kemasyarakatan	26	22	48
- Biro Hukum	25	21	46
- Biro Adm. Pembangunan	26	22	48
- Biro Adm. Perekonomian	33	20	53
- Biro Humas Dan PDE	39	32	71
- Biro Organisasi	35	36	71
- Biro Umum	200	134	334
- Biro Layanan Pengadaan	32	15	47
2 Sekretariat DPRD	96	56	152
3 Sekretariat KPU	12	2	14
4 Sekretariat Dewan Korpri	14	7	21
5 Sekretariat KPID	5	6	11
6 Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan	251	162	413
7 Dinas Perhubungan, Kom. & Infor.	150	62	212
8 Dinas Pekerjaan Umum	486	135	621
9 Dinas Koperasi, Umk & Menengah	43	34	77
10 Dinas Sosial	64	58	122
11 Dinas Tenaga Kerja & Transmigrasi	106	65	171
12 Dinas Pemuda Dan Olahraga	60	26	86
13 Dinas Pertanian & Peternakan	252	157	409
14 Dinas Perkebunan & Hortikultura	167	91	258
15 Dinas Kehutanan	131	47	178
16 Dinas Energi & Sumber Daya Mineral	58	31	89
17 Dinas Kelautan Dan Perikanan	130	88	218
18 Dinas Perindustrian & Perdagangan	66	58	124

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.3.3

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
19 Dinas Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	46	36	82
20 Dinas Pendapatan	159	142	301
21 Dinas Kesehatan	134	223	357
22 Bappeda	64	52	116
23 Badan Pendidikan Dan Pelatihan	69	16	85
24 Badan Penelitian & Pengembangan	22	34	56
25 Inspektorat Daerah	50	35	85
26 Badan Lingkungan Hidup	28	30	58
27 Badan Kesbang, Politik & Linmas	43	20	63
28 Badan Kepegawaian Daerah	62	56	118
29 Bpm Dan Pemerintahan Desa	56	41	97
30 Badan Perpustakaan & Arsip Daerah	48	48	96
31 Badan Pmbrda.Perempn & PerIndng Anak, Kependudukan & KB	20	30	50
32 Badan Ketahanan Pangan	33	31	64
33 Badan Koord. Penanaman Modal Daerah & Pelayanan Terpadu Satu Pintu	40	15	55
34 Badan Penanggulangan Bencana Daerah	51	17	68
35 Kantor Penghubung Pemerintah	28	38	66
36 Rumah Sakit Umum Bahteramas	197	592	789
37 Rumah Sakit Jiwa	98	124	222
38 Bakorlu, Pertanian, Perik. & Kehut.	54	31	85
39 Badan Narkotika	2	0	2
40 Satuan Polisi Pamong Praja	81	11	92
41 Badan Pengelola Keuangan & Aset Daerah	43	44	87
42 Badan Pegawai Pemilihan Umum	1	6	7
Total	3 963	3 085	7 048

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND EMPLOYMENT

3

BAB
Chapter



Rasio Jenis Kelamin
Sex Ratio

101,01

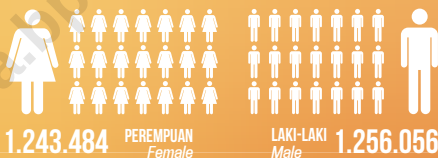
65,66

penduduk per km²
Population per Square Km

Jumlah penduduk
Population

2.499.540

Jiwa
People



RUMAH TANGGA
Household

562.537



SULAWESI TENGGARA

laju pertumbuhan penduduk
Average Population Growth

2014-2015

2,1%

1.665.095

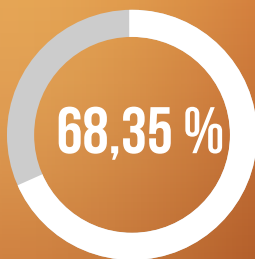
Penduduk Usia Kerja (15 +)
Working Age Population (15+)

1.138.045

Angkatan Kerja
Economically Active

527.050

Bukan Angkatan Kerja
Economically Inactive



Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja
Labour Force Participation Rate



Tingkat Pengangguran Terbuka
Open Unemployment Rate



Bekerja di Sektor Pertanian
Works in Agricultural Sector

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
 8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
 5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
 6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
 7. **Population compotition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
 8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
12. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
13. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang
9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
10. **Average household size** is the average number of household members per household.
11. **Working age population** is persons of 15 years and over.
12. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
13. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

14. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
14. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
15. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
15. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
16. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
16. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
17. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
17. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.

18. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

19. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

20. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

21. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang

18. **Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

19. **Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

20. **Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

21. **Casual employee** is a person who does not work permanently for

lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

22. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

22. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pa,y either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN	DESCRIPTION
Kependudukan Berdasarkan proyeksi penduduk, penduduk Sulawesi Tenggara tahun 2015 sebanyak 2.499.540 jiwa yang terdiri atas 1.256.056 jiwa penduduk laki-laki dan 1.243.484 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2014, penduduk Sulawesi Tenggara mengalami pertumbuhan sebesar 2,10 persen. Secara umum, penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan penduduk perempuan yang ditunjukkan oleh besaran <i>sex ratio</i> sebesar 101,01. Dengan luas wilayah 38.067 km², secara rata-rata setiap km² wilayah Sulawesi Tenggara ditinggali sekitar 66 orang penduduk dengan rata-rata jumlah penduduk per rumah tangga sebanyak 4 orang. Seiring dengan persebaran penduduk tiap kabupaten/kota, Kota Kendari dengan persentase penduduk sebesar 13,90 persen memiliki tingkat kepadatan tertinggi mencapai 1.154,89 jiwa/km². Sementara tingkat kepadatan terendah di Kabupaten Konawe Utara sebesar 11,45 jiwa/Km² dengan persentase penduduk sebesar 2,34 persen. Dilihat dari piramida penduduk Sulawesi Tenggara tahun 2015 dikategorikan sebagai tipe ekspansif,	Population <i>Based on population projections, the population of Sulawesi Tenggara in 2015 as much as 2.49954 million inhabitants consisting of 1,256,056 people, were male and 1,243,484 female inhabitants. Compared with the 2014 population projections, the population of Sulawesi Tenggara grew by 2.10 percent. In general, the male population more than the female population that is indicated by the amount of sex ratio of 101.01.</i> <i>With an area of 38.067 km², on average per km² of Sulawesi Tenggara inhabited by approximately 66 residents with the average number of residents per household of 4 people. Along with the distribution of the population in each district, the Municipality of Kendari with a percentage of 13.90 percent of the population has the highest density level reached 1154.89 inhabitants/km². While the level of the lowest density in Konawe Utara at 11.45 people/km² with a population percentage of 2.34 percent.</i> <i>Judging from the population pyramid of Sulawesi Tenggara in 2015 is categorized as a type of expansive, with</i>

dengan sebagian besar penduduk berada pada kelompok umur muda. Hal ini mengindikasikan angka kelahiran yang cukup tinggi dan ditunjukkan oleh lebarnya dasar piramida. Disisi lain, angka kematian juga terlihat masih tinggi, yang ditunjukkan oleh semakin kecilnya puncak piramida.

Ketenagakerjaan

Pada tahun 2015, terdapat 1.665.095 orang penduduk usia 15 tahun keatas atau naik 2,58 persen dari tahun sebelumnya. Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) mencapai 68,35 persen.

Jumlah penduduk yang bekerja di tahun 2015 tercatat sebanyak 1.074.916 orang dengan 657.351 orang laki-laki dan 417.565 orang perempuan. Sebagian besar bekerja pada sektor pertanian (45,52 persen), dan status pekerjaan utama sebagai buruh/karyawan/pegawai (27,31 persen).

Angkatan kerja yang tidak terserap oleh pasar kerja atau biasa disebut pengangguran terbuka (TPT) pada tahun 2015 tercatat sebesar 5,55 persen atau mencapai 63.129 orang. Angka ini meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Menurut gender, pengangguran perempuan lebih tinggi dibanding laki-laki.

most of the population are in the younger age groups. This indicates a fairly high birth rate and indicated by the width of the base of the pyramid. On the other hand, the death rate was also seen still high, as demonstrated by the narrower the peak of the pyramid.

Employment

In 2015, there were 1.665.095 population aged 15 years and over, increased 2,58 percent from the previous year. Labor force participation rate (LFPR) reached 68.35 percent.

The working people in 2015, there were 1.074.916 people with 657.351 male and 417.565 female. Most work in the agricultural sector (45.52 percent), with the main employment status as a worker/regular employee (27.31 percent).

The labor force is not absorbed by the labor market, or so-called open unemployment rate (OUR) in 2015 was recorded at 5,55 percent or 63.129 people. This figure increased compared to the previous year. By gender, female's unemployment is higher than male.

Pencari kerja yang terdaftar di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi pada tahun 2015 sebanyak 6.089 orang dengan proporsi terbesar berpendidikan terakhir SMA Ke Atas yaitu sebesar 42,91 persen. Pencari kerja yang ditempatkan sebanyak 2.744 orang dan yang dihapuskan sebanyak 11.088 orang.

Transmigrasi

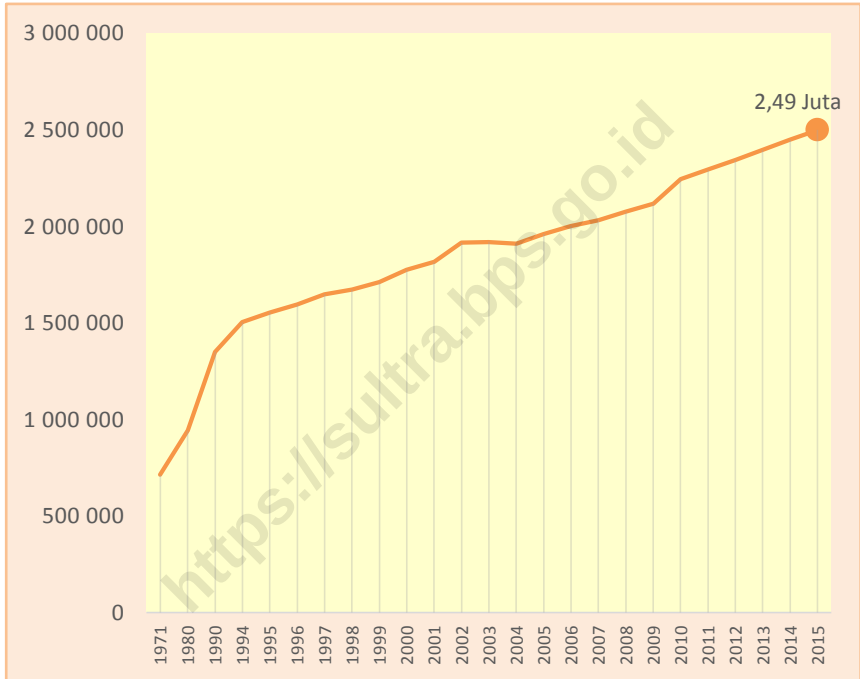
Pada tahun 2015, telah ditempatkan sebesar 375 keluarga atau sebanyak 1.434 jiwa transmigran. Berdasarkan daerah asal, transmigran terbesar berasal dari Jawa Timur terdiri dari 85 keluarga atau 232 jiwa. Daerah penempatan transmigrasi terbesar di Kabupaten Buton dan Kolaka, masing-masing terdiri dari 100 keluarga.

Job seekers registered at the Manpower and Transmigration Service in 2015 as many as 6.089 people with the greatest proportion of educational attainment high school and above that is equal to 42,91 percent. Job seekers who are occupied as many as 2.744 people and omitted as many as 11 088 people.

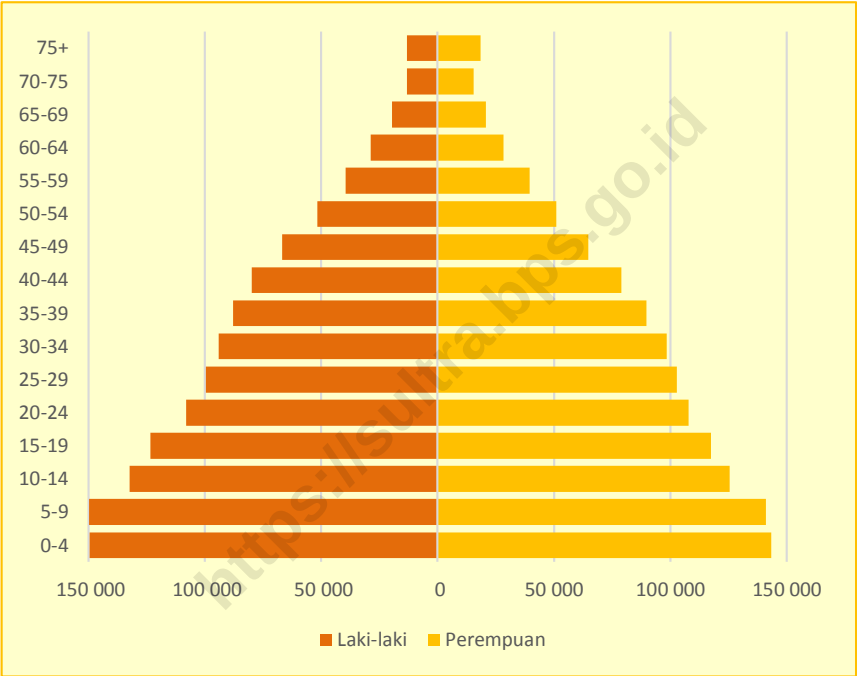
Transmigration

In 2015, has been placed by 375 families or as many as 1,434 migrants soul. By region of origin, most migrants from East Java consists of 85 families or 232 people. The transmigration placement area Buton and Kolaka regency, each consists of 100 families.

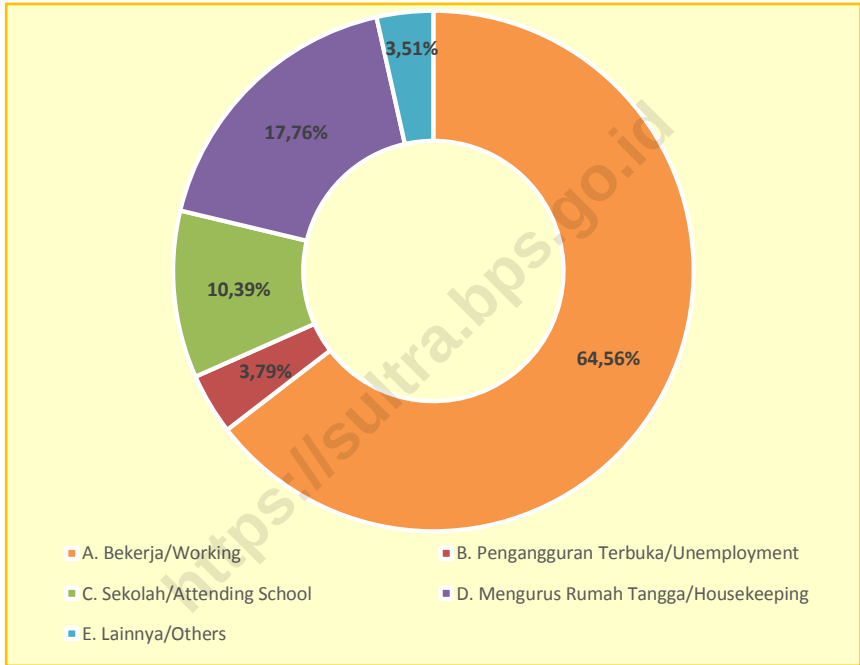
Gambar 5 Penduduk Sulawesi Tenggara , 1971 - 2015
Picture (Jiwa)
Sulawesi Tenggara Population, 1971 - 2015
(People)



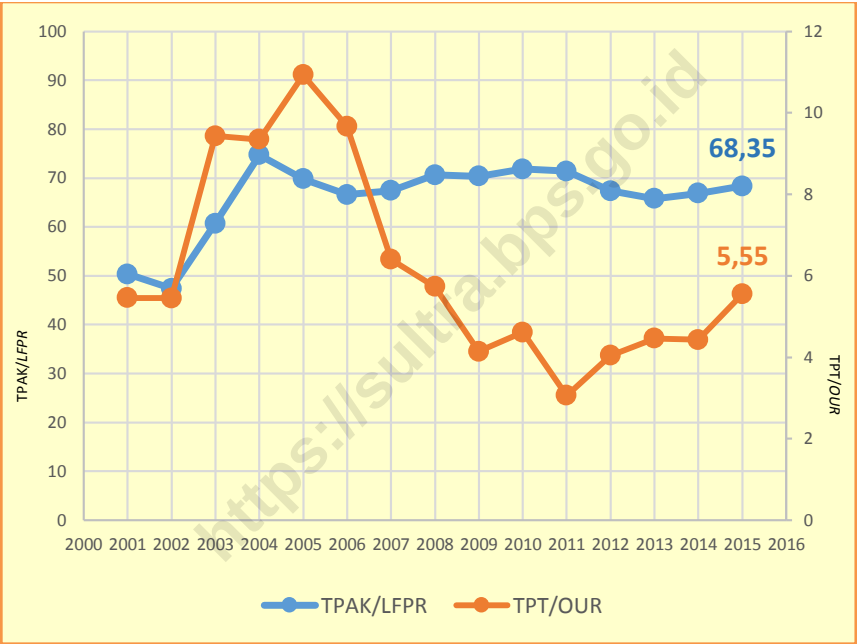
Gambar 6 Piramida Penduduk Sulawesi Tenggara, 2015
Picture Population Pyramid of Sulawesi Tenggara , 2015



Gambar 7 Persentase Penduduk Sulawesi Tenggara Berumur 15 Tahun Ke Atas menurut Jenis Kegiatan, 2015
Picture Percentage of Sulawesi Tenggara Population 15 Years Old and Over by Type of Activity, 2015



Gambar 8 **Perkembangan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dan Tingkat Pengangguran Terbuka di Sulawesi Tenggara 2001-2015**
Picture **Labour Force Participation Rate and Unemployment Rate of Sulawesi Tenggara Province, 2001-2015**



3.1 KEPENDUDUKAN/*POPULATION*

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara 2010, 2014, dan 2015
Population and Population Growth Rate by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2010, 2014, and 2015

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Jumlah Penduduk (ribu) Population (thousand)			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
		2010	2014	2015	2010-2015	2014-2015
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency						
1.	Buton	94 712	96 634	97 670	0,62	1,07
2.	Muna	197 497	208 916	211 622	1,43	1,30
3.	Konawe	213 992	229 801	233 610	1,83	1,66
4.	Kolaka	162 207	182 121	186 628	3,01	2,47
5.	Konawe Selatan	265 908	289 815	295 326	2,21	1,90
6.	Bombana	140 114	159 718	164 809	3,52	3,19
7.	Wakatobi	93 279	94 789	94 985	0,37	0,21
8.	Kolaka Utara	121 970	136 883	140 706	3,07	2,79
9.	Buton Utara	54 984	58 918	59 779	1,74	1,46
10.	Konawe Utara	51 823	57 077	58 401	2,54	2,32
11.	Kolaka Timur	154 788	173 623	178 023	3,00	2,53
12.	Konawe Kepulauan	29 126	31 183	31 688	1,76	1,62
13.	Muna Barat	71 898	76 061	77 084	1,44	1,34
14.	Buton Tengah	86 652	88 402	89 289	0,61	1,00
15.	Buton Selatan	75 233	76 766	77 547	0,62	1,02
Kota/Municipality						
1.	Kendari	291 689	335 889	347 496	3,83	3,46
2.	Baubau	137 715	151 485	154 877	2,49	2,24
Sulawesi Tenggara		2 243 587	2 448 081	2 499 540	2,28	2,10

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015
Population and Sex Ratio by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2015

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Kelamin (ribu) Sex (thousand)			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Buton	49 517	48 153	97 670	102,83
2. Muna	101 813	109 809	211 622	92,72
3. Konawe	119 716	113 894	233 610	105,11
4. Kolaka	95 925	90 703	186 628	105,76
5. Konawe Selatan	150 413	144 913	295 326	103,80
6. Bombana	83 191	81 618	164 809	101,93
7. Wakatobi	45 612	49 373	94 985	92,38
8. Kolaka Utara	72 476	68 230	140 706	106,22
9. Buton Utara	30 016	29 763	59 779	100,85
10. Konawe Utara	30 499	27 902	58 401	109,31
11. Kolaka Timur	91 289	86 734	178 023	105,25
12. Konawe Kepulauan	15 779	15 909	31 688	99,18
13. Muna Barat	37 462	39 622	77 084	94,55
14. Buton Tengah	42 640	46 649	89 289	91,41
15. Buton Selatan	37 976	39 571	77 547	95,97
Kota/Municipality				
1. Kendari	175 337	172 159	347 496	101,85
2. Baubau	76 395	78 482	154 877	97,34
Sulawesi Tenggara	1 256 056	1 243 484	2 499 540	101,01

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.3 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015
Table Population Distribution and Density by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2015

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km
(1)		(2)	(3)
Kabupaten/Regency			
1.	Buton	3,91	80,52
2.	Muna	8,47	110,10
3.	Konawe	9,35	52,67
4.	Kolaka	7,47	56,84
5.	Konawe Selatan	11,82	51,10
6.	Bombana	6,59	54,92
7.	Wakatobi	3,80	169,76
8.	Kolaka Utara	5,63	41,49
9.	Buton Utara	2,39	32,05
10.	Konawe Utara	2,34	11,45
11.	Kolaka Timur	7,12	48,98
12.	Konawe Kepulauan	1,27	36,52
13.	Muna Barat	3,08	75,36
14.	Buton Tengah	3,57	93,17
15.	Buton Selatan	3,10	152,08
Kota/Municipality			
1.	Kendari	13,90	1154,89
2.	Baubau	6,20	700,80
Sulawesi Tenggara		100,00	65,66

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan kelompok Umur di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015
Table *Population by Sex and Age Group in Sulawesi Tenggara Province, 2015*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0–4	149 379	143 319	292 698
5–9	149 675	141 076	290 751
10–14	132 303	125 437	257 740
15–19	123 298	117 412	240 710
20–24	107 895	107 710	215 605
25–29	99 444	102 890	202 334
30–34	94 113	98 408	192 521
35–39	87 797	89 694	177 491
40–44	79 816	79 051	158 867
45–49	66 868	64 778	131 646
50–54	51 535	51 070	102 605
55–59	39 441	39 638	79 079
60–64	28 721	28 325	57 046
65+	45 771	54 676	100 447
Jumlah/Total	1 256 056	1 243 484	2 499 540

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.5 Penduduk Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota, 1971 - 2015
Table
Population of Sulawesi Tenggara by Regency/Municipality, 1971 - 2015

Tahun Years	Kabupaten/Kota/ Regency/Municipality					
	Buton	Muna	Konawe	Kolaka	Konawe Selatan	Bombana
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1971	300 343	154 024	189 968	69 694	-	-
1980	317 124	174 057	306 675	144 446	-	-
1990	394 484	226 933	488 471	239 731	-	-
1994	417 612	243 561	563 032	279 799	-	-
1995	424 771	250 162	586 235	293 160	-	-
1996	430 585	254 033	606 775	304 005	-	-
1997	437 620	260 365	478 769	319 768	-	-
1998	446 080	264 142	486 545	321 182	-	-
1999	452 066	268 616	491 177	326 013	-	-
2000	533 417	274 160	444 912	323 329	-	-
2001	548 775	278 820	452 810	331 151	-	-
2002	613 594	283 009	464 623	342 219	-	-
2003	571 272	292 774	477 368	355 653	-	-
2004	456 396	292 332	471 323	352 607	-	-
2005	266 401	287 732	260 830	266 015	228 765	105 847
2006	271 657	290 358	265 646	273 168	234 400	107 294
2007	275 666	243 397	224 345	278 829	237 918	108 231
2008	279 546	246 004	228 706	281 450	240 053	109 883
2009	284 627	248 461	233 080	287 246	244 046	111 481
2010	256 597	269 395	213 992	162 207	265 908	140 114
2011	257 760	273 390	217 889	167 106	272 407	144 803
2012	258 907	277 380	221 992	171 821	278 918	149 719
2013	259 896	281 312	225 878	176 596	285 289	154 679
2014	96 634	208 916	229 801	182 121	289 815	159 718
2015	97 670	211 622	233 610	186 628	295 326	164 809

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.5*

Tahun Years	Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipality</i>					
	Wakatobi	Kolaka Utara	Buton Utara	Konawe Utara	Kolaka Timur	Konawe Kepulauan
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1971	-	-	-	-	-	-
1980	-	-	-	-	-	-
1990	-	-	-	-	-	-
1994	-	-	-	-	-	-
1995	-	-	-	-	-	-
1996	-	-	-	-	-	-
1997	-	-	-	-	-	-
1998	-	-	-	-	-	-
1999	-	-	-	-	-	-
2000	-	-	-	-	-	-
2001	-	-	-	-	-	-
2002	-	-	-	-	-	-
2003	-	-	-	-	-	-
2004	-	-	-	-	-	-
2005	96 413	93 427	-	-	-	-
2006	98 180	94 190	-	-	-	-
2007	99 492	94 497	48 184	44 887	-	-
2008	101 475	111 418	48 700	45 760	-	-
2009	103 423	118 386	49 186	46 635	-	-
2010	93 279	121 970	54 984	51 823	154 788	29 126
2011	93 733	125 719	55 994	53 087	159 294	29 733
2012	94 079	129 371	57 022	54 364	163 785	30 116
2013	94 511	133 101	57 922	55 824	168 496	30 695
2014	94 789	136 883	58 918	57 077	173 623	31 183
2015	94 985	140 706	59 779	58 401	178 023	31 688

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.5*

Tahun Years	Kabupaten/Kota/ Regency/Municipality					
	Muna Barat	Buton Tengah	Buton Selatan	Kota Kendari	Baubau	Jumlah
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1971	-	-	-	-	-	714 029
1980	-	-	-	-	-	942 302
1990	-	-	-	-	-	1 349 619
1994	-	-	-	-	-	1 504 004
1995	-	-	-	-	-	1 554 328
1996	-	-	-	-	-	1 595 398
1997	-	-	-	152 290	-	1 648 812
1998	-	-	-	154 710	-	1 672 659
1999	-	-	-	173 040	-	1 710 912
2000	-	-	-	200 474	-	1 776 292
2001	-	-	-	203 992	-	1 815 548
2002	-	-	-	211 881	-	1 915 326
2003	-	-	-	222 206	-	1 919 273
2004	-	-	-	222 583	115 862	1 911 103
2005	-	-	-	236 269	118 998	1 960 697
2006	-	-	-	244 586	122 339	2 001 818
2007	-	-	-	251 477	124 609	2 031 532
2008	-	-	-	254 236	127 743	2 074 974
2009	-	-	-	260 867	130 862	2 118 300
2010	-	-	-	291 689	137 715	2 243 587
2011	-	-	-	302 376	141 101	2 294 392
2012	-	-	-	313 404	144 587	2 345 465
2013	-	-	-	324 505	148 009	2 396 713
2014	76 061	88 402	76 766	335 889	151 485	2 448 081
2015	77 084	89 289	77 547	347 496	154 877	2 499 540

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/*Indonesia Population Projection 2010–2035*

Tabel 3.1.6 Banyaknya Rumah Tangga dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga Penduduk Sulawesi Tenggara Menurut Kabupaten/Kota, 2015
Number of Households and Average of Household members of Sulawesi Tenggara by Regency/Municipality, 2015

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rumah Tangga Household		Penduduk Per Rumah Tangga Population per Household	
	2014	2015	2014	2015
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency				
1. Buton	53 947	54 548	4,85	4,85
2. Muna	63 635	64 310	4,48	4,49
3. Konawe	51 426	52 211	4,47	4,47
4. Kolaka	41 356	42 264	4,40	4,42
5. Konawe Selatan	67 603	68 772	4,29	4,29
6. Bombana	36 128	37 286	4,42	4,42
7. Wakatobi	22 539	22 636	4,21	4,20
8. Kolaka Utara	31 581	32 438	4,33	4,34
9. Buton Utara	12 582	12 732	4,68	4,70
10. Konawe Utara	12 302	12 580	4,64	4,64
11. Kolaka Timur	39 426	40 315	4,40	4,42
12. Konawe Kepulauan	6 979	7 082	4,47	4,47
13. Muna Barat	...	...	...	...
14. Buton Tengah	...	...	...	...
15. Buton Selatan	...	...	...	...
Kota/Municipality				
1. Kendari	79 248	82 278	4,24	4,22
2. Baubau	32 348	33 085	4,68	4,68
Sulawesi Tenggara	551 100	562 537	4,44	4,44

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

3.2 KETENAGAKERJAAN/*EMPLOYMENT*

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015
Table Population Aged 15 Years and Over by Regency/Municipality and Type of Activity During The Previous Week in Sulawesi Tenggara Province, 2015

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angkatan Kerja/Economically Active			Bukan Angkatan Kerja Economi- cally Inactive	Jumlah Total
	Bekerja Working	Pengangguran Terbuka Unemployment	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Buton	103 251	2 044	105 295	55 706	161 001
2. Muna	123 191	6 577	129 768	53 730	183 498
3. Konawe	83 131	9 956	93 087	62 918	156 005
4. Kolaka	84 494	7 701	92 195	34 341	126 536
5. Konawe Selatan	141 232	3 636	144 868	51 974	196 842
6. Bombana	69 409	1 338	70 747	39 988	110 735
7. Wakatobi	41 421	1 835	43 256	20 607	63 863
8. Kolaka Utara	75 977	1 524	77 501	17 700	95 201
9. Buton Utara	26 077	270	26 347	11 631	37 978
10. Konawe Utara	25 861	1 638	27 499	10 952	38 451
11. Kolaka Timur	87 484	7 456	94 940	26 937	121 877
12. Konawe Kepulauan	14 496	470	14 966	5 228	20 194
13. Muna Barat	...	...	...	...	...
14. Buton Tengah	...	...	...	...	...
15. Buton Selatan	...	...	...	...	...
Kota/Municipality					
1. Kendari	133 600	13 644	147 244	99 752	246 996
2. Baubau	65 292	5 040	70 332	35 586	105 918
Sulawesi Tenggara	1 074 916	63 129	1 138 045	527 050	1 665 095

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Sulawesi Tenggara Province, 2015

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	686 692	451 353	1 138 045
Bekerja/ <i>Working</i>	657 351	417 565	1 074 916
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	29 341	33 788	63 129
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	141 421	385 629	527 050
Sekolah/ <i>Attending School</i>	81 661	91 292	172 953
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	22 548	273 133	295 681
Lainnya/ <i>Others</i>	37 212	21 204	58 416
Jumlah/<i>Total</i>	828 113	836 982	1 665 095
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	82,92	53,93	68,35
Tingkat Pengangguran/ <i>Unemployment Rate</i>	4,27	7,49	5,55

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Sulawesi Tenggara Province, 2015

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak/Belum Pernah Sekolah/ <i>No Schooling</i>	49 854	969	50 823	37 459
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	155 617	2 547	158 164	57 813
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	261 429	5 225	266 654	97 277
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	185 153	8 684	193 837	167 327
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	270 911	31 597	302 508	151 904
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vacational Senior High School</i>	30 488	3 674	34 162	6 095
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	107 459	10 379	117 838	8 669
Universitas/ <i>University</i>	14 005	54	14 059	506
Jumlah/Total	1 074 916	63 129	1 138 045	527 050

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Sulawesi Tenggara Province, 2015

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15–24	118 752	52 568	171 320
25–30	105 900	62 213	168 113
31–34	68 506	48 571	117 077
35–44	163 347	112 250	275 597
45–54	115 121	83 442	198 563
55–59	35 940	24 658	60 598
60–64	23 041	16 916	39 957
65+	26 744	16 947	43 691
Jumlah/Total	657 351	417 565	1 074 916

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Sulawesi Tenggara Province, 2015

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry ¹</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	312 637	176 652	489 289
2	17 794	5 015	22 809
3	27 013	26 406	53 419
4	2 422	170	2 592
5	71 135	1 292	72 427
6	74 832	116 221	191 053
7	40 591	1 804	42 395
8	13 120	4 079	17 199
9	97 807	85 926	183 733
Jumlah/Total	657 351	417 565	1 074 916

Keterangan/Note: ¹ 1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*

2 Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*

3 Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*

4 Listrik, Gas, dan Air/*Electricity, Gas, and Water*

5 Bangunan/*Construction*

6 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels*

7 Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/*Transportation, Warehousing, and Communication*

8 Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/*Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services and Business Service*

9 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/*Community, Social, and Personal Services*

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Sulawesi Tenggara Province, 2015

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	17 804	8 985	26 789
1–14	35 847	62 721	98 568
15–24	64 470	82 353	146 823
25–34	100 717	75 146	175 863
35–40	107 695	62 947	170 642
41+	330 818	125 413	456 231
Jumlah/Total	657 351	417 565	1 074 916

Keterangan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/Temporarily out of work

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Sulawesi Tenggara Province, 2015

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam) <i>Number of Working Hours on Main Industry (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	17 804	8 985	26 789
1–14	39 109	65 660	104 769
15–24	78 911	85 087	163 998
25–34	117 451	82 179	199 630
35–40	119 943	61 917	181 860
41+	284 133	113 737	397 870
Jumlah/Total	657 351	417 565	1 074 916

Keterangan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.8 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Sulawesi Tenggara Province, 2015

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri Own account worker	123 039	70 136	193 175
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar Employer assisted by temporary worker/unpaid worker	176 602	52 695	229 297
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar Employer assisted by permanent worker/paid worker	28 589	5 514	34 103
Buruh/Karyawan/Pegawai Regular employee	188 645	104 938	293 583
Pekerja bebas Casual employee	52 949	9 196	62 145
Pekerja keluarga/tak dibayar Family worker/unpaid worker	87 527	175 086	262 613
Jumlah/Total	657 351	417 565	1 074 916

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.9 Jumlah Penduduk Usia Kerja, Angkatan Kerja dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Sulawesi Tenggara, 2001-2015
Number of Working Age People, Labor Force and Labor Force Participation Rate (LFPR) in Sulawesi Tenggara, 2001-2015

Tahun Year	Penduduk Usia Kerja (15 Tahun ke atas) Working Age People (15 years old above)	Angkatan Kerja Labor Force	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Labor Force Participation Rate (LFPR)
(1)	(2)	(3)	(4)
2001	1 357 432	683 272	50,34
2002	1 441 178	683 232	47,41
2003	1 440 158	873 841	60,68
2004	1 223 275	914 229	74,74
2005	1 371 728	958 072	69,84
2006	1 388 310	924 763	66,61
2007	1 417 235	955 763	67,44
2008	1 386 350	979 256	70,64
2009	1 418 144	998 195	70,39
2010	1 455 372	1 045 899	71,86
2011	1 482 880	1 058 999	71,42
2012	1 509 983	1 016 957	67,35
2013	1 541 477	1 014 192	65,79
2014	1 623 264	1 085 509	66,87
2015	1 665 095	1 138 045	68,35

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.10 Jumlah Angkatan Kerja yang Bekerja, Pengangguran dan Tingkat Pengangguran Terbuka di Sulawesi Tenggara, 2001-2015
Number of Working People, Unemployment and Open Unemployment Rate (OUR) in Sulawesi Tenggara Province, 2001-2015

Tahun Year	Angkatan Kerja yang Bekerja Working Labor Force	Pengangguran Unemployment	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Open Unemployment Rate (OUR)
(1)	(2)	(3)	(4)
2001	645 998	37 274	5,46
2002	645 998	37 234	5,45
2003	791 420	82 421	9,43
2004	828 774	85 455	9,35
2005	853 354	104 718	10,93
2006	835 322	89 441	9,67
2007	894 601	61 162	6,40
2008	923 118	56 138	5,73
2009	950 876	41 319	4,14
2010	997 678	48 221	4,61
2011	1 026 548	32 451	3,06
2012	975 879	41 078	4,04
2013	968 949	45 243	4,46
2014	1 037 419	48 090	4,43
2015	1 074 916	63 129	5,55

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.11 Penduduk Sulawesi Tenggara Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja menurut Lapangan Pekerjaan Utama, 2012-2015
Number of Population 15 Years of Age and Over of Sulawesi Tenggara Who Worked by Main Industry, 2012-2015

Lapangan Pekerjaan Utama <i>Main Industry</i>	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	399 425	402 377	442 178	489 289
2	31 608	29 818	26 241	22 809
3	63 469	55 217	53 423	53 419
4	1 983	2 533	2 646	2 592
5	62 430	53 269	61 169	72 427
6	180 974	176 665	193 476	191 053
7	47 715	47 501	45 597	42 395
8	11 749	15 711	16 787	17 199
9	176 526	185 858	195 932	183 733
Jumlah Total	975 879	968 949	1 037 449	1 074 916

Keterangan/Note: ¹ 1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*

2 Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*

3 Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*

4 Listrik, Gas, dan Air/*Electricity, Gas, and Water*

5 Bangunan/*Construction*

6 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels*

7 Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/*Transportation, Warehousing, and Communication*

8 Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/*Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services and Business Service*

9 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/*Community, Social, and Personal Services*

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.12 Persentase Penduduk Sulawesi Tenggara Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja menurut Lapangan Pekerjaan Utama, 2012-2015
Number of Population 15 Years of Age and Over of Sulawesi Tenggara Who Worked by Main Industry, 2012-2015

Lapangan Pekerjaan Utama Main Industry	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	40,93	41,53	42,62	45,52
2	3,24	3,08	2,53	2,12
3	6,50	5,70	5,15	4,97
4	0,20	0,26	0,26	0,24
5	6,40	5,50	5,90	6,74
6	18,54	18,23	18,65	17,77
7	4,89	4,90	4,40	3,94
8	1,20	1,62	1,62	1,60
9	18,09	19,18	18,89	17,09
Jumlah/Total	100,00	100,00	100,00	100,00

Keterangan/Note: ¹ 1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries
 2 Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying
 3 Industri Pengolahan/Manufacturing Industry
 4 Listrik, Gas, dan Air/Electricity, Gas, and Water
 5 Bangunan/Construction
 6 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels
 7 Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/Transportation, Warehousing, and Communication
 8 Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services and Business Service
 9 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/Community, Social, and Personal Services

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.13 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015
Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Sulawesi Tenggara Province, 2015

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar Ke Bawah/ <i>Elementary School or below</i>	102	10	112
Sekolah Menengah Pertama / <i>Junior High School</i>	179	34	213
Sekolah Menengah Atas Ke Atas/ <i>Senior High School or above</i>	3 446	2 318	5 764
Jumlah/Total	3 727	2 362	6 089

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Prov. Sultra/Manpower and Transmigration Service of Sulawesi Tenggara Provinsi

Tabel 3.2.14 Jumlah Pencari Kerja yang Ditempatkan Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015
Number of Occupied Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Sulawesi Tenggara Province, 2015

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar Ke Bawah/ <i>Elementary School or below</i>	8	3	11
Sekolah Menengah Pertama / <i>Junior High School</i>	47	29	76
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School or above</i>	1 734	923	2 657
Jumlah/Total	1 789	955	2 744

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Prov. Sultra/Manpower and Transmigration Service of Sulawesi Tenggara Provinsi

Tabel 3.2.15 Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar, Ditempatkan dan Dihapuskan Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015
Number of Registered Job Vacancies, Fulfilled, and Have Not Been Yet Fulfilled by Educational Attainment in Sulawesi Tenggara Province, 2015

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Sisa Tahun 2014 <i>2014 Remain Year</i>	Terdaftar Tahun 2015 <i>2015 Registered Year</i>	Jumlah Total	Ditempatkan Tahun 2015 <i>2015 Occupied</i>	Dihapuskan Tahun 2015 <i>2015 Omitted</i>	Belum Ditempatkan 2015 <i>Have Not Yet Been Occupied 2015</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	230	112	342	11	21	318
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	398	213	611	76	115	436
Sekolah Menengah Atas / <i>Senior High School</i>	16 997	2 613	19 610	1 650	3 925	14 441
Sarjana Muda/ <i>Bachelor of Art</i>	9 914	1 237	11 151	356	2 250	8 858
Sarjana / <i>Bachelor</i>	21 646	1 890	23 536	651	4 667	19 077
S2 / <i>Master Degree</i>	158	24	182	0	110	103
Jumlah/Total	49 343	6 089	55 432	2 744	11 088	43 233

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Prov. Sultra/Manpower and Transmigration Service of Sulawesi Tenggara Provinsi

3.3 TRANSMIGRASI/TRANSMIGRATION

Tabel 3.3.1 Penerimaan Transmigrasi menurut Jenis Transmigrasi, 1998/1999 - 2015
Table Transmigration Admission by Type of Transmigration, 1998/1999 - 2015

Tahun Years	U m u m Government Financed		Trans Swakarsa Mandiri Self-Financed		J u m l a h Total	
	Keluarga Family	Jiwa Persons	Keluarga Family	Jiwa Persons	Keluarga Family	Jiwa Persons
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1998/1999	705	2 793	-	-	705	2 793
1999/2000	700	3 222	-	-	700	3 222
2000	500	1 948	-	-	500	1 948
2001	790	3 344	-	-	790	3 344
2002	650	2 712	550	2 526	1 200	5 238
2003	300	1 323	3 635	8 333	3 935	9 656
2004	600	2 389	167	668	767	3 057
2005	350	1 411	-	-	350	1 411
2006	250	966	130	479	380	1 445
2007	430	1 718	50	150	480	1 868
2008	250	938	100	493	350	1 431
2009	98	389	130	530	228	919
2010	442	1 755	158	638	600	2 393
2011	748	2 957	86	317	834	3 274
2012	665	2 535	5	19	670	2 554
2013	367	1 432	40	140	407	1 572
2014	261	1 041	-	-	261	1 041
2015	375	1 434	-	-	375	1 434

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Prov. Sultra/Manpower and Transmigration Service of Sulawesi Tenggara Provinsi

Tabel 3.3.2 Penerimaan Transmigrasi Umum menurut Daerah Asal,
Table 2004 - 2015
General Admission Transmigration by Region of Origin, 2004 - 2015

T a h u n Years	Satuan Unit	Jawa Barat	Jawa Tengah	DIY	Jawa Timur	Bali	Lampung	Banten
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2004	Keluarga/Family	45	45	14	95	-	-	-
	Jiwa/Persons	173	168	38	331	-	-	-
2005	Keluarga/Family	50	50	25	50	-	-	-
	Jiwa/Persons	192	191	82	171	-	-	-
2006	Keluarga/Family	25	0	25	50	25	-	-
	Jiwa/Persons	108	0	86	176	77	-	-
2007	Keluarga/Family	68	15	-	45	50	-	-
	Jiwa/Persons	249	56	-	163	183	-	-
2008	Keluarga/Family	-	17	-	25	50	-	-
	Jiwa/Persons	-	58	-	90	185	-	-
2009	Keluarga/Family	-	38	-	-	25	-	-
	Jiwa/Persons	-	155	-	-	100	-	-
2010	Keluarga/Family	50	-	-	72	50	-	-
	Jiwa/Persons	197	-	-	231	180	-	-
2011	Keluarga/Family	75	-	44	74	50	-	-
	Jiwa/Persons	325	-	157	265	184	-	-
2012	Keluarga/Family	67	32	33	99	35	-	-
	Jiwa/Persons	252	128	98	297	140	-	-
2013	Keluarga/Family	43	-	10	103	-	-	-
	Jiwa/Persons	163	-	35	309	-	-	-
2014	Keluarga/Family	15	22	25	27	10	5	15
	Jiwa/Persons	45	77	83	83	40	19	61
2015	Keluarga/Family	41	15	16	85	20	25	-
	Jiwa/Persons	154	66	55	232	66	96	-

Lanjutan Tabel/ Continued Table 3.3.2

T a h u n Years	Satuan Unit	NTB	Dili	DKI	APPDT /TPS	Jumlah Total
(1)	(2)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
2004	Keluarga/Family	-	-	-	401	600
	Jiwa/Persons	-	-	-	1 679	2 389
2005	Keluarga/Family	-	-	-	175	350
	Jiwa/Persons	-	-	-	775	1 411
2006	Keluarga/Family	-	-	-	125	250
	Jiwa/Persons	-	-	-	519	966
2007	Keluarga/Family	-	-	-	252	430
	Jiwa/Persons	-	-	-	1 067	1 718
2008	Keluarga/Family	26	-	-	132	250
	Jiwa/Persons	93	-	-	512	938
2009	Keluarga/Family	-	-	23	50	136
	Jiwa/Persons	-	-	105	199	559
2010	Keluarga/Family	25	17	17	311	542
	Jiwa/Persons	91	60	60	1 414	2 233
2011	Keluarga/Family	50	-	37	448	778
	Jiwa/Persons	176	-	114	1 913	3 134
2012	Keluarga/Family	-	-	-	-	266
	Jiwa/Persons	-	-	-	-	380
2013	Keluarga/Family	15	-	-	227	398
	Jiwa/Persons	68	-	-	955	1 530
2014	Keluarga/Family	10	-	-	132	261
	Jiwa/Persons	41	-	-	592	1 041
2015	Keluarga/Family	-	-	-	173	375
	Jiwa/Persons	-	-	-	765	1 434

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Prov. Sultra/Manpower and Transmigration Service of Sulawesi Tenggara Provinsi

Tabel 3.3.3 **Penerimaan Transmigrasi Umum menurut Daerah Penempatan, 2004 - 2015**
General Admission of Transmigration by Placement Region, 2004 - 2015

T a h u n Y e a r s	Satuan Unit	Daerah Penempatan Placement Region				
		Buton	M u n a	Konawe	Kolaka	Kota Kendari
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2004	Keluarga/Family	100	250	-	-	-
	Jiwa/Persons	454	970	-	-	-
2005	Keluarga/Family	-	100	-	-	-
	Jiwa/Persons	-	396	-	-	-
2006	Keluarga/Family	-	-	-	-	-
	Jiwa/Persons	-	-	-	-	-
2007	Keluarga/Family	-	150	150	-	50
	Jiwa/Persons	-	659	561	-	190
2008	Keluarga/Family	-	-	150	-	-
	Jiwa/Persons	-	-	563	-	-
2009	Keluarga/Family	-	-	48	-	-
	Jiwa/Persons	-	-	194	-	-
2010	Keluarga/Family	-	300	-	-	-
	Jiwa/Persons	-	1 222	-	-	-
2011	Keluarga/Family	-	106	100	-	-
	Jiwa/Persons	-	426	375	-	-
2012	Keluarga/Family	-	-	-	-	-
	Jiwa/Persons	-	-	-	-	-
2013	Keluarga/Family	-	50	-	-	-
	Jiwa/Persons	-	221	-	-	-
2014	Keluarga/Family	-	-	-	25	-
	Jiwa/Persons	-	-	-	85	-
2015	Keluarga/Family	100	50	-	100	-
	Jiwa/Persons	406	155	-	397	-

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Prov. Sultra/Manpower and Transmigration Service of Sulawesi Tenggara Provinsi

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 3.3.3*

T a h u n Y e a r s	Satuan Unit	Daerah Penempatan Placement Region				Jumlah Total
		Konawe Selatan	Bombana	Konawe Utara	Buton Utara	
(1)	(2)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
2004	Keluarga/Family	-	-	-	-	350
	Jiwa/Persons	-	-	-	-	1 424
2005	Keluarga/Family	125	-	-	-	225
	Jiwa/Persons	550	-	-	-	946
2006	Keluarga/Family	150	100	-	-	250
	Jiwa/Persons	571	395	-	-	966
2007	Keluarga/Family	-	-	-	-	350
	Jiwa/Persons	-	-	-	-	1 410
2008	Keluarga/Family	100	-	-	-	250
	Jiwa/Persons	375	-	-	-	938
2009	Keluarga/Family	-	50	-	-	98
	Jiwa/Persons	-	195	-	-	389
2010	Keluarga/Family	200	-	100	-	600
	Jiwa/Persons	780	-	391	-	2 393
2011	Keluarga/Family	300	-	144	-	650
	Jiwa/Persons	1184	-	672	-	2 657
2012	Keluarga/Family	-	-	-	-	-
	Jiwa/Persons	-	-	-	-	-
2013	Keluarga/Family	117	-	100	100	367
	Jiwa/Persons	455	-	380	376	1 432
2014	Keluarga/Family	72	-	89	75	261
	Jiwa/Persons	286	-	366	304	1 041
2015	Keluarga/Family	-	-	50	75	375
	Jiwa/Persons	-	-	185	291	1 434

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Prov. Sultra/Manpower and Transmigration Service of Sulawesi Tenggara Provinsi

Tabel 3.3.4 Penerimaan Transmigrasi Swakarsa menurut Daerah Penempatan, 2004 – 2015
Table Self Financed Transmigration Adminission by Placement Region, 2004 - 2015

T a h u n Y e a r s	Satuan Unit	Daerah Penempatan Placement Region					Jumlah Total
		Buton	Muna	Konawe	Kolaka	Bau-Bau	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2004	Keluarga/Family	-	-	-	-	167	167
	Jiwa/Persons	-	-	-	-	668	668
2005	Keluarga/Family	-	-	-	-	-	-
	Jiwa/Persons	-	-	-	-	-	-
2006	Keluarga/Family	-	-	-	-	-	-
	Jiwa/Persons	-	-	-	-	-	-
2007	Keluarga/Family	-	-	-	-	-	-
	Jiwa/Persons	-	-	-	-	-	-
2008	Keluarga/Family	-	-	-	100	-	100
	Jiwa/Persons	-	-	-	493	-	493
2009	Keluarga/Family	-	66	-	64	-	130
	Jiwa/Persons	-	257	-	237	-	494
2010	Keluarga/Family	-	158	-	-	-	158
	Jiwa/Persons	-	638	-	-	-	638
2011	Keluarga/Family	-	78	-	-	-	78
	Jiwa/Persons	-	285	-	-	-	285
2012	Keluarga/Family	-	5	-	-	-	5
	Jiwa/Persons	-	19	-	-	-	19
2013	Keluarga/Family	-	40	-	-	-	40
	Jiwa/Persons	-	140	-	-	-	140
2014	Keluarga/Family	-	-	-	-	-	-
	Jiwa/Persons	-	-	-	-	-	-
2015	Keluarga/Family	-	-	-	-	-	-
	Jiwa/Persons	-	-	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Prov. Sultra/Manpower and Transmigration Service of Sulawesi Tenggara Provinsi

Tabel 3.3.5 Penerimaan Transmigrasi Menurut Jenis Transmigrasi ,
2000-2015
*Transmigration Admission by Type of Transmigration,
 2000 - 2015*

T a h u n Y e a r s	TUNPS		SPONTAN/ <i>Spontaneous</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	Keluarga/ <i>Family</i>	Jiwa/ <i>Person</i>	Keluarga/ <i>Family</i>	Jiwa/ <i>Person</i>	Keluarga/ <i>Family</i>	Jiwa/ <i>Person</i>
(1)	(2)	(3)	(6)	(7)	(8)	(9)
2000	500	2 325	-	-	500	2 325
2001	720	2 999	-	-	720	2 999
2002	1 200	5 238	-	-	1 200	5 238
2003	1 133	4 858	-	-	1 133	4 858
2004	767	3 067	-	-	767	3 067
2005	350	1 411	-	-	350	1 411
2006	380	1 445	-	-	380	1 445
2007	430	1 868	-	-	430	1 868
2008	350	1 431	-	-	350	1 431
2009	230	934	-	-	230	934
2010	600	2 393	-	-	600	2 393
2011	828	3 315	-	-	828	3 315
2012	670	2 554-	-	-	670	2 554
2013	367	1 432	-	-	367	1 432
2014	261	1 041	-	-	261	1 041
2015	375	1 434	-	-	375	1 434

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Prov. Sultra/Manpower and Transmigration Service of Sulawesi Tenggara Provinsi

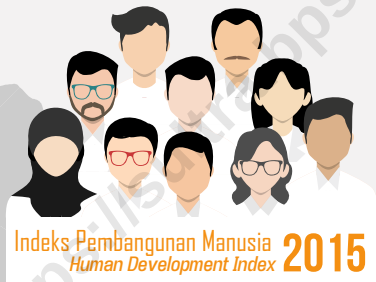
SOSIAL

SOCIAL

4

BAB

Chapter



Tertinggi
Highest
Kendari

81,43

Sulawesi Tenggara

Terendah
Lowest
Konawe Kepulauan

61,72

*Status Pembangunan Manusia
Human Development Status

rendah
Low

sedang
moderate

tinggi
High

sangat tinggi
Very High

0 60 70 80 100

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation

negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

5. ***Able to read and write*** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

6. ***The Education System in Indonesia*** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

7. ***The Formal Education Level*** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama

a. *The Primary Education* consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and

- (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
 9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan *Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 - c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
 9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth,

anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
13. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).
14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
14. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
15. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.
16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan
16. **Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves

pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.

17. Angka penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

17. *The case detection rate for all forms of tuberculosis* is the number of new and relapse tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.

18. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positif/Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).

18. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases* is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of success ("cured" and "treatment completed" respectively).

19. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
19. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
20. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
21. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
21. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*
22. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
22. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*
23. **Air leding** adalah sumber air yang
23. *Pipe water is a water source that*

berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.

comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.

24. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.

24. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.

25. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

25. **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.

26. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

26. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

27. **Jumlah tindak pidana**
menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

27. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

28. **Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk**

28. **Crime rate**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

29. **Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t**

29. **Crime clock**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

30. **Persentase penyelesaian tindak pidana**

30. **Crime clearance rate**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

31. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date.*

31. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: *earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*

kerugian materi maupun non-materi.

32. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan pedesaan.
32. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
33. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
33. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
34. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk
34. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic*

perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

35. Ukuran Kemiskinan

a. **Head Count Index** (HCI- P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).

b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index*- P_1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index*- P_2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

individual needs.

35. Poverty Measures

a. **Head Count Index** (HCI- P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .

b. **Poverty Gap Index- P_1** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

c. **Poverty Severity Index- P_2** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows

that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

$a=0, 1, 2$

z =Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,...,q$), $y_i < z$

q =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n =Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh *Head Count Index* (P_0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*- P_1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*- P_2).

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

$a=0, 1, 2$

z =the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,...,q$), $y_i < z$

q =the number of poor

n =the total population

if $a=0$ is obtained *Head Count Index* (P_0), if $a=1$ is obtained *Poverty Gap Index*- P_1 , and if $a=2$ is obtained *Poverty Severity Index*- P_2 .

36. **Indeks Pembangunan Manusia** (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil

36. **The Human Development Index** (HDI) explains how people can access development results in

pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Capaian dibidang pendidikan terkait erat dengan ketersediaan fasilitas pendidikan. Indikator yang dapat mengukur tingkat perkembangan pembangunan pendidikan seperti banyaknya sekolah, guru, murid, partisipasi sekolah, dan lain sebagainya disajikan pada tabel 4.1.1 – Tabel 4.1.14.

Partisipasi sekolah penduduk Sulawesi Tenggara usia 7-24 tahun: masih sekolah 75,78 persen, tidak bersekolah lagi 23,60 persen dan tidak/belum pernah sekolah 0,62 persen. Makin tinggi jenjang pendidikan, partisipasi sekolah makin rendah.

Tingkat Sekolah Dasar (SD dan MI).

Jumlah sekolah pada tahun 2015 sebanyak 2.451 unit, jumlah murid sebanyak 339.424 orang dan guru sebanyak 24.841 orang.

Tingkat Sekolah Menengah Tingkat Pertama (SLTP dan MTs). Jumlah sekolah pada tahun 2015 sebanyak 916 unit, jumlah murid sebanyak 152.366 orang dan guru sebanyak 13.483 orang.

Tingkat Sekolah Menengah Tingkat Atas (SMA, SMK dan MA). Jumlah sekolah pada tahun 2015 sebanyak 538 unit, jumlah murid sebanyak 118.719 orang dan guru sebanyak 10.962 orang.

Education

Table 4.1.1 to Table 4.1.14 shows an increase in the implementation of education development in Sulawesi Tenggara. The improvement was measured by several variables such as the number of school, teacher, students, school participation, etc.

Percentage of school participation population aged 7-24 years: attending school 75,78 percent, not attending school anymore 23,60 percent, and not/never attending school 0,62 percent.

Elementary School. *In 2015, the number of schools was 2.451 unit, the number of students was 339.424 persons and the number of teachers was 24.841 persons.*

Junior High School. *In 2015, the number of schools was 916 unit, the number of students was 152.366 persons and the number of teachers was 13.483 persons.*

Senior High School. *In 2015, the number of schools was 538 unit, the number of students was 118.719 persons and the number of teachers was 10.962 persons.*

Kesehatan

Pembangunan sarana kesehatan di Sulawesi Tenggara sudah cukup memadai walaupun belum merata disemua kabupaten/kota. Jumlah fasilitas kesehatan di Sulawesi Tenggara pada tahun 2015 terdiri dari: rumah sakit sebanyak 28, rumah bersalin sebanyak 6 unit, puskesmas sebanyak 280 unit, posyandu sebanyak 3.144 unit, klinik/balai kesehatan sebanyak 26 unit dan polindes sebanyak 225 unit.

Agama

Indikator pembangunan bidang agama, seperti pembangunan sarana peribadatan, pembinaan umat beragama dan kegiatan keagamaan lainnya. Pada tahun 2015 terdapat 3.352 masjid, 900 mushola, 299 gereja protestan, 47 gereja katolik, 254 pura dan 19 vihara.

Jumlah jamaah haji tahun 2015 tercatat sebesar 1.335 orang atau sedikit mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 1.347 orang.

Kemiskinan

Pada Maret 2015 tercatat garis kemiskinan di Sulawesi Tenggara (kota+desa) sebesar Rp.257.553,- per kapita sebulan. Dengan batas garis

Helath

Construction of healthcare facilities in Sulawesi Tenggara is sufficient , although not evenly distributed in all regency/cities . The number of health facilities in Sulawesi Tenggara in 2015 consisted of : the hospital as much as 28 unit, maternity hospital of 6 units , 280 units public health centers , Maternal & Child Health Center as many as 3,144 units , clinics / health centers, 26 units and Village Maternity as many as 225 units .

Religion

The indicators of development in the fields of religion, such as the construction of worship places, the guidance of religious communities and other activities. In 2015, there were 3,352 mosques, 900 mushola, 299 christian churches, 47 catholic churches, 254 temples and 19 monasteries.

The number of pilgrims in 2015 stood at 1.335, or slightly lower than the previous year of 1,347 people.

Poverty

In March 2015 recorded the poverty line in Sulawesi Tenggara (urban + rural) of Rp.257.553,- per capita a month. With the limit of the poverty line, the

kemiskinan tersebut, jumlah penduduk miskin sebanyak 321,88 ribu jiwa atau 12,9 persen. Jika dibandingkan keadaan Maret 2014, penduduk miskin berkurang 20,38 ribu jiwa. Sementara kondisi September 2015, garis kemiskinan sebesar Rp.269.516,- dengan penduduk miskin tercatat sebanyak 345,02 ribu jiwa atau 13,74 persen.

Berdasarkan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan (P1), rata-rata pengeluaran penduduk miskin di tahun 2015 lebih baik dari kondisi tahun lalu karena semakin dekat dengan garis kemiskinannya. Yaitu dari 2,09 (September 2014) menjadi 2,05 (September 2015).

Dari sisi tingkat keparahan kemiskinan (P2) kehidupan ekonomi penduduk miskin juga tercatat mengalami perbaikan. Yaitu dari 0,52 (September 2014) menjadi 0,49 (September 2015). Yang menyiratkan bahwa disparitas pendapatan di antara sesama penduduk miskin semakin menyempit.

Pembangunan Manusia

IPM Sulawesi Tenggara pada tahun 2015 sebesar 68,75 atau meningkat 0,68 poin dibanding IPM tahun sebelumnya.

number of poor people by 321.88 thousand people or 12.9 percent. When compared to the state in March 2014, of poor people decreased 20.38 thousand inhabitants. While the condition September 2015, the poverty line for Rp.269.516, - with poor people totaled 345.02 thousand inhabitants, or 13.74 percent.

Based on the average size of each expenditure gap of the poor to the poverty line (P1), the average expenditure of the poor in 2015 is better than last year because of the condition of getting close to the poverty line. It from 2.09 (September 2014) to 2.05 (September 2015).

In terms of the severity of poverty (P2) economic life of the poor also recorded an improvement. It from 0.52 (September 2014) to 0.49 (September 2015). Implying that the disparity of income among the poor narrowed.

Human Development

HDI Sulawesi Tenggara in 2015 amounted to 68.75, an increase of 0.68 points over the previous year HDI.

IPM Sulawesi Tenggara secara nasional berada pada peringkat 19 dari 34 provinsi. Pembangunan manusia di Sulawesi Tenggara masuk dalam kategori sedang. IPM Sulawesi Tenggara pada tahun 2015 tumbuh sebesar 0,99 persen dibandingkan tahun 2014.

Dilihat dari komponen pembentuk IPM, angka harapan hidup (e_0) sebesar 70,44 tahun, meningkat 0,05 tahun. Harapan lama sekolah selama 13,07 tahun, meningkat 0,29 tahun. Rata-rata lama sekolah sebesar 8,18 tahun, meningkat 0,16 tahun. Pengeluaran per kapita disesuaikan sebesar 8.697 juta rupiah atau meningkat Rp 142 ribu rupiah dibandingkan tahun sebelumnya.

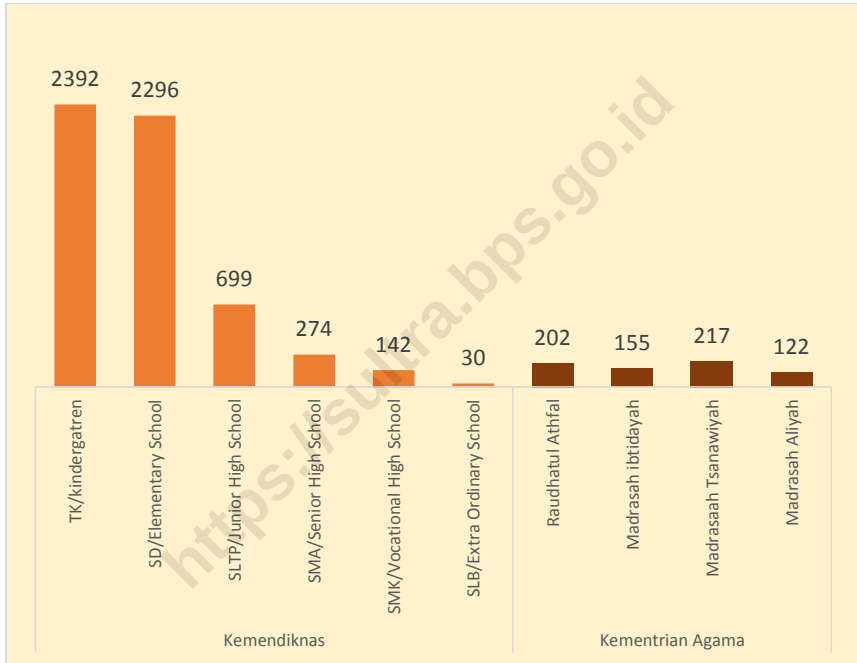
Pada tahun 2015, tercatat empat kabupaten/kota dengan kemajuan pembangunan manusia dengan pertumbuhan tertinggi diatas satu persen, yaitu Kabupaten Kolaka Utara (1,72 persen), Kabupaten Muna (1,38 persen), Kabupaten Konawe (1,28 persen) dan Kabupaten Konawe Selatan (1,11 persen). Sementara itu, tercatat pula empat kabupaten/kota dengan pertumbuhan terendah dibawah setengah persen yaitu Kota Kendari (0,15 persen), Kabupaten Kolaka (0,39 persen), Kabupaten Wakatobi (0,40 persen) dan Kabupaten Bombana (0,42 persen)

Sulawesi Tenggara national HDI is ranked 19 out of 34 provinces. Human development in Sulawesi Tenggara included in the medium category. IPM Sulawesi Tenggara in 2015 grew by 0.99 percent compared to 2014.

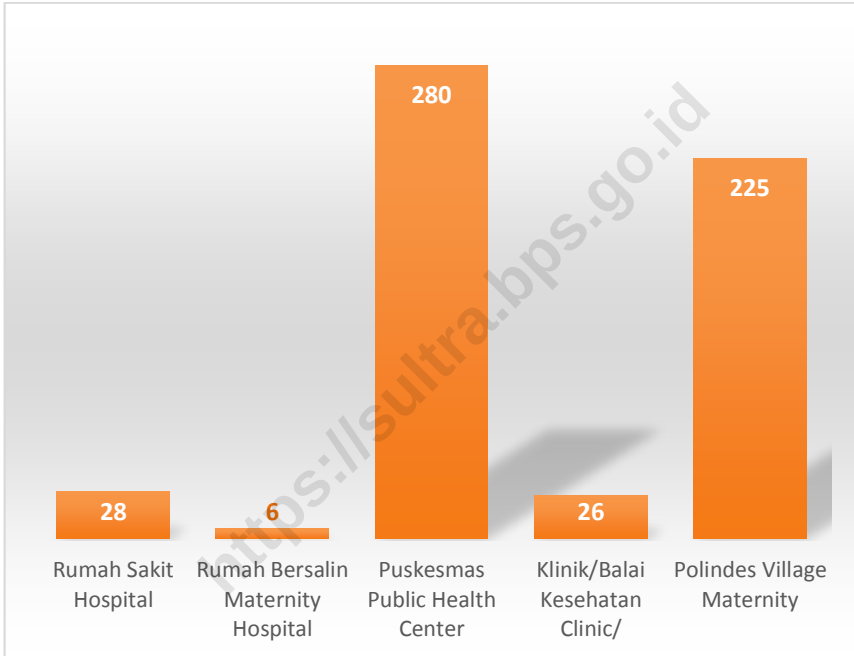
From components of HDI, life expectancy (e_0) of 70.44 years, up 0.05 years. Old school expectations for 13.07 years, up 0.29 years. The average length of the school year amounted to 8.18, an increase of 0.16 years. Adjusted per capita expenditure amounted to 8697 million, an increase of Rp 142 thousand rupiah compared to the previous year.

In 2015, there were four districts with the progress of human development with the highest growth above one per cent, ie Kolaka Utara (1.72 percent), Muna (1.38 percent), Konawe (1.28 percent) and the District Konawe Selatan (1.11 percent). Meanwhile, there were also four districts with the lowest growth under half a percent, which Kendari (0.15 percent), Kolaka (0.39 percent), Wakatobi (0.40 percent) and Bombana (0.42 percent).

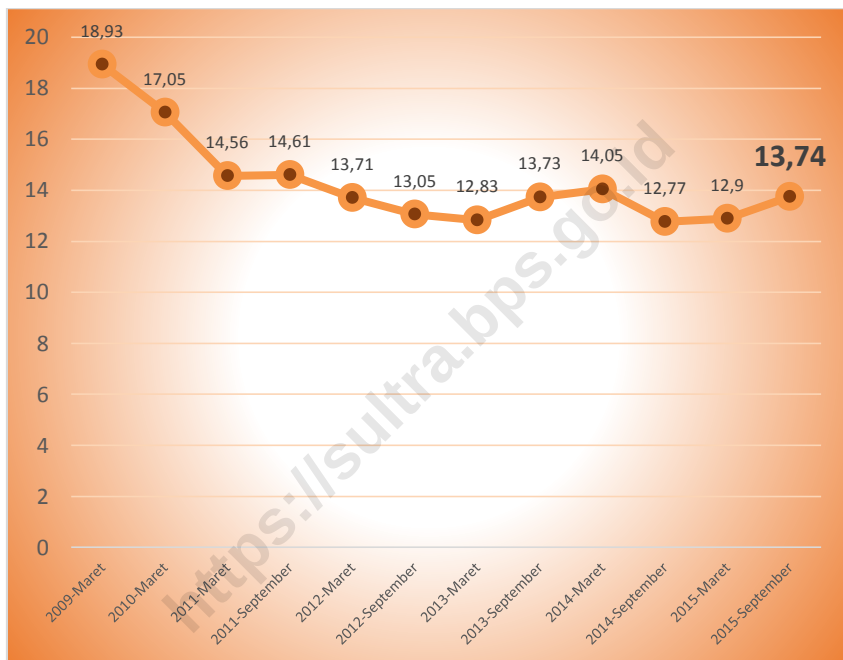
Gambar 9 Jumlah Sekolah Menurut Kewenangan Lembaga Pemerintah di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015
Picture Number of School by Authority of Government Institution in Sulawesi Tenggara Province, 2015



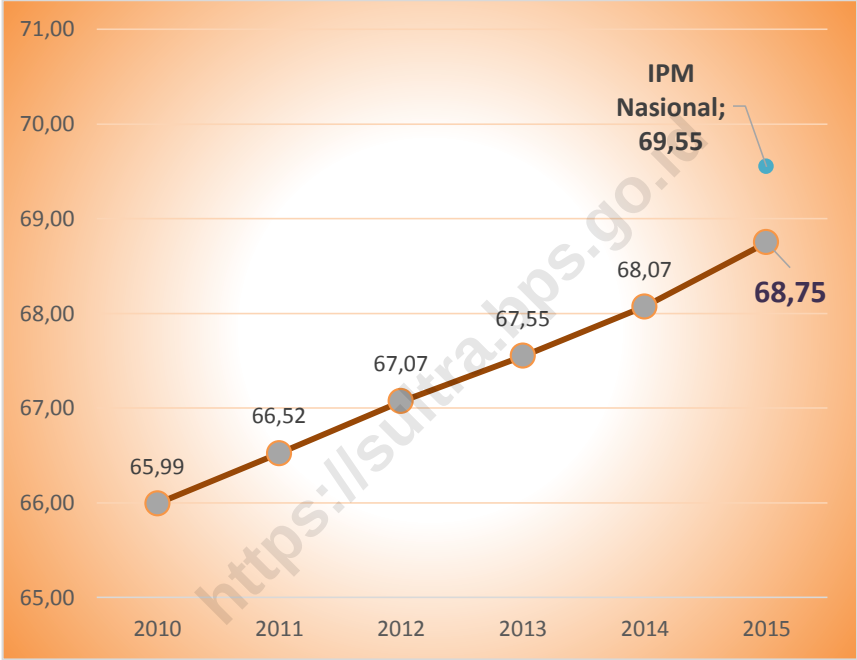
Gambar 10 Jumlah Fasilitas Kesehatan di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015
Picture Number of Health Facility in Sulawesi Tenggara Province, 2015



Gambar 11 Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2009-2015
Picture Percentage of Poor People in Sulawesi Tenggara Province, 2009-2015



Gambar 12 Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Sulawesi Tenggara, 2010-2015
Human Development Index of Sulawesi Tenggara Province, 2010-2015



4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015
Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Sulawesi Tenggara Province, 2015

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/ <i>School Participation</i>		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/Male			
7–12	0,86	99,02	0,1
13–15	0,34	94,37	5,3
16–18	0,38	68,46	31,2
19–24	1,07	26,57	72,4
7–24	0,75	75,37	23,9
Perempuan/Female			
7–12	0,30	99,62	0,08
13–15	0,74	92,95	6,31
16–18	0,34	76,46	23,20
19–24	0,67	31,15	68,18
7–24	0,49	76,21	23,30
Laki-laki+Perempuan/Male+Female			
7–12	0,60	99,30	0,10
13–15	0,54	93,67	5,79
16–18	0,36	72,42	27,22
19–24	0,87	28,89	70,25
7–24	0,62	75,78	23,60

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2015/*National Socio Economic Survey kor, March 2015*

Tabel 4.1.2 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015
Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Sulawesi Tenggara Province, 2015

Jenjang Pendidikan Educational Level	APM Net Enrollment Rate			APK Gross Enrollment Rate		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
SD/MI Elementary School	95,00	97,44	96,15	110,23	113,04	111,56
SMP/MTs Junior High School	76,32	74,50	75,43	91,41	83,19	87,39
SMA/SMK/MA Senior High School	60,08	64,41	62,23	77,98	84,86	81,39
Perguruan Tinggi University	24,00	29,34	26,70	31,13	39,73	35,49

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2015/National Socio Economic Survey kor, March 2015

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2015

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Buton	115	16 475	1 119	14,72
2. Muna	213	15 512	2 309	6,72
3. Konawe	274	33 512	2 615	12,82
4. Kolaka	182	28 935	2 488	11,63
5. Konawe Selatan	313	39 557	2 895	13,66
6. Bombana	164	20 478	1 378	14,86
7. Wakatobi	110	13 129	1 116	11,76
8. Kolaka Utara	108	16 091	933	17,25
9. Buton Utara	75	8 952	702	12,75
10. Konawe Utara	101	9 441	778	12,13
11. Kolaka Timur	140	15 095	929	16,25
12. Konawe Kepulauan	49	4 985	400	12,46
13. Muna Barat	94	11 773	847	13,90
14. Buton Tengah	94	15 239	686	22,21
15. Buton Selatan	66	13 765	527	26,12
Kota/Municipality				
1. Kendari	130	38 610	2 109	18,31
2. Baubau	68	19 131	1 084	17,65
Sulawesi Tenggara	2 296	320 680	22 915	13,99

Sumber/Source : Dinas Pendidikan Nasional Provinsi Sulawesi Tenggara/National Education Service of Sulawesi Tenggara Province

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2015

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1.	Buton	19	2 824	238	11,87
2.	Muna	16	1 715	225	7,62
3.	Konawe	16	1 433	169	8,48
4.	Kolaka	25	3 201	325	9,85
5.	Konawe Selatan	22	2 203	244	9,03
6.	Bombana	13	1 101	122	9,02
7.	Wakatobi	7	1 028	100	10,28
8.	Kolaka Utara	13	1 645	146	11,27
9.	Buton Utara	1	68	12	5,67
10.	Konawe Utara	-	-	-	-
11.	Kolaka Timur	-	-	-	-
12.	Konawe Kepulauan	-	-	-	-
13.	Muna Barat	-	-	-	-
14.	Buton Tengah	-	-	-	-
15.	Buton Selatan	-	-	-	-
Kota/Municipality					
1.	Kendari	16	2 370	210	11,29
2.	Baubau	7	1 156	135	8,56
Sulawesi Tenggara		155	18 744	1 926	9,73

Sumber/Source: Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tenggara/Representatif Ministry of Religious Affair of Sulawesi Tenggara Province

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2015

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1.	Buton	46	6 142	491	12,51
2.	Muna	68	13 129	1 074	12,22
3.	Konawe	61	11 390	842	13,53
4.	Kolaka	46	9 551	749	12,75
5.	Konawe Selatan	80	14 920	1 623	9,19
6.	Bombana	42	5 663	414	13,68
7.	Wakatobi	43	5 309	574	9,25
8.	Kolaka Utara	34	5 016	346	14,50
9.	Buton Utara	35	3 983	335	11,89
10.	Konawe Utara	31	3 531	340	10,39
11.	Kolaka Timur	40	5 332	290	18,39
12.	Konawe Kepulauan	15	1 930	126	15,32
13.	Muna Barat	35	4 878	418	11,67
14.	Buton Tengah	33	5 117	334	15,32
15.	Buton Selatan	29	5 240	389	13,47
Kota/Municipality					
1.	Kendari	38	14 657	1 084	13,52
2.	Baubau	23	8 474	757	11,19
Sulawesi Tenggara		699	124 262	10 186	12,20

Sumber/Source : Dinas Pendidikan Nasional Provinsi Sulawesi Tenggara/National Education Service of Sulawesi Tenggara Province

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2015

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Buton	28	3 691	492	7,50
2. Muna	25	2 626	380	6,91
3. Konawe	22	3 525	372	9,48
4. Kolaka	36	5 276	550	9,59
5. Konawe Selatan	28	2 208	313	7,05
6. Bombana	17	2 062	275	7,50
7. Wakatobi	11	1 394	193	7,22
8. Kolaka Utara	16	2 402	208	11,55
9. Buton Utara	6	293	41	7,15
10. Konawe Utara	4	434	71	6,11
11. Kolaka Timur	-	-	-	-
12. Konawe Kepulauan	-	-	-	-
13. Muna Barat	-	-	-	-
14. Buton Tengah	-	-	-	-
15. Buton Selatan	-	-	-	-
Kota/Municipality				
1. Kendari	14	3 053	216	14,13
2. Baubau	10	1 140	186	6,13
Sulawesi Tenggara	217	28 104	3 297	8,52

Sumber/Source: Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tenggara/Representatif Ministry of Religious Affair of Sulawesi Tenggara Province

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2015

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Buton	19	3 938	297	13,26
2. Muna	33	3 550	770	4,61
3. Konawe	25	8 232	513	16,05
4. Kolaka	12	5 096	340	14,99
5. Konawe Selatan	28	8 476	530	15,99
6. Bombana	21	4 156	293	14,18
7. Wakatobi	18	4 195	428	9,80
8. Kolaka Utara	6	2 978	175	17,02
9. Buton Utara	10	2 399	189	12,69
10. Konawe Utara	11	2 541	207	12,28
11. Kolaka Timur	14	3 057	130	23,52
12. Konawe Kepulauan	5	1 162	81	14,35
13. Muna Barat	9	3 123	248	12,59
14. Buton Tengah	16	3 853	227	16,97
15. Buton Selatan	12	2 946	182	16,19
Kota/Municipality				
1. Kendari	24	11 257	803	14,02
2. Baubau	11	6 095	457	13,34
Sulawesi Tenggara	274	77 054	5 870	13,13

Sumber/Source : Dinas Pendidikan Nasional Provinsi Sulawesi Tenggara/National Education Service of Sulawesi Tenggara Province

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocational High Schools by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2015

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Buton	9	1 097	103	10,65
2. Muna	13	3 550	319	11,13
3. Konawe	9	1 806	152	11,88
4. Kolaka	15	3 486	386	9,03
5. Konawe Selatan	10	1 825	169	10,80
6. Bombana	7	1 318	133	9,91
7. Wakatobi	4	516	68	7,59
8. Kolaka Utara	6	1 385	121	11,45
9. Buton Utara	7	496	84	5,90
10. Konawe Utara	6	344	54	6,37
11. Kolaka Timur	9	1 725	111	15,54
12. Konawe Kepulauan	3	175	126	1,39
13. Muna Barat	5	467	109	4,28
14. Buton Tengah	6	874	65	13,45
15. Buton Selatan	4	405	70	5,79
Kota/Municipality				
1. Kendari	21	6 251	573	10,91
2. Baubau	8	3 028	322	9,40
Sulawesi Tenggara	142	28 748	2 965	9,70

Sumber/Source : Dinas Pendidikan Nasional Provinsi Sulawesi Tenggara/National Education Service of Sulawesi Tenggara Province

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2015

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Buton	14	1 643	289	5,69
2. Muna	15	1 062	254	4,18
3. Konawe	13	1 632	202	8,08
4. Kolaka	17	1 832	304	6,03
5. Konawe Selatan	18	1 541	267	5,77
6. Bombana	8	608	128	4,75
7. Wakatobi	6	868	123	7,06
8. Kolaka Utara	10	962	143	6,73
9. Buton Utara	5	235	83	2,83
10. Konawe Utara	3	214	48	4,46
11. Kolaka Timur	-	-	-	-
12. Konawe Kepulauan	-	-	-	-
13. Muna Barat	-	-	-	-
14. Buton Tengah	-	-	-	-
15. Buton Selatan	-	-	-	-
Kota/Municipality				
1. Kendari	7	1 182	148	7,99
2. Baubau	6	1 138	138	8,25
Sulawesi Tenggara	122	12 917	2 127	6,07

Sumber/Source: Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tenggara/Representatif Ministry of Religious Affair of Sulawesi Tenggara Province

Tabel 4.1.10 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Taman Kanak-kanak (TK) Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Kindergarten Schools by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2015

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Buton	99	2 838	119	23,85
2. Muna	221	4 943	322	15,35
3. Konawe	282	7 955	363	21,91
4. Kolaka	147	5 040	278	18,13
5. Konawe Selatan	252	3 508	225	15,59
6. Bombana	158	3 829	140	27,35
7. Wakatobi	151	2 157	107	20,16
8. Kolaka Utara	99	4 161	115	36,18
9. Buton Utara	77	2 592	42	61,71
10. Konawe Utara	76	1 462	82	17,83
11. Kolaka Timur	120	2 468	119	20,74
12. Konawe Kepulauan	33	44	21	2,10
13. Muna Barat	97	1 511	97	15,58
14. Buton Tengah	80	2 067	77	26,84
15. Buton Selatan	82	2 278	68	33,50
Kota/Municipality				
1. Kendari	307	5 633	442	12,74
2. Baubau	111	3 525	231	15,26
Sulawesi Tenggara	2 392	56 011	2 848	19,67

Sumber/Source : Dinas Pendidikan Nasional Provinsi Sulawesi Tenggara/National Education Service of Sulawesi Tenggara Province

Tabel 4.1.11 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Raudhatul Athfal Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Raudhatul Athfal Schools by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2015

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1.	Buton	14	530	60	8,83
2.	Muna	32	986	179	5,51
3.	Konawe	11	392	38	10,32
4.	Kolaka	28	942	179	5,26
5.	Konawe Selatan	18	544	64	8,50
6.	Bombana	11	310	40	7,75
7.	Wakatobi	10	280	49	5,71
8.	Kolaka Utara	23	929	97	9,58
9.	Buton Utara	3	100	14	7,14
10.	Konawe Utara	1	25	5	5,00
11.	Kolaka Timur	-	-	-	-
12.	Konawe Kepulauan	-	-	-	-
13.	Muna Barat	-	-	-	-
14.	Buton Tengah	-	-	-	-
15.	Buton Selatan	-	-	-	-
Kota/Municipality					
1.	Kendari	26	1 137	175	6,50
2.	Baubau	25	834	167	4,99
Sulawesi Tenggara		202	7 009	1 067	6,57

Sumber/Source: Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tenggara/Representatif Ministry of Religious Affair of Sulawesi Tenggara Province

Tabel 4.1.12 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Luar Biasa Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Disability Schools by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2015

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Buton	-	-	-	-
2. Muna	9	488	103	4,74
3. Konawe	2	64	13	4,92
4. Kolaka	4	210	31	6,77
5. Konawe Selatan	1	66	18	3,67
6. Bombana	-	-	-	-
7. Wakatobi	1	39	11	3,55
8. Kolaka Utara	-	-	-	-
9. Buton Utara	-	-	-	-
10. Konawe Utara	1	53	6	8,83
11. Kolaka Timur	1	15	2	7,50
12. Konawe Kepulauan	-	-	-	-
13. Muna Barat	2	73	16	4,56
14. Buton Tengah	-	-	-	-
15. Buton Selatan	-	-	-	-
Kota/Municipality				
1. Kendari	6	333	54	6,17
2. Baubau	3	160	31	5,16
Sulawesi Tenggara	30	1 501	285	5,27

Sumber/Source : Dinas Pendidikan Nasional Provinsi Sulawesi Tenggara/National Education Service of Sulawesi Tenggara Province

Tabel 4.1.13 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio in Sulawesi Tenggara Province, 2015

Lingkup Kewenangan dan Tingkat Pendidikan <i>Authority Department and Grade</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid-Guru/Pupil-Teacher <i>Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kemendiknas				
TK/ <i>kindergatren</i>	2 392	56 011	2 848	19,67
SD/ <i>Elementary School</i>	2 296	320 680	22 915	13,99
SLB/ <i>Extra Ordinary School</i>	30	1 501	285	5,27
SMP/ <i>Junior High School</i>	699	124 262	10 186	12,20
SMA/ <i>Senior High School</i>	274	77 054	5 870	13,13
SMK/ <i>Vocational High School</i>	142	28 748	2 965	9,70
Kementrian Agama				
Raudhatul Athfal	202	7 009	1 067	6,57
Madrasah ibtidayah	155	18 744	1 926	9,73
Madrasaah Tsanawiyah	217	28 104	3 297	8,52
Madrasah Aliyah	122	12 917	2 127	6,07

Sumber/Source : Dinas Pendidikan Nasional Provinsi Sulawesi Tenggara dan Kanwil Agama Provinsi Sulawesi Tenggara / *National Education Service of Sulawesi Tenggara Province and Representatif Ministry of Religious Affair of Sulawesi Tenggara Province*

Tabel 4.1.14 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota dan Status Pendidikan, Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015
Percentage of Population Age 5 and Above by Regency/Municipality and Education Status of Sulawesi Tenggara Province , 2015

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tidak/ Belum Pernah Sekolah <i>Never or not yet attending school</i>	SD <i>Elementary School</i>	SMP <i>Junior High School</i>	SMA <i>Senior High School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Buton	13,73	21,61	7,15	5,46	50,70
2. Muna	9,61	18,97	8,30	5,22	55,80
3. Konawe	6,41	18,84	5,40	4,56	61,21
4. Kolaka	5,82	16,74	6,18	3,96	66,05
5. Konawe Selatan	6,90	18,85	6,94	3,53	62,10
6. Bombana	10,69	19,61	5,08	3,27	60,20
7. Wakatobi	10,29	18,11	6,31	6,36	57,48
8. Kolaka Utara	8,69	18,52	6,44	3,87	61,23
9. Buton Utara	10,11	19,83	8,33	5,23	55,75
10. Konawe Utara	8,14	20,18	5,46	4,26	61,35
11. Kolaka Timur	6,58	15,66	6,51	4,13	66,05
12. Konawe Kepulauan	2,31	22,99	6,78	5,72	61,25
13. Muna Barat	-	-	-	-	-
14. Buton Tengah	-	-	-	-	-
15. Buton Selatan	-	-	-	-	-
Kota/Municipality					
1. Kendari	3,28	15,29	4,80	5,34	57,22
2. Baubau	6,54	16,49	5,69	6,87	57,44
Sulawesi Tenggara	18,23	18,23	18,23	18,23	59,17

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2015/National Socio Economic Survey kor, March 2015

Tabel 4.1.15 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota dan Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki, Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015
Percentage of Population Age 15 and Above by Regency/Municipality and Education Certificate of Sulawesi Tenggara Province , 2015

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Tidak Memiliki Ijazah Not Having Certificate of Education	SD Elementary School	SMP Junior High School	SMA Senior High School	Diploma/ Universitas Bachelor/ University
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency						
1.	Buton	29,59	23,84	22,00	17,29	7,27
2.	Muna	24,08	23,61	21,08	21,37	9,86
3.	Konawe	18,98	21,21	24,75	24,89	10,17
4.	Kolaka	17,28	28,05	21,91	23,48	9,28
5.	Konawe Selatan	20,39	30,12	21,46	20,27	7,76
6.	Bombana	29,77	30,08	16,69	15,34	8,12
7.	Wakatobi	27,76	26,29	19,79	16,83	9,34
8.	Kolaka Utara	22,71	31,34	20,62	17,96	7,38
9.	Buton Utara	19,11	30,30	20,14	20,10	10,35
10.	Konawe Utara	18,07	24,81	23,47	24,29	9,36
11.	Kolaka Timur	18,44	27,44	24,36	21,72	8,02
12.	Konawe Kepulauan	13,61	26,98	26,91	25,93	6,56
13.	Muna Barat	-	-	-	-	-
14.	Buton Tengah	-	-	-	-	-
15.	Buton Selatan	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1.	Kendari	4,72	9,54	18,23	48,18	19,33
2.	Baubau	14,29	13,72	18,75	35,40	17,84
Sulawesi Tenggara		19,35	23,26	21,03	25,56	10,81

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2015/National Socio Economic Survey kor, March 2015

4.2 KESEHATAN DAN KB/*HEALTH AND FAMILY PLANNING*

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015
Number of Health Facilities by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2015

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Posyandu <i>Maternal & Child Health Center</i>	Klinik/Balai Kesehatan <i>Clinic/Health Center</i>	Polindes <i>Village Maternity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Buton	1	0	13	173	...	6
2. Muna	1	0	27	285	...	24
3. Konawe	2	0	27	346	...	41
4. Kolaka	2	0	13	196	...	8
5. Konawe Selatan	1	0	23	420	...	27
6. Bombana	1	0	22	250	...	30
7. Wakatobi	1	0	20	115	...	12
8. Kolaka Utara	1	0	16	145	...	0
9. Buton Utara	1	0	10	104	...	4
10. Konawe Utara	1	0	22	146	...	11
11. Kolaka Timur	1	0	13	151	...	17
12. Konawe Kepulauan	1	0	7	91	...	1
13. Muna Barat	1	0	15	117	...	9
14. Buton Tengah	0	0	12	135	...	12
15. Buton Selatan	1	0	8	118	...	11
Kota/Municipality						
1. Kendari	9	4	15	207	...	0
2. Baubau	3	2	17	145	...	12
Sulawesi Tenggara	28	6	280	3 144	26	225

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Provinsi Sultra/ *Health Public Service of Sulawesi Tenggara Province*

Catatan/Note:

- Jumlah Klinik Tidak dapat dirinci Per Kabupaten/Kota /*Number of Clinic can't be distinguished by Regency/Municipality*
- Jumlah Puskesmas hanya mencakup puskesmas rawat inap dan non rawat inap /*Number of Public Health center only covers for inpatient and non-inpatient public health center*

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015
Number of Health Personnel by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2015

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tenaga Kesehatan/Health Personnel				
	Tenaga Medis Medical Personnel	Tenaga Keperawatan Nursing Personnel	Tenaga Kebidanan Midwifery Personnel	Tenaga Kefarmasian Pharmacy Personnel	Tenaga Kesehatan Lainnya Other Health Personnel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Buton	41	129	199	15	70
2. Muna	45	290	186	23	149
3. Konawe	59	263	354	23	158
4. Kolaka	61	337	178	45	104
5. Konawe Selatan	45	228	362	21	133
6. Bombana	54	195	187	37	84
7. Wakatobi	29	254	179	28	82
8. Kolaka Utara	39	248	211	36	108
9. Buton Utara	19	168	115	15	52
10. Konawe Utara	35	165	214	20	81
11. Kolaka Timur	3	45	73	2	13
12. Konawe Kepulauan	7	64	88	5	25
13. Muna Barat	6	57	30	3	20
14. Buton Tengah	34	78	209	6	37
15. Buton Selatan	4	34	61	1	27
Kota/Municipality					
1. Kendari	185	916	386	135	369
2. Baubau	69	302	143	34	122
Sulawesi Tenggara	735	3 773	3 175	449	1 634

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Provinsi Sultra/ Health Public Service of Sulawesi Tenggara Province

Tabel 4.2.3 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kepemilikan di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015
Table Number of Health Facilities by Ownership in Sulawesi Tenggara Province, 2015

Fasilitas Kesehatan Health Facility	Pemerintah Provinsi Provincial Governance	Pemerintah Kabupaten/Kota Regency/Municipality Governance	TNI Polri	BUMN	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)	(8)
Rumah Sakit/Hospital						
1 Rumah Sakit Umum/General Hospital	2	16	3	1	6	28
2 Rumah Sakit Khusus/Private Hospital	-	-	-	-	-	-
Puskesmas dan Jaringannya/Public Health Center and it's networking						
1 Puskesmas Rawat Inap/Inpatient	-	94	-	-	-	94
2 Puskesmas Non Rawat Inap/ Non Hospitalization	-	186	-	-	-	186
3 Puskesmas Keliling/Mobile Public Health Center	-	25	-	-	-	25
4 Puskesmas Pembantu/Auxiliary Mobile Public Health Center	-	61	-	-	-	61
Sarana Pelayanan Lain/Other Public Health Facility						
1 Rumah Bersalin/Maternity hospital	-	-	-	-	6	6
2 Balai Pengobatan/Klinik/Polyclinics / Clinics	-	1	-	-	25	26
3 Praktik Dokter Bersama/ Practice Physicians Together	-	-	-	-	9	9
4 Praktik Dokter Perorangan/ Individual Practice Physicians	-	-	-	-	257	257
5 Praktik Pengobatan Tradisional/ Traditional Medicine Practice	-	-	-	-	36	36
6 Bank Darah Rumah Sakit/ Hospital Blood Bank	1	1	-	-	-	2
7 Unit Transfusi Darah/Blood Transfusion Unit	1	5	-	-	-	6
Sarana Produksi Dan Distribusi Kefarmasian/Production and Distribution of Pharmaceutical Facility						
1 Industri Farmasi/Pharmaceutical Industry	-	-	-	-	-	-
2 Industri Obat Tradisional/Traditional medicine industry	-	-	-	-	-	-
3 Usaha Kecil Obat Tradisional/Small Business Traditional Medicine	-	-	-	-	-	-
4 Produksi Alat Kesehatan/Production of Medical Devices	-	-	-	-	-	-
5 Pedagang Besar Farmasi/Pharmaceutical Wholesalers	-	-	-	-	3	3
6 Apotek/ Pharmacy	-	-	-	1	314	315
7 Toko Obat/Drug store	-	-	-	-	103	103
8 Penyalur Alat Kesehatan /Distributors of Medical Devices	-	-	-	-	4	4
Sulawesi Tenggara	4	389	3	2	763	1 161

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Provinsi Sultra/ Health Public Service of Sulawesi Tenggara Province

Tabel 4.2.4 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015
Table *Number of Cases of the 10 Most Diseases in Sulawesi Tenggara Province, 2015*

Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>		Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>
(1)		(2)
1.	ISPA Bukan Pneumonia/ <i>URI not Pneumonia</i>	55 521
2.	Hipertensi/ <i>Hypertension</i>	19 743
3.	Diare/ <i>Diarrhea</i>	14 782
4.	Influenza/ <i>influenza</i>	8 298
5.	Diabetes Mellitus / <i>Diabetes mellitus</i>	3 206
6.	Kecelakaan Lalu Lintas/ <i>Traffic accident</i>	2 858
7.	Tersangka TBC Paru/ <i>Pulmonary TB suspects</i>	2 292
8.	Pneumonia/ <i>Pneumonia</i>	2 021
9.	Tipes Perut Klinis / <i>Stomach Clinical Tipes</i>	1 861
10.	TB Ekstra Paru / <i>Extra Pulmonary TB</i>	1 160

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Provinsi Sultra/ *Health Public Service of Sulawesi Tenggara Province*

Tabel 4.2.5 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015
Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW) Cases by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2015

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Bayi Lahir Number of Births			BBLR/LBW		
	Laki-laki Male	Perem- puan Female	Total	Laki- laki Male	Perem- puan Female	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Buton	1 048	942	1 990	3	3	6
2. Muna	2 846	2 646	5 492	49	63	112
3. Konawe	1 831	2 622	4 453	10	12	22
4. Kolaka	2 344	2 109	4 453	75	63	138
5. Konawe Selatan	2 416	3 476	5 892	15	12	27
6. Bombana	1 672	1 582	3 254	0	0	0
7. Wakatobi	871	1 253	2 124	10	8	18
8. Kolaka Utara	1 347	1 224	2 571	27	22	49
9. Buton Utara	720	664	1 384	16	18	34
10. Konawe Utara	963	782	1 745	7	4	11
11. Kolaka Timur	701	1 008	1 709	7	5	12
12. Konawe Kepulauan	420	397	817	0	1	1
13. Muna Barat	929	816	1 745	23	24	47
14. Buton Tengah	1 000	876	1 876	17	20	37
15. Buton Selatan	850	830	1 680	19	20	39
Kota/Municipality						
1. Kendari	3 458	3 571	7 029	57	56	113
2. Baubau	1 404	1 579	2 983	20	18	38
Sulawesi Tenggara	24 820	26 377	51 197	355	349	704

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Provinsi Sultra/ Health Public Service of Sulawesi Tenggara Province

Tabel 4.2.6 Jumlah Kelahiran Yang Melakukan Kunjungan Neonatal K1 dan K3 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015
Number of Births, Babies with Neonatal Visit 1st and Neonatal Visit 3rd by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2015

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kunjungan Neonatal K1 1 st Neonatal visit			Kunjungan Neonatal K3 (Lengkap)/ 3 rd Neonatal visit		
	Laki-laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Buton	1 047	939	1 986	924	916	1 840
2. Muna	2 203	1 996	4 199	2 116	1 992	4 108
3. Konawe	1 704	1 897	3 601	1 800	1 755	3 555
4. Kolaka	2 320	2 121	4 441	2 245	2 050	4 295
5. Konawe Selatan	2 116	3 131	5 247	2 207	3 176	5 383
6. Bombana	1 640	1 614	3 254	1 635	1 500	3 135
7. Wakatobi	999	855	1 854	951	845	1 796
8. Kolaka Utara	1 336	1 221	2 557	1 332	1 217	2 549
9. Buton Utara	717	664	1 381	708	656	1 364
10. Konawe Utara	761	577	1 338	709	552	1 261
11. Kolaka Timur	822	887	1 709	801	875	1 676
12. Konawe Kepulauan	247	261	508	193	171	364
13. Muna Barat	654	669	1 323	678	644	1 322
14. Buton Tengah	990	860	1 850	964	838	1 802
15. Buton Selatan	850	827	1 677	831	812	1 643
Kota/Municipality						
1. Kendari	3 392	3 508	7 029	3 300	3 402	6 702
2. Baubau	1 498	1 470	2 983	1 465	1 433	2 898
Sulawesi Tenggara	23 296	23 497	46 937	22 859	22 834	45 693

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Provinsi Sultra/ Health Public Service of Sulawesi Tenggara Province

Tabel 4.2.7 Jumlah Kelahiran, Lahir Mati dan Lahir Hidup Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015
Table **Number of Births, Still Life Birth and Life Birth Cases by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2015**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Laki-laki Male			Perempuan Female		
	Lahir Hidup Life Birth	Lahir Mati Still Life Birth	Jumlah Total	Lahir Hidup Life Birth	Lahir Mati Still Life Birth	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Buton	1 048	17	1 065	942	11	953
2. Muna	2 846	30	2 876	2 646	28	2 674
3. Konawe	1 831	27	1 858	2 622	36	2 658
4. Kolaka	2 344	42	2 386	2 109	25	2 134
5. Konawe Selatan	2 416	30	2 446	3 476	35	3 511
6. Bombana	1 672	44	1 716	1 582	18	1 600
7. Wakatobi	871	13	884	1 253	8	1 261
8. Kolaka Utara	1 347	17	1 364	1 224	11	1 235
9. Buton Utara	720	15	735	664	5	669
10. Konawe Utara	963	15	978	782	4	786
11. Kolaka Timur	701	4	705	1 008	5	1 013
12. Konawe Kepulauan	420	3	423	397	1	398
13. Muna Barat	929	12	941	816	12	828
14. Buton Tengah	1 000	14	1 014	876	11	887
15. Buton Selatan	850	16	866	830	8	838
Kota/Municipality						
1. Kendari	3 458	8	3 466	3 571	0	3 571
2. Baubau	1 404	11	1 415	1 579	8	1 587
Sulawesi Tenggara	24 820	318	25 138	26 377	226	26 603

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Provinsi Sultra/ Health Public Service of Sulawesi Tenggara Province

Tabel 4.2.8 Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Imunisasi di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015
Table Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Regency/Municipality and Type of Immunization in Sulawesi Tenggara Province, 2015

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	BCG BCG	DPT DPT			Campak Measles
		1	2	3+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Buton	97,79	13,00	12,81	68,45	93,41
2. Muna	97,98	7,82	6,96	84,43	96,66
3. Konawe	99,17	5,59	6,77	84,53	96,22
4. Kolaka	100,00	12,30	10,50	74,80	96,95
5. Konawe Selatan	100,00	9,42	9,72	79,20	100,00
6. Bombana	99,23	12,83	11,46	74,08	97,02
7. Wakatobi	98,07	10,37	8,42	74,39	94,91
8. Kolaka Utara	99,75	7,11	12,91	77,58	96,70
9. Buton Utara	99,12	25,86	14,22	56,25	96,03
10. Konawe Utara	98,77	11,96	26,25	56,41	95,03
11. Kolaka Timur	98,96	4,79	5,65	87,05	97,82
12. Konawe Kepulauan	94,67	8,97	18,87	57,37	87,17
13. Muna Barat	...	...	...	...	...
14. Buton Tengah	...	...	...	...	...
15. Buton Selatan	...	...	...	...	...
Kota/Municipality					
1. Kendari	100,00	17,19	7,35	74,32	100,00
2. Baubau	100,00	4,90	3,72	91,38	97,71
Sulawesi Tenggara	99,08	10,34	9,32	77,73	97,02

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Provinsi Sultra/ Health Public Service of Sulawesi Tenggara Province

Lanjutan Tabel/ Continued Table 4.2.8

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Polio Polio			Hepatitis B Hepatitis B		
		1	2	3+	1	2	3
(1)		(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Kabupaten/Regency							
1.	Buton	11,74	7,75	76,81	17,12	11,21	62,03
2.	Muna	9,03	8,26	82,71	13,04	3,25	83,70
3.	Konawe	3,41	8,51	85,66	8,06	16,50	72,26
4.	Kolaka	9,38	13,28	75,46	16,31	9,49	70,31
5.	Konawe Selatan	7,19	10,43	81,55	13,38	11,23	71,68
6.	Bombana	9,46	11,54	77,82	9,18	12,18	77,67
7.	Wakatobi	11,96	8,38	76,78	15,89	3,23	73,87
8.	Kolaka Utara	9,20	12,13	77,75	10,21	13,09	70,80
9.	Buton Utara	17,63	13,24	67,94	26,55	14,02	53,83
10.	Konawe Utara	21,35	16,98	59,59	22,84	18,91	52,20
11.	Kolaka Timur	4,40	7,43	87,51	6,05	6,53	81,96
12.	Konawe Kepulauan	13,62	14,84	69,62	12,29	16,98	59,85
13.	Muna Barat	...	...	...	...	...	...
14.	Buton Tengah	...	...	...	...	...	...
15.	Buton Selatan	...	...	...	...	...	...
Kota/Municipality							
1.	Kendari	13,72	10,47	75,03	22,16	6,67	68,83
2.	Baubau	2,81	4,77	91,66	13,07	1,49	84,67
Sulawesi Tenggara		9,06	9,64	79,87	14,07	9,22	72,81

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Provinsi Sultra/ Health Public Service of Sulawesi Tenggara Province

Tabel 4.2.9 Jumlah Kasus HIV/AIDS, Sipilis dan Kematian Akibat AIDS Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015
Number of Cases of HIV/AIDS, Syphilis and Death caused by AIDS by Age Group and Sex in Sulawesi Tenggara Province, 2015

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	HIV			AIDS		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Total	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
≤ 4 Tahun	-	1	1	1	8	9
5 - 14 Tahun	-	1	1	-	-	-
15 - 19 Tahun	-	2	2	2	1	3
20 - 24 Tahun	5	5	10	2	9	11
25 - 49 Tahun	42	8	50	42	49	91
≥ 50 Tahun	-	-	-	5	1	6
Sulawesi Tenggara	47	17	64	52	68	120

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Provinsi Sultra/ Health Public Service of Sulawesi Tenggara Province

Lanjutan Tabel/ *Continued Table* 4.2.9

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jumlah Kematian Akibat AIDS <i>Death Caused by AIDS</i>			Jumlah Kasus Sipilis <i>Syphilis Cases</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Total	Laki-laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Total
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
≤ 4 Tahun	11	12	13	14	15	16
5 - 14 Tahun	-	1	1	-	-	-
15 - 19 Tahun	-	-	-	-	-	-
20 - 24 Tahun	-	-	-	6	1	7
25 - 49 Tahun	-	-	-	19	-	19
≥ 50 Tahun	4	6	10	52	12	64
Sulawesi Tenggara	5	7	12	82	14	96

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Provinsi Sultra/ *Health Public Service of Sulawesi Tenggara Province*

Tabel 4.2.10 Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015
Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2015

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Penyuluhan Kespro <i>Reproductive Health Counselling</i>	Penyuluhan HIV/AIDS <i>HIV/AIDS Counselling</i>	Penyuluhan KB <i>Family Planning Counselling</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency				
1.	Buton	30	30	-
2.	Muna	70	70	-
3.	Konawe	80	80	-
4.	Kolaka	70	70	-
5.	Konawe Selatan	170	170	-
6.	Bombana	30	30	-
7.	Wakatobi	60	60	-
8.	Kolaka Utara	30	30	-
9.	Buton Utara	30	30	-
10.	Konawe Utara	50	50	-
11.	Kolaka Timur	40	40	-
12.	Konawe Kepulauan	15	15	-
13.	Muna Barat	15	15	-
14.	Buton Tengah	20	20	-
15.	Buton Selatan	20	20	-
Kota/Municipality				
1.	Kendari	824	824	-
2.	Baubau	40	40	-
Sulawesi Tenggara		1 594	1 594	-

Sumber/Source : Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Prov Sultra/ Representatives of The National Population and Family Planning Board Sulawesi Tenggara Province

Tabel 4.2.11 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015
Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2015

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Klinik KB <i>Family Planning Clinics</i>	PPKBD <i>Village Family Planning Service Units</i>
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Buton	17	95
2. Muna	47	151
3. Konawe	76	361
4. Kolaka	32	135
5. Konawe Selatan	36	361
6. Bombana	22	139
7. Wakatobi	22	100
8. Kolaka Utara	21	133
9. Buton Utara	11	90
10. Konawe Utara	18	146
11. Kolaka Timur	20	133
12. Konawe Kepulauan	10	96
13. Muna Barat	16	86
14. Buton Tengah	11	77
15. Buton Selatan	12	70
Kota/Municipality		
1. Kendari	59	64
2. Baubau	21	43
Sulawesi Tenggara	451	2 280

Sumber/Source : Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Prov Sultra/ Representatives of The National Population and Family Planning Board Sulawesi Tenggara Province

Tabel 4.2.12 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015
Number of Eligible Couples and Active Family Planning Participants by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2015

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Active Family Planning Participants			
		IUD	MOW	MOP	Kondom Condom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Buton	19 653	118	158	20	1 195
2. Muna	56 112	562	249	655	1 110
3. Konawe	45 110	834	1 186	132	748
4. Kolaka	39 193	849	406	4	823
5. Konawe Selatan	42 246	1 233	1 010	558	1 856
6. Bombana	29 628	94	52	43	1 014
7. Wakatobi	19 128	53	19	16	481
8. Kolaka Utara	23 894	165	182	1	1 477
9. Buton Utara	11 366	430	64	14	797
10. Konawe Utara	15 133	718	96	29	1 001
11. Kolaka Timur	24 680	468	327	205	682
12. Konawe Kepulauan	7 407	-	-	-	109
13. Muna Barat	-	-	-	-	-
14. Buton Tengah	17 070	42	71	26	1 438
15. Buton Selatan	14 062	12	70	10	1 335
Kota/Municipality					
1. Kendari	63 072	2 925	1 926	112	1 838
2. Baubau	22 256	471	494	17	786
Sulawesi Tenggara	450 010	8 974	6 310	1 842	16 690

Sumber/Source : Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Prov Sultra/ Representatives of The National Population and Family Planning Board Sulawesi Tenggara Province

Lanjutan Tabel/ Continued Table 4.2.12

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Peserta KB Aktif Active Family Planning Participants			
	Implan Implants	Suntikan Injection	Pil Pill	Jumlah Total
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency				
1. Buton	864	6 862	5 127	14 344
2. Muna	1 700	18 357	16 003	38 636
3. Konawe	7 754	11 596	11 128	33 378
4. Kolaka	4 401	12 469	11 022	29 974
5. Konawe Selatan	8 083	14 722	14 088	41 550
6. Bombana	2 859	11 396	8 165	23 623
7. Wakatobi	388	6 987	3 324	11 268
8. Kolaka Utara	2 086	8 286	7 611	19 808
9. Buton Utara	715	3 825	1 723	7 568
10. Konawe Utara	3 309	3 214	2 876	11 243
11. Kolaka Timur	1 976	8 010	6 925	18 593
12. Konawe Kepulauan	495	1 494	2 833	4 931
13. Muna Barat	-	-	-	-
14. Buton Tengah	281	4 766	4 927	11 551
15. Buton Selatan	81	4 741	2 121	8 370
Kota/Municipality				
1. Kendari	4 824	16 332	17 956	45 913
2. Baubau	1 413	7 407	6 294	16 882
Sulawesi Tenggara	41 229	140 464	122 123	337 632

Sumber/Source : Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Prov Sultra/ Representatives of The National Population and Family Planning Board Sulawesi Tenggara Province

Tabel 4.2.13 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Baru Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015
Number of Eligible Couples and Newly Family Planning Participants by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2015

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Baru Newly Family Planning Participants			
			IUD	MOW	MOP	Kondom Condom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
Kabupaten/Regency						
1. Buton	2 533	20	12	-	232	
2. Muna	4 689	19	2	-	151	
3. Konawe	5 584	66	13	4	163	
4. Kolaka	5 550	136	25	1	231	
5. Konawe Selatan	7 155	50	8	8	379	
6. Bombana	2 643	61	42	-	258	
7. Wakatobi	1 724	10	2	1	333	
8. Kolaka Utara	3 237	27	63	1	207	
9. Buton Utara	1 510	40	11	-	106	
10. Konawe Utara	2 140	230	-	-	202	
11. Kolaka Timur	3 147	21	9	78	181	
12. Konawe Kepulauan	1 461	0	-	-	53	
13. Muna Barat	2 242	0	-	-	101	
14. Buton Tengah	2 954	0	2	-	249	
15. Buton Selatan	2 183	10	4	-	170	
Kota/Municipality						
1. Kendari	5 273	496	142	-	465	
2. Baubau	3 215	84	112	-	257	
Sulawesi Tenggara		57 239	1 270	447	93	3 738

Sumber/Source : Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Prov Sultra/ Representatives of The National Population and Family Planning Board Sulawesi Tenggara Province

Lanjutan Tabel/ *Continued Table* 4.2.13

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Peserta KB Baru <i>Newly Family Planning Participants</i>			
	Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>	Jumlah Total
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency				
1. Buton	110	1 053	767	2 194
2. Muna	115	1 316	1 531	3 134
3. Konawe	1 527	2 051	2 074	5 898
4. Kolaka	914	3 109	1 615	6 031
5. Konawe Selatan	616	2 669	2 255	5 985
6. Bombana	1 083	2 682	1 567	5 693
7. Wakatobi	173	1 340	884	2 743
8. Kolaka Utara	425	1 189	1 150	3 062
9. Buton Utara	97	784	502	1 540
10. Konawe Utara	1 485	405	363	2 685
11. Kolaka Timur	503	1 479	1 428	3 699
12. Konawe Kepulauan	60	405	456	974
13. Muna Barat	45	273	78	497
14. Buton Tengah	37	631	583	1 502
15. Buton Selatan	21	416	269	890
Kota/Municipality				
1. Kendari	1 302	4 117	4 314	10 836
2. Baubau	256	1 954	1 562	4 225
Sulawesi Tenggara	8 769	25 873	21 398	61 588

Sumber/Source : Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Prov Sultra/ *Representatives of The National Population and Family Planning Board Sulawesi Tenggara Province*

Tabel 4.2.14 Jumlah Peserta KB Aktif dan Baru Menurut Alat Kontrasepsi yang Digunakan, 2015
Number of Active and Newly Acceptors of Family Planning Programme by Type of Contraception Device Used, 2015

	Jenis Alat Kontrasepsi <i>Type of Contraception</i>	Akseptor Aktif <i>Active Acceptor</i>	Akseptor Baru <i>Newly Acceptor</i>	Jumlah Akseptor <i>Total Acceptor</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Spiral/IUD	8 974	1 270	10 244
2.	Pil/Pills	122 123	21 398	143 521
3.	Kondom/Condom	16 690	3 738	20 428
4.	Suntikan/Injection	140 464	25 873	166 337
5.	Implant/Implant	41 229	8 769	49 998
6.	MOP/Vasectomy	1 842	93	1 935
7.	MOW/Tubectomy	6 310	447	6 757
	Jumlah/Total			
	2015	337 632	61 588	399 220
	2014	324 069	73 477	397 546
	2013	328 787	84 492	413 279
	2012	269 410	82 272	351 682
	2011	305 699	86 945	392 644
	2010	290 980	75 475	366 455

Sumber/Source : Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Prov Sultra/
 Representatives of The National Population and Family Planning Board Sulawesi Tenggara Province

Tabel 4.2.15 Jumlah Tenaga Medis Pengelola Program KB menurut Kabupaten/Kota, 2015
Table Number of Medical Personnel of Family Planning Program by Regency/Municipality, 2015

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tenaga Medis Medical Personnel				
	Dokter Doctor	Bidan Midwife	PPLKB Field FP Counselor	Penyuluh KB Family Planning Counselor	Penyuluh Para Medis Paramedic Counselor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Buton	20	107	-	10	-
2. Muna	11	60	-	14	-
3. Konawe	57	294	22	56	-
4. Kolaka	28	120	7	23	-
5. Konawe Selatan	30	299	20	22	-
6. Bombana	37	165	22	73	-
7. Wakatobi	22	125	8	20	-
8. Kolaka Utara	14	187	-	56	-
9. Buton Utara	11	144	6	2	-
10. Konawe Utara	16	78	3	2	-
11. Kolaka Timur	9	50	12	12	-
12. Konawe Kep	8	65	-	38	-
13. Muna Barat	8	30	-	2	-
14. Buton Tengah	7	86	-	7	-
15. Buton Selatan	2	74	7	1	-
Kota/Municipality					
1. Kendari	26	189	10	20	-
2. Bau Bau	26	109	-	10	-
Sulawesi Tenggara					
2015	306	1 119	117	368	-
2014	285	1 694	171	722	-
2013	326	1 763	179	718	-
2012	53	202	334	362	13
2011	241	932	198	389	1 106

Sumber/Source : Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Prov Sultra/
 Representatives of The National Population and Family Planning Board Sulawesi Tenggara Province

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Agama yang Dianut di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015
Table *Population by Regency/Municipality and Religion in Sulawesi Tenggara Province, 2015*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Islam Islam	Protestan Christian	Katolik Catholic	Hindu Hindu	Budha Buddha
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency						
1.	Buton	295 128	226	1 767	1 487	-
2.	Muna	254 099	692	3 234	3 082	107
3.	Konawe	257 696	4 507	1 096	9 118	28
4.	Kolaka	268 011	8 394	4 777	7 728	62
5.	Konawe Selatan	280 491	3 714	1 008	15 347	216
6.	Bombana	146 704	934	85	3 104	94
7.	Wakatobi	95 157	-	-	-	-
8.	Kolaka Utara	155 123	1 066	22	10	-
9.	Buton Utara	68 254	161	150	1 209	1
10.	Konawe Utara	70 741	688	653	2 938	16
11.	Kolaka Timur	...	...	...	...	...
12.	Konawe Kepulauan	...	...	...	...	...
13.	Muna Barat	...	...	...	...	...
14.	Buton Tengah	...	...	...	...	...
15.	Buton Selatan	...	...	...	...	...
Kota/Municipality						
1.	Kendari	257 064	10 697	3 897	1 239	484
2.	Baubau	127 284	966	635	2 583	-
Sulawesi Tenggara		2 275 752	32 045	17 324	47 845	1 008

Sumber/Source: Kanwil Departemen Agama Provinsi Sulawesi Tenggara/ Religion Department Regional office of Sulawesi Tenggara Province

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015
Number of Worship Facilities by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2015

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Masjid Mosque	Mushola Mushola	Gereja Protestan Christian Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Buton	325	35	3	4	16	1
2. Muna	299	34	19	9	17	4
3. Konawe	479	168	56	9	34	3
4. Kolaka	497	112	67	10	48	1
5. Konawe Selatan	459	326	55	9	94	4
6. Bombana	249	29	9	2	11	0
7. Wakatobi	138	8	0	0	0	0
8. Kolaka Utara	215	76	20	0	0	0
9. Buton Utara	82	14	5	1	8	0
10. Konawe Utara	146	12	10	0	15	1
11. Kolaka Timur	...	...	...	...	...	...
12. Konawe Kepulauan	...	...	...	...	...	...
13. Muna Barat	...	...	...	...	...	...
14. Buton Tengah	...	...	...	...	...	...
15. Buton Selatan	...	...	...	...	...	...
Kota/Municipality						
1. Kendari	348	48	43	2	1	4
2. Baubau	115	38	12	1	10	1
Sulawesi Tenggara	3352	900	299	47	254	19

Sumber/Source: Kanwil Departemen Agama Provinsi Sulawesi Tenggara/ Religion Department Regional office of Sulawesi Tenggara Province

Tabel 4.3.3 Jumlah Jemaah Haji Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2010-2015
Table Number of Al Hajj Pilgrims by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2010-2015

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2010	2011	2012	2013	2014	2015
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency							
1.	Buton	62	61	64	58	21	41
2.	Muna	50	50	80	65	30	39
3.	Konawe	154	158	115	118	90	70
4.	Kolaka	446	442	457	365	409	332
5.	Konawe Selatan	51	51	29	37	49	32
6.	Bombana	81	81	107	162	107	81
7.	Wakatobi	71	70	72	31	35	42
8.	Kolaka Utara	61	60	107	71	69	190
9.	Buton Utara	-	-	1	1	2	2
10.	Konawe Utara	4	-	1	1	7	8
11.	Kolaka Timur	...	...	...	...	...	...
12.	Konawe Kepulauan	...	...	...	...	...	...
13.	Muna Barat	...	...	...	...	...	...
14.	Buton Tengah	...	...	...	...	...	...
15.	Buton Selatan	...	...	...	...	...	...
Kota/Municipality							
1.	Kendari	681	681	455	467	419	334
2.	Baubau	194	194	192	166	109	164
Sulawesi Tenggara		1855	1848	1680	1542	1347	1335

Sumber/Source: Kanwil Departemen Agama Provinsi Sulawesi Tenggara/ Religion Department Regional office of Sulawesi Tenggara Province

Tabel 4.3.4 Peristiwa Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015
Table Number of Marriage, Divorces, Separate, and Reconciliations by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2015

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Talak ¹ Separate	Cerai ¹ Divorce	Nikah Marriage	Rujuk Remarriage
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1.	Buton	31	86	2 049	...
2.	Muna	80	180	2 029	...
3.	Konawe	50	183	1 918	...
4.	Kolaka	79	316	3 062	...
5.	Konawe Selatan	44	138	1 825	...
6.	Bombana	...	...	1 028	...
7.	Wakatobi	...	...	723	...
8.	Kolaka Utara	...	...	1 080	...
9.	Buton Utara	...	...	389	...
10.	Konawe Utara	...	...	297	...
11.	Kolaka Timur	...	...	...	...
12.	Konawe Kepulauan	...	...	...	...
13.	Muna Barat	...	...	...	...
14.	Buton Tengah	...	...	...	...
15.	Buton Selatan	...	...	...	...
Kota/Municipality					
1.	Kendari	162	371	2 056	
2.	Baubau	93	244	931	
Sulawesi Tenggara		539	1 518	17 387	

Catatan/Notes¹: Khusus Kabupaten Yang Memiliki Kantor Pengadilan Agama

Sumber/Source: Kanwil Departemen Agama Provinsi Sulawesi Tenggara dan Pengadilan Tinggi Agama Kendari / Religion Department Regional office of Sulawesi Tenggara Province

4.4 KRIMINALITAS/CRIME

Tabel 4.4.1 Jumlah Tindak Pidana Umum Yang Dilaporkan Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2013–2015
Table Number of Reported General Criminal Cases by District Police Office in Sulawesi Tenggara Province, 2013–2015

Kepolisian Resort District Police Office		2013	2014	2015
(1)		(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency				
1.	Polres Buton	170	237	255
2.	Polres Muna	775	1 109	1 195
3.	Polres Konawe	346	617	533
4.	Polres Kolaka	395	626	561
5.	Polres Konawe Selatan	297	423	404
6.	Polres Bombana	99	165	149
7.	Polres Wakatobi	133	254	196
8.	Polres Kolaka Utara	101	187	151
9.	Polres Buton Utara	...	...	...
10.	Polres Konawe Utara	...	...	...
11.	Polres Kolaka Timur	...	...	...
12.	Polres Konawe Kepulauan	...	...	...
13.	Polres Muna Barat	...	...	...
14.	Polres Buton Tengah	...	...	...
15.	Polres Buton Selatan	...	...	...
Kota/Municipality				
1.	Polres Kendari	1 475	2 877	2 271
2.	Polres Baubau	460	753	705
Reskrim Umum POLDA Sultra		225	374	332
Jumlah/Total		4 476	7 622	6 752

Sumber/Source: Direktorat Reskrim Umum POLDA Sulawesi Tenggara

Catatan: Daerah Pemekaran yang belum memiliki Kantor Polres, datanya masih tergabung di induk kabupatennya/ Expansion Regions that do not have Police Office, the data is still incorporated in the parent district

Tabel 4.4.2 Jumlah Tindak Pidana Umum Yang Selesaikan Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2013–2015
Table Number of Clearance General Crime Cases by District Police Office in Sulawesi Tenggara Province, 2013–2015

Kepolisian Resort District Police Office		2013	2014	2015
(1)		(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency				
1.	Polres Buton	131	146	192
2.	Polres Muna	335	471	593
3.	Polres Konawe	181	381	290
4.	Polres Kolaka	247	377	360
5.	Polres Konawe Selatan	158	295	216
6.	Polres Bombana	63	103	92
7.	Polres Wakatobi	81	188	112
8.	Polres Kolaka Utara	62	104	96
9.	Polres Buton Utara	...	...	...
10.	Polres Konawe Utara	...	...	...
11.	Polres Kolaka Timur	...	...	...
12.	Polres Konawe Kepulauan	...	...	...
13.	Polres Muna Barat	...	...	...
14.	Polres Buton Tengah	...	...	...
15.	Polres Buton Selatan	...	...	...
Kota/Municipality				
1.	Polres Kendari	946	1 756	1 459
2.	Polres Baubau	244	453	384
Reskrim Umum POLDA Sultra		79	152	207
Jumlah/Total		2 527	4 426	4 001

Sumber/Source: Direktorat Reskrim Umum POLDA Sulawesi Tenggara

Catatan: Daerah Pemekaran yang belum memiliki Kantor Polres, datanya masih tergabung di induk kabupatennya/ Expansion Regions that do not have Police Office, the data is still incorporated in the parent district

Tabel 4.4.3 Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Umum Yang Selesaikan Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2013–2015
Percentage of Clearance General Crime Cases by District Police Office in Sulawesi Tenggara Province, 2013–2015

Kepolisian Resort District Police Office		2013	2014	2015
(1)		(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency				
1.	Polres Buton	77,05%	61,60%	75,29%
2.	Polres Muna	43,22%	42,47%	49,62%
3.	Polres Konawe	52,31%	61,75%	54,40%
4.	Polres Kolaka	62,53%	60,22%	64,17%
5.	Polres Konawe Selatan	53,19%	69,73%	53,46%
6.	Polres Bombana	63,63%	62,42%	61,74%
7.	Polres Wakatobi	60,90%	74,01%	57,14%
8.	Polres Kolaka Utara	61,38%	55,61%	63,57%
9.	Polres Buton Utara	...	...	...
10.	Polres Konawe Utara	...	...	...
11.	Polres Kolaka Timur	...	...	...
12.	Polres Konawe Kepulauan	...	...	...
13.	Polres Muna Barat	...	...	...
14.	Polres Buton Tengah	...	...	...
15.	Polres Buton Selatan	...	...	...
Kota/Municipality				
1.	Polres Kendari	64,09%	61,03%	64,24%
2.	Polres Baubau	53,04%	60,15%	54,46%
Reskrim Umum POLDA Sultra		35,11%	40,64%	62,34%
Jumlah/Total		56,45%	58,06%	59,25%

Sumber/Source: Direktorat Reskrim Umum POLDA Sulawesi Tenggara

Catatan: Daerah Pemekaran yang belum memiliki Kantor Polres, datanya masih tergabung di induk kabupatennya/ Expansion Regions that do not have Police Office, the data is still incorporated in the parent district

Tabel 4.4.4 Jumlah Tindak Pidana Umum Menurut Jenis Krminalitas di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2014–2015
Table *Number of General Crime Cases by Type of Crime in Sulawesi Tenggara Province, 2014–2015*

	Kriminalitas <i>Crime</i>	2014		2015	
		Dilaporkan <i>Reported</i>	Diselesaikan <i>Cleared</i>	Dilaporkan <i>Reported</i>	Diselesaikan <i>Cleared</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pembunuhan/ <i>Murder</i>	31	19	18	23
2.	Aniaya Berat/ <i>Heavy Assault</i>	38	14	13	7
3.	Aniaya ringan/ <i>Light Assault</i>	84	99	34	37
4.	Aniaya biasa/ <i>Assault</i>	1646	1192	1 259	1 005
5.	C u r a s/ <i>Burglary</i>	93	14	83	24
6.	C u r a t/ <i>Robbery</i>	303	131	188	95
7.	Curanmor/ <i>Automobil Theft</i>	660	96	655	80
8.	Perkosaan/ <i>Rape</i>	79	53	68	36
9.	Perjudian/ <i>Gambling</i>	89	82	97	68
10.	Perzinahan/ <i>Adultery</i>	93	57	60	45
11.	Pengrusakan/ <i>Destruction</i>	345	169	296	152
12.	Penipuan/ <i>Deception</i>	400	216	357	155
13.	Penggelapan/ <i>Embezzlement</i>	356	140	242	132
14.	Curi Biasa/ <i>Theft</i>	884	278	805	215
15.	Penipuan dengan penggelapan/ <i>Deception with embezzlement</i>	229	83	284	102
16.	Palsu surat/ <i>Doc. Forgery</i>	78	30	74	18
17.	Serobot tanah/ <i>Snatch</i>	97	26	58	14
18.	Penghinaan / <i>Humiliation</i>	99	98	88	82
19.	Pengeroyokan/ <i>Swarming</i>	531	389	422	325
20.	Lahgun sajam/ <i>misused sharp weapon</i>	23	29	37	33

Lanjutan Tabel/ *Continued Table* 4.4.4

Kriminalitas <i>Crime</i>		2014		2015	
		Dilaporkan <i>Reported</i>	Diselesaikan <i>Cleared</i>	Dilaporkan <i>Reported</i>	Diselesaikan <i>Cleared</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
21.	Pengancaman/ <i>Threatening</i>	286	185	219	161
22.	PRBT tidak senang/ <i>unpleasant acts</i>	71	69	61	43
23.	Perbuatan asusila/ <i>Immoral behavior</i>	121	101	138	103
24.	Kawin tidak izin / <i>Illegal Mariage</i>	7	7	5	7
25.	KDRT/ <i>Family Assault</i>	378	399	316	301
26.	Bawa Sjam tanpa ijin/ <i>Illegal bring sharp weapon</i>	77	922	108	88
27.	Pembakaran/ <i>Arson</i>	40	9	34	12
28.	Lain-lain/ <i>Others</i>	...	...	452	315

Sumber/*Source*: Direktorat Reskrim Umum POLDA Sulawesi Tenggara

Tabel 4.4.5 Jumlah Tindak Pidana Khusus Menurut Jenis Kriminalitas di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2014–2015
Table *Number of Crime Cases by Type of Crime in Sulawesi Tenggara Province, 2014–2015*

Kriminalitas <i>Crime</i>	2014		2015	
	Dilaporkan <i>Reported</i>	Diselesaikan <i>Cleared</i>	Dilaporkan <i>Reported</i>	Diselesaikan <i>Cleared</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Korupsi	18	17	23	19
2. TP. Kehutanan	57	42	27	17
3. TP. Perkebunan	-	-	1	-
4. TP. Migas	31	23	11	9
5. Hak Cipta	2	2	2	2
6. ITE	6	2	10	4
7. Penyiaran	-	-	1	1
8. TPPU	-	-	1	1
9. TP. Ekonomi	-	-	1	1
10. TP. Perdagangan	-	-	2	2
11. TP. Kesehatan	-	-	1	-
12. TP. Perbankan	4	1	1	1
13. TP. Sistem Budidaya Tanaman	-	-	1	1
14. TP. Perlindungan Konsumen	1	2	2	2
15. Uang Palsu	-	-	1	1
16. Lingkungan Hidup	1	-	-	-
17. Illegal Mining	2	2	-	-
18. Pemalsuan Dokumen & Kehutanan	1	1	-	-
19. TPKSDA	-	-	1	1
Jumlah/Total	123	92	86	62

Sumber/Source: Direktorat Reskrim Khusus POLDA Sulawesi Tenggara

Tabel 4.4.6 Jumlah Kasus Narkoba Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2011–2015
Table Number of Drugs Crime Cases by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2011–2015

Kepolisian Resort District Police Office		2011	2012	2013	2014	2015
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency						
1.	Polres Buton	75	60	57	12	5
2.	Polres Muna	32	190	80	4	14
3.	Polres Konawe	47	73	49	24	3
4.	Polres Kolaka	42	63	24	5	15
5.	Polres Konawe Selatan	95	239	142	23	21
6.	Polres Bombana	9	52	51	34	46
7.	Polres Wakatobi	36	15	17	4	5
8.	Polres Kolaka Utara	7	20	22	14	17
9.	Polres Buton Utara	-	-	-	-	-
10.	Polres Konawe Utara	-	-	-	-	-
11.	Polres Kolaka Timur	-	-	-	-	-
12.	Polres Konawe Kepulauan	-	-	-	-	-
13.	Polres Muna Barat	-	-	-	-	-
14.	Polres Buton Tengah	-	-	-	-	-
15.	Polres Buton Selatan	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1.	Polres Kendari	127	147	43	27	24
2.	Polres Baubau	194	223	303	58	20
Dit Res Narkoba POLDA Sultra		39	39	40	40	58
Jumlah/Total		703	1.121	828	245	228

Sumber/Source: Dit Res Narkoba POLDA Sulawesi Tenggara

Catatan: Daerah Pemekaran yang belum memiliki Kantor Polres, datanya masih tergabung di induk kabupatennya/ Expansion Regions that do not have Police Office, the data is still incorporated in the parent district

Tabel 4.4.7 Jumlah Tersangka Kasus Narkoba Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2011–2015
Number of Accused Drugs Crime by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2011–2015

Kepolisian Resort District Police Office		2011	2012	2013	2014	2015
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency						
1.	Polres Buton	75	60	57	12	5
2.	Polres Muna	32	192	81	6	16
3.	Polres Konawe	53	73	49	31	4
4.	Polres Kolaka	47	64	36	5	27
5.	Polres Konawe Selatan	95	240	142	28	21
6.	Polres Bombana	10	58	54	45	49
7.	Polres Wakatobi	36	15	17	4	6
8.	Polres Kolaka Utara	7	28	29	19	21
9.	Polres Buton Utara	-	-	-	-	-
10.	Polres Konawe Utara	-	-	-	-	-
11.	Polres Kolaka Timur	-	-	-	-	-
12.	Polres Konawe Kepulauan	-	-	-	-	-
13.	Polres Muna Barat	-	-	-	-	-
14.	Polres Buton Tengah	-	-	-	-	-
15.	Polres Buton Selatan	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1.	Polres Kendari	133	158	45	34	36
2.	Polres Baubau	194	223	303	64	22
Dit Res Narkoba POLDA Sultra		49	53	55	60	78
Jumlah/Total		731	1.164	868	308	285

Sumber/Source: Dit Res Narkoba POLDA Sulawesi Tenggara

Catatan: Daerah Pemekaran yang belum memiliki Kantor Polres, datanya masih tergabung di induk kabupatennya/ Expansion Regions that do not have Police Office, the data is still incorporated in the parent district

4.5 KEMISKINAN/POVERTY

Tabel 4.5.1 Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2009–2015
Table *Poverty Line and Number of Poor People in Sulawesi Tenggara Province, 2009–2015*

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah (000) Total (Thousand)	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2009-Maret	161 583	434,34	18,93
2010-Maret	165 208	400,70	17,05
2011-Maret	181 577	330,00	14,56
2011-September	199 176	334,28	14,61
2012-Maret	195 306	316,33	13,71
2012-September	203 333	307,87	13,05
2013-Maret	204 406	305,83	12,83
2013-September	226 990	330,84	13,73
2014-Maret	230 627	342,26	14,05
2014-September	243 036	314,09	12,77
2015-Maret	257 553	321,88	12,9
2015-September	269 516	345,02	13,74

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

Tabel 4.5.2 Indeks Kedalaman Kemiskinan P1 di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2009–2015
Table *Poverty Gap Index (P1) in Sulawesi Tenggara Province, 2009–2015*

Tahun Year	Kota Urban	Desa Rural	Kota+Desa Urban+Rural
(1)	(2)	(3)	(4)
2009-Maret	0,65	4,27	3,44
2010-Maret	1,10	3,80	3,18
2011-Maret	0,70	3,33	2,61
2011-September	0,91	3,09	2,49
2012-Maret	0,95	2,79	2,29
2012-September	0,19	2,58	1,92
2013-Maret	0,51	2,74	2,12
2013-September	0,60	2,31	1,83
2014-Maret	0,86	2,43	1,99
2014-September	0,96	2,53	2,09
2015-Maret	1,29	3,18	2,64
2015-September	1,71	2,19	2,05

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

Tabel 4.5.3 Indeks Keparahkan Kemiskinan P1 di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2009–2015
Poverty Severity Index (P1) in Sulawesi Tenggara Province, 2009–2015

Tahun Year	Kota Urban	Desa Rural	Kota+Desa Urban+Rural
(1)	(2)	(3)	(4)
2009-Maret	0,18	1,22	0,98
2010-Maret	0,38	1,04	0,89
2011-Maret	0,16	0,89	0,69
2011-September	0,28	0,76	0,63
2012-Maret	0,23	0,75	0,61
2012-September	0,02	0,66	0,49
2013-Maret	0,08	0,74	0,56
2013-September	0,09	0,56	0,43
2014-Maret	0,22	0,54	0,45
2014-September	0,21	0,64	0,52
2015-Maret	0,40	0,95	0,79
2015-September	0,46	0,50	0,49

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

Tabel 4.5.4 Jumlah Keluarga Menurut Kabupaten dan Klasifikasi Keluarga di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015
Number of Households by Regency/Municipality and Household Classification in Sulawesi Tenggara Province, 2015

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pra Sejahtera Pre- prosperous Family	Keluarga Sejahtera Prosperous Family				Jumlah Total
		I	II	III	III+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/ Regency						
1. Buton	7 892	8 638	7 148	2 083	299	26 060
2. Muna	16 285	18 569	14 290	4 292	250	53 686
3. Konawe	22 118	15 828	11 092	11 066	1 646	61 750
4. Kolaka	3 716	12 549	25 025	12 271	2 435	55 996
5. Konawe Selatan	12 667	18 607	35 039	8 099	632	75 044
6. Bombana	11 997	11 537	9 745	4 596	252	38 127
7. Wakatobi	12 427	8 976	5 626	4 790	134	31 953
8. Kolaka Utara	2 105	4 017	12 480	12 260	423	31 285
9. Buton Utara	5 748	4 260	4 042	1 097	37	15 184
10. Konawe Utara	4 333	6 391	5 910	1 658	243	18 535
11. Kolaka Timur	3 933	7 919	14 332	3 945	1 168	31 297
12. Konawe Kepulauan	3 391	2 819	2 147	1 180	15	9 552
13. Muna Barat	7 072	6 727	5 399	1 611	157	20 966
14. Buton Tengah	14 549	7 758	3 979	858	97	27 241
15. Buton Selatan	9 508	7 243	3 654	1 155	79	21 639
Kota/Municipality						
1. Kendari	9 113	15 449	23 783	16 128	5 976	70 449
2. Baubau	12 100	10 290	8 120	4 771	1 133	36 414
Sulawesi Tenggara	158 954	167 577	191 811	91 860	14 976	625 178

Sumber/Source : Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Prov Sultra/ Representatives of the National Population and Family Planning Board Sulawesi Tenggara Province

Catatan/Note :

1) Proyeksi Hasil Pendataan Keluarga

4.6 PERADILAN/*JUSTICE*

Tabel 4.6.1 Jumlah Terdakwa/Tertuduh yang Telah Diajukan ke Sidang Pengadilan menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin, 2015
Number of Defendants Brought in The Court of Law by Age Group and Sex, 2015

Golongan Umur <i>Age Group</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sampai dengan 15 Tahun <i>15 years of Age and under</i>	10	-	10
2. 16 - 20 tahun <i>16-20 years of Age</i>	12	-	12
3. 21 tahun ke atas <i>21 years of Age and over</i>	66	5	71
Sulawesi Tenggara			
2015	88	5	93
2014	110	21	131
2013	85	33	118
2012	83	25	108
2011	129	9	138
2010	70	2	72

Sumber/Source: Pengadilan Tinggi Prov. Sultra/ High Court of Sulawesi Tenggara Province

Tabel 4.6.2 Jumlah Terdakwa/Tertuduh yang Telah Diajukan ke Muka Pengadilan menurut Jenis Pidana/Hukuman dan Jenis Kelamin, 2015
Number of Defendants Brought in The Court of Law by Type of Punishment and Sex, 2015

Jenis Pidana/Hukuman <i>Type of Punishment/Sentence</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Hukuman mati/Seumur Hidup <i>Death/longlife Sentence</i>	1	-	1
2. Hukuman Penjara/ <i>Imprison</i>	80	4	84
3. Hukuman Kurungan/ <i>Custody</i>	4	-	4
4. Hukuman Denda/ <i>Fined</i>	14	-	14
5. Hukuman Bersyarat/Percobaan <i>Conditional Punishment</i>	4	-	4
6. Dikembalikan Kepada Orang Tua/Wali <i>Returned to parents</i>	-	-	-
7. Diserahkan Kepada Pemerintah <i>Hand over to Government</i>	-	-	-
8. Bebas dari Segala Tuduhan/ Tuntutan/ <i>Free from accusation</i>	2	-	2
9. Tidak Jelas/ <i>Unknown</i>	-	-	-
Sulawesi Tenggara			
2015	105	4	109
2014	145	26	171
2013	101	19	120
2012	136	25	161
2011	129	9	138

Sumber/Source: Pengadilan Tinggi Prov. Sultra/ High Court of Sulawesi Tenggara Province

Tabel 4.6.3 Jumlah Hakim Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun, 2015
Table *Number of Judge In Sulawesi Tenggara Province by Sex, 2015*

Pengadilan <i>Court</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pengadilan Tinggi Sulawesi Tenggara	9	-	9
2. Pengadilan Negeri Kendari	11	1	12
3. Pengadilan Negeri Baubau	7	-	7
4. Pengadilan Negeri Kolaka	7	2	9
5. Pengadilan Negeri Unaaha	6	1	7
6. Pengadilan Negeri Raha	5	-	5
7. Pengadilan Negeri Andoolo	3	1	4
8. Pengadilan Negeri Pasarwajo	5	1	6
Jumlah/Total	53	6	59

Sumber/Source: Pengadilan Tinggi Prov. Sultra/ High Court of Sulawesi Tenggara Province

4.7 PEMBANGUNAN MANUSIA/HUMAN DEVELOPMENT

Tabel 4.7.1 Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Sulawesi Tenggara Menurut Kabupaten/Kota, 2010- 2015
Human Development Index of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality, 2010-2015

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2010	2011	2012	2013	2014	2015
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency							
1.	Buton	59,44	60,12	61,38	61,83	62,31	62,78
2.	Muna	62,57	63,08	63,76	64,67	65,09	65,99
3.	Konawe	66,55	67,16	67,51	68,23	68,68	69,56
4.	Kolaka	67,76	68,27	68,86	69,55	70,20	70,47
5.	Konawe Selatan	63,20	63,65	64,05	65,02	65,60	66,32
6.	Bombana	59,85	60,84	61,82	62,82	63,38	63,65
7.	Wakatobi	63,26	64,67	65,24	66,50	66,95	67,22
8.	Kolaka Utara	63,17	63,98	64,49	65,35	65,76	66,90
9.	Buton Utara	60,94	61,58	62,69	64,20	64,65	65,23
10.	Konawe Utara	63,74	64,25	64,87	65,54	66,03	66,44
11.	Kolaka Timur	-	-	-	61,78	62,13	62,74
12.	Konawe Kepulauan	-	-	-	61,15	61,31	61,72
13.	Muna Barat	-	-	-	-	61,92	62,29
14.	Buton Tengah	-	-	-	-	61,69	62,13
15.	Buton Selatan	-	-	-	-	61,51	62,00
Kota/Municipality							
1.	Kendari	78,13	79,43	79,97	80,91	81,30	81,43
2.	Baubau	70,60	71,11	71,65	72,55	73,13	73,59
Sulawesi Tenggara		65,99	66,52	67,07	67,55	68,07	68,75

Sumber/Source : BPS-Statistic Indonesia

Tabel 4.7.2 Angka Harapan Hidup (AHH) Provinsi Sulawesi Tenggara Menurut Kabupaten/Kota, 2010- 2015 (Tahun)
Life Expectancy Rate of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality, 2010-2015 (Year)

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		2010	2011	2012	2013	2014	2015
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency							
1.	Buton	66,84	66,94	67,03	67,12	67,17	67,17
2.	Muna	69,74	69,75	69,76	69,76	69,76	69,76
3.	Konawe	69,30	69,32	69,34	69,35	69,35	69,45
4.	Kolaka	69,52	69,61	69,69	69,76	69,80	69,90
5.	Konawe Selatan	69,60	69,66	69,71	69,75	69,77	69,87
6.	Bombana	67,11	67,26	67,42	67,55	67,62	67,62
7.	Wakatobi	69,24	69,32	69,39	69,46	69,49	69,49
8.	Kolaka Utara	68,87	68,98	69,07	69,15	69,19	69,49
9.	Buton Utara	70,33	70,34	70,36	70,36	70,36	70,36
10.	Konawe Utara	68,33	68,41	68,48	68,55	68,59	68,59
11.	Kolaka Timur	71,12	71,18	71,23	71,28	71,31	71,51
12.	Konawe Kepulauan	67,79	67,83	67,84	67,85	67,86	67,86
13.	Muna Barat	-	-	-	-	69,76	69,76
14.	Buton Tengah	-	-	-	-	67,17	67,17
15.	Buton Selatan	-	-	-	-	67,17	67,17
Kota/Municipality							
1.	Kendari	72,76	72,81	72,87	72,92	72,94	72,94
2.	Baubau	70,26	70,32	70,37	70,41	70,43	70,43
Sulawesi Tenggara		69,65	69,85	70,06	70,28	70,39	70,44

Sumber/Source : BPS-Statistic Indonesia

Tabel 4.7.3 Harapan Lama Sekolah (HLS) Provinsi Sulawesi Tenggara Menurut Kabupaten/Kota, 2010- 2015 (Tahun)
School Expectancy Rate of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality, 2010-2015 (Year)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2010	2011	2012	2013	2014	2015
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency							
1.	Buton	11,58	11,72	12,44	12,48	12,79	12,81
2.	Muna	11,68	11,95	12,22	12,26	12,45	12,89
3.	Konawe	11,72	11,84	11,97	12,09	12,22	12,95
4.	Kolaka	11,31	11,47	11,64	11,64	11,89	11,91
5.	Konawe Selatan	11,16	11,28	11,41	11,47	11,60	11,90
6.	Bombana	10,51	11,06	11,62	11,68	11,76	11,79
7.	Wakatobi	12,00	12,38	12,47	12,57	12,79	12,82
8.	Kolaka Utara	10,38	10,40	10,49	10,58	10,80	11,64
9.	Buton Utara	10,84	11,15	11,45	11,61	11,94	12,27
10.	Konawe Utara	10,75	11,00	11,27	11,28	11,53	11,65
11.	Kolaka Timur	-	-	-	10,57	10,78	11,06
12.	Konawe Kepulauan	-	-	-	10,11	10,16	10,46
13.	Muna Barat	-	-	-	-	11,59	11,62
14.	Buton Tengah	-	-	-	-	12,28	12,30
15.	Buton Selatan	-	-	-	-	12,52	12,53
Kota/Municipality							
1.	Kendari	14,93	15,67	15,74	15,81	16,03	16,04
2.	Baubau	13,82	14,05	14,29	14,53	14,76	14,77
Sulawesi Tenggara		12,15	12,30	12,45	12,45	12,78	13,07

Sumber/Source : BPS-Statistic Indonesia

Tabel 4.7.4 Rata-rata Lama Sekolah (RLS) Provinsi Sulawesi Tenggara Menurut Kabupaten/Kota, 2010- 2015 (Tahun)
Table
Mean Years of Schooling (MYS) of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality, 2010-2015 (Year)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2010	2011	2012	2013	2014	2015
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency							
1.	Buton	6,07	6,27	6,47	6,57	6,68	6,82
2.	Muna	6,78	6,78	6,87	6,96	7,05	7,33
3.	Konawe	7,85	8,17	8,28	8,39	8,58	8,59
4.	Kolaka	7,47	7,58	7,74	7,90	8,17	8,18
5.	Konawe Selatan	6,96	7,01	7,07	7,24	7,49	7,70
6.	Bombana	6,61	6,80	6,98	7,21	7,50	7,51
7.	Wakatobi	6,18	6,85	7,08	7,53	7,68	7,69
8.	Kolaka Utara	6,74	7,13	7,24	7,35	7,46	7,48
9.	Buton Utara	6,66	6,82	7,09	7,83	7,91	7,92
10.	Konawe Utara	7,97	8,03	8,09	8,15	8,22	8,24
11.	Kolaka Timur	-	-	-	6,29	6,30	6,39
12.	Konawe Kepulauan	-	-	-	8,69	8,70	8,71
13.	Muna Barat	-	-	-	-	6,22	6,23
14.	Buton Tengah	-	-	-	-	6,59	6,79
15.	Buton Selatan	-	-	-	-	6,35	6,55
Kota/Municipality							
1.	Kendari	10,43	10,91	11,18	11,57	11,65	11,66
2.	Baubau	9,02	9,10	9,18	9,26	9,48	9,80
Sulawesi Tenggara		7,57	7,67	7,76	7,93	8,02	8,18

Sumber/Source : BPS-Statistic Indonesia

Tabel 4.7.5 Pengeluaran Per Kapita Per Tahun Yang Disesuaikan
Penduduk Sulawesi Tenggara Menurut Kabupaten/Kota,
2010- 2015 (000 Rp)
*Adjusted Per Capita Expenditure of Sulawesi Tenggara
Province by Regency/Municipality, 2010-2015 (Thousand
Rupiah)*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2010	2011	2012	2013	2014	2015
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency							
1.	Buton	6 217	6 356	6 498	6 643	6 660	6 829
2.	Muna	6 758	6 892	7 072	7 592	7 666	7 742
3.	Konawe	8 793	8 846	8 917	9 320	9 396	9 471
4.	Kolaka	10 804	10 971	11 160	11 683	11 699	11 942
5.	Konawe Selatan	7 428	7 581	7 703	8 217	8 301	8 386
6.	Bombana	6 662	6 721	6 781	7 173	7 236	7 392
7.	Wakatobi	7 648	7 739	7 850	8 295	8 306	8 484
8.	Kolaka Utara	8 555	8 734	8 935	9 472	9 489	9 535
9.	Buton Utara	6 263	6 330	6 583	6 835	6 850	6 998
10.	Konawe Utara	7 594	7 688	7 866	8 294	8 397	8 619
11.	Kolaka Timur	-	-	-	7 032	7 094	7 157
12.	Konawe Kepulauan	-	-	-	5 986	6 039	6 093
13.	Muna Barat	-	-	-	-	6 855	7 063
14.	Buton Tengah	-	-	-	-	6 658	6 759
15.	Buton Selatan	-	-	-	-	6 571	6 715
Kota/Municipality							
1.	Kendari	12 547	12 607	12 788	13 303	13 430	13 558
2.	Baubau	8 875	9 017	9 180	9 677	9 764	9 852
Sulawesi Tenggara		8 126	8 249	8 396	8 537	8 555	8 697

Sumber/Source : BPS-Statistic Indonesia

PERTANIAN

AGRICULTURE

5

BAB

Chapter

Produksi Padi 2015 Sebesar **660.720 TON**
Naik 0,47 % terhadap Produksi Padi 2014

*Paddy production in 2015
amount to 660.720 Ton,
rose by 0,47 percent from previous year*



Kabupaten Konawe Penyumbang Produksi Padi Terbesar, lebih dari **sepertiga** atau sebesar

35,44%

Produksi Padi Sulawesi Tenggara dihasilkan dari Konawe

*Konawe regency is
top contributor for
rice production in
Sulawesi Tenggara
more than one third
or about 35,44 percent
of rice is produced in Konawe*



PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left

ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
7. ***Seasonal vegetable and fruit plants***
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
8. ***Annual fruit and vegetable plants***
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.
Annual vegetable plants are plants

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Tanaman yang dipanen sekaligus/

Entirely plants harvested/ demolished are plants usually

habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari

14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the*

Direktorat Jenderal Perkebunan.
Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

Directorate General of Estates.

15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
 16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
 17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
 18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
 19. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang
15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
 16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
 17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
 18. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
 19. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and*

ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.

20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

20. Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Consensus (TGHK).

21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

21. The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).

22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan

22. A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for

yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.

23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

23. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*

24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.

24. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*

25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

25. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*

26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk

26. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion*

mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.

27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

27. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*

28. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

28. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*

29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat

29. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be*

diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.

30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

30. Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.

31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

31. Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.

32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan,

32. The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be

pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.

33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

33. The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.

34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

34. Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.

35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat

35. Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and

dengan lem kemudian di-pres (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.

36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

36. Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.

37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya

37. Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture:

yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

38. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

39. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

ULASAN

DESCRIPTION

Tanaman Pangan

Tanaman pangan yang diusahakan di Sulawesi Tenggara hanya delapan jenis tanaman yang utama yaitu; padi sawah, padi ladang, jagung, kacang kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, dan ubi jalar.

Dari delapan jenis tanaman pangan, padi sawah mendominasi produksi tanaman pangan di Sulawesi Tenggara. Sentra produksi padi berada di Kabupaten Konawe, dengan total produksi mencapai 234.169 ton di tahun 2015 atau 35,44 persen dari total produksi Sulawesi Tenggara. Untuk tanaman ubi kayu banyak dihasilkan di Kabupaten Buton. Untuk tanaman jagung dan ubi jalar banyak dihasilkan di Kabupaten Muna, kedelai di Kabupaten Konawe Selatan, serta kacang tanah dan kacang hijau banyak dihasilkan di Kota Baubau.

Hortikultura

Ragam produksi tanaman hortikultura di Sulawesi Tenggara cukup bervariasi. Untuk tanaman sayuran, terdapat bawang merah, cabai rawit, kubis, kacang panjang, petsai/sawi, cabai besar, bawang daun, tomat, terung, buncis, ketimun, dan lainnya. Terung dan kacang panjang menghasilkan produksi yang dominan

Food Crops

Food crops cultivated in Sulawesi Tenggara only eight main types of plants; paddy rice, dry rice, corn, soybeans, peanuts, green beans, cassava, and sweet potatoes.

Of the eight types of crops, paddy rice dominate food production in the Sulawesi Tenggara. Rice production centers located in Konawe, with production reached 234.169 tonnes in 2015, or 35,44 percent of total production in Sulawesi Tenggara. For cassava are much produced in Buton. For corn and yams are produced in Muna, soybean Konsel, as well as peanuts and green beans are produced in Baubau Municipality.

Horticulture

Variety of horticultural crop production in Sulawesi Tenggara is quite varied. For vegetables, there are onions, cayenne pepper, cabbage, beans, chinese cabbage / mustard, chili, scallions, tomatoes, eggplant, green beans, cucumbers, and more. Eggplant and beans produces the dominant production of vegetable crops in the

untuk tanaman sayuran di Sulawesi Tenggara.

Untuk tanaman buah-buahan, jeruk siam, pisang, mangga, dan rambutan menjadi tanaman yang banyak dihasilkan di Sulawesi Tenggara, selain tanaman buah-buahan lainnya. Produksi keempat tanaman buah-buahan tersebut masing-masing 511.914 kuintal, 288.804 kuintal, 257.755 kuintal, dan 115.862 kuintal.

Perkebunan

Kakao menjadi komoditi perkebunan yang dominan dihasilkan di Sulawesi Tenggara. Tahun 2015 produksi kakao sebesar 135.932 ton, dari luas tanam 255.468 hektar. Selain kakao, terdapat tanaman kelapa, jambu mete, dan cengkeh yang produksinya juga tergolong besar, masing-masing sebesar 41.850 ton, 32.863 ton, dan 18.874 ton.

Peternakan

Produksi daging dari hewan ternak di Sulawesi Tenggara tahun 2015 menunjukkan peningkatan dari tahun sebelumnya, dari 17.036.290 kg di tahun 2014 menjadi 17.675.796 kg di tahun 2015. Meski secara keseluruhan meningkat, terjadi penurunan produksi untuk daging sapi potong, dari 4.374.246 kg menjadi 3.692.959 kg.

Southeast.

For fruit trees, citrus, banana, mango and rambutan into plants which are produced in Sulawesi Tenggara, in addition to other fruit crops. The fourth production plant fruits such buahn quintal respectively 511.914, 288.804 quintals, 257.755 quintals and 115.862 quintals.

Plantation

Cocoa became the dominant plantation commodities produced in the Southeast. 2015 cocoa production amounted to 135 932 tonnes, 255 468 hectares of planting area. Besides cocoa, are coconut, cashew and clove production is also quite large, each amounting to 41 850 tonnes, 32 863 tonnes and 18 874 tonnes.

Livestock

Meat production from livestock in Sulawesi Tenggara in 2015 showed an increase from the previous year, from 17.036.290 million kg in 2014 to 17.675.794 kg in 2015. Despite the overall increases, a decline in production for beef pieces, from 4.374.246 kg to 3.692.959 kg.

Perikanan

Produksi perikanan di Sulawesi Tenggara didominasi oleh perikanan budidaya, dengan produksi sebesar 564.720 ton di tahun 2015 yang didominasi oleh hasil budidaya laut. Besaran produksi ini dihasilkan oleh 29.992 orang petani budidaya ikan. Sedangkan untuk perikanan tangkap, terjadi penurunan produksi, yaitu sebesar 153.519 ton di tahun 2014 turun menjadi 146.510 ton di tahun 2015.

Kehutanan

Luas kawasan hutan dan perairan di Sulawesi Tenggara tahun 2015 sebesar 2.333.155 hektar. Dari kawasan hutan tersebut, tercatat produksi kayu hutan sebanyak 13.833,63 m³ kayu bulat dan 1.487,86 m³ kayu gergajian.

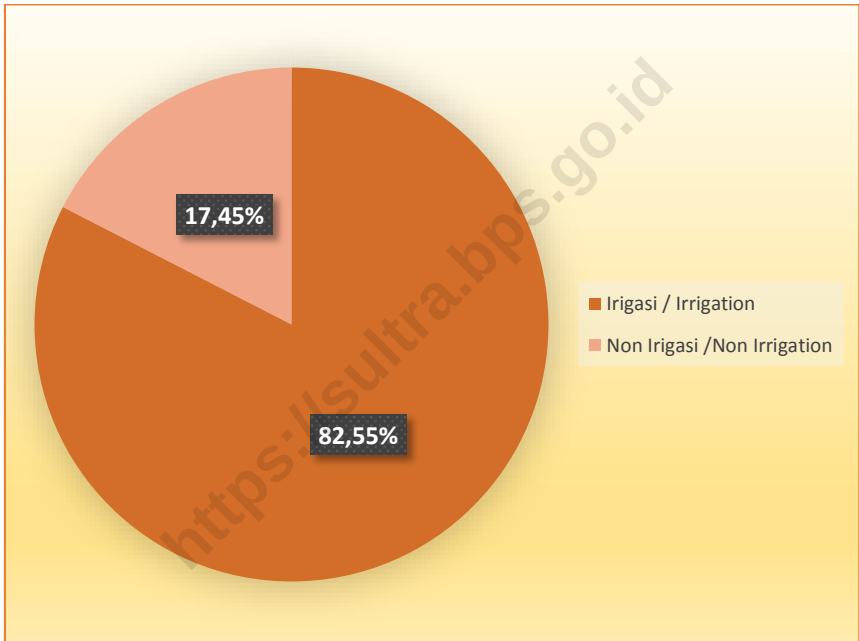
Fishery

Fish production in Sulawesi Tenggara is dominated by aquaculture, with a production of 564 720 tonnes in 2015 which is dominated by marine aquaculture. The production is result from by fish farmers cultivating 29 992 people. As for capture fisheries, decline in production, which amounted to 153 519 tonnes in 2014 fell to 146 510 tonnes in 2015.

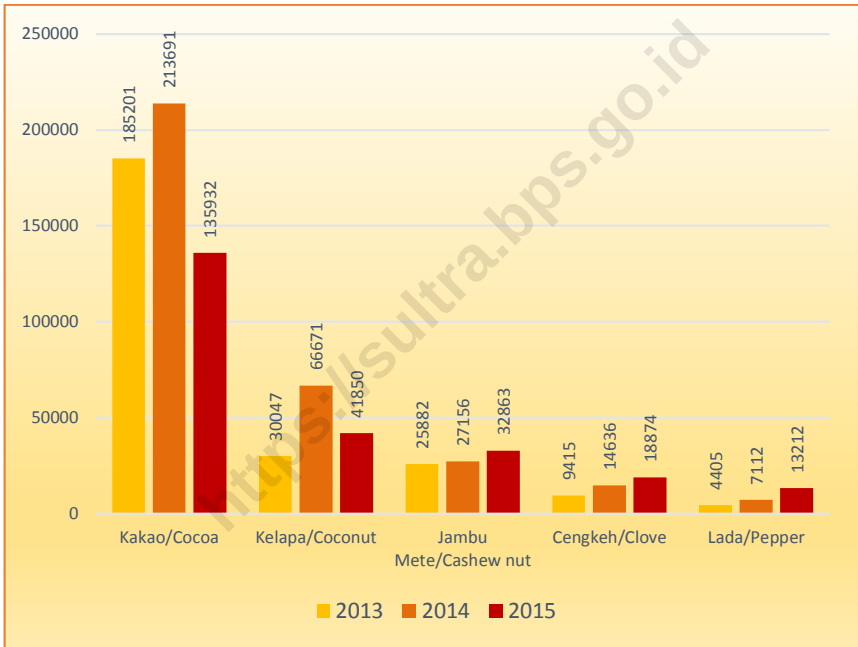
Forestry

Area of forests and waters in Sulawesi Tenggara in 2015 amounted to 2.333.155 hectares. Of the forest area, recorded a production of 13833.63 m³ of logs and 1.487,86 m³ of sawn timber.

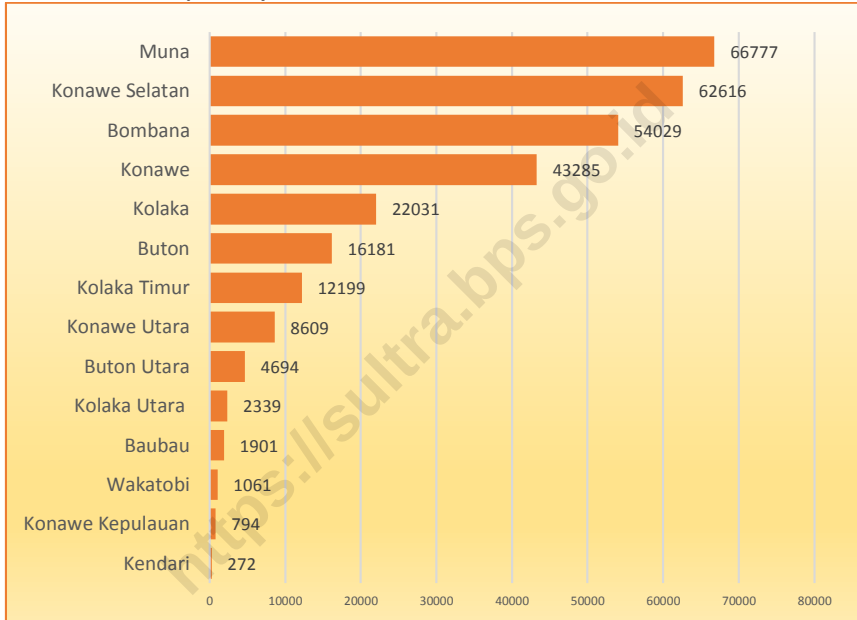
Gambar 13 Persentase Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015
Percentage Area of Wetland by Type of Irrigation in Sulawesi Tenggara Province, 2015



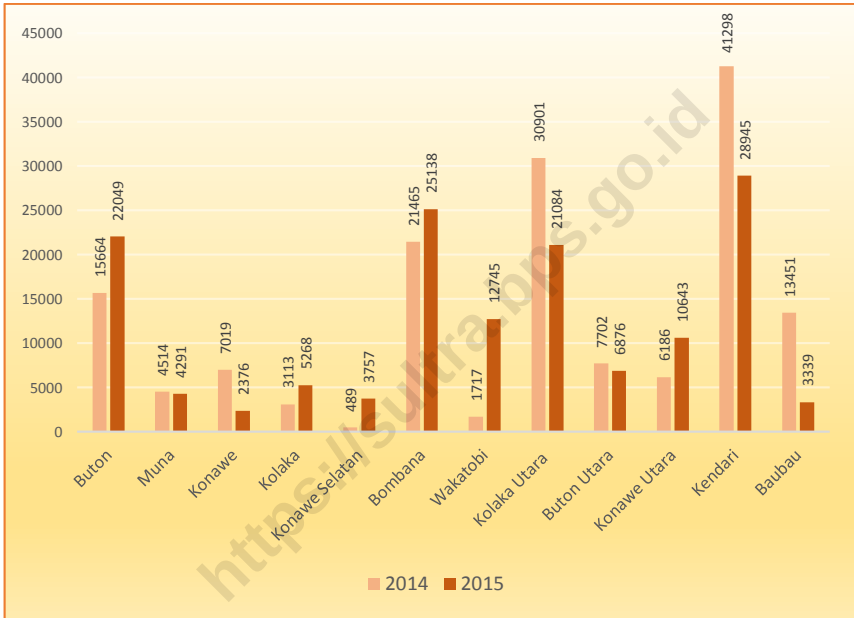
Gambar 14 Produksi Tanaman Perkebunan Terpilih Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Tenggara (Ton), 2013-2015
Picture **Production of Selected Estate Crops by Type of Plants (Tons), 2013-2015**



Gambar 15 Sebaran Populasi Ternak Sapi Potong Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (Ekor), 2015
Picture *Distribution of Livestock Population by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province (Heads) 2015*



Gambar 16 Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (Ton), 2014 dan 2015
Picture Production of Fish Capture by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province (Ton), 2014 and 2015



5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Sulawesi Tenggara (Hektar), 2015
Table *Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Sulawesi Tenggara Province (Hectar), 2015*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency				
1.	Buton	690	392	1 082
2.	Muna	600	332	932
3.	Konawe	31 858	2 182	34 040
4.	Kolaka	10 103	849	10 952
5.	Konawe Selatan	16 994	4 620	21 614
6.	Bombana	8 053	3 850	11 903
7.	Wakatobi	-	-	-
8.	Kolaka Utara	1 288	139	1 427
9.	Buton Utara	-	1 732	1 732
10.	Konawe Utara	1 485	1 504	2 989
11.	Kolaka Timur	11 353	1 840	13 193
12.	Konawe Kepulauan	73	366	439
13.	Muna Barat	992	27	1 019
14.	Buton Tengah	-	-	-
15.	Buton Selatan	-	-	-
Kota/Municipality				
1.	Kendari	1 022	120	1 142
2.	Baubau	1 190	158	1 348
Sulawesi Tenggara		85 701	18 111	103 812

Sumber/Source: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan/Statistic Report of Food Crops, land utilization

Tabel 5.1.2 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (Hektar), 2015
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province (Hectar), 2015

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Buton	10 168	8 658	6 897
2. Muna	23 341	11 432	18 998
3. Konawe	18 940	13 337	50 222
4. Kolaka	4 417	3 706	586
5. Konawe Selatan	36 848	25 820	14 794
6. Bombana	17 029	2 707	11 782
7. Wakatobi	980	37	13 458
8. Kolaka Utara	709	678	-
9. Buton Utara	12 543	14 681	15 020
10. Konawe Utara	31 994	24 127	19 901
11. Kolaka Timur	7 442	3 578	2 881
12. Konawe Kepulauan	7 288	6 213	8 181
13. Muna Barat	21 820	7 972	5 062
14. Buton Tengah	5 709	9 865	28 079
15. Buton Selatan	5 269	1 187	6 359
Kota/Municipality			
1. Kendari	5 224	1 169	1 037
2. Baubau	3 288	1 078	668
Sulawesi Tenggara	213 009	136 245	203 925

Sumber/Source: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan/Statistic Report of Food Crops, land utilization

Tabel 5.1.3 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015
Harvested Area, Production, and Productivity of Wetland and Dryland Paddy by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2015

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Padi Sawah/ <i>Wetland Paddy</i>			Padi Ladang/ <i>Dryland Paddy</i>		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Produktifitas <i>Productivity</i> (ton/ha)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Produktifitas <i>Productivity</i> (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Buton	1 463	5 647	38,60	1 458	4 255	29,18
2. Muna	1 582	5 316	33,61	1 082	2 569	23,74
3. Konawe	49 858	233 935	46,92	76	234	30,76
4. Kolaka	16 864	88 694	52,59	-	-	-
5. Konawe Selatan	23 572	108 359	45,97	548	1 311	23,93
6. Bombana	15 942	81 579	51,17	556	1 083	19,48
7. Wakatobi	-	-	-	1	2	24,53
8. Kolaka Utara	2 007	10 377	51,70	68	201	29,50
9. Buton Utara	1 433	5 197	36,27	827	2 574	31,12
10. Konawe Utara	3 139	12 404	39,52	431	1 336	31,00
11. Kolaka Timur	15 268	77 289	50,62	-	-	-
12. Konawe Kepulauan	141	514	36,44	34	97	28,54
13. Muna Barat	-	-	-	-	-	-
14. Buton Tengah	-	-	-	-	-	-
15. Buton Selatan	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Kendari	1 498	6 969	46,52	-	-	-
2. Baubau	2 236	9 927	44,40	296	850	28,71
Sulawesi Tenggara	135 003	646 208	47,87	5 377	14 512	26,99

Sumber: Luas panen dari dinas pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, padi. Produktivitas dari survei ubinan tanaman pangan

Source: Harvested area from Agriculture Department through Statistic Report of Food Crops, paddy. Productivity from Crop Cutting Survey

Tabel 5.1.4 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung dan Kedelai Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015
Harvested Area, Production, and Productivity of Maize and Soybean by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2015

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jagung/Maize			Kedelai/Soybean		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (ton/ha)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Buton	4 445	10 580	23,80	234	298	12,76
2. Muna	13 159	32 007	24,32	643	728	11,32
3. Konawe	403	1 158	28,74	892	1 719	19,27
4. Kolaka	394	1 634	41,47	891	1 667	18,71
5. Konawe Selatan	1 465	6 857	46,80	2439	4 526	18,56
6. Bombana	1 063	6 973	65,60	151	270	17,87
7. Wakatobi	177	448	25	-	-	-
8. Kolaka Utara	481	1 698	35,30	6	7	11,01
9. Buton Utara	926	2 029	21,92	2273	3 239	14,25
10. Konawe Utara	415	1 038	25,01	321	309	9,62
11. Kolaka Timur	500	2 139	42,78	37	35	9,55
12. Konawe Kepulauan	20	47	23,34	-	-	-
13. Muna Barat	-	-	-	-	-	-
14. Buton Tengah	-	-	-	-	-	-
15. Buton Selatan	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Kendari	329	999	30,35	1	1	-
2. Baubau	168	535	31,84	-	-	-
Sulawesi Tenggara	23 945	68 141	28,46	7 888	12 799	16,23

Sumber: Luas panen dari dinas pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, padi. Produktivitas dari survei ubinan tanaman pangan

Source: Harvested area from Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, paddy. Productivity from Crop Cutting Survey

Tabel 5.1.5 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Tanah dan Kacang Hijau Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015
Harvested Area, Production, and Productivity of Peanut and Mungbean by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2015

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kacang Tanah/ <i>Peanut</i>			Kacang Hijau/ <i>Mungbean</i>		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Produktifitas <i>Productivity</i> (ton/ha)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Produktifitas <i>Productivity</i> (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Buton	144	78	5,44	79	64	8,06
2. Muna	3 191	2 079	6,51	57	46	8,12
3. Konawe	142	213	14,97	124	100	8,09
4. Kolaka	56	50	9,01	56	44	8
5. Konawe Selatan	110	120	10,88	148	118	7,99
6. Bombana	67	98	14,69	51	42	8,21
7. Wakatobi	12	9	7	5	4	-
8. Kolaka Utara	72	125	17,37	59	47	7,98
9. Buton Utara	106	94	8,87	89	70	7,84
10. Konawe Utara	734	456	6,22	561	454	8,09
11. Kolaka Timur	136	78	5,76	55	44	8
12. Konawe Kepulauan	1	1	7,05	-	-	-
13. Muna Barat	-	-	-	-	-	-
14. Buton Tengah	-	-	-	-	-	-
15. Buton Selatan	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Kendari	74	58	7,88	-	-	-
2. Baubau	17	11	6,61	3	2	-
Sulawesi Tenggara	4 862	3 470	7,14	1 287	1 035	8,05

Sumber: Luas panen dari dinas pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, padi. Produktivitas dari survei ubinan tanaman pangan

Source: *Harvested area from Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, paddy. Productivity from Crop Cutting Survey*

Tabel 5.1.6 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Kayu dan Ubi Jalar Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015
Harvested Area, Production, and Productivity of Cassava and Sweet Potato by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2015

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Ubi Kayu/Cassava			Ubi Jalar/Sweet Potato		
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (Ton)	Produktifitas Productivity (ton/ha)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (Ton)	Produktifitas Productivity (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Buton	2 717	57 304	210,91	321	4 467	139,15
2. Muna	1 351	19 110	141,45	667	5 290	79,32
3. Konawe	303	7 582	250,25	173	2 451	141,67
4. Kolaka	225	5 843	259,67	102	1 103	108,16
5. Konawe Selatan	571	11 549	202,25	175	1 142	65,25
6. Bombana	119	3 060	257,15	67	1 351	201,65
7. Wakatobi	1 098	21 649	197,17	9	72	80,50
8. Kolaka Utara	90	2 407	267,42	79	1 100	139,25
9. Buton Utara	763	23 821	312,20	235	2 574	109,54
10. Konawe Utara	432	6 473	149,83	356	3 287	92,34
11. Kolaka Timur	175	3 427	195,81	94	787	83,76
12. Konawe Kepulauan	254	5 737	225,86	129	1 175	91,12
13. Muna Barat	-	-	-	-	-	-
14. Buton Tengah	-	-	-	-	-	-
15. Buton Selatan	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Kendari	195	5 041	258,49	75	503	67,08
2. Baubau	105	2 093	199,37	43	435	101,25
Sulawesi Tenggara	8 398	175 095	208,50	2 525	25 740	101,94

Sumber: Luas panen dari dinas pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, padi. Produktivitas dari survei ubinan tanaman pangan

Source: Harvester area from Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, paddy. Productivity from Crop Cutting Survey

Tabel 5.1.7 Beras yang Masuk Perbulan Melalui Perum Bulog (Ton), 2015
Table
Rice Supplied by Logistic Agency per Month (Ton), 2015

Bulan Month	Beras Lokal Local Rice	Provinsi Lainnya From Other Provinces	Luar Negeri From Other Countries	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari/January	-	-	-	-
2. Pebruari/February	-	-	-	-
3. Maret/March	-	-	-	-
4. April/April	588	1 998	-	2 586
5. Mei/May	6 759	1 754	-	8 513
6. Juni/June	6 340	1 345	-	7 685
7. Juli/July	6 453	-	-	6 453
8. Agustus/August	1 426	-	-	1 426
9. September/September	41	-	-	41
10. Oktober/October	103	-	-	103
11. Nopember/November	284	-	-	284
12. Desember/December	110	690	-	800
Jumlah/Total				
2015	22 104	5 787	-	27 891
2014	30 447	-	-	30 447
2013	43 500	-	-	43 500
2012	36 000	19 953	-	55 953
2011	20 750	31 584	3 600	55 934
2010	15 063	23 850	-	38 913

Sumber/Source: Perum Bulog Divisi Regional Sultra/Logistics Agency of Sulawesi Tenggara Regional Division

Catatan/Note : *) Rincian Angka perbulan berdasarkan Data GDIM pada bulan setelah masa laporan/ The detail figure per month is based on GDIM data in the month after the reporting period

Tabel 5.1.8 Pengadaan Beras Lokal oleh Perum Bulog menurut Kabupaten/Kota (Ton), 2015
Table Local Rice Supplied by Logistic Agency by Regency/Municipality (Ton) 2015

Bulan Month	Kabupaten/Kota - Regency/Municipality						
	Buton	Muna	Konawe	Kolaka	Konawe Selatan	Bombana	Wakabobi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Januari/January	-	-	-	-	-	-	-
2. Pebruari/February	-	-	-	-	-	-	-
3. Maret/March	-	-	-	-	-	-	-
4. April/April	-	-	441	37	-	20	-
5. Mei / May	-	-	3 165	1 280	285	1 034	-
6. Juni / June	-	-	2 415	1 557	465	1 078	-
7. Juli / July	-	-	1 809	1 751	776	1 109	-
8. Agustus/August	-	-	436	320	184	275	-
9. September/September	-	-	26	-	-	15	-
10. Oktober/October	-	-	52	20	-	15	-
11. Nopember/November	-	-	60	133	-	39	-
12. Desember/December	-	-	-	58	-	30	-
Jumlah/Total							
2015	-	-	8 404	5 156	1 710	3 615	-
2014	-	1 335	6 820	5 620	-	6 744	-
2013	-	3 060	8 000	8 505	-	6 955	-
2012	-	2 010	10 305	8 291	2 138	3 975	-
2011	-	1 455	7 311	4 143	-	2 730	-
2010	-	1 320	2 791	1 959	-	1 755	-
2009	-	5 767	2 970	3 350	-	2 576	-

Sumber/Source: Perum Bulog Divisi Regional Sultra/Logistics Agency of Sulawesi Tenggara Regional Division

Catatan/Note : *) Rincian Angka perbulan berdasarkan Data GDIM pada bulan setelah masa laporan/ The detail figure per month is based on GDIM data in the month after the reporting period

Lanjutan Tabel
Continued Table

5.1.8

Bulan Month	Kabupaten/Kota - Regency/Municipality						
	Kolaka Utara	Buton Utara	Konawe Utara	Kolaka Timur	Konawe Kep.	Kendari	Bau-Bau
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Januari/January	-	-	-	-	-	-	-
2. Pebruari/February	-	-	-	-	-	-	-
3. Maret/March	-	-	-	-	-	-	-
4. April/April	-	-	-	-	-	90	-
5. Mei / May	-	-	-	-	-	995	-
6. Juni / June	-	-	-	-	-	825	-
7. Juli / July	-	-	-	-	-	1 007	-
8. Agustus/August	-	-	-	-	-	211	-
9. September/September	-	-	-	-	-	-	-
10. Oktober/October	-	-	-	-	-	16	-
11. Nopember/November	-	-	-	-	-	52	-
12. Desember/December	-	-	-	-	-	22	-
Jumlah/Total							
2015	-	-	-	-	-	3 218	-
2014	-	-	-	-	-	6 503	3 425
2013	-	-	-	-	-	9 720	7 260
2012	-	-	-	-	-	4 212	5 070
2011	-	-	-	-	-	3 252	1 860
2010	-	-	-	-	-	2 844	4 395
2009	-	-	-	-	-	1 984	10 595

Sumber/Source: Perum Bulog Divisi Regional Sultra/Logistics Agency of Sulawesi Tenggara Regional Division

Catatan/Note : *) Rincian Angka perbulan berdasarkan Data GDIM pada bulan setelah masa laporan/ The detail figure per month is based on GDIM data in the month after the reporting period

Tabel 5.1.9 Pengadaan Beras Lokal oleh Perum Bulog Perbulan menurut KUD dan non KUD (Ton), 2015
Table Local Rice Supplied by Logistic Agency by Months , by Village Cooperative Unit , and non Village Cooperative Unit (Ton), 2015

Bulan Month	KUD Village Cooperative Unit	Non KUD Non Village Cooperative Unit	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari/January	-	-	-
2. Pebruari/February	-	-	-
3. Maret/March	-	-	-
4. April/April	-	588	588
5. Mei/May	-	6 759	6 759
6. Juni/June	-	6 340	6 340
7. Juli/July	-	6 453	6 453
8. Agustus/August	-	1 426	1 426
9. September/September	-	41	41
10. Oktober/October	-	103	103
11. Nopember/November	-	284	284
12. Desember/December	-	110	110
Jumlah/Total			
2015	-	22 104	22 104
2014	45	30 402	30 447
2013	-	43 500	43 500
2012	-	3 600	3 600

Sumber/Source: Perum Bulog Divisi Regional Sultra/Logistics Agency of Sulawesi Tenggara Regional Division

Catatan/Note : *) Rincian Angka perbulan berdasarkan Data GDIM pada bulan setelah masa laporan/ The detail figure per month is based on GDIM data in the month after the reporting period

Tabel 5.1.10 Volume Beras Raskin yang Disalurkan oleh Perum Bulog (Ton), 2015
Table *Volume Rice for Poor People Distributed by Logistic agency (Ton), 2015*

Bulan Month	DIVRE SULTRA	KANLOG BOMBANA	SUBDIVRE BAUBAU	KANLOG RAHA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari/ <i>January</i>	641	167	457	365
2. Pebruari/ <i>February</i>	641	167	457	365
3. Maret/ <i>March</i>	641	167	457	365
4. April/ <i>April</i>	641	167	457	365
5. Mei/ <i>May</i>	641	167	457	365
6. Juni/ <i>June</i>	641	167	457	365
7. Juli/ <i>July</i>	641	167	457	365
8. Agustus/ <i>August</i>	641	167	457	365
9. September/ <i>September</i>	1 283	335	912	729
10. Oktober/ <i>October</i>	641	167	457	365
11. Nopember/ <i>November</i>	1 283	335	913	729
12. Desember/ <i>December</i>	641	167	457	365
Jumlah/Total	8 976	2 340	6 395	5 108

Sumber/Source: Perum Bulog Divisi Regional Sultra/Logistics Agency of Sulawesi Tenggara Regional Division

Catatan/Note : *) Rincian Angka perbulan berdasarkan Data GDIM pada bulan setelah masa laporan/ The detail figure per month is based on GDIM data in the month after the reporting period

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.10

Bulan Month	SUBDIVRE UNAAHA	KANLOG KOLAKA	Jumlah
(1)	(6)	(7)	(8)
1. Januari/January	199	551	2 380
2. Pebruari/February	200	551	2 381
3. Maret/March	199	551	2 380
4. April/April	200	551	2 381
5. Mei / May	199	551	2 380
6. Juni / June	200	551	2 381
7. Juli / July	199	551	2 380
8. Agustus/August	200	551	2 381
9. September/September	400	1 103	4 762
10. Oktober/October	199	551	2 380
11. Nopember/November	400	1 103	4 763
12. Desember/December	200	551	2 381
Jumlah/Total	2 795	7 716	33 330

Sumber/Source: Perum Bulog Divisi Regional Sultra/Logistics Agency of Sulawesi Tenggara Regional Division

Catatan/Note : *) Rincian Angka perbulan berdasarkan Data GDIM pada bulan setelah masa laporan/ The detail figure per month is based on GDIM data in the month after the reporting period

5.2 HORTIKULTURA/*HORTICULTURE*

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sayuran di Provinsi Sulawesi Tenggara (Hektar), 2015
Harvested Area of Vegetables by Regency/Municipality and Kind of Plant in Sulawesi Tenggara Province (Hectar), 2015

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Bawang Merah <i>Shallot</i>	Cabai Rawit <i>Chilli</i>	Kubis <i>Cabbage</i>	Kacang Panjang <i>Long Beans</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>	Cabai Besar <i>Cayenne</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency							
1.	Buton	15	69	42	106	42	41
2.	Muna	3	160	12	478	36	65
3.	Konawe	-	105	3	195	70	100
4.	Kolaka	-	80	22	182	134	55
5.	Konawe Selatan	-	190	8	289	118	126
6.	Bombana	-	101	-	165	7	64
7.	Wakatobi	33	6	-	37	25	-
8.	Kolaka Utara	29	122	10	114	67	40
9.	Buton Utara	-	22	-	59	2	14
10.	Konawe Utara	2	36	-	58	3	20
11.	Kolaka Timur	-	86	11	121	43	47
12.	Konawe Kepulauan	-	-	-	-	-	-
13.	Muna Barat	-	-	-	-	-	-
14.	Buton Tengah	-	-	-	-	-	-
15.	Buton Selatan	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality							
1.	Kendari	-	50	2	76	44	19
2.	Baubau	2	18	7	34	27	14
Sulawesi Tenggara		84	1 045	117	1 914	618	605

Sumber/Source: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura/ *Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.10*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Bawang Daun <i>spring onion</i>	Tomat <i>Tomatoes</i>	Terung <i>eggplant</i>	Buncis <i>snaps</i>	Ketimun <i>Cucumber</i>	Lainnya <i>Other</i>
(1)		(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency							
1.	Buton	24	152	116	38	64	195
2.	Muna	33	338	316	6	94	741
3.	Konawe	10	163	143	4	65	216
4.	Kolaka	93	120	117	16	76	410
5.	Konawe Selatan	58	168	177	69	135	921
6.	Bombana	33	153	130	-	59	267
7.	Wakatobi	-	31	33	2	24	117
8.	Kolaka Utara	8	77	90	11	49	595
9.	Buton Utara	-	37	37	3	17	86
10.	Konawe Utara	-	33	31	5	9	66
11.	Kolaka Timur	20	99	99	7	66	274
12.	Konawe Kepulauan	-	-	-	-	-	-
13.	Muna Barat	-	-	-	-	-	-
14.	Buton Tengah	-	-	-	-	-	-
15.	Buton Selatan	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality							
1.	Kendari	3	47	58	8	15	168
2.	Baubau	2	33	33	4	10	57
Sulawesi Tenggara		284	1 451	1 380	173	683	4 113

Sumber/*Source*: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura/ *Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture*

Tabel 5.2.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sayuran di Provinsi Sulawesi Tenggara (Kuintal) , 2015
Table *Production of Vegetables by Regency/Municipality and Kind of Plant in Sulawesi Tenggara Province (Quintal), 2015*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bawang Merah Shallot	Cabai Rawit Chilli	Kubis Cabbage	Kacang Panjang Long Beans	Petsai Chinese Cabbage	Cabai Besar Cayenne
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Buton	661	1 722	1 001	1 346	345	515
2. Muna	67	7 231	447	24 120	1 028	2 759
3. Konawe	-	2 940	126	6 555	795	2 983
4. Kolaka	-	958	60	2 140	1 892	492
5. Konawe Selatan	-	12 520	37	13 737	2 813	6 816
6. Bombana	-	795	-	1 082	15	468
7. Wakatobi	225	44	-	211	92	-
8. Kolaka Utara	1 941	5 282	1 201	3 990	1 840	1 596
9. Buton Utara	-	135	-	403	12	65
10. Konawe Utara	300	1 661	-	2 225	195	661
11. Kolaka Timur	-	1 330	310	1 512	1 179	1 139
12. Konawe Kepulauan	-	-	-	-	-	-
13. Muna Barat	-	-	-	-	-	-
14. Buton Tengah	-	-	-	-	-	-
15. Buton Selatan	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Kendari	-	752	6	2 465	1 494	192
2. Baubau	250	549	417	1 174	793	302
Sulawesi Tenggara	3 444	35 919	3 605	60 960	12 493	17 988

Sumber/Source: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura/ Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

Lanjutan Tabel /Continued Table 5.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Bawang Daun spring onion	Tomat Tomatoes	Terung eggplant	Buncis snaps	Ketimun Cucumber	Lainnya Other
(1)		(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency							
1.	Buton	128	6 989	8 826	395	1 050	6 345
2.	Muna	750	22 178	25 282	672	5 041	45 436
3.	Konawe	36	4 277	7 217	41	1 572	3 904
4.	Kolaka	639	1 416	1 526	96	872	5 786
5.	Konawe Selatan	434	6 585	6 698	2 146	4 242	36 514
6.	Bombana	100	888	914	1	354	2 084
7.	Wakatobi	-	138	171	7	98	492
8.	Kolaka Utara	342	5 117	5 525	580	4 695	15 199
9.	Buton Utara	-	255	325	9	171	652
10.	Konawe Utara	-	2 017	2 414	365	5 648	2 326
11.	Kolaka Timur	250	2 250	2 003	41	1 804	4 335
12.	Konawe Kepulauan	-	-	-	-	-	-
13.	Muna Barat	-	-	-	-	-	-
14.	Buton Tengah	-	-	-	-	-	-
15.	Buton Selatan	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality							
1.	Kendari	56	679	1 518	410	569	2 291
2.	Baubau	32	1 203	1 460	82	3 410	1 924
Sulawesi Tenggara		2 767	53 992	63 879	4 845	29 526	127 288

Sumber/Source: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura/ Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

Tabel 5.2.3 Produksi Buah-buahan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sayuran di Provinsi Sulawesi Tenggara (Kuintal), 2015
Table Production of Fruits by Regency/Municipality and Kind of Plant in Sulawesi Tenggara Province (Quintal), 2015

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Mangga Mango	Durian Durian	Jeruk Besar Orange	Jeruk Siam Siam Orange	Pisang Banana	Pepaya Papaya
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency							
1.	Buton	16 548	200	3 074	6 613	13 473	5 614
2.	Muna	27 521	29	3 169	45 353	70 066	22 801
3.	Konawe	16 144	46 994	583	15 897	42 099	16 246
4.	Kolaka	13 089	5 454	1 139	6 027	22 615	1 292
5.	Konawe Selatan	143 425	5 248	2 896	426 455	32 990	15 067
6.	Bombana	6 539	1 022	493	2 088	3 595	1 104
7.	Wakatobi	621	-	33	111	333	384
8.	Kolaka Utara	6 037	12 393	394	251	58 984	2 829
9.	Buton Utara	7 959	3	292	2 180	4 843	305
10.	Konawe Utara	851	12 609	281	3 131	3 222	1 204
11.	Kolaka Timur	11 681	7 216	1 419	1 404	25 004	6 727
12.	Konawe Kepulauan	-	-	-	-	-	-
13.	Muna Barat	-	-	-	-	-	-
14.	Buton Tengah	-	-	-	-	-	-
15.	Buton Selatan	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality							
1.	Kendari	3 495	2 527	700	1 841	5 469	2 121
2.	Baubau	3 845	-	725	563	6 111	1 866
Sulawesi Tenggara		257 755	93 695	15 198	511 914	288 804	77 560

Sumber/Source: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura/ Agriculture department through Agriculture survey for horticulture

Lanjutan Tabel /Continued Table 5.2.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Alpukat Avocado	Nangka	Nenas Pineapple	Rambutan	Jambu Air	Jambu Biji Guava	Lainnya Others
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency								
1.	Buton	257	13 090	552	1 193	847	1 361	3 520
2.	Muna	157	18 905	17 544	24 453	1 785	1 975	9 555
3.	Konawe	70	5 262	466	44 668	1 235	361	76 750
4.	Kolaka	355	1 394	128	6 168	309	603	7 053
5.	Konawe Selatan	631	9 530	2 543	14 116	1 899	2 357	13 133
6.	Bombana	47	1 114	81	759	107	235	374
7.	Wakatobi	30	331	14	2	163	109	280
8.	Kolaka Utara	1 930	2 027	118	6 276	394	774	10 025
9.	Buton Utara	4	388	113	2 681	120	61	66
10.	Konawe Utara	145	737	120	4 879	66	141	1 493
11.	Kolaka Timur	111	3 668	917	3 935	432	761	9 026
12.	Konawe Kepulauan	-	-	-	-	-	-	-
13.	Muna Barat	-	-	-	-	-	-	-
14.	Buton Tengah	-	-	-	-	-	-	-
15.	Buton Selatan	-	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality								
1.	Kendari	257	1 972	2 488	4 556	347	310	6 600
2.	Baubau	62	3 176	37	2 176	530	692	1 919
Sulawesi Tenggara		4 056	61 594	25 121	115 862	8 234	9 740	139 794

Sumber/Source: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura/ Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

5.3 PERKEBUNAN/*ESTATE CROPS*

Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Tenggara (hektar), 2015
Table *Planted Area of Estate Crops by Regency/Municipality and Kind of Crop in Sulawesi Tenggara Province (hectare), 2015*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Karet <i>Rubber</i>	Kelapa Coconut	Kelapa Sawit Oil Palm	Kopi Coffee	Lada Pepper	Kakao Cocoa	Jambu Mete Cashew Nut
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency								
1.	Buton	-	3 909	-	1 188	85	3 213	22 743
2.	Muna	-	8 329	-	575	101	15 533	34 968
3.	Konawe	188	2 745	356	1 275	3 640	15 982	5 002
4.	Kolaka	265	3 793	4 994	538	1 947	29 485	1 759
5.	Konawe Selatan	211	4 633	435	1 390	3 144	20 279	15 816
6.	Bombana	-	14 650	164	1 396	237	10 275	17 890
7.	Wakatobi	-	1 083	-	40	-	46	664
8.	Kolaka Utara	-	2 860	-	280	636	79 475	75
9.	Buton Utara	-	5 316	-	174	114	3 155	5 889
10.	Konawe Utara	-	2 025	228	498	156	3 993	4 482
11.	Kolaka Timur	-	2 311	590	1 697	3 565	69 574	893
12.	Konawe Kepulauan	-	4 596	-	28	248	3 574	5 440
13.	Muna Barat	-	-	-	-	-	-	-
14.	Buton Tengah	-	-	-	-	-	-	-
15.	Buton Selatan	-	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality								
1.	Kendari	-	719	-	193	332	717	1 274
2.	Baubau	-	131	-	61	2	168	810
Sulawesi Tenggara		664	57 100	6 767	9 332	14 206	255 468	117 705

Sumber /Source: Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara /Estate Crops and Horticulture Service of Sulawesi Tenggara Province

Lanjutan Tabel /Continued Table 5.3.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Cengkeh Clove	Kelapa Hibrida Hybrid Coconut	Sagu Sagoo	Enau/ Aren Sugar Palm	Kemiri Candle nut	Pala Nutmeg	Lainnya Others
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kabupaten/Regency							
1. Buton	551	234	-	99	544	271	1 141
2. Muna	-	-	-	500	203	-	251
3. Konawe	398	292	1 661	39	355	34	682
4. Kolaka	12 195	-	121	180	2	73	105
5. Konawe Selatan	701	2 103	1 218	5	679	185	500
6. Bombana	774	332	12	2 432	164	10	1 013
7. Wakatobi	19	20	-	23	4	4	59
8. Kolaka Utara	11 662	-	110	110	245	711	1 419
9. Buton Utara	509	12	-	12	34	844	71
10. Konawe Utara	1 300	-	266	-	138	296	32
11. Kolaka Timur	1 222	-	813	65	634	23	420
12. Konawe Kepulauan	525	-	309	-	34	264	41
13. Muna Barat	-	-	-	-	-	-	-
14. Buton Tengah	-	-	-	-	-	-	-
15. Buton Selatan	-	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality							
1. Kendari	242	55	162	26	104	101	224
2. Baubau	1	23	-	13	73	35	46
Sulawesi Tenggara	30 099	3 071	4 672	3 504	3 214	2 851	6 004

Sumber /Source: Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara /Estate Crops and Horticulture Service of Sulawesi Tenggara Province

Tabel 5.3.2 Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Tenggara (Ton), 2015

Production of Estate Crops by Regency/Municipality and Kind of Crop in Sulawesi Tenggara Province (tons), 2015

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Karet Rubber	Kelapa Coconut	Kelapa Sawit Oil Palm	Kopi Coffee	Lada Pepper	Kakao Cocoa	Jambu Mete Cashew Nut
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency								
1.	Buton	-	1 701	-	274	12	666	7 346
2.	Muna	-	6 457	-	50	5	12 612	7 902
3.	Konawe	-	2 217	86	455	1 483	10 166	1 648
4.	Kolaka	-	3 871	10	250	1 033	9 661	281
5.	Konawe Selatan	1 800	3 635	125	310	1 099	9 049	6 000
6.	Bombana	-	9 630	-	1 400	161	6 120	656
7.	Wakatobi	-	388	-	17	-	24	438
8.	Kolaka Utara	-	3 550	-	97	454	51 298	9
9.	Buton Utara	-	2 276	-	10	4	152	1 625
10.	Konawe Utara	-	1 589	594	342	190	1 418	2 510
11.	Kolaka Timur	-	1 182	10	298	8 548	31 813	1 654
12.	Konawe Kepulauan	-	5 028	-	12	125	2 632	2 185
13.	Muna Barat	-	-	-	-	-	-	-
14.	Buton Tengah	-	-	-	-	-	-	-
15.	Buton Selatan	-	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality								
1.	Kendari	-	300	-	53	98	305	395
2.	Baubau	-	25	-	5	0	16	213
Sulawesi Tenggara		1 800	41 850	825	3 573	13 212	135 932	32 863

Sumber /Source: Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara /Estate Crops and Horticulture Service of Sulawesi Tenggara Province

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Cengkeh <i>Clove</i>	Kelapa Hibrida <i>Hybrid Coconut</i>	Sagu <i>Sagoo</i>	Enau/ Aren <i>Sugar Palm</i>	Kemiri <i>Candle nut</i>	Pala <i>Nutmeg</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kabupaten/Regency							
1. Buton	25	234	-	6	221	3	229
2. Muna	-	-	-	-	37	-	11
3. Konawe	132	308	1 800	16	97	7	781
4. Kolaka	7 203	-	87	60	1	-	6
5. Konawe Selatan	45	2 945	150	0	289	14	100
6. Bombana	78	725	2	2 345	17	3	36
7. Wakatobi	7	19	-	7	-	1	8
8. Kolaka Utara	6 034	-	160	102	280	259	10 462
9. Buton Utara	17	1	-	0	7	54	7
10. Konawe Utara	311	-	915	-	61	62	16
11. Kolaka Timur	4 791	-	88	23	70	2	15
12. Konawe Kepulauan	211	-	570	-	9	169	7
13. Muna Barat	-	-	-	-	-	-	-
14. Buton Tengah	-	-	-	-	-	-	-
15. Buton Selatan	-	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality							
1. Kendari	18	11	35	18	48	-	23
2. Baubau	-	7	-	1	1	0	5
Sulawesi Tenggara	18 874	4 250	3 807	2 577	1 138	576	11 706

Sumber /Source: Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara /Estate Crops and Horticulture Service of Sulawesi Tenggara Province

Tabel 5.3.3 Produksi Tanaman Perkebunan menurut Jenis Tanaman (Ton), 2010-2015
Table *Production of Estate Crops by Type of Plants (Tons), 2010-2015*

	Jenis Tanaman Type of Plant	2010	2011	2012	2013	2014	2015
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Kelapa /Coconut	38 224	37 662	41 420	30 047	66 671	41 850
2.	Kopi/Coffee	3 940	2 960	3 105	3 685	6 729	3 573
3.	Kapuk/Kapok	230	154	259	197	376	252
4.	Lada/Pepper	4 991	3 634	4 059	4 405	7 112	13 212
5.	Pala/Nutmeg	219	173	258	474	519	576
6.	Cengkeh/Clove	6 046	6 838	14 740	9 415	14 636	18 874
7.	Jambu Mete/Cashew nut	15 952	14 310	22 527	25 882	27 156	32 863
8.	Kemiri/Candlenut	1 173	1 374	1 136	1 156	1 219	1 138
9.	Kakao/Cocoa	145 818	161 064	140 645	185 201	213 691	135 932
10.	Enau/Aren/Sugar Palm	3 332	3 370	319	405	3 316	2 577
11.	Kelapa Hibrida/HybridCoco.	3 246	3 583	4 049	3 573	3 516	4 250
12.	Asam Jawa/Java tamarind	261	214	84	81	77	60
13.	Pinang/Areca-nut	248	162	313	221	261	232
14.	Panili/Vanilla	57	58	50	42	86	44
15.	Sagu/Sago Palm	6 165	4 877	4 977	6 327	4 847	3 807
16.	Jahe/Ginger	805	227	-	-	-	-
17.	Kelapa Sawit/Palm Oil	22	80	144	175	2 233	825
18.	Nilam	-	-	16 461	12 614	60 368	11 061
19.	Jarak Pagar	-	-	-	75	65	57
20.	Karet	-	-	-	180	8	1 800
Sulawesi Tenggara		230 729	240 740	254 546	284 155	412 886	272 982

Sumber /Source: Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara /Estate Crops and Horticulture Service of Sulawesi Tenggara Province

5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Sulawesi Tenggara (Ekor), 2015
Livestock Population by Regency/Municipality and Kind of Livestock in Sulawesi Tenggara Province (Heads), 2015

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Sapi Perah Dairy Cattle	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1.	Buton	-	16 181	-	3
2.	Muna	12	66 777	176	247
3.	Konawe	-	43 285	537	4
4.	Kolaka	-	22 031	420	50
5.	Konawe Selatan	-	62 616	295	2
6.	Bombana	-	54 029	668	166
7.	Wakatobi	-	1 061	-	-
8.	Kolaka Utara	-	2 339	80	293
9.	Buton Utara	-	4 694	28	-
10.	Konawe Utara	-	8 609	269	-
11.	Kolaka Timur	-	12 199	35	-
12.	Konawe Kepulauan	-	794	-	-
13.	Muna Barat	-	-	-	-
14.	Buton Tengah	-	-	-	-
15.	Buton Selatan	-	-	-	-
Kota/Municipality					
1.	Kendari	-	272	17	-
2.	Baubau	-	1 901	-	-
Sulawesi Tenggara		12	299 240	2 525	765

Sumber Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Provinsi Sulawesi Tenggara/Agriculture and Livestock Service of Sulawesi Tenggara Province

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.4.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)		(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency				
1.	Buton	26 737	-	646
2.	Muna	13 195	-	388
3.	Konawe	30 865	-	27 875
4.	Kolaka	21 150	-	5 335
5.	Konawe Selatan	9 427	-	4 712
6.	Bombana	12 759	-	1 259
7.	Wakatobi	8 740	-	-
8.	Kolaka Utara	3 706	-	-
9.	Buton Utara	2 186	-	-
10.	Konawe Utara	3 315	-	-
11.	Kolaka Timur	2 781	-	15 145
12.	Konawe Kepulauan	521	-	-
13.	Muna Barat	-	-	-
14.	Buton Tengah	-	-	-
15.	Buton Selatan	-	-	-
Kota/Municipality				
1.	Kendari	3 363	-	98
2.	Baubau	1 877	-	2 297
Sulawesi Tenggara		140 622	-	57 755

Sumber Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Provinsi Sulawesi Tenggara/*Agriculture and Livestock Service of Sulawesi Tenggara Province*

Tabel 5.4.2 Populasi Unggas Menurut Kabupaten/kota dan Jenis Unggas di Provinsi Sulawesi Tenggara (Ekor), 2015
Table *Poultry Population by Regency/Municipality and Kind of Poultry in Sulawesi Tenggara Province (Heads), 2015*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Ayam Buras Native Chicken	Ayam Petelur Layer	Ayam Pedaging Broiler	Itik/Itik Manila Duck/Muscovy Duck
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1.	Buton	622 476	1 773	44 200	23 532
2.	Muna	2 028 913	31 965	228 800	16 891
3.	Konawe	884 593	19 425	931 513	107 504
4.	Kolaka	1 302 106	15 556	150 640	20 571
5.	Konawe Selatan	1 409 294	45 361	831 726	28 419
6.	Bombana	1 115 724	47 400	8 250	9 764
7.	Wakatobi	33 302	500	31 334	5 592
8.	Kolaka Utara	355 995	1 750	14 430	119 209
9.	Buton Utara	65 488	-	26 000	2 732
10.	Konawe Utara	94 827	1 500	6 000	2 459
11.	Kolaka Timur	378 983	-	20 000	7 806
12.	Konawe Kepulauan	1 061	-	-	-
13.	Muna Barat	-	-	-	-
14.	Buton Tengah	-	-	-	-
15.	Buton Selatan	-	-	-	-
Kota/Municipality					
1.	Kendari	132 850	27 670	1 341 000	3 954
2.	Baubau	153 039	9 500	336 500	6 290
Sulawesi Tenggara		8 578 651	202 400	3 970 393	354 723

Sumber Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Provinsi Sulawesi Tenggara/Agriculture and Livestock Service of Sulawesi Tenggara Province

Tabel 5.4.3 Produksi Daging Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Sulawesi Tenggara (Kg), 2015
Table *Livestock Meat Production by Regency/Municipality and Kind of Livestock in Sulawesi Tenggara Province (Kg), 2015*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sapi Perah Dairy Cattle	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Buton	-	76 045	-	-
2. Muna	-	360 762	6 812	-
3. Konawe	-	292 790	10 838	-
4. Kolaka	-	403 508	8 029	450
5. Konawe Selatan	-	727 453	1 106	-
6. Bombana	-	221 100	4 202	825
7. Wakatobi	-	21 775	-	-
8. Kolaka Utara	-	19 598	3 318	25 800
9. Buton Utara	-	64 119	-	-
10. Konawe Utara	-	60 468	664	-
11. Kolaka Timur	-	82 728	442	-
12. Konawe Kepulauan	-	15 410	-	-
13. Muna Barat	-	-	-	-
14. Buton Tengah	-	-	-	-
15. Buton Selatan	-	-	-	-
Kota/Municipality				
1. Kendari	-	1 030 628	3 318	-
2. Baubau	-	316 575	-	-
Sulawesi Tenggara	-	3 692 959	38 729	27 075

Sumber Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Provinsi Sulawesi Tenggara/Agriculture and Livestock Service of Sulawesi Tenggara Province

Lanjutan Tabel /Continued Table 5.4.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)		(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency				
1.	Buton	10 145	-	5 573
2.	Muna	25 502	-	-
3.	Konawe	23 162	-	35 563
4.	Kolaka	127 133	-	114 963
5.	Konawe Selatan	13 725	-	80 607
6.	Bombana	55 673	115	15 972
7.	Wakatobi	3 112	-	-
8.	Kolaka Utara	16 445	-	-
9.	Buton Utara	2 631	-	-
10.	Konawe Utara	923	-	-
11.	Kolaka Timur	6 009	-	1 494
12.	Konawe Kepulauan	392	-	-
13.	Muna Barat	-	-	-
14.	Buton Tengah	-	-	-
15.	Buton Selatan	-	-	-
Kota/Municipality				
1.	Kendari	9 525	-	6 262
2.	Baubau	22 631	-	118 181
Sulawesi Tenggara		317 008	115	378 615

Sumber Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Provinsi Sulawesi Tenggara/Agriculture and Livestock Service of Sulawesi Tenggara Province

Tabel 5.4.4 Produksi Daging Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Sulawesi Tenggara (Kg), 2015
Table Poultry Meat Production by Regency/Municipality and Kind of Poultry in Sulawesi Tenggara Province (Kg), 2015

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Ayam Buras Native Chicken	Ayam Petelur Layer	Ayam Pedaging Broiler	Itik/Itik Manila Duck/Muscovy Duck
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1.	Buton	671 029	1 299	40 087	14 864
2.	Muna	2 187 168	23 418	207 510	10 596
3.	Konawe	953 591	14 231	844 836	67 563
4.	Kolaka	1 403 670	11 396	136 623	12 912
5.	Konawe Selatan	1 519 219	33 231	754 334	17 956
6.	Bombana	1 202 750	34 725	7 482	6 161
7.	Wakatobi	35 900	366	28 418	3 553
8.	Kolaka Utara	383 763	1 282	13 087	74 951
9.	Buton Utara	70 596	-	23 581	1 745
10.	Konawe Utara	102 224	1 099	5 442	1 569
11.	Kolaka Timur	408 544	-	18 139	4 976
12.	Konawe Kepulauan	1 144	-	-	-
13.	Muna Barat	-	-	-	-
14.	Buton Tengah	-	-	-	-
15.	Buton Selatan	-	-	-	-
Kota/Municipality					
1.	Kendari	143 212	20 271	1 216 220	2 505
2.	Baubau	164 976	6 960	305 189	4 006
Sulawesi Tenggara		9 247 786	148 278	3 600 948	223 357

Sumber Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Provinsi Sulawesi Tenggara/Agriculture and Livestock Service of Sulawesi Tenggara Province

Tabel 5.4.5 Produksi Telur Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Sulawesi Tenggara (Kg), 2015
Table Poultry Egg Production by Regency/Municipality and Kind of Poultry in Sulawesi Tenggara Province (Kg), 2015

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Ayam Buras Native Chicken	Ayam Petelur Layer	Itik/Itik Manila Duck/Muscovy Duck	Puyuh / Quail
(1)		(2)	(3)	(4)	(4)
Kabupaten/Regency					
1.	Buton	403 925	13 351	147 858	-
2.	Muna	1 316 562	240 696	108 187	-
3.	Konawe	574 012	146 270	685 114	-
4.	Kolaka	844 937	117 137	131 558	-
5.	Konawe Selatan	914 491	341 568	178 428	-
6.	Bombana	723 993	356 922	61 543	-
7.	Wakatobi	21 610	3 765	34 575	-
8.	Kolaka Utara	231 005	13 178	758 827	-
9.	Buton Utara	42 495	-	16 639	-
10.	Konawe Utara	61 533	11 295	15 015	-
11.	Kolaka Timur	245 922	-	47 796	-
12.	Konawe Kepulauan	688	-	-	-
13.	Muna Barat	-	-	-	-
14.	Buton Tengah	-	-	-	-
15.	Buton Selatan	-	-	-	-
Kota/Municipality					
1.	Kendari	86 206	208 355	24 646	7 335
2.	Baubau	99 307	71 535	38 601	-
Sulawesi Tenggara		5 566 686	1 524 072	2 248 787	7 335

Sumber Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Provinsi Sulawesi Tenggara / Agriculture and Livestock Service of Sulawesi Tenggara Province

Tabel 5.4.6 Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak di Provinsi Sulawesi Tenggara (Ekor) ,2014-2015
Livestock Population by Kind of Livestock in Sulawesi Tenggara Province (Heads), 2014-2015

Jenis Ternak Livestock		2014	2015
(1)		(2)	(3)
1.	Sapi Perah/ <i>Dairy Cattle</i>	9	12
2.	Sapi Potong / <i>Beef Cattle</i>	265 370	299 240
3.	Kerbau/ <i>Buffalo</i>	2 311	2 525
4.	Kuda/ <i>Horse</i>	815	765
5.	Kambing/ <i>Goat</i>	132 837	140 622
6.	Domba/ <i>Sheep</i>	9	-
7.	Babi/ <i>Pig</i>	50 034	57 755
8.	Ayam Buras/ <i>Native Chicken</i>	7 769 316	8 578 651
9.	Ayam Ras Petelur/ <i>Layer</i>	158 108	202 400
10.	Ayam Ras Pedaging/ <i>Broiler</i>	3 924 357	3 970 393
11.	Itik/ <i>Duck</i>	259 927	326 144
12.	Kelinci/ <i>Rabbit</i>	113	-
13.	Puyuh/ <i>Quail</i>	10 000	4 223
14.	Merpati/ <i>Pigeon</i>	-	-
15.	Itik Manila/ <i>Muscovy Duck</i>	15 342	28 579

Sumber Source:Dinas Pertanian dan Peternakan Provinsi Sulawesi Tenggara/*Agriculture and Livestock Service of Sulawesi Tenggara Province*

Tabel 5.4.7 Produksi Hasil Ternak Menurut Jenis Produksi di Provinsi Sulawesi Tenggara (Kg),2014-2015
Table **Livestock Production by Kind of Livestock Production in Sulawesi Tenggara Province (Kg), 2014-2015**

Jenis Ternak Livestock	Daging Meat		Telur Egg		Susu Milk	
	2014	2015	2014	2015	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sapi Perah/Dairy Cattle	-	-	-	-	13 240	17 653
2. Sapi Potong /Beef Cattle	4 374 246	3 692 959	-	-	-	-
3. Kerbau/Buffalo	9 577	38 729	-	-	-	-
4. Kuda/Horse	18 495	27 075	-	-	-	-
5. Kambing/Goat	124 286	317 008	-	-	-	-
6. Domba/Sheep	166	115	-	-	-	-
7. Babi/Pig	283 818	378 615	-	-	-	-
8. Ayam Buras/Native Chicken	8 375 323	9 247 786	5 041 509	5 566 686	-	-
9. Ayam Ras Petelur/Layer	115 830	148 278	1 190 553	1 524 072	-	-
10. Ayam Ras Pedaging/Broiler	3 559 196	3 600 948	-	-	-	-
11. Itik/Duck	162 974	204 492	1 667 172	2 091 888	-	-
12. Kelinci/Rabbit	53	-	-	-	-	-
13. Puyuh/Quail	2 200	929	17 368	7 335	-	-
14. Merpati/Pigeon	-	-	-	-	-	-
15. Itik Manila/Muscovy Duck	10 126	18 862	84 228	156 899	-	-
Jumlah/Total	17 036 290	17 675 796	8 000 830	9 346 880	13 240	17 653

Sumber Source:Dinas Pertanian dan Peternakan Provinsi Sulawesi Tenggara/Agriculture and Livestock Service of Sulawesi Tenggara Province

5.5 PERIKANAN/*FISHERY*

Tabel 5.5.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2014 dan 2015
Number of Fish Capture Households by Regency/Municipality and Subsector in Sulawesi Tenggara Province, 2014 and 2015

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>		Perairan Umum <i>Inland Water</i>		Jumlah <i>Total</i>	
		2014	2015	2014	2015	2014	2015
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency							
1.	Buton	4 094	2 989	-	-	4 094	2 989
2.	Muna	3 496	1 278	-	-	3 496	1 278
3.	Konawe	1 834	770	570	860	2 404	1 630
4.	Kolaka	1 101	1 457	-	-	1 101	1 457
5.	Konawe Selatan	1 515	1 662	-	-	1 515	1 662
6.	Bombana	3 378	631	-	-	3 378	631
7.	Wakatobi	2 319	3 882	-	-	2 319	3 882
8.	Kolaka Utara	2 645	949	263	256	2 908	1 205
9.	Buton Utara	1 745	1 938	-	-	1 745	1 938
10.	Konawe Utara	1 474	2 488	795	631	2 269	3 119
11.	Kolaka Timur	-	-	-	-	-	-
12.	Konawe Kepulauan	-	-	-	-	-	-
13.	Muna Barat	-	-	-	-	-	-
14.	Buton Tengah	-	-	-	-	-	-
15.	Buton Selatan	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality							
1.	Kendari	2 368	919	-	-	2 368	919
2.	Baubau	1 352	1 305	-	-	1 352	1 305
Sulawesi Tenggara		27 321	20 268	1 628	1 747	28 949	22 015

Sumber /Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Tenggara /Marine and Fishery Service of Sulawesi Tenggara Province

Tabel 5.5.2 **Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor di Provinsi Sulawesi Tenggara (Ton), 2014 dan 2015**
Production of Fish Capture by Regency/Municipality and Subsector in Sulawesi Tenggara Province (Ton), 2014 and 2015

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
	2014	2015	2014	2015	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Buton	15 664	22 049	-	-	15 664	22 049
2. Muna	4 514	4 291	-	-	4 514	4 291
3. Konawe	6 941	1 848	79	527	7 019	2 376
4. Kolaka	3 113	5 268	-	-	3 113	5 268
5. Konawe Selatan	489	3 757	-	-	489	3 757
6. Bombana	21 465	25 138	-	-	21 465	25 138
7. Wakatobi	1 717	12 745	-	-	1 717	12 745
8. Kolaka Utara	29 880	20 056	1 022	1 029	30 901	21 084
9. Buton Utara	7 702	6 876	-	-	7 702	6 876
10. Konawe Utara	4 356	9 539	1 830	1 104	6 186	10 643
11. Kolaka Timur	-	-	-	-	-	-
12. Konawe Kepulauan	-	-	-	-	-	-
13. Muna Barat	-	-	-	-	-	-
14. Buton Tengah	-	-	-	-	-	-
15. Buton Selatan	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Kendari	41 298	28 945	-	-	41 298	28 945
2. Baubau	13 451	3 339	-	-	13 451	3 339
Sulawesi Tenggara	150 589	143 850	2 931	2 660	153 519	146 510

Sumber /Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Tenggara /Marine and Fishery Service of Sulawesi Tenggara Province

Tabel 5.5.3 Jumlah Petani Budidaya Ikan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Budidaya di Provinsi Sulawesi Tenggara (Orang), 2015
Table Number of Aquaculture Farmer by Regency/Municipality and Type of Aquaculture in Sulawesi Tenggara Province (People), 2015

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy Field	Jumlah Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency								
1.	Buton	92	-	-	-	22	-	114
2.	Muna	-	320	18	-	114	-	452
3.	Konawe	-	1 624	1 074	-	150	-	2 848
4.	Kolaka	63	14 421	397	-	32	-	14 913
5.	Konawe Selatan	16	806	610	-	64	-	1 496
6.	Bombana	-	2 000	-	-	-	-	2 000
7.	Wakatobi	-	-	-	-	-	-	-
8.	Kolaka Utara	-	4 735	1 158	-	24	-	5 917
9.	Buton Utara	-	-	-	-	-	-	-
10.	Konawe Utara	-	848	252	-	92	-	1 192
11.	Kolaka Timur	-	-	259	-	-	-	259
12.	Konawe Kepulauan	-	-	-	-	-	-	-
13.	Muna Barat	-	390	128	-	-	-	518
14.	Buton Tengah	-	-	-	-	-	-	-
15.	Buton Selatan	-	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality								
1.	Kendari	-	12	74	-	59	-	145
2.	Baubau	18	9	111	-	-	-	138
Sulawesi Tenggara		189	25 165	4 081	-	557	-	29 992

Sumber /Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Tenggara /Marine and Fishery Service of Sulawesi Tenggara Province

Tabel 5.5.4 Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor di Provinsi Sulawesi Tenggara (Ton), 2015
Table **Production of Aquaculture by Regency/Municipality and Subsector in Sulawesi Tenggara Province (Ton), 2015**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy field	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Buton	32 216	-	-	-	-	32 216
2. Muna	6 761	679	5	-	-	7 445
3. Konawe	10 249	387	345	-	-	10 982
4. Kolaka	28 563	29 627	797	-	-	58 988
5. Konawe Selatan	151 560	10 046	647	-	-	162 252
6. Bombana	15 988	4 375	-	-	-	20 364
7. Wakatobi	73 916	-	-	-	-	73 916
8. Kolaka Utara	93 665	23 831	866	-	-	118 362
9. Buton Utara	11 469	-	-	-	-	11 469
10. Konawe Utara	21 555	1 013	57	-	-	22 624
11. Kolaka Timur	-	-	10	-	-	10
12. Konawe Kepulauan	6 868	-	-	-	-	6 868
13. Muna Barat	1 240	4 812	58	-	-	6 110
14. Buton Tengah	26 364	105	-	-	-	26 468
15. Buton Selatan	551	-	-	-	-	551
Kota/Municipality						
1. Kendari	41	8	62	-	-	112
2. Baubau	5 970	4	8	-	-	5 982
Sulawesi Tenggara	486 976	74 888	2 855	-	-	564 720

Sumber /Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Tenggara /Marine and Fishery Service of Sulawesi Tenggara Province

Tabel 5.5.5 Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kapal di Provinsi Sulawesi Tenggara (Unit), 2015
Number of Fishing Boats by Regency/Municipality and Type of Boat in Sulawesi Tenggara Province (Unit), 2015

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Perahu Tanpa Motor Nonpowered Boat	Perahu Motor Tempel Outboard Motorboat	Kapal Motor Inboard Motorboat
(1)		(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency				
1.	Buton	2 087	797	105
2.	Muna	-	1 209	69
3.	Konawe	17	536	217
4.	Kolaka	152	1 056	249
5.	Konawe Selatan	147	41	1 474
6.	Bombana	-	631	-
7.	Wakatobi	1 752	796	896
8.	Kolaka Utara	-	634	139
9.	Buton Utara	713	1 213	12
10.	Konawe Utara	360	2 113	15
11.	Kolaka Timur	-	-	-
12.	Konawe Kepulauan	-	-	-
13.	Muna Barat	-	-	-
14.	Buton Tengah	-	-	-
15.	Buton Selatan	-	-	-
Kota/Municipality				
1.	Kendari	-	410	509
2.	Baubau	-	1 216	89
Sulawesi Tenggara		5 228	10 652	3 774

Sumber /Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Tenggara /Marine and Fishery Service of Sulawesi Tenggara Province

5.6 KEHUTANAN/FORESTRY

Tabel 5.6.1 Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (Hektar), 2015
Forest and Inland Water Area by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province (Hectare), 2015

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Hutan Lindung Protection Forest	Suaka Alam dan Pelestarian Alam Sanctuary Reserve and Nature Conservation Area	Hutan Produksi Production Forest			Jumlah Luas Hutan dan Perairan Total Forest and Water Area
			Terbatas Limited	Tetap Permanent	Dapat Dikonv ersi Convert ible	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Buton	28 918	28 138	29 737	44 558	305	131 656
2. Muna	31 829	7 401	1 136	42 947	8 940	92 253
3. Konawe	236 190	17 115	107 463	52 041	24 913	437 722
4. Kolaka	291 745	21 965	133 646	42 890	11 137	501 383
5. Konawe Selatan	44 251	77 588	3 707	65 017	-	190 563
6. Bombana	48 579	44 160	24 473	81 823	8 285	207 320
7. Wakatobi	10 022	-	-	-	-	10 022
8. Kolaka Utara	159 133	-	71 733	-	-	230 866
9. Buton Utara	15 634	83 668	9 464	6 417	10 363	125 546
10. Konawe Utara	209 661	-	80 490	65 999	33 052	389 202
11. Kolaka Timur	...	...	...	...	...	...
12. Konawe Kepulauan	...	...	...	...	...	...
13. Muna Barat	...	...	...	...	...	...
14. Buton Tengah	...	...	...	...	...	...
15. Buton Selatan	...	...	...	...	...	...
Kota/Municipality						
1. Kendari	973	2 419	-	1 300	-	4 692
2. Baubau	4 554	470	5 005	1 901	-	11 930
Sulawesi Tenggara	1 081 489	282 924	466 854	404 893	96 995	2 333 155

Sumber/ Source: Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Tenggara/Forestry Service of Sulawesi Tenggara Province

Tabel 5.6.2 Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Provinsi Sulawesi Tenggara (m³), 2011–2015
Table *Timber Production by Type of Product in Sulawesi Tenggara Province (m³), 2011–2015*

Tahun Year	Kayu Bulat Logs	Kayu Gergajian Sawn Timber	Kayu Lapis Plywood
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	92 177,92	44 162,98	-
2012	75 404,34	45 586,34	-
2013	39 398,44	13 384,04	-
2014	6 577,79	3 756,40	-
2015	13 833,63	1 487,86	-

Sumber/ Source: Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Tenggara/Forestry Service of Sulawesi Tenggara Province

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN AIR MINUM

INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND DRINKING WATER

6 BAB Chapter

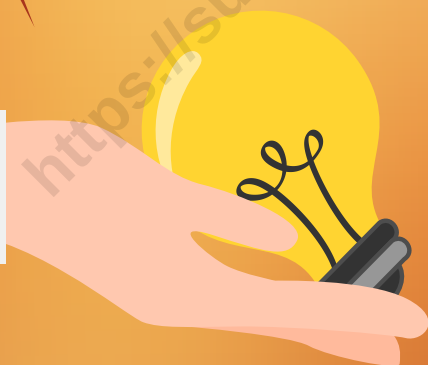
2015

Jumlah Tenaga Listrik Terjual

Amount of Electricity Sold

521.350.176

Kwh



Jumlah Pelanggan Listrik *Electricity Costumers*

226.258 Rumahtangga/ Household

12.764 Bisnis/ Business*)

4.452 Sosial/ Social

2.106 Jawatan/ Government Institution

337 Penerangan Jalan/ Road Lamp

118 Industri/ Industry

15 Lainnya/ Others **)

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
 2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
 3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam
1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
 2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
 3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
4. *Services for manufacturing* is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
5. *A manufacturing establishment* is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
6. *Manufacturing industries* are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).
7. Pelanggan adalah individu atau
7. *Customers* are individuals or

kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.

groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.

8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

<https://sultra.bps.go.id>

ULASAN	DESCRIPTION
Industri Dari data Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sulawesi Tenggara, jumlah perusahaan industri terus meningkat, diikuti dengan peningkatan nilai produksi. Di tahun 2014, terdapat 11.428 perusahaan industri dan menghasilkan nilai produksi sebesar 5.815.764 juta rupiah. Di tahun 2015 jumlahnya meningkat menjadi 12.003 perusahaan dengan nilai produksi sebesar 5.910.367 juta rupiah.	Industry <i>Data from the Department of Industry and Trade of Sulawesi Tenggara province, the number of industrial enterprises continued to increase, followed by an increase in production value. In 2014, there were 11 428 industrial enterprises and generate niai production amounted to 5,815,764 million. In 2015 the number increased to 12,003 companies with a production value of 5,910,367 million.</i>
Pertambangan Nikel dan aspal merupakan dua jenis produksi pertambangan yang menonjol di Sulawesi Tenggara. Jumlah produksi nikel dan aspal tahun 2014 mengalami penurunan yang signifikan, masing-masing sebesar 95,23 persen dan 52,85 persen dibandingkan tahun 2013. Hal ini terjadi setelah adanya larangan ekspor Mineral dan Batubara dalam bentuk bahan mentah, pasca-penerapan UU No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara (UU Minerba).	Mining <i>Nickel and asphalt are two prominent types of mining production in the Southeast. Total nickel and asphalt production in 2014 decreased significantly, respectively by 95.23 percent and 52.85 percent compared to the year 2013. This happened after the ban on exports of mineral and coal in the form of raw materials, post-implementation of Law No. 4 Year 2009 on Mineral and Coal Mining (Mining Law).</i>
Energi Dari data PT. PLN (Persero) Wilayah VIII Cabang Kendari, energi listrik yang	Energy <i>From the data PT. PLN (Persero) Region VIII Branch Kendari, electric</i>

terjual di tahun 2015 sebesar 521.350.176 kwh dengan jumlah pelanggan sebanyak 246.189 pelanggan. Dari jumlah tersebut diperoleh nilai penjualan listrik sebesar 523,7 miliar rupiah. Angka ini meningkat dari tahun 2014 yang mencapai 445,3 miliar rupiah.

Air Minum

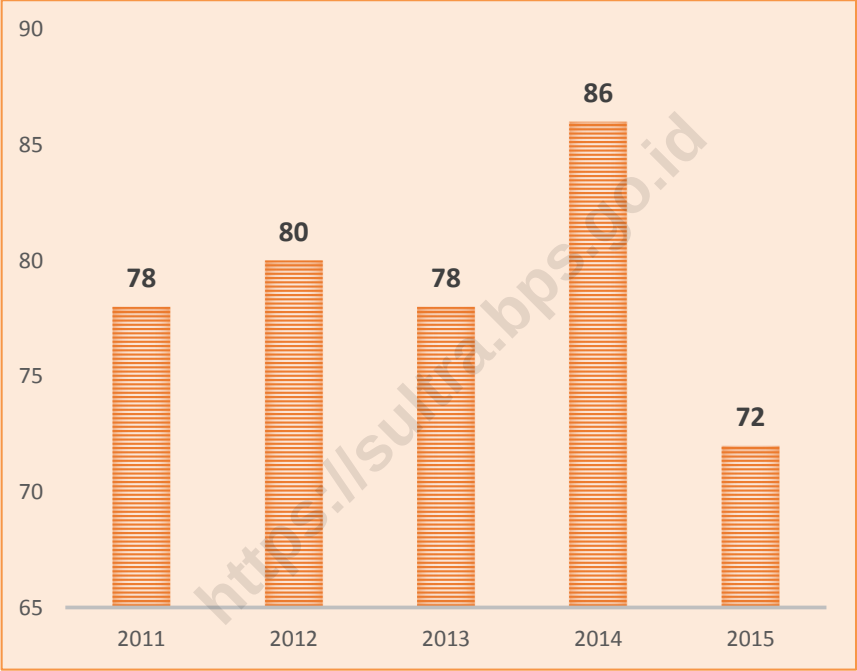
Sampai tahun 2015, belum semua kabupaten di Sulawesi Tenggara yang terlayani oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Namun demikian, jumlah pelanggan PDAM terus meningkat, sampai tahun 2015 tercatat 74.822 pelanggan, meningkat 2,38 persen dari tahun sebelumnya. Nilai air bersih yang disalurkan juga meningkat, dari 65 miliar rupiah di tahun 2014 menjadi 71 miliar rupiah di tahun 2015.

energy sold in 2015 amounted to 521 350 176 kwh with a number of customers as much as 246 189 subscribers. Of these values obtained electricity sales amounted to 523.7 billion rupiah. This figure increased from 2014 reaching 445.3 billion.

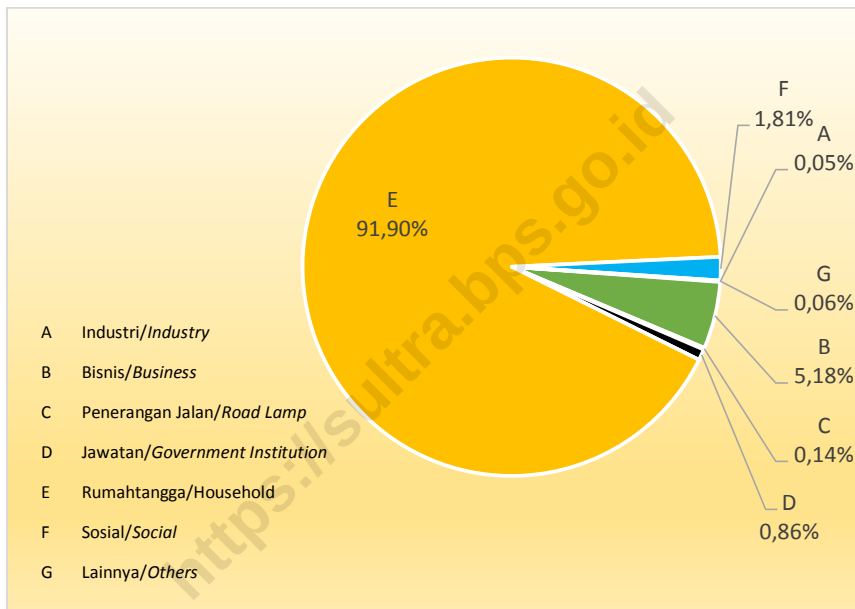
Drinking water

Until 2015, not all districts in Sulawesi Tenggara served by the Regional Water Company (PDAM). However, the number of customers PDAM continues to increase, until 2015 recorded 74 822 customers, an increase of 2.38 percent from the previous year. The value of fresh water is channeled also increased, from 65 billion in 2014 to 71 billion in 2015.

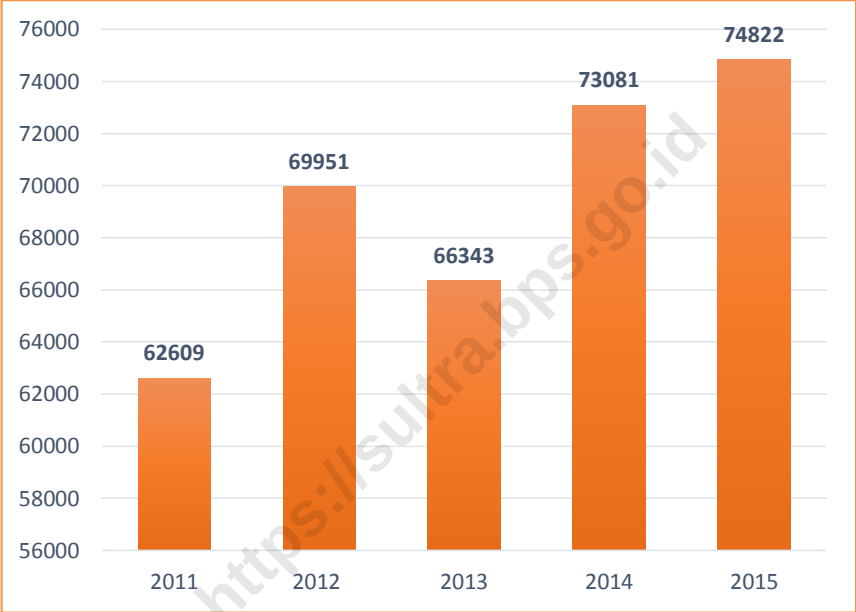
Gambar 17 Jumlah Industri Besar Sedang di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2011-2015
Picture Number of Large and Medium Industry in Sulawesi Tenggara Province, 2011-2015



Gambar 18 Persentase Pelanggan Listrik Rayon Kendari Menurut Kategori Pelanggan, 2015
Picture Percentage of Electricity Costumer in Kendari Region by Category, 2015



Gambar 19 Jumlah Pelanggan Air Minum PDAM di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2011-2015
Picture Number Customers of Water Supply Establishment Type in Sulawesi Tenggara Province, 2011-2015



6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Jumlah Perusahaan Industri Besar/Sedang, Tenaga Kerja dan Pengeluaran untuk Tenaga Kerja menurut Kabupaten/Kota, 2015
Number of Large and Medium Manufacturing Industry, Employees and Labor Costs by Regency/Municipality, 2015

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Banyaknya Perusahaan <i>Number of Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Employees</i>	Biaya Tenaga Kerja <i>Labor Costs (000 Rp.)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Buton	2	65	1 040 132
2. Muna	13	342	2 976 241
3. Konawe	3	118	1 494 201
4. Kolaka	4	1 168	156 500 408
5. Konawe Selatan	8	200	2 971 903
6. Bombana	2	121	606 320
7. Wakatobi	1	27	315 300
8. Kolaka Utara	4	86	556 400
9. Buton Utara	1	44	58 630
10. Konawe Utara	1	45	527 000
11. Kolaka Timur	-	-	-
12. Konawe Kepulauan	-	-	-
13. Muna Barat	-	-	-
14. Buton Tengah	-	-	-
15. Buton Selatan	-	-	-
Kota/Municipality			
1. Kendari	28	1 500	26 186 589
2. Bau-Bau	5	223	3 176 451
Prov. Sulawesi Tenggara			
<i>Sulawesi Tenggara Prov.</i>			
2015	72	3 939	196 409 575
2014	86	4 865	60 766 671
2013	78	4 577	192 494 022
2012	80	4 442	237 674 340
2011	78	4 543	184 510 891

Sumber/Source: Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan / The Annual Large and Medium Manufacturing Establishment Survey

Tabel 6.1.2 Jumlah Perusahaan Industri Besar/Sedang, Tenaga Kerja dan Pengeluaran untuk Tenaga Kerja menurut Golongan Industri, 2015
Number of Large / Medium Manufacturing Industry, Employees and Labor Costs by Industrial Code, 2015

Kode Industri Industrial Code	Banyaknya Perusahaan Number of Establishments	Tenaga Kerja Employees			Biaya Tenaga Kerja Labor Costs (000 Rp)
		Produksi Production	Lainnya Others	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
10, 11, 13	41	1 578	204	1 782	24 990 638
16, 18	15	351	115	466	5 945 281
23, 24	8	1 029	275	1 304	157 461 463
31, 32, 33	8	343	44	387	8 012 193
Jumlah/Total					
2 0 1 5	72	3 301	638	3 939	196 409 575
2 0 1 4	86	3 491	1 374	4 865	60 766 671
2 0 1 3	78	3 772	805	4 577	192 494 022
2 0 1 2	80	3 545	897	4 442	237 674 340
2 0 1 1	78	3 777	766	4 543	183 082 350

Sumber/Source: Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan / The Annual Large and Medium Manufacturing Establishment Survey

Tabel 6.1.3 Nilai Output Industri Besar/Sedang menurut Golongan Industri, 2015
Value of Gross Output of Large and Medium Manufacturing Industry by Industrial Code, 2015

Kode Industri <i>Industrial Code</i>	Barang yang dihasilkan <i>Value of Goods Produced</i>	Jasa Industri Yang Diberikan Pihak Lain <i>Value of Industry Services Rendered</i>	Keuntungan dari barang yang dijual dlm bentuk yang sama seperti pada Waktu pembelian <i>Profits from Goods Sold in the Same</i>	Selisih nilai stock barang setengah jadi <i>Increase in Stock of Semi Finished</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10, 11, 13	401 10 683	50 000	17 298 356	0	418 519 039
16, 18	34 751 093	237 450	101 000	15 000	35 104 543
123, 24	3 998 831 870	8 847 375	144 960	31 125	4 007 855 330
31, 32, 33	22 061 079	6 426 000	0	337 000	28 824 079
Jumlah/Total					
2 0 1 5	4 456 814 725	15 560 825	17 544 316	383 125	4 490 302 991
2 0 1 4	3 714 819 549	12 403 519	48 692 422	2 146 132	3 778 061 622
2 0 1 3	2 847 624 766	12 956 540	38 819 205	6 429 772	2 905 837 783

Sumber/Source: Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan / The Annual Large and Medium Manufacturing Establishment Survey

Tabel 6.1.4 Nilai Tambah Industri Besar/Sedang menurut Kabupaten/Kota (000 Rp) , 2015
Value Added of Large and Medium Manufacturing Industry by Regency/Municipality (000 Rp) , 2015

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Nilai Ouput Value of Gross Output	Biaya Input Input Costs	Nilai Tambah Harga Pasar Value Added at Market Prices	Pajak Tidak Langsung Indirect Taxes	Nilai Tambah Biaya Faktor Value Added at Factor Costs
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Buton	8 675 403	7 573 266	1 102 137	16 240	1 085 897
2. Muna	17 459 224	10 235 077	7 224 147	33 879	7 190 268
3. Konawe	11 584 480	7 733 396	3 851 084	24 020	3 827 064
4. Kolaka	4 005 364 370	2 841 852 505	1 163 511 865	17 507 418	1 146 004 447
5. Konawe Selatan	20 839 491	15 757 745	5 081 746	92 566	4 989 180
6. Bombana	10 215 000	7 670 232	2 544 768	2 000	2 542 768
7. Wakatobi	5 310 000	2 590 000	2 720 000	130 000	2 590 000
8. Kolaka Utara	1 089 400	394 430	694 970	300	694 670
9. Buton Utara	1 690 000	734 690	955 310	7 800	947 510
10. Konawe Utara	40 810 000	29 413 530	11 396 470	600 000	10 796 470
11. Kolaka Timur	-	-	-	-	-
12. Konawe Kep.	-	-	-	-	-
13. Muna Barat	-	-	-	-	-
14. Buton Tengah	-	-	-	-	-
15. Buton Selatan	-	-	-	-	-
Kota/Municipality					
1. Kendari	353 204 501	218 189 204	135 015 297	897 866	134 117 431
2. Bau-Bau	14 061 122	8 106 390	5 954 732	25 110	5 929 622
Jumlah/Total	4 490 302 991	3 150 250 465	1 340 052 526	19 337 199	1 320 715 327

Sumber/Source: Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan / The Annual Large and Medium Manufacturing Establishment Survey

Tabel 6.1.5 Nilai Tambah Industri Besar/Sedang Menurut Golongan Industri (000 Rp) , 2015
Value of Gross Output of Large and Medium Manufacturing Industry by Industrial Code, 2015

Kode Industri <i>Industrial Code</i>	Nilai Output <i>Value of Gross Output</i>	Biaya Input <i>Input Costs</i>	Nilai Tambah Harga Pasar <i>Value Added at Market Prices</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
10, 11, 13	418 519 039	274 038 809	144 480 230
16, 18	35 104 543	20 553 888	14 550 655
23, 24	4 007 855 330	2 842 741 830	1 165 113 500
31, 32, 33	28 824 079	12 915 938	15 908 141
Prov. Sulawesi Tenggara			
<i>Sulawesi Tenggara Prov.</i>			
2 0 1 5	4 490 302 991	3 150 250 465	1 340 052 526
2 0 1 4	3 778 061 622	1 097 868 926	2 680 192 696
2 0 1 3	2 905 837 783	546 257 728	2 359 580 055
2 0 1 2	3 855 484 378	268 458 935	3 587 025 443
2 0 1 1	2 641 720 369	1 513 116 598	1 128 603 771

Sumber/Source: Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan / The Annual Large and Medium Manufacturing Establishment Survey

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 6.1.5*

Kode Industri <i>Industrial Code</i>	Pajak Tidak Langsung <i>Indirect Taxes</i>	Nilai Tambah Biaya Faktor <i>Value Added at Factor Costs</i>
(1)	(5)	(6)
10, 11, 13	1 420 968	143 059 262
16, 18	354 387	14 196 268
23, 24	17 445 445	1 147 668 055
31, 32, 33	116 399	15 791 742
Prov. Sulawesi Tenggara <i>Sulawesi Tenggara Prov.</i>		
2015	19 337 199	1 320 715 327
2014	74 309 796	2 605 882 900
2013	67 780 939	2 291 799 116
2012	78 983 169	3 508 042 274
2011	11 389 145	1 117 214 626

Tabel 6.1.6 Jumlah Perusahaan Industri Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Industri, 2015
Table Number of Manufacturing Industry by Regency/Municipality and Industry Classification, 2015

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Industri Industry Classification					Jumlah Total
	Industri Kimia Chemicals	Industri Logam dan Mesin Metal and Machinery	Industri Aneka Various Industry	Industri Hasil Pertanian & Kehutanan Agriculture and Forestry	Industri Kecil Small Scale	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Buton	2	-	-	6	1 129	1 137
2. Muna	3	-	-	15	1 485	1 503
3. Konawe	-	-	-	41	1 551	1 592
4. Kolaka	1	1	-	4	1 051	1 057
5. Konawe Selatan	-	-	-	3	258	261
6. Bombana	-	-	-	3	383	386
7. Wakatobi	-	-	1	2	96	99
8. Kolaka Utara	-	-	-	7	1 381	1 388
9. Buton Utara	-	-	-	4	301	305
10. Konawe Utara	-	-	-	4	440	444
11. Kolaka Timur	-	-	-	3	504	507
12. Konawe Kep.	-	-	-	1	77	78
13. Muna Barat	-	-	-	-	-	-
14. Buton Tengah	-	-	-	-	-	-
15. Buton Selatan	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Kendari	2	-	-	16	1 908	1 926
2. Bau-Bau	-	-	-	2	1 318	1 320
Prov. Sulawesi Tenggara.						
<i>Sulawesi Tenggara Prov.</i>						
2015	8	1	1	111	11 882	12 003
2014	6	3	1	107	11 311	11 428

Sumber/Source: Dinas Perindag Prov.Sultra/Industry and Trade Office of Sulawesi Tenggara Province

Tabel 6.1.7 Jumlah Perusahaan Industri, Nilai Produksi, Investasi dan Tenaga Kerja Menurut Jenis Industri, 2015
Number of Establishments, Labours, Investment and Gross Output Values by Type of Manufacturing Industry, 2015

Kelompok/ Jenis Industri <i>Classification of Industry</i>	Jumlah Perusahaan <i>Number of Manu- facturing Industry</i>	Jumlah Tenaga Kerja <i>Number of Employees</i>	Investasi <i>Investments</i> (000 Rp)	Nilai Produksi <i>Production Value</i> (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I. Industri Kimia/ <i>Chemical Industry*</i>	8	238	18 060 020	111 288 373
II. Industri Logam dan Mesin/ <i>Metal and Machinery Industry*</i>	1	690	29 551 883	2 814 834 230
III. Industri Aneka/ <i>Miscellaneous Industry*</i>	1	117	500 000	526 500
IV. Industri Hasil Pertanian dan Kehutanan/ <i>Agricultural and Forestry Industry*</i>	111	2 872	202 829 973	220 223 445
V. Industri Kecil/ <i>Small Scale Industry</i>	11 882	60 056	1 240 574 583	2 763 494 136
1. IK. Hasil Pertanian/ <i>Small Scale Industry of Agriculture</i>	6 232	26 879	890 872 009	1 570 631 029
2. IK. Kimia/ <i>Small Scale Industry of Chemical</i>	1 440	9 189	157 086 371	686 054 201
3. IK. Logam dan Mesin/ <i>Small Scale Industry of Metal and Machinery</i>	1 270	8 198	84 961 382	195 288 999
4. IK. Aneka/ <i>Small Scale Industry of Miscellaneous things</i>	2 940	15 790	107 654 821	311 519 907
Jumlah/Total				
2015	12 003	63 973	1 491 516 459	5 910 366 684
2014	11 428	62 219	1 463 867 124	5 815 764 341
2013	11 381	62 026	1 448 042 024	5 253 649 943

Sumber/Source: Dinas Perindag Prov.Sultra/ *Industry and Trade Office of Sulawesi Tenggara Province*

Catatan/Note : *) Industri Besar dan Sedang menurut konsep Dinas Perindag/ *Large and Medium Establishment Industry according to the concept of Industry and Trade Office*

Tabel 6.1.8 Jumlah Industri Kimia, Tenaga Kerja, Investasi dan Nilai Produksi menurut Kabupaten/Kota, 2015
Number of Chemical Industry Establishment, Production Value, Investment and Employees by Regency/Municipality, 2015

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan Number of Manufacturing Industry	Jumlah Tenaga Kerja Number of Employees	Investasi Investments (000 Rp)	Nilai Produksi Production Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Buton	181	1 027	31 288 604	126 552 581
2. Muna	284	1 380	34 263 384	53 468 998
3. Konawe	-	-	-	-
4. Kolaka	452	3 186	18 166 239	516 491 121
5. Konawe Selatan	91	231	2 188 375	1 706 933
6. Bombana	68	272	5 696 751	9 764 446
7. Wakatobi	22	91	215 782	2 658 405
8. Kolaka Utara	82	179	48 223 813	13 824 387
9. Buton Utara	60	344	7 217 171	7 821 230
10. Konawe Utara	88	642	1 900 046	55 031 196
11. Kolaka Timur	-	-	-	-
12. Konawe Kep.	-	-	-	-
13. Muna Barat	-	-	-	-
14. Buton Tengah	-	-	-	-
15. Buton Selatan	-	-	-	-
Kota/Municipality				
1. Kendari	65	621	6 899 848	15 293 143
2. Bau-Bau	45	225	2 225 738	6 261 315
Prov. Sulawesi Tenggara				
<i>Sulawesi Tenggara Prov.</i>				
2015	1 438	8 198	158 285 751	808 873 755
2014	1 469	8 429	172 384 432	759 559 380

Sumber/Source: Dinas Perindag Prov.Sultra/Industry and Trade Office of Sulawesi Tenggara Province

Catatan/Note : Termasuk Industri Kecilnya/Including Small Scale Industry

Tabel 6.1.9 Jumlah Industri Logam, Mesin Tenaga Kerja, Investasi dan Nilai Produksi menurut Kabupaten/Kota, 2015
Number of Metal and Machinery Industry, Employees, Investment and Production Value by Regency/Municipality, 2015

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan Number of Manufacturing Industry	Jumlah Tenaga Kerja Number of Employees	Investasi Investments (000 Rp)	Nilai Produksi Production Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Buton	204	1 097	9 501 728	20 552 105
2. Muna	201	1 001	24 662 582	43 480 384
3. Konawe	96	1 001	6 287 212	13 123 602
4. Kolaka	144	1 200	30 141 427	3 025 068 702
5. Konawe Selatan	79	451	4 330 544	13 968 249
6. Bombana	92	245	241 968	11 065 508
7. Wakatobi	30	72	486 366	3 940 420
8. Kolaka Utara	37	74	20 677 280	4 940 975
9. Buton Utara	15	83	3 820 931	2 053 705
10. Konawe Utara	97	635	6 232 528	9 665 536
11. Kolaka Timur	-	-	-	-
12. Konawe Kep.	-	-	-	-
13. Muna Barat	-	-	-	-
14. Buton Tengah	-	-	-	-
15. Buton Selatan	-	-	-	-
Kota/Municipality				
1. Kendari	168	2 095	9 804 470	45 501 857
2. Bau-Bau	107	245	3 736 250	21 674 520
Prov. Sulawesi Tenggara				
<i>Sulawesi Tenggara Prov.</i>				
2015	1 270	8 199	119 923 286	3 215 035 563
2014	1 259	9 079	115 925 597	2 528 880 331

Sumber/Source: Dinas Perindag Prov.Sultra/Industry and Trade Office of Sulawesi Tenggara Province

Catatan/Note : Termasuk Industri Kecilnya/Including Small Scale Industry

Tabel 6.1.10 Jumlah Perusahaan Industri Aneka, Investasi, Tenaga Kerja dan Nilai Produksi Menurut Kabupaten/Kota, 2015
Number of Miscellaneous Industry, Investment, Employees, and Production Value by Regency/Municipality, 2015

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah Perusahaan <i>Number of Manufacturing Industry</i>	Jumlah Tenaga Kerja <i>Number of Employees</i>	Investasi <i>Investments</i> (000 Rp)	Nilai Produksi <i>Production Value</i> (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Buton	291	1 559	11 795 890	29 860 998
2. Muna	462	2 547	30 669 316	98 307 722
3. Konawe	173	2 547	11 037 432	22 551 714
4. Kolaka	239	1 598	7 246 818	21 308 564
5. Konawe Selatan	41	239	2 231 075	21 476 183
6. Bombana	49	105	1 210 545	2 630 546
7. Wakatobi	65	210	1 137 136	1 940 931
8. Kolaka Utara	19	39	10 402 586	2 123 893
9. Buton Utara	46	141	4 718 356	3 526 301
10. Konawe Utara	227	502	3 451 638	5 317 881
11. Kolaka Timur	-	-	-	-
12. Konawe Kep.	-	-	-	-
13. Muna Barat	-	-	-	-
14. Buton Tengah	-	-	-	-
15. Buton Selatan	-	-	-	-
Kota/Municipality				
1. Kendari	310	4 212	9 451 702	48 439 597
2. Bau-Bau	1 018	3 075	21 651 035	79 075 063
Prov. Sulawesi Tenggara				
<i>Sulawesi Tenggara Prov.</i>				
2015	2 940	16 774	115 003 529	336 559 393
2014	2 526	15 714	107 731 643	315 278 119

Sumber/Source: Dinas Perindag Prov.Sultra/Industry and Trade Office of Sulawesi Tenggara Province

Catatan/Note : Termasuk Industri Kecilnya/Including Small Scale Industry

Tabel 6.1.11 Jumlah Industri Hasil Pertanian dan Kehutanan (IHPK), Investasi, Tenaga Kerja dan Nilai Produksi menurut Kabupaten/Kota, 2015
Number of Agriculture and Forestry Industry, Investment, Employees and Production Value by Regency/Municipality, 2015

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan Number of Manufacturing Industry	Jumlah Tenaga Kerja Number of Employees	Investasi Investments (000 Rp)	Nilai Produksi Production Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Buton	581	3 419	37 842 993	71 255 018
2. Muna	699	4 674	43 495 090	180 652 648
3. Konawe	751	4 233	60 029 446	149 190 092
4. Kolaka	306	848	28 683 746	357 633 530
5. Konawe Selatan	65	1 105	102 480 000	78 995 000
6. Bombana	234	826	23 652 425	55 714 386
7. Wakatobi	37	434	1 594 529	5 769 821
8. Kolaka Utara	1 347	1 329	53 464 557	236 749 554
9. Buton Utara	231	1 334	14 892 393	32 983 041
10. Konawe Utara	212	1 260	15 462 632	139 582 632
11. Kolaka Timur	-	-	-	-
12. Konawe Kep.	-	-	-	-
13. Muna Barat	-	-	-	-
14. Buton Tengah	-	-	-	-
15. Buton Selatan	-	-	-	-
Kota/Municipality				
1. Kendari	1 499	10 714	747 441 044	433 395 086
2. Bau-Bau	233	1 009	13 743 956	61 387 548
Prov. Sulawesi Tenggara				
<i>Sulawesi Tenggara Prov.</i>				
2015	6 195	31 185	1 142 782 811	1 803 308 356
2014	6 206	29 213	1 070 522 539	1 689 281 832

Sumber/Source: Dinas Perindag Prov.Sultra/Industry and Trade Office of Sulawesi Tenggara Province
 Catatan/Note : Termasuk Industri Kecilnya/Including Small Scale Industry

Tabel 6.1.12 Jumlah Industri Kecil (Hasil Pertanian, Kehutanan, Logam dan Mesin, Industri Aneka), Investasi, Tenaga Kerja dan Nilai Produksi menurut Kabupaten/Kota, 2015
Number of Small Scale Industry (Agriculture, Forestry, Metal and Machinery, Miscellaneous), Investment, Employees and Production Value by Regency/Municipality, 2015

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Jumlah Perusahaan <i>Number of Manufacturing Industry</i>	Jumlah Tenaga Kerja <i>Number of Employees</i>	Investasi <i>Investments (000 Rp)</i>	Nilai Produksi <i>Production Value (000 Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Buton	1 214	6 229	70 292 451	127 258 208
2. Muna	1 587	8 603	127 233 084	345 352 412
3. Konawe	1 656	8 054	84 207 416	208 542 884
4. Kolaka	1 122	5 678	54 839 082	908 411 778
5. Konawe Selatan	275	1 832	14 194 244	114 545 115
6. Bombana	409	1 487	31 378 085	77 173 750
7. Wakatobi	102	349	2 152 813	12 423 838
8. Kolaka Utara	1 282	1 490	109 336 610	183 855 557
9. Buton Utara	321	1 835	29 677 426	45 223 369
10. Konawe Utara	465	2 954	20 588 470	201 297 433
11. Kolaka Timur	3	70	-	-
12. Konawe Kep.	1	10	-	-
13. Muna Barat	-	-	-	-
14. Buton Tengah	-	-	-	-
15. Buton Selatan	-	-	-	-
Kota/Municipality				
1. Kendari	2 037	17 286	714 344 793	472 678 449
2. Bau-Bau	1 407	4 179	36 553 228	152 279 195
Prov. Sulawesi Tenggara				
<i>Sulawesi Tenggara Prov.</i>				
2015	11 881	60 056	1 294 797 702	2 849 041 988
2014	11 311	58 302	1 212 925 248	2 668 891 793

Sumber/Source: Dinas Perindag Prov.Sultra/Industry and Trade Office of Sulawesi Tenggara Province

Catatan/Note : Termasuk Industri Kecilnya/Including Small Scale Industry

6.2 PERTAMBANGAN/MINING

Tabel 6.2.1 Produksi dan Nilai Produksi Hasil Pertambangan Nikel, 2001-2015
Production and Production Value of Nickel Mining, 2001-2015

T a h u n Y e a r	Produksi Production		Nilai Produksi (Juta Rp) Production Value (Million Rupiahs)	
	Bijih Nikel Nickel Ore (Ton)	Ferro Nikel Ferro Nickel (Ton Ni)	Bijih Nikel*) Nickel Ore	Ferro Nikel*) Ferro Nickel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2001	700 740	9 302	165 051,00	604 163,00
2002	969 689	-	96 534,00	-
2003	1 702 267	8 279 135	287 280,00	628 337,00
2004	1 426 672	7 441 235	-	-
2005	1 157 657	9 892 440	410 506,00	925 409,00
2006	1 486 442	-	622 492,00	-
2007	2 499 935	1 712 147	1 204 647,00	245 511,00
2008	3 018 048	-	860 143,55	-
2009	3 677 299	14 190	1 048 030,08	2 298 780,00
2010	6 062 828	12 783	1 727 905,98	2 070 846,00
2011	14 342 808	6 630	4 087 700,25	1 193 394,60
2012	18 778 406	17 250	5 351 845,72	2 932 500,00
2013	29 431 004	15 535	8 387 836,14	2 563 275,00
2014	1 387 140	16 851	138 714,00	1 152,61
2015	...	...	...	...

Sumber/Source: Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Prov. Sultra/Mining and Mineral Resources Office of Sulawesi Tenggara Province

Tabel 6.2.2 Produksi dan Nilai Produksi Pertambangan Aspal, 2002-2015
Table Production and Production Value of Asphalt Mining, 2002-2015

T a h u n Y e a r	Produksi Production (Ton)	Nilai Produksi Production Value (Juta Rp)
(1)	(2)	(3)
2002	976	238,00
2003	1 851	555,23
2004	20 000	928,49
2005	34 394	287,78
2006	56 595	476,03
2007	44 162	374,26
2008	56 647	469,80
2009	62 392	18 717,52
2010	20 852	6 255,68
2011	187 525	56 257,50
2012	531 038	159 311,45
2013	583 830	175 148,91
2014	275 290	27 529,00
2015	...	...

Sumber/Source: Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Prov. Sultra/Mining and Mineral Resources Office of Sulawesi Tenggara Province

6.3 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.3.1 Jumlah Kantor Pelayanan, Langganan, Tenaga Listrik yang Terjual dan Nilai Penjualan Setiap Unit PLN menurut Rayon, 2015
Number of Office, Customers, Electricity Sold and Revenue of Each PLN Unit by Regional, 2015

Kantor Rayon/ Regional branch	Banyaknya kantor pelayanan Number of services branches	Jumlah Pelanggan Number of Customers	Tenaga listrik yang terjual electricity sold (kwh)	Nilai penjualan value of electricity sold (000 Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.Wua-wua	6	64 511	203 709 651	236 924 612
2 Benu-Benua	8	33 177	86 633 185	92 292 334
3 Konawe Selatan	4	16 496	22 554 501	19 040 190
4 Bombana	4	17 503	28 327 846	27 156 460
5 Unaaha	7	40 693	62 359 172	50 754 996
6 Konawe Selatan	6	34 341	42 495 276	31 133 123
7 Kolaka	8	39 329	75 270 545	66 406 791
PLN area Kendari	43	246 050	521 350 176	523 708 506

Sumber/Source: PT. PLN (Persero) Wilayah VIII Cabang Kendari/PT. PLN (Persero) Region VIII, Branch Office of Kendari
 Catatan/Notes : Tidak Termasuk Area Pelayanan Bau-bau/not Including Bau-bau Regional Service Area

Tabel 6.3.2 Jumlah Pelanggan, Tenaga Listrik yang terjual, dan Nilai Penjualan Tenaga Listrik Menurut Kategori Pelanggan 2015
Number of Costumer, Total of Sold Electricity and Revenue by Costumer Category, 2015

Kategori Pelanggan <i>Costumer Category</i>	Jumlah Pelanggan <i>Number of Customers</i>	Tenaga listrik yang terjual <i>electricity sold (kwh)</i>	Nilai penjualan <i>value of electricity sold (000 Rp.)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Industri/ <i>Industry</i>	118	22 210 697	25 000 663
2 Bisnis/ <i>Business*)</i>	12 764	106 808 872	137 693 068
3 Penerangan Jalan/ <i>Road Lamp</i>	337	11 459 233	17 178 643
4 Jawatan/ <i>Government Institution</i>	2 106	21 925 510	29 820 544
5 Rumahtangga/ <i>Household</i>	226 258	341 217 695	298 964 107
6 Sosial/ <i>Social</i>	4 452	16 332 827	12 986 954
7 Lainnya/ <i>Others **)</i>	15	1 395 342	2 064 527
Jumlah/<i>Total</i>	246 050	521 350 176	523 708 506

Sumber/*Source*: PT. PLN (Persero) Wilayah VIII Cabang Kendari/*PT. PLN (Persero) Region VIII, Branch Office of Kendari*
 Catatan/*Notes* : Tidak Termasuk Area Pelayanan Bau-bau/*not Including Bau-bau Regional Service Area*

6.4 AIR MINUM/*DRINKING WATER*

Tabel 6.4.1 Jumlah Perusahaan Air Minum dan Pekerja menurut Kabupaten/Kota, 2015
Table Number of Water Supply Company and Employees by Regency/Municipality, 2015

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banyaknya Perusahaan Number of Company	Pekerja Teknis Technician Workers		Pekerja Administrasi Administration Workers	
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Buton	1	47	2	35	25
2. Muna	1	26	2	11	10
3. Konawe	1	17	1	14	10
4. Kolaka	1	40	4	13	14
5. Konawe Selatan	1	1	0	1	0
6. Bombana	1	7	0	2	8
7. Wakatobi	1	26	0	4	6
8. Kolaka Utara	1	36	0	20	12
9. Buton Utara	-	-	-	-	-
10. Konawe Utara	-	-	-	-	-
11. Kolaka Timur	-	-	-	-	-
12. Konawe Kep.	-	-	-	-	-
13. Muna Barat	-	-	-	-	-
14. Buton Tengah	-	-	-	-	-
15. Buton Selatan	-	-	-	-	-
Kota/Municipality					
1. Kendari	1	134	9	80	71
2. Bau-Bau	1	39	6	18	4
Jumlah/Total	10	373	24	198	160

Sumber/Source: Survey Perusahaan Daerah Air Minum / Water Supply Establishment Survey, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 6.4.2 Jumlah Pelanggan Air Minum menurut Kategori Pelanggan, 2011-2015
Table Number Customers of Water Supply Establishment Type of by Customers, 2011-2015

Kategori Pelanggan Type of Customers	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rumah tempat tinggal/ Residence	57 874	64 899	60 893	66 679	68 125
2. Hotel dan Obyek Pariwisata, Toko, Perusahaan & Industri/ Hotels and Tourism Resort, Shops, Company and Industry	2 824	2 581	2 699	3 530	3 967
3. Badan-badan Sosial, Rumah sakit dan Umum/Social Instution, Hospital and Public	923	822	703	899	1 205
4. Instansi Pemerintah Goverment Institutions	987	1 569	1 237	1123	1 422
5. Lain-lain/Others	1	80	811	850	103
Jumlah / Total	62 609	69 951	66 343	73 081	74 822

Sumber/Source: Survey Perusahaan Daerah Air Minum / Water Supply Establishment Survey, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 6.4.3 Volume Air Minum yang Disalurkan Menurut Kategori Pelanggan (M³), 2011-2015
Volume of Water Supply Distributed by Type of Customers (M³), 2011-2015

Kategori Pelanggan Type of Customers	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rumah tempat tinggal/ Residence	9 055 394	9 214 986	8 334 562	8 599 832	8 916 007
2. Hotel dan Obyek Pariwisata,Toko, Perusahaan & Industri/ Hotels and Tourism Resort,Shops, Company and Industry	686 940	674 064	600 560	863 247	892 248
3. Badan-badan Sosial, Rumah sakit dan Umum/ Social Instution, Hospital and Public	508 825	262 080	189 946	302 587	292 978
4. Instansi Pemerintah Goverment Institutions	501 365	440 363	465 963	368 657	378 071
5. Hilang dalam penyaluran Lost In distribution	-	-	-	-	501 344
6. Lain-lain/Others	1 102 112	138 725	1 981 376	1 705 720	89 951
Jumlah / Total	11 854 636	10 730 218	11 572 407	11 840 042	11 070 599

Sumber/Source: Survey Perusahaan Daerah Air Minum / Water Supply Establishment Survey, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 6.4.4 Nilai Air Bersih yang Disalurkan menurut Kategori Pelanggan (000 Rp), 2011-2015
Value of Water Supply Distributed by Type of Customers (000 Rp), 2011-2015

Kategori Pelanggan <i>Type of Customers</i>	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rumah tempat tinggal/ <i>Residence</i>	34 651 089	34 265 859	45 411 323	48 897 928	50 725 662
2. Hotel dan Obyek Pariwisata, Toko, Perusahaan & Industri/ <i>Hotels and Tourism Resort, Shops, Company and Industry</i>	4 347 625	3 774 759	5 677 525	9 361 107	9 985 700
3. Badan-badan Sosial, Rumah sakit dan Umum/ <i>Social Institution, Hospital and Public</i>	748 846	733 183	548 294	916 584	1 093 295
4. Instansi Pemerintah <i>Government Institutions</i>	2 292 928	2 064 352	3 294 329	2 781 613	8 217 002
5. Lain-lain/ <i>Others</i>	1 478 558	1 608 820	4 169 315	3 196 994	954 362
Jumlah / Total	43 519 046	42 446 973	59 100 786	65 154 226	70 976 021

Sumber/Source: Survey Perusahaan Daerah Air Minum / *Water Supply Establishment Survey*, BPS-Statistics Indonesia

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank

PERDAGANGAN

TRADE

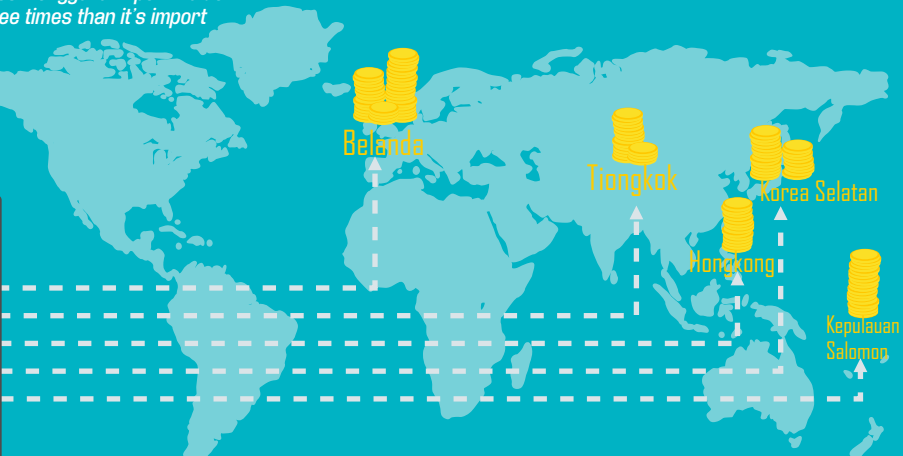
7 BAB Chapter

Nilai Perdagangan Sulawesi Tenggara 2015
Sulawesi Tenggara Trade Value

Ekspor
export **134,49** Juta US \$

Impor
import **412,82** Juta US \$

3x Total nilai impor Sulawesi Tenggara tahun 2015
lipat dari nilai ekspor
*Sulawesi Tenggara Export Value
is three times than it's import*



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia.
 2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
 3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
 4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
 5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat
1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.*
 2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*
 3. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*
 4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.*
 5. *Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.*

sebagai impor.

- | | |
|---|--|
| <p>6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.</p> | <p>6. <i>Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.</i></p> |
| <p>7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang. b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya. c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara. d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran. e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali. g. Uang dan surat-surat berharga. h. Barang-barang contoh | <p>7. <i>The following goods are not included in the statistics:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Clothings and passengers' jewelry.</i> b. <i>Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.</i> c. <i>Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.</i> d. <i>Goods for expeditions, and shows or exhibitions.</i> e. <i>Military goods directly imported by the Armed Forces.</i> f. <i>Packings/containers to be refilled.</i> g. <i>Bank notes and securities</i> h. <i>Sample goods</i> |
| <p>8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen menunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan</p> | <p>8. <i>The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received</i></p> |

dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

9. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor

9. **Port of loading** is port where the goods are transported out of the country or exported.

10. **Ekspor Langsung** adalah ekspor yang langsung dikirim dari pelabuhan yang ada di Sulawesi Tenggara

10. **Direct Export** is export goods sent abroad directly throughout Sulawesi Tenggara Port.

11. **Ekspor Tidak Langsung** adalah ekspor yang dikirim dari pelabuhan di Luar Provinsi Sulawesi Tenggara

11. **Indirect Export** is export goods sent abroad from Sulawesi Tenggara throughout Other Province.

12. Perdagangan Antar Pulau

Dalam kegiatan perdagangan antar pulau, barang-barang yang diperdagangkan di Sulawesi Tenggara terdiri dari dua kelompok. Kelompok pertama adalah komoditas hasil bumi yang meliputi: hasil pertanian, perkebunan, peternakan dan hasil hutan. Sedangkan kelompok kedua adalah komoditas hasil laut, yang meliputi ikan dan hasil-hasil laut lainnya.

12. Inter Island Trade

In the inter is land trade, the traded goods in Sulawesi Tenggara consist of two groups. The first group is a crops commodity which includes agriculture, estate crop, animal husbandry and forest products. Whereas the second group is the sea product commodities, including fish and other sea products.

ULASAN

Selama kurun waktu 15 (lima belas) tahun terakhir, secara umum nilai ekspor melalui pelabuhan muat Sulawesi Tenggara berfluktuasi. Peningkatan nilai ekspor terjadi selama periode tahun 2003-2011 yang disebabkan adanya kenaikan harga dan meningkatnya jumlah barang/produksi yang diekspor ke luar negeri. Tetapi pada tahun 2002, 2009, 2012, 2013, 2014 dan tahun 2015 nilai ekspor tercatat mengalami penurunan dibanding nilai ekspor tahun sebelumnya yaitu (berturut-turut) 33,81 persen; 40,26 persen; 3,22 persen; 7,99 persen; 66,56 persen dan 58,80 persen.

Dalam periode yang sama, bobot ekspor melalui pelabuhan muat Sulawesi Tenggara juga berfluktuasi. Peningkatan bobot ekspor tertinggi tercatat pada tahun 2011 yakni sebesar 205,65 persen, sementara penurunan terbesar tercatat pada tahun 2015 yang mencapai 96,73 persen.

Pada tahun 2015 Pelabuhan Pomalaa merupakan pelabuhan yang tercatat melakukan ekspor dengan nilai tertinggi, yaitu sebesar 128,86 juta US \$ atau sebesar 95,82 persen dari total nilai ekspor. Walaupun nilai ekspor melalui Pelabuhan Pomalaa tercatat turun pada tahun 2015 bila

DESCRIPTION

During the period of 15 (fifteen) years recently, in general the exported value through the loading port of Sulawesi Tenggara fluctuates. The increase of the exported value occurred during the period 2003-2011 as a consequence of the increase in prices and the growing number of goods/production exported abroad. However in 2002, 2009, 2012, 2013, 2014 and 2015 the exported value decreased compared to the previous year which was about 33.81 percent; 40.26 percent; 3.22 percent; 7.99 percent; 66.56 percent and 58.80 percent.

In the same period, the weight of exports through the loading port of Sulawesi Tenggara also fluctuates. The highest export increase in weight occurred in 2011 which was amounted to 205.65 percent, while the highest decrease occurred in 2015, reaching 96.73 percent.

In 2015 Pomalaa Port is the port that exports to the highest value, amounted to US \$ 128.86 million or 95.82 percent of the total exported value. Although the exported value through Pomalaa Port decreased in 2015 compared to the year of 2014, but the role of exports value in Pomalaa port

dibandingkan capaian tahun 2014, namun peranannya justru tercatat naik 12,38 poin, dari 83,44 persen menjadi 95,82 persen pada tahun 2015. Nilai ekspor terkecil tahun 2015 tercatat melalui Pelabuhan Baubau yang hanya memperoleh nilai ekspor sebesar 1,55 juta US \$ atau dengan share 1,16 persen dari total nilai ekspor.

Perkembangan impor Sulawesi Tenggara berdasarkan pelabuhan bongkar periode 2011-2015 tercatat mengalami peningkatan dari segi bobot, tetapi dari segi nilainya tercatat berfluktuasi. Peningkatan nilai impor paling tinggi tercatat pada tahun 2013, yaitu 55,85 persen. Sedangkan penurunan nilai impor tercatat pada tahun 2015 sebesar 28,66 persen.

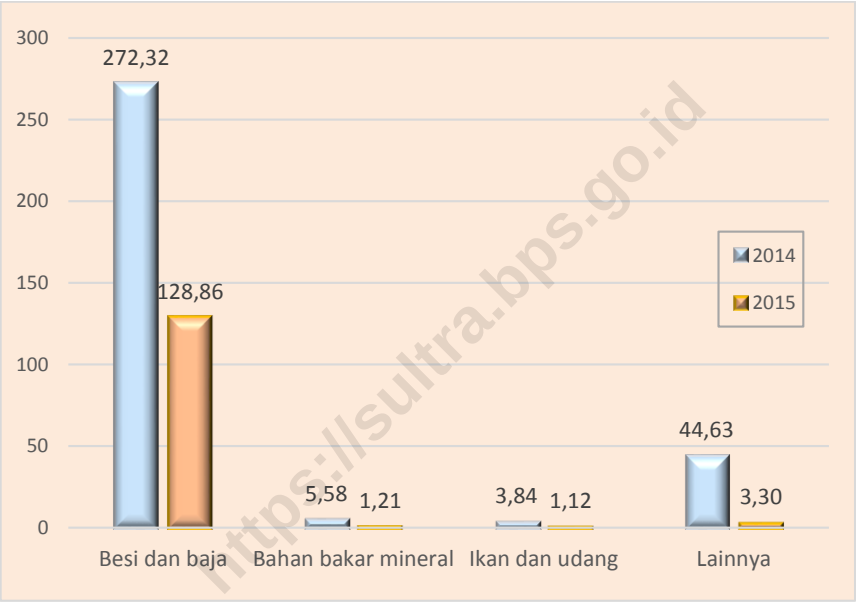
Ditinjau dari segi bobot, peningkatan impor tertinggi tercatat pada tahun 2013 sebesar 63,52 persen. Selama kurun waktu lima tahun terakhir bobot impor tertinggi Sulawesi Tenggara tercatat 759,55 juta kg pada tahun 2015, dan bobot terendah tercatat 200,35 juta kg pada tahun 2011.

rose 12.38 points from 83.44 percent to 95.82 percent in 2015. The smallest export value through Baubau port only obtained an export value of 1.55 million US \$ or 1.16 percent share of the total export value.

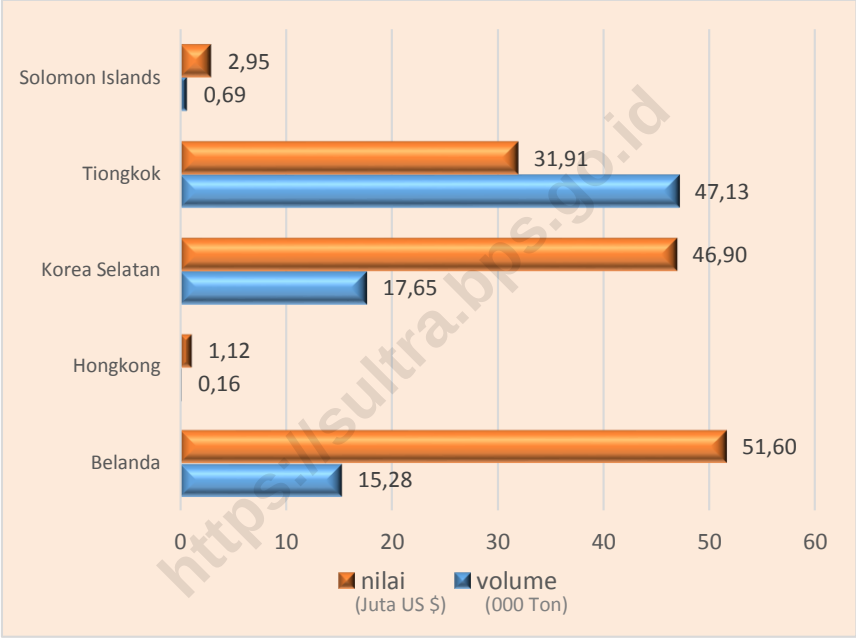
Progress of Sulawesi Tenggara import from 2011 to 2015 increased in terms of weight, but fluctuated in terms of value. The highest increase was in import values occurred in 2013, which is 55.85 percent. While the decline occurred in 2015, which is 28.66 percent.

In terms of weight, The highest increase was in import weight occurred in 2013, which is 63,52 percent. During the period of last five years, the highest import weight of Sulawesi Tenggara was 759.55 million kg in 2015 and the lowest value was 200.35 million kg in 2011.

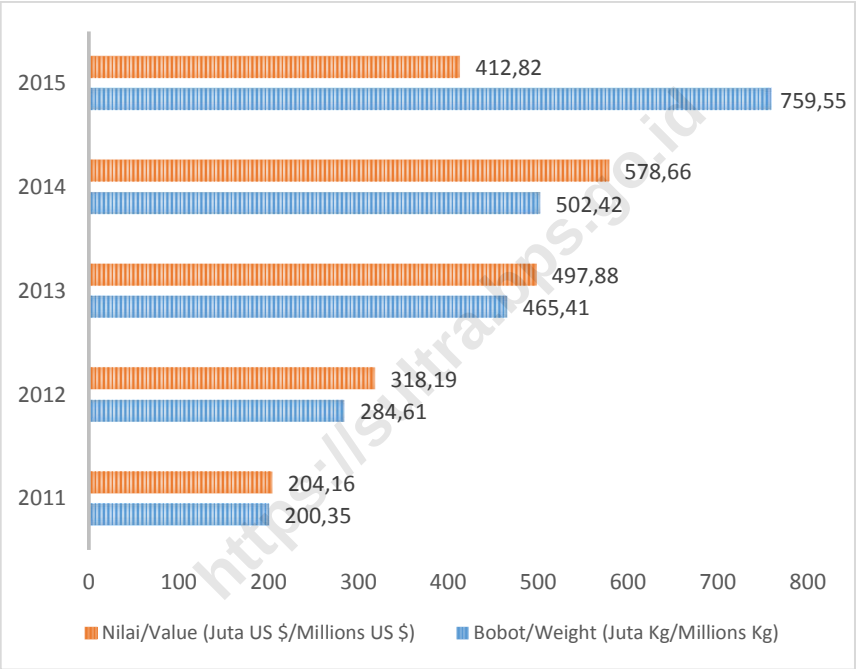
Gambar 20 Perkembangan Nilai Komoditi Ekspor Melalui Pelabuhan Muat Sulawesi Tenggara (Juta US \$), 2014 dan 2015
Progress of Export Value of Commodities Through Sulawesi Tenggara Ports (Million US \$), 2014 and 2015



Gambar 21 Nilai dan Bobot Ekspor Melalui Pelabuhan Muat Sulawesi Tenggara Menurut Negara Tujuan, 2015
Picture **Value and Weight of Export Through Sulawesi Tenggara Ports by Destination Countries, 2015**



Gambar 22 Bobot dan Nilai Impor melalui Pelabuhan Bongkar Sulawesi Tenggara, 2011-2015
Picture **Weight and Value of Import Through Sulawesi Tenggara Ports, 2011-2015**



7.1 EKSPOR/*EKSPORT*

Tabel 7.1.1 Volume dan Nilai Ekspor Menurut Jenis Komoditi dari Pelabuhan Muat Provinsi Sulawesi Tenggara (Ekspor Langsung), 2014 dan 2015
Volume and Value of Exports by Comodity in Sulawesi Tenggara Loading Province (Direct Eskport), 2014 and 2015

Jenis Komoditi <i>Comodity</i>		Volume Ekspor <i>Export Volume (Ton)</i>		Nilai FOB <i>FOB Value (US \$)</i>	
		2014	2015	2014	2015
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Alas kaki, pelindung kaki dan sejenisnya	0,00	0,20	0,00	57 753,00
2	Bahan bakar mineral	170 291,09	36 255,36	5 583 439,00	1 212 678,00
3	Barang dari besi atau baja	0,00	32,08	0,00	16 677,00
4	Besi dan baja	76 831,09	43 743,78	272 320 578,00	128 864 657,31
5	Bijih logam, terak, dan abu	2 224 714,00	0,00	44 632 580,00	0,00
6	Ikan dan udang	1 361,61	157,00	3 842 960,00	1 116 000,00
7	Kakao dan olahannya	0,00	58,85	0,00	341 330,00
8	Karet dan barang dari karet	0,00	0,34	0,00	102 435,00
9	Macam-macam barang hasil pabrik	0,00	0,10	0,00	2 593,00
10	Mesin dan peralatan listrik serta bagiannya	0,00	3,88	0,00	29 987,00
11	Produk keramik	0,00	0,20	0,00	14 282,00
12	Perkakas dan peralatan dari logam tidak mulia	0,00	0,35	0,00	5 890,00
13	Mesin dan pesawat mekanik	0,00	463,27	0,00	1 977 531,00
14	Kendaraan selain yang bergerak di atas rel	0,00	187,01	0,00	736 458,00
15	Alat dan aparat optik, fotografi, sinematografi, serta perlengkapannya	0,00	0,15	0,00	11 000,00
Jumlah/Total		2 473 197,80	80 902,57	326 379 557,00	134 489 271,31

Sumber/Source: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut/PEB document, Post office, note agency, cross-border trade survey

Tabel 7.1.2 Volume dan Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan dari Pelabuhan Muat Provinsi Sulawesi Tenggara (Ekspor Langsung), 2014 dan 2015
Volume and Value of Exports by Country of Destination in Sulawesi Tenggara Loading Province (Direct Export), 2014 and 2015

Negara Tujuan <i>Country of Destination</i>	Volume Ekspor <i>Export Volume (Ton)</i>		Nilai FOB <i>FOB Value (US \$)</i>	
	2014	2015	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Amerika Serikat	202,50	0,00	832 230,00	0,00
2 Australia	51 170,00	0,00	741 965,00	0,00
3 Belanda	37 439,90	15 275,81	128 404 703,00	51 604 981,00
4 Hongkong	103,00	157,00	731 500,00	1 116 000,00
5 Jepang	31 551,61	0,00	1 744 230,00	0,00
6 Korea Selatan	29 416,19	17 647,61	106 859 666,00	46 903 852,00
7 Taiwan	7 700,01	0,00	192 500,00	0,00
8 Thailand	744,00	0,00	996 624,00	0,00
9 Tiongkok	2 314 870,58	47 134,57	85 876 139,00	31 909 832,31
10 Kepulauan Solomon	0,00	687,58	0,00	2 954 606,00
Jumlah/Total	2 473 197,80	80 902,57	326 379 557,00	134 489 271,31

Sumber/Source: Dokumen PEB, Kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut/PEB document, Post office, note agency, cross-border trade survey

Tabel 7.1.3 Volume dan Nilai Ekspor Menurut Negara dari Pelabuhan Muat Provinsi Sulawesi Tenggara (Ekspor Langsung),, 2014 dan 2015
Volume and Value of Exports by Country of Destination in Sulawesi Tenggara Loading Province (Direct Eksport), 2014 and 2015

Pelabuhan Muat <i>Port of Loading</i>	Volume Ekspor <i>Export Volume (Ton)</i>		Nilai FOB <i>FOB Value (US \$)</i>	
	2014	2015	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Kolaka	326 268,00	-	6 013 551,00	-
2 Kendari	1 430 904,07	858,43	32 861 405,00	4 068 936,00
3 Bau-Bau	639 172,59	36 300,36	15 053 166,00	1 555 678,00
4 Pomalaa	76 831,09	43 743,78	272 320 578,00	128 864 657,31
5 Halu Oleo (U)	22,04	-	130 857,00	-
Jumlah/Total	2 473 197,80	80 902,57	326 379 557,00	134 489 271,31

Sumber/Source: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut/PEB document, Post office, note agency, cross-border trade survey

Tabel 7.1.4 Volume dan Nilai Ekspor Menurut Jenis Komoditi dari Provinsi Asal Sulawesi Tenggara dan dimuat di Provinsi Lain (Ekspor Tidak Langsung), 2014 dan 2015
Volume and Value of Exports by Comodity in Sulawesi Tenggara Origin Province (Indirect Eksport), 2014 and 2015

Jenis Komodity Comodity	Volume Ekspor Export Volume (Ton)		Nilai FOB FOB Value (US \$)	
	2014	2015	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Bahan bakar mineral	263.25	0.00	11 290,00	0,00
2 Besi dan baja	8 415.24	35 018.58	21 415 881,00	95 712 337,90
3 Biji dan buah mengandung minyak	20.00	0.00	27 600,00	0,00
4 Buah dan biji/kacang yang dapat dimakan	3.60	51.60	38 040,00	66 300,00
5 Ikan dan udang	724.21	1 888.31	3 277 159,00	6 484 871,00
6 Kayu dan barang dari kayu, termasuk arang kayu	45.05	0.00	83 771,00	0,00
7 Kopi, teh, mate, dan rempah-rempah	19.78	0.20	26 402,00	1 000,00
8 Mesin dan peralatan listrik serta bagiannya	0.00	295.00	0,00	26 872,85
9 Mesin dan pesawat mekanik	0.00	7.73	0,00	43 869,00
10 Minyak dan lemak hewani/nabati	0.00	0.24	0,00	2 152,00
11 Mutiara alam/budidaya, batu permata, logam mulia, perhiasan imitasi, dan mata uang logam	0.23	0.00	319 004,00	0,00
12 Paket pos, parsel, dan barang dikembalikan	0.00	729.92	0,00	20 230,15
13 Produk hewani lainnya	322.26	194.90	122 084,00	69 405,00
Jumlah/Total	9 813.62	38 186.46	25 321 231,00	102 427 037,90

Sumber/Source: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut/PEB document, Post office, note agency, cross-border trade survey

Tabel 7.1.5 Volume dan Nilai Ekspor Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Asal Barang Sulawesi Tenggara (Ekspor Tidak Langsung), 2014 dan 2015

Volume and Value of Exports by Comodity in Sulawesi Tenggara Origin Province (Indirect Eksport), 2014 and 2015

Negara Tujuan Country of Destination		Volume Ekspor Export Volume (Ton)		Nilai FOB FOB Value (US \$)	
		2014	2015	2014	2015
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Albania	9,15	0,00	34 422,00	0,00
2	Amerika Serikat	110,48	458,01	537 659,00	2 188 861,76
3	Australia	0,00	5,77	0,00	945,00
4	Austria	0,00	2,12	0,00	79,43
5	Belanda	18,72	19,56	17 280,00	325,92
6	Brunei Darussalam	0,00	3,21	0,00	73,00
7	Fed Russia	0,00	1,03	0,00	148,00
8	Hongkong	48,18	235,19	577 517,00	140 152,00
9	India	976,41	7 432,99	3 540 558,00	19 103 657,39
10	Inggris	9,00	0,00	38 591,00	0,00
11	Italia	0,00	0,76	0,00	69,77
12	Jepang	1 798,42	570,06	7 030 805,00	1 563 673,21
13	Jerman	0,00	2,18	0,00	181,60
14	Kanada	0,00	3,11	0,00	131,78
15	Korea Selatan	245,25	6 448,17	10 300,00	20 462 031,26
16	Malaysia	0,00	145,38	0,00	39 837,62
17	Malta	0,00	0,17	0,00	17,00
18	Mauritius	4,66	0,00	47 162,00	0,00
19	Meksiko	0,00	2,78	0,00	92,00
20	Nigeria	0,00	2,00	0,00	219,00
21	Pakistan	0,00	0,13	0,00	75,00
22	Perancis	0,00	4,68	0,00	364,98

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.1.5*

Negara Tujuan <i>Country of Destination</i>		Volume Ekspor <i>Export Volume (Ton)</i>		Nilai FOB <i>FOB Value (US \$)</i>	
		2014	2015	2014	2015
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
23	Philipina	20,00	155,26	27 600,00	1 373,00
24	Saudi Arabia	0,00	0,90	0,00	225,00
25	Selandia Baru	0,00	0,41	0,00	146,00
26	Singapura	0,00	343,32	0,00	80 885,85
27	Spanyol	0,00	1,15	0,00	52,40
28	Taiwan	1 770,77	1 328,26	6 630 624,00	4 178 328,88
29	Thailand	217,00	669,18	278 019,00	847 849,00
30	Tiongkok	4 585,58	20 152,73	6 550 694,00	53 328 082,18
31	Turki	0,00	0,90	0,00	46,88
32	Uni Emirat Arab	0,00	1,21	0,00	203,00
33	Viet Nam	0,00	195,87	0,00	488 910,00
Jumlah/Total		9 813,62	38 186,46	25 321 231,00	102 427 037,90

Sumber/Source: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut/PEB document, Post office, note agency, cross-border trade survey

Tabel 7.1.6 Volume dan Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan Muat di Provinsi Asal Sulawesi Tenggara (Ekspor Tidak Langsung), 2014 dan 2015
Volume and Value of Exports by Port of Loading in Sulawesi Tenggara Origin Province (Indirect Export), 2014 and 2015

Pelabuhan Muat <i>Port of Loading</i>	Volume Ekspor <i>Export Volume (Ton)</i>		Nilai FOB <i>FOB Value (US \$)</i>	
	2014	2015	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Hasanuddin (U)	0,00	721,26	0,00	35 511,15
2 Juanda (U)-Surabaya	0,00	0,03	0,00	206,00
3 Ngurah Rai (U)	38,79	34,40	1 491 356,00	1 356 501,00
4 Sekupang	0,00	295,00	0,00	26 872,85
5 Soekarno-Hatta (U)	1,93	1,78	404 868,00	58 524,00
6 Tanjung Perak	9 688,54	36 721,32	23 197 037,00	100 316 061,90
7 Tanjung Priok	67,00	412,68	216 360,00	633 361,00
8 Ujungpandang	17,36	0,00	11 610,00	0,00
Jumlah/Total	9 813,62	38 186,46	25 321 231,00	102 427 037,90

Sumber/Source: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut/PEB document, Post office, note agency, cross-border trade survey

Tabel 7.1.7 Volume dan Nilai Ekspor Provinsi Sulawesi Tenggara, 2000-2015
Table Volume and Value of Export Sulawesi Tenggara Province, 2000-2015

Tahun Year	Ekspor Langsung/ Direct Export		Ekspor Tidak Langsung/ Indirect Export	
	Berat Weight (Ton)	Nilai Value (US \$)	Berat Weight (Ton)	Nilai Value (US \$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2001	461 926,51	90 280 160,00	...	...
2002	364 327,88	59 757 241,00	...	...
2003	665 685,42	93 428 050,00	...	...
2004	860 037,36	115 093 801,00	...	...
2005	1 149 208,48	129 585 780,00	...	...
2006	1 110 454,07	350 841 055,00	...	...
2007	1 601 897,01	413 861 751,00	...	...
2008	4 001 890,90	573 525 717,00	...	...
2009	4 354 240,04	342 603 684,00	...	...
2010	7 587 152,44	541 543 780,00	...	...
2011	23 189 963,01	1 095 862 481,00	...	...
2012	26 541 027,05	1 060 589 943,00	...	...
2013	32 086 631,62	975 891 384,00	2 325,25	7 932 951,00
2014	2 473 197,80	326 379 557,00	9 813,62	25 321 231,00
2015	80 902,57	134 489 271,31	38 186,46	102 427 037,90

Sumber/Source: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut/PEB document, Post office, note agency, cross-border trade survey

7.2 IMPOR/IMPORT

Tabel 7.2.1 Volume dan Nilai Impor Menurut Negara Asal di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2014 dan 2015
Volume and Value of Exports by Country of Origin in Sulawesi Tenggara Province, 2014 and 2015

Negara Asal Country of Origin		Volume Impor Import Volume (Ton)		Nilai CIF CIF Value (US \$)	
		2014	2015	2014	2015
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Andorra	7 768,01	0,00	8 454 320,00	0,00
2	Finlandia	0,00	601,15	0,00	12 573 720,00
3	Hongkong	11 471,24	0,00	11 628 596,00	0,00
4	Italia	428,21	293,25	5 107 457,00	4 907 118,00
5	Jepang	447,44	0,00	31 630 029,00	0,00
6	Korea Selatan	2 625,29	2 500,00	17 062 066,00	980 000,00
7	Malaysia	86 768,91	88 534,23	81 349 824,00	52 776 781,00
8	Philipina	915,44	0,00	15 363 000,00	0,00
9	Singapura	365 159,13	421 068,79	374 433 379,00	254 755 656,00
10	Tiongkok	26 045,86	246 562,33	30 452 796,00	86 827 624,00
11	Viet Nam	794,53	0,00	3 178 750,00	0,00
Jumlah/Total		502 424,06	759 559,75	578 660 217,00	412 820 899,00

Sumber: Dokumen Pemberitahuan Impor Barang

Source: Import Declarations Form Dokumen

Tabel 7.2.2 Volume dan Nilai Impor Menurut Pelabuhan Bongkar di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2014 dan 2015
Volume and Value of Exports by Port of Unloading in Sulawesi Tenggara Province, 2014 and 2015

Pelabuhan Bongkar Port of Unloading	Volume Impor Import Volume (Ton)		Nilai CIF CIF Value (US \$)	
	2014	2015	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Kolaka	20 335,09	13 976,04	4 884 528,00	2 942 639,00
2 Kendari	17 092,20	286 581,36	15 251 230,00	115 993 786,00
3 Bau-Bau	458 075,10	458 065,54	463 052 889,00	275 991 274,00
4 Pomalaa	6 921,67	894,39	95 471 570,00	17 480 838,00
5 Kendari/Halu Oleo (U)	0,00	42,42	0,00	412 362,00
Jumlah/Total	502 424,06	759 559,75	578 660 217,00	412 820 899,00

Sumber: Dokumen Pemberitahuan Impor Barang

Source: Import Declarations Form Dokumen

Tabel 7.2.3 Volume dan Nilai Impor Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2014 dan 2015
Volume and Value of Exports by Commodity in Sulawesi Tenggara Province, 2014 and 2015

	Jenis Komodity Commodity	Volume Impor Import Volume (Ton)		Nilai CIF CIF Value (US \$)	
		2014	2015	2014	2015
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Alat dan aparat optik, fotografi, sinematografi, serta perlengkapannya	3,93	39,79	181 000,00	13 989,00
2	Aneka produk kimia	0,54	488,68	25 000,00	573 878,00
3	Bahan bakar mineral	494 462,86	525 561,60	482 853 060,00	311 300 326,00
4	Barang dari besi atau baja	146,51	4 066,35	472 666,00	921 262,00
5	Garam, belerang, tanah dan batu, bahan pelster, kapur, dan semen	1 039,63	517,46	340 587,00	154 750,00
6	Karet dan barang dari karet	0,00	235,37	0,00	391 524,00
7	Kendaraan selain yang bergerak di atas rel	1,00	1 372,69	46 000,00	6 120 788,00
8	Kimia anorganik	0,65	0,00	30 000,00	0,00
9	Mesin dan peralatan listrik serta bagiannya	739,12	6 453,85	22 303 266,00	23 190 829,00
10	Mesin dan pesawat mekanik	6 029,62	40 280,34	70 808 638,00	43 269 910,00
11	Perabot rumah tangga	0,00	2 272,87	0,00	1 423 116,00
12	Perkakas dan peralatan dari logam tidak mulia	0,00	42,11	0,00	56 584,00
13	Produk keramik	0,19	0,00	1 600 000,00	0,00
14	Aluminium dan barang daripadanya	0,00	81,54	0,00	135 502,00
15	Barang dari batu, gips, semen, asbes, mika atau bahan sejenisnya	0,00	163 704,41	0,00	18 000 844,00
16	Kayu dan barang dari kayu, termasuk arang kayu	0,00	905,56	0,00	199 501,00
17	Macam-macam barang logam tidak mulia	0,00	2 087,55	0,00	2 030 275,00
18	Besi dan baja	0,00	11 449,59	0,00	5 037 821,00
Jumlah/Total		502 424,06	759 559,75	578 660 217,00	412 820 899,00

Sumber: Dokumen Pemberitahuan Impor Barang

Source: Import Declarations Form Dokumen

Tabel 7.2.4 Volume dan Nilai Impor Sulawesi Tenggara, 2008-2015
Table Volume and Value of Import Sulawesi Tenggara, 2008-2015

Tahun Year	Impor/ Import	
	Berat Weight (Ton)	Nilai Value (US \$)
(1)	(2)	(3)
2008	250,30	703 523
2009	21 409,00	7 668 619
2010	3 032,08	1 686 389
2011	200 353,01	204 163 233
2012	284 614,92	318 191 692
2013	465 410,56	497 879 715
2014	502 424,06	578 660 217
2015	759 559,75	412 820 899

Sumber: Dokumen Pemberitahuan Impor Barang
 Source: Import Declarations Form Dokumen

7.3 PERDAGANGAN ANTAR PULAU/*INTER ISLAND TRADE*

Tabel 7.3.1 Volume dan Nilai Perdagangan Antar Pulau Menurut Hasil Bumi dan Laut, 2015
Volume and Value of Inter Island Trade by Land and Sea Products 2015

Hasil Bumi dan Laut <i>Land and Sea Products</i>		Satuan <i>Unit</i>	Volume <i>Volume</i>	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Hasil Tanaman Pangan	Ton	5 790	20 230 420
2.	Hasil Perkebunan	Ton	297 121	5 758 506 960
3.	Hasil Perikanan	Ton	47 305	3 799 007 260
4.	Hasil Peternakan :	Ton	266	10 640 000
		Ekor	1 008	9 072 000
5.	Hasil Kehutanan :	Ton	409	6 695 510
		m³	17 387	33 028 083
6.	Hasil Industri :	Ton	964	84 422 950
		buah	77	38 630
Jumlah				9 721 641 813
		Ton	333 854	9 679 503 100
		Ekor	1 008	9 072 000
		m³	17 387	33 028 083
		buah	77	38 630

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Prov. Sulawesi Tenggara/ Industry and Trade Office of Sulawesi Tenggara Province

Tabel 7.3.2 Volume dan Nilai Perdagangan Antar Pulau Tanaman Pangan Menurut Jenis Barang, 2015
Volume and Value of Inter Island Trade of Food Crops by Kind of Commodity, 2015

Jenis Barang <i>Kind of Commodity</i>	S a t u a n <i>U n i t</i>	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kacang Kedelai/Soybeans	T o n	39	215 655
2. Kacang Tanah Gelondongan/Peanuts	T o n	18	63 406
3. Kacang Tanah Kupas/ Peeled Peanuts	T o n	67	87 412
4. Kacang Hijau/Green peas	T o n	74	923 375
5. Bawang/Shallot	T o n	8	152 200
6. Jeruk/Orange	T o n	170	850 500
7. Jagung/Maize	T o n	688	2 581 500
8. Beras/Rice	T o n	465	4 068 750
9. Beras Ketan/Glutinous Rice	T o n	158	621 000
10. Gaplek/Dried Cassava	T o n	624	3 121 200
11. Sagu/Meroxylon Sago	T o n	2 780	5 004 882
12. Pisang/Banana	T o n	53	212 000
13. Ubi Jalar/Sweet Potatoes	T o n	131	785 040
14. Labu/Pumpkin	T o n	515	1 543 500
Jumlah/Total			
2015	T o n	5 790	20 230 420
2014	T o n	5 648	20 455 573
2013	T o n	5 537	19 706 950
2012	T o n	5 278	17 554 686
2011	T o n	2 794	19 146 530
2010	T o n	2 249	15 930 914

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Prov. Sulawesi Tenggara/ Industry and Trade Office of Sulawesi Tenggara Province

Tabel 7.3.3 Volume dan Nilai Perdagangan Antar Pulau Hasil Perkebunan Menurut Jenis Barang, 2015
Volume and Value of Inter Island Trade of Estate Crops Products by Kind of Commodity, 2015

Jenis Barang <i>Kind of Commodity</i>	S a t u a n <i>U n i t</i>	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. K o p r a / <i>Copra</i>	T o n	43 874	302 078 000
2. Mete Gelondongan / <i>Cashew Plot</i>	T o n	47 277	803 700 500
3. Kemiri Gelondongan / <i>Candlenut</i>	T o n	12 187	396 076 200
4. Kakao / <i>Cocoa</i>	T o n	150 338	3 307 431 600
5. Cengkeh / <i>Clove</i>	T o n	956	124 285 200
6. Kopi / <i>Coffee</i>	T o n	2 727	68 184 000
7. Pinang Biji / <i>Areca Nut Seed</i>	T o n	19 436	194 361 000
8. Lada / <i>Pepper</i>	T o n	2 238	559 450 000
9. Biji Kapuk / <i>Cotton Seed</i>	T o n	-	-
10. Buah Pala / <i>Nutmeg</i>	T o n	6	750 000
11. Bunga Pala / <i>Mace Flower</i>	T o n	-	-
12. J a h e / <i>Ginger</i>	T o n	78	470 460
13. Kunyit Bubuk / <i>Turmeric Powder</i>	T o n	4	1 720 000
Jumlah/Total			
2015	T o n	279 121	5 758 506 960
2014	T o n	271 642	5 783 000 415
2013	T o n	266 315	4 847 662 000
2012	T o n	270 830	3 108 019 623
2011	T o n	208 519	3 886 827 557

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Prov. Sulawesi Tenggara/ *Industry and Trade Office of Sulawesi Tenggara Province*

**Tabel 7.3.4 Volume dan Nilai Perdagangan Antar Pulau Hasil
Peternakan Menurut Jenis Barang, 2015**
*Volume and Value of Inter Island Trade of Livestock
Products by Kind of Commodity, 2015*

Jenis Barang <i>Kind of Commodity</i>	S a t u a n <i>U n i t</i>	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tulang/Ekor Sapi <i>Bone/oxtail</i>	T o n	-	-
2. Sapi/Kerbau Potong <i>Cow/Buffalo</i>	Ekor/Heads	1 008	9 072 000
3. Kulit Ternak Kering <i>Dried Livestock Skin</i>	T o n	266	10 640 000
4. Kulit Ternak Garam/ <i>Salted Livestock Skin</i>	T o n	-	-
Jumlah/Total			
2 0 1 5	T o n	1 008	9 072 000
	Ekor/Heads	266	10 640 000
2 0 1 4	T o n	97	1 330 000
	Ekor/Heads	1 856	3 528 000
2 0 1 3	T o n	202	3 202 500
	Ekor/Heads	1 820	14 560 000
2 0 1 2	T o n	162	4 957 970
	Ekor/Heads	1 400	10 500 000
2 0 1 1	T o n	131	884 644
	Ekor/Heads	1 382	6 757 128
2 0 1 0	T o n	109	737 203
	Ekor/Heads	1 152	4 504 752
2 0 0 9	T o n	99	670 186
	Ekor/Heads	10 464	3 662 400

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Prov. Sulawesi Tenggara/ *Industry and Trade Office of Sulawesi Tenggara Province*

Tabel 7.3.5 Volume dan Nilai Perdagangan Antar Pulau Hasil Kehutanan Menurut Jenis Barang, 2015
Volume and Value of Inter Island Trade of Forestry Products by Kind of Commodity, 2015

Jenis Barang <i>Kind of Commodity</i>	S a t u a n <i>U n i t</i>	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rotan Asalan <i>Random Rattan</i>	Ton	324	2 583 570
2. Rotan Polis <i>Polished Rattan</i>	Ton	61	1 032 240
3. Madu Alam/ <i>Natural Honey</i>	Ton	24	3 079 700
4. Kayu Rimba Gergajian <i>Sawn Wild Wood</i>	M ³	11 618	20 913 120
5. Kayu Jati Gergajian <i>Sawn Teak</i>	M ³	5 769	12 114 963
Jumlah/Total			
2015	Ton	409	6 695 510
	M ³	17 387	33 028 083
2014	Ton	120	2 210 000
	M ³	16 881	26 722 520
2013	Ton	261	3 700 000
	M ³	20 472	25 962 000
2012	Ton	3075	45 851 640
	M ³	23 629	44 819 840
2011	Ton	4 290	20 654 903
	M ³	19 692	41 815 276
2010	Ton	3 589	17 212 413
	M ³	16 410	32 165 597

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Prov. Sulawesi Tenggara/ *Industry and Trade Office of Sulawesi Tenggara Province*

Tabel 7.3.6 Volume dan Nilai Perdagangan Antar Pulau Hasil Perikanan Menurut Jenis Barang, 2015
Volume and Value of Inter Island Trade of Fishery Products by Kind of Commodity, 2015

	Jenis Barang <i>Kind of Commodity</i>	S a t u a n <i>U n i t</i>	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai/ <i>Value</i> (000 Rp)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Ikan Kayu/Tuna	T o n	-	-
2	Ikan Teri/Anchovy	T o n	16 179	1 294 339 200
3	Cumi Kering/Dried Squid	T o n	12	1 500 000
4	Agar-agar/Seaweed	T o n	2 120	14 841 960
5	Teripang/Sea Cucumber	T o n	71	24 850 000
6	Ikan Tuna Segar/Fresh Tuna	T o n	357	14 288 400
7	Ikan Cakalang/Skipjack	T o n	1 576	39 397 500
8	Ikan Layang/Layang Fish	T o n	2 416	36 245 700
9	Ikan Tongkol/Eastern Little Tuna	T o n	3 572	71 440 800
10	Ikan Kerapu Hidup/Grouper	T o n	78	3 914 000
11	Ikan Kering Campuran/Mixed Dried Fish	T o n	15	1 156 500
12	Gurita/Octopus	T o n	37	3 708 000
13	Ikan Kaha-kaha/Kaha-kaha Fish	T o n	44	442 900
14	Ikan Baelo/Baelo Fish	T o n	21	102 850
15	Bole-bole/Bole-bole	T o n	15	77 100
16	Ikan Kakap Merah/Red Sea Bream	T o n	25	1 111 050
17	Ikan Sunu/Coral Trout Fish	T o n	21	925 650
18	Udang Windu/Tiger Shrimp	T o n	5	486 400
19	Kepiting/Crab	T o n	17 717	2 214 628 750
20	Ikan Bandeng/Milkfish	T o n	3 022	77 550 500
	Jumlah			
	2 0 1 5	T o n	47 303	3 801 007 260
	2 0 1 4	T o n	49 836	1 589 475 160
	2 0 1 3	T o n	26 276	147 206 950
	2 0 1 2	T o n	28 919	802 507 784
	2 0 1 1	T o n	33 243	584 920 573
	2 0 1 0	T o n	27 170	674 715 956

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Prov. Sulawesi Tenggara/ Industry and Trade Office of Sulawesi Tenggara Province

Tabel 7.3.7 Volume dan Nilai Perdagangan Antar Pulau Hasil Industri Menurut Jenis Barang, 2015
Table *Volume and Value of Inter Island Trade of Industrial Products by Kind of Commodity, 2015*

Jenis Barang <i>Kind of Commodity</i>	Satuan <i>Unit</i>	Volume <i>Volume</i>	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kacang Mete/ <i>Cashew Nut</i>	Ton	922	82 944 900
2. Kemiri Olahan/ <i>Processed Candlenut</i>	Ton	42	1 478 050
3. Rotan Polish/ <i>Polish Rattan</i>	Ton	-	-
4. Kasur/ <i>Mattress</i>	Buah	77	38 630
Jumlah/Total			
2015	Ton	964	84 422 950
	Buah	77	38 630
2014	Ton	495	41 188 000
	Buah	75	33 750
2013	Ton	481	3 945 000
	Buah	32	44 770 000

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Prov. Sulawesi Tenggara/ *Industry and Trade Office of Sulawesi Tenggara Province*

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank

HOTEL DAN PARIWISATA

HOTEL AND TOURISM

8

BAB
Chapter

Jumlah hotel
Sulawesi Tenggara
Number of Hotel

2015

437



Persentase

Tingkat Penghunian Kamar Hotel
Room Occupancy Rate

41,02

Hotel Berbintang
Star Hotel



24,87

Hotel Nonbintang
Nonstar Hotel



PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut,

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

misalnya dengan kapal laut.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini
2. ***Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
4. ***Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
5. ***A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets*

dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN

Jumlah hotel di Sulawesi Tenggara pada tahun 2015 tercatat sebanyak 436 unit. Selama kurun waktu 2015, Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing mencapai 2,02 hari, lebih tinggi dari rata-rata Tamu Domestik yang mencapai 1,59 hari.

Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya selama kurun waktu Januari sampai Desember 2015 tercatat sebesar 41,02 persen pada hotel berbintang dan 24,87 persen pada hotel non bintang. Untuk hotel berbintang, Tingkat hunian tertinggi tercatat di bulan November yang mencapai 60,87 persen dan terendah di bulan Februari yaitu sebesar 23,74 persen, sementara untuk hotel non bintang tingkat hunian tertinggi tercatat di bulan Oktober dan terendah di bulan Juli.

Di sektor pariwisata, jenis wisata yang paling banyak di Sulawesi Tenggara adalah wisata sejarah, tercatat 99 destinasi wisata sejarah dan 83 wisata bahari serta jenis wisata lainnya yang merupakan aset pariwisata di Sulawesi Tenggara. Kabupaten Buton merupakan wilayah yang paling banyak memiliki situs sejarah dan wisata bahari. Tercatat 85 situs sejarah dan 39 destinasi wisata bahari terdapat di wilayah Buton

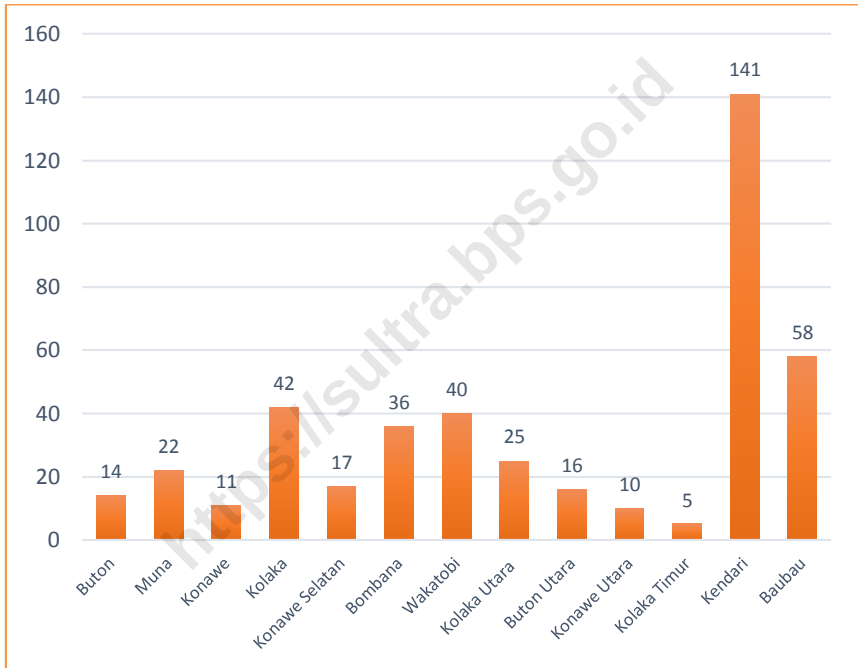
DESCRIPTION

The number of hotels in Sulawesi Tenggara in 2015, there were 436 units. During the period of 2015, Average Length of Stay of Foreign Guests days reached 2.02, higher than the average guest Domestic reaching 1.59 days.

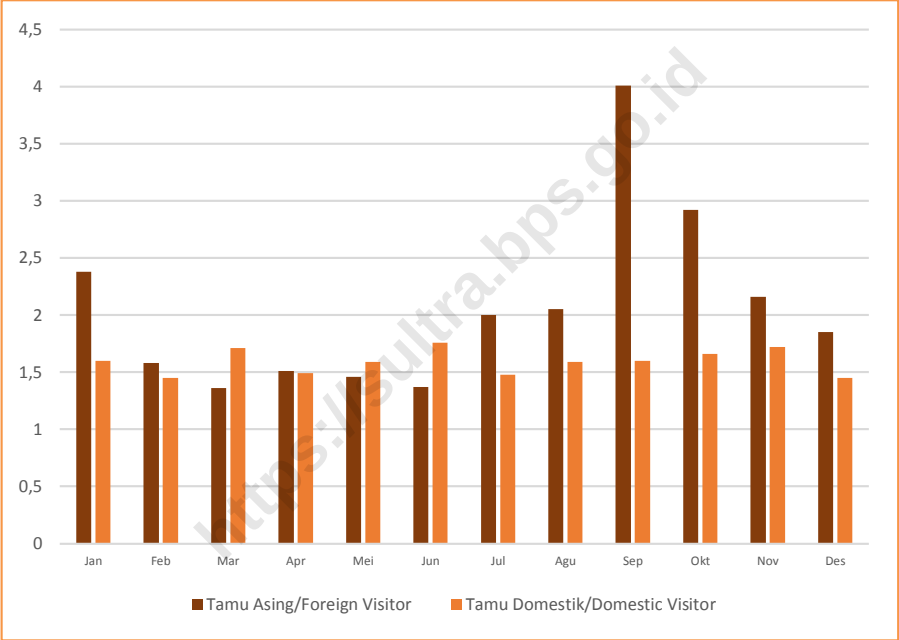
Percentage of Room Occupancy Rate and Accommodation during the period January to December 2015 was recorded at 41.02 percent at the star hotel and 24.87 per cent in the non-star hotel. For a star hotel, the highest occupancy rate was recorded in November, which reached 60.87 percent and the lowest in February amounting to 23.74 per cent, while for non-star hotels recorded the highest room occupancy rate in October and lowest in July.

In the tourism sector, most of tourism destination in Sulawesi Tenggara is a historical sites, recorded 99 historical sites and 83 nautical tourism. Which is assets in the Sulawesi Tenggara Tourism. Buton is a region that has the most historical sites and marine tourism. Recorded 85 historical sites and 39 are maritime destination in the Buton Regency.

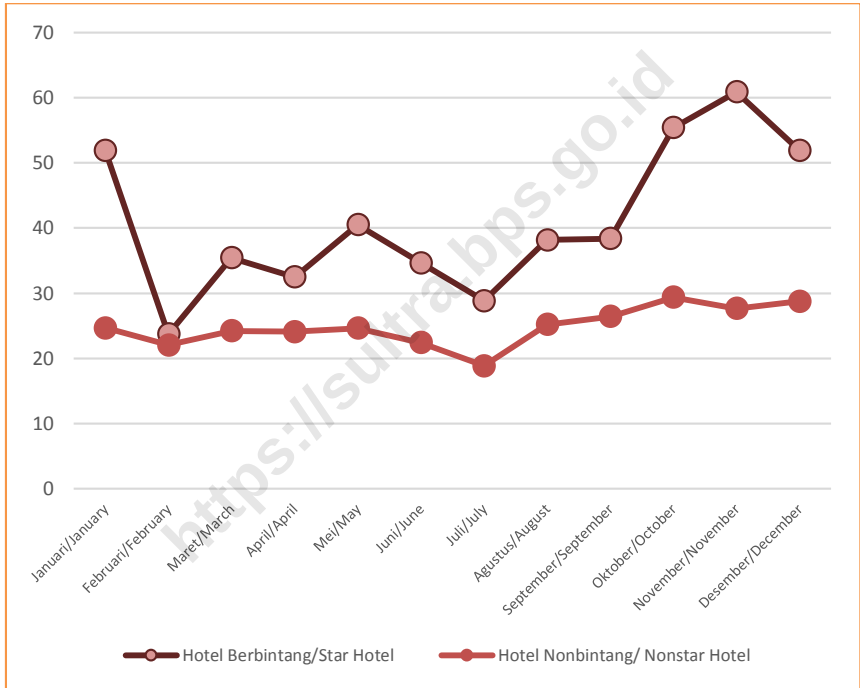
Gambar 23 Jumlah Hotel Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015
Picture Number of Hotel by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2015



Gambar 24 Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Tenggara (hari), 2015
Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors by Month in Sulawesi Tenggara Province (day), 2015



Gambar 25 Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015
Picture Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Type of Accomodation and Month in Sulawesi Tenggara Province, 2015



8.1 HOTEL/HOTELS

Tabel 8.1.1 Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2014 dan 2015
Number of Hotel Accomodations by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2014 and 2015

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Hotel Hotels		Kamar Rooms		Tempat Tidur Beds	
	2014	2015	2014	2015	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Buton	14	14	98	98	116	116
2. Muna	22	22	230	230	376	376
3. Konawe	11	11	148	148	206	206
4. Kolaka	42	42	619	619	851	851
5. Konawe Selatan	17	17	212	212	271	271
6. Bombana	36	36	295	295	371	371
7. Wakatobi	40	40	417	417	518	518
8. Kolaka Utara	25	25	294	294	391	391
9. Buton Utara	16	16	197	197	251	251
10. Konawe Utara	10	10	138	138	153	153
11. Kolaka Timur	5	5	29	29	29	29
12. Konawe Kepulauan	-	-	-	-	-	-
13. Muna Barat	-	-	-	-	-	-
14. Buton Tengah	-	-	-	-	-	-
15. Buton Selatan	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Kendari	141	141	3 120	3 120	4 029	4 029
2. Baubau	58	58	801	801	1 094	1 094
Sulawesi Tenggara	437	437	6 598	6 598	8 656	8 656

Sumber: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi

Source: Accommodation Services Establishment Survey

Tabel 8.1.2 Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Tenggara (hari), 2015
Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors by Month in Sulawesi Tenggara Province (day), 2015

Bulan Month	Tamu Asing Foreign Visitor	Tamu Domestik Domestic Visitor
(1)	(2)	(3)
Januari/ <i>January</i>	2,38	1,60
Februari/ <i>February</i>	1,58	1,45
Maret/ <i>March</i>	1,36	1,71
April/ <i>April</i>	1,51	1,49
Mei/ <i>May</i>	1,46	1,59
Juni/ <i>June</i>	1,37	1,76
Juli/ <i>July</i>	2,00	1,48
Agustus/ <i>August</i>	2,05	1,59
September/ <i>September</i>	4,01	1,60
Oktober/ <i>October</i>	2,92	1,66
November/ <i>November</i>	2,16	1,72
Desember/ <i>December</i>	1,85	1,45
2015	2,02	1,59

Sumber: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi

Source: Accommodation Services Establishment Survey

Tabel 8.1.3 Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015
Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Type of Accommodation and Month in Sulawesi Tenggara Province, 2015

Bulan Month	Hotel Berbintang Star Hotel	Hotel Nonbintang Nonstar Hotel
(1)	(2)	(3)
Januari/January	51,87	24,68
Februari/February	23,74	22,04
Maret/March	35,44	24,22
April/April	32,50	24,09
Mei/May	40,52	24,62
Juni/June	34,65	22,44
Juli/July	28,86	18,87
Agustus/August	38,16	25,20
September/September	38,38	26,44
Oktober/October	55,39	29,38
November/November	60,87	27,66
Desember/December	51,87	28,75
Rata-rata/Average	41,02	24,87

Sumber: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi

Source: Accommodation Services Establishment Survey

8.2 PARIWISATA/*TOURISM*

Tabel 8.2.1 Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2011, 2014
Number of Restaurant by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2011, 2014

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2011	2014
(1)		(2)	(3)
Kabupaten/Regency			
1.	Buton	2	1
2.	Muna	8	31
3.	Konawe	13	15
4.	Kolaka	51	72
5.	Konawe Selatan	14	5
6.	Bombana	6	0
7.	Wakatobi	4	7
8.	Kolaka Utara	4	4
9.	Buton Utara	-	2
10.	Konawe Utara	-	1
11.	Kolaka Timur	-	7
12.	Konawe Kepulauan	-	-
13.	Muna Barat	-	-
14.	Buton Tengah	-	-
15.	Buton Selatan	-	-
Kota/Municipality			
1.	Kendari	56	72
2.	Baubau	76	46
Jumlah/Total		234	263

Sumber: Podes 2011,2014 (diolah)

Source: Village Potential Survey 2011, 2014 (Processed)

Tabel 8.2.2 Jumlah Tempat Wisata Menurut Jenis Wisata dan Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2014
Number of Tourism Destination by Type and Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2014

Jenis Wisata Type of Tourism Destinastion	Kabupaten/Kota/ Regency/Municipality						
	Buton	Muna	Konawe	Kolaka	Konawe Selatan	Bombana	Wakatobi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Permandian dan Arung Jeram	1	-	-	-	-	-	-
2. Wisata Air Panas	2	-	1	2	1	1	-
3. Wisata Air Terjun	4	-	1	2	1	3	-
4. Wisata Alam	1	-	1	-	-	-	-
5. Wisata Alam Pegunungan	-	-	-	-	-	-	-
6. Wisata Alam Permandian	-	-	-	-	-	-	-
7. Wisata Arung Jeram	-	-	-	-	-	-	-
8. Wisata Bahari	39	4	4	7	1	9	1
9. Wisata Budaya	-	1	-	3	-	-	3
10. Wisata Cagar Alam	-	-	-	-	1	-	-
11. Wisata Cagar Budaya	-	-	-	1	-	-	-
12. Wisata Danau	6	1	-	-	-	1	-
13. Wisata Gua	4	-	-	2	-	1	-
14. Wisata Gunung	-	-	-	-	-	1	-
15. Wisata Olahraga	-	-	-	-	-	-	-
16. Wisata Pegunungan	-	-	-	1	-	1	-
17. Wisata Pemancingan	-	-	1	-	-	-	-
18. Wisata Pemandangan Alam	-	-	-	-	-	-	-
19. Wisata Permandian	19	4	-	2	1	1	-
20. Wisata Permandian Alam	8	-	-	-	-	1	-
21. Wisata Religi	-	-	-	-	-	-	-
22. Wisata Sejarah	85	4	-	4	-	3	-
23. Wisata Tirta	-	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2.2*

Jenis Wisata <i>Type of Tourism Destinastion</i>	Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipality</i>						Jumlah
	Kolaka Utara	Buton Utara	Konawe Utara	Kolaka Timur	Kota Kendari	Kota Bau-Bau	
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Permandian dan Arung Jeram	-	-	-	-	-	-	1
2. Wisata Air Panas	-	-	1	-	-	-	8
3. Wisata Air Terjun	2	-	-	3	1	1	18
4. Wisata Alam	1	-	-	1	-	-	4
5. Wisata Alam Pegunungan	3	-	-	-	-	-	3
6. Wisata Alam Permandian	-	1	-	-	-	-	1
7. Wisata Arung Jeram	-	-	1	-	-	-	1
8. Wisata Bahari	8	3	1	-	3	3	83
9. Wisata Budaya	1	-	-	-	1	-	9
10. Wisata Cagar Alam	-	-	-	-	-	-	1
11. Wisata Cagar Budaya	-	-	-	-	-	-	1
12. Wisata Danau	1	-	-	1	-	-	10
13. Wisata Gua	12	-	-	-	-	-	19
14. Wisata Gunung	-	-	-	-	-	-	1
15. Wisata Olahraga	-	-	-	-	1	-	1
16. Wisata Pegunungan	-	-	-	1	-	-	3
17. Wisata Pemancingan	-	-	-	-	-	-	1
18. Wisata Pemandangan Alam	1	-	-	-	-	-	1
19. Wisata Permandian	-	-	-	-	2	-	29
20. Wisata Permandian Alam	-	1	-	-	-	-	10
21. Wisata Religi	1	-	-	-	-	-	1
22. Wisata Sejarah	1	-	-	-	-	2	99
23. Wisata Tirta	-	-	1	-	-	-	1

Sumber/*Source*: Dinas Pariwisata Provinsi Sulawesi Tenggara/*Tourism Service of Sulawesi Tenggara Province*

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

9 BAB Chapter

 **1.498 Km**
Jalan Negara
State Road

Panjang Jalan Menurut Kewenangan Pemerintah
Length of road by Government Authority

Sumber/Source:
Dinas PU Provinsi Sulawesi Tenggara
Public Works Service of Sulawesi Tenggara Province

 **906 Km**

Jalan Provinsi
Provincial Road

 **8.192 Km**
Jalan Kabupaten
Regency Road



PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

kendaraan bermotor roda dua.

5. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
5. **Ship call** is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.
6. **Gross Ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
6. **Gross Ton (GT)** is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.
7. **Sertifikat Operator Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.
7. **Aircraft Operator Certificate (AOC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.
8. **Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.
8. **Operating Certificate (OC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.
9. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos
9. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office,

pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

the difference is that postal house is usually located in remote areas.

10. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

10. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

11. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

11. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.

12. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

12. Fixed line telephone based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.

13. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.

13. **Cellular mobile phone** is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).

14. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.

14. **The internet** is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.

ULASAN

Jalan merupakan prasarana transportasi darat dan memiliki peran penting sebagai penunjang transportasi lainnya. Pada tahun 2015, tercatat jalan sepanjang 10.596 km, yang terdiri dari 8.192 km jalan kabupaten/kota, 906 km jalan provinsi, serta 1.498 km jalan negara. Dari total panjang jalan yang ada, jalan yang telah diaspal sepanjang 4.968 km.

Sarana angkutan darat seperti kendaraan bermotor disamping dapat dipergunakan oleh masyarakat sebagai angkutan penumpang, juga dapat dipergunakan sebagai angkutan barang-barang produksi hasil pertanian, kehutanan dan hasil-hasil lainnya. Jumlah angkutan darat sendiri terus bertambah, meskipun pertumbuhannya di tahun 2015 tidak sepesat di tahun sebelumnya.

Sarana pelabuhan udara di Sulawesi Tenggara yang dapat disinggahi pesawat udara sebagai angkutan penumpang dan barang serta aktif dipakai sampai tahun 2015 berjumlah 5 bandara, yaitu Bandara Halu Oleo Kendari, Betoambari Baubau, Sangia Ni Bandera Kolaka, Matahora Wakatobi, serta Bandara Sugimanuru Muna. Minat masyarakat menggunakan transportasi udara juga terus meningkat, ditunjukkan dengan

DESCRIPTION

The road is a transportation infrastructure and has an important role as supporting other transportation. In 2015, there were 10.596 km along the road, which consists of 8,192 km Regency/Municipality roads, 906 km of provincial roads, and 1,498 km state roads. Of the total length of the existing road, the road that has been paved along 4968 km.

Land transportation facilities such as a motor vehicle can be used by the community as well as passenger transport, can also be used to transport goods produced in agriculture, forestry and other outcomes. Total land transport itself continues to grow, although the growth in 2015 is not as fast as in the previous year.

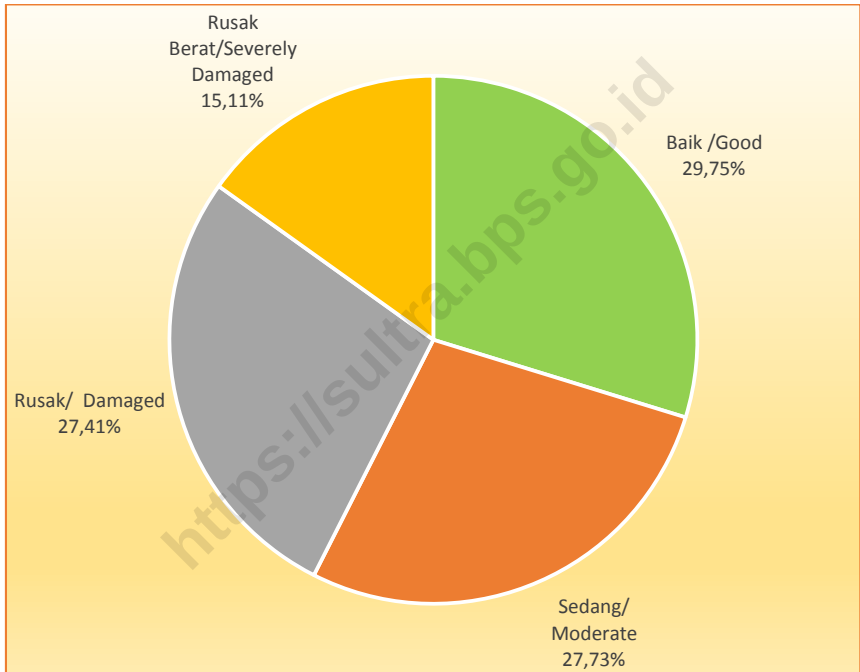
Airports in Sulawesi Tenggara that can serve passenger and freight in 2015 amounted to 5 airports, the Airports Halu Oleo Kendari, Betoambari Baubau, sangia Ni Bandera Kolaka, Matahora Wakatobi, as well as service Sugimanuru Muna. People interest in using air transport is also increasing, as shown by the increasing traffic of aircraft and passengers through the airport Sulawesi Tenggara.

terus meningkatnya lalu lintas pesawat terbang dan penumpang melalui pelabuhan udara se-Sulawesi Tenggara.

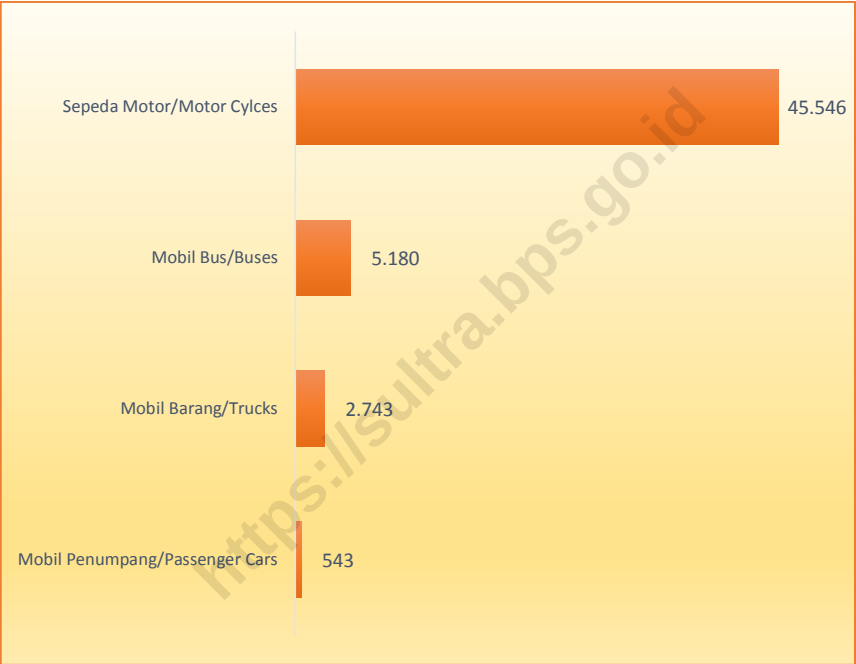
Di sektor komunikasi, pengiriman surat biasa dan kilat via kantor pos dan giro juga masih tetap dilakukan, selain benda-benda pos lainnya. Di tahun 2015, benda-benda pos yang dikirim melalui PT. Pos dan Giro ke dalam negeri sebanyak 543.055 kg, ke luar negeri sebanyak 2.142 kg. Untuk benda-benda pos yang terima melalui PT. Pos dan Giro dari dalam negeri sebanyak 1 643.999 kg, dari luar negeri sebanyak 29.150 kg.

In the communications sector, regular mail and express delivery via post office and giro still remain to be done, in addition to other postal items. In 2015, postage sent through PT. Post and Giro into the country as much as 543.055 kg, delivered to abroad as much as 2,142 kg. For postal material which are received through PT. Post and Giro from within the country as much as 1 643 999 kg, and from abroad as much as 29 150 kg.

Gambar 26 Persentase Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015
Percentage of Length of Road by Condition in Sulawesi Tenggara Province, 2015



Gambar 27 Jumlah Kendaraan Bermotor Terdaftar Menurut Jenis Kendaraan, 2015
Picture Number of Registered Motor Vehicles by Kind of Vehicles, 2015



9.1 ANGKUTAN DARAT/*LAND TRANSPORTATION*

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Provinsi Sulawesi Tenggara (km), 2015
Length of Roads by Regency/Municipality and Level of Government Authority in Sulawesi Tenggara Province (km), 2015

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola <i>Level of Government Authority</i>			
	Negara <i>State</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Buton	...	...	322	322
2. Muna	...	...	1 039	1 039
3. Konawe	...	...	784	784
4. Kolaka	...	...	668	668
5. Konawe Selatan	...	...	1 032	1 032
6. Bombana	...	...	667	667
7. Wakatobi	...	...	419	419
8. Kolaka Utara	...	...	497	497
9. Buton Utara	...	...	628	628
10. Konawe Utara	...	...	874	874
11. Kolaka Timur	...	...	...	...
12. Konawe Kepulauan	...	...	...	...
13. Muna Barat	...	...	...	...
14. Buton Tengah	...	...	285	285
15. Buton Selatan	...	...	212	212
Kota/Municipality				
1. Kendari	...	...	424	424
2. Baubau	...	...	340	340
Sulawesi Tenggara	1 498	906	8 192	10 596

Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum Kota dan Kabupaten Se-Sultra/ *Public Works Service in all cities/regencies across Sulawesi Tenggara Province*

Catatan/Note : Rincian Jalan Negara dan Provinsi Tidak Tersedia sampai level kabupaten/kota/ *Detail in state and provincial road not available in Regency/City Level*

Tabel 9.1.2 Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Permukaan Jalan di Provinsi Sulawesi Tenggara (km), 2015
Length of Regency Roads by Regency/Municipality and Type of Road Surface in Sulawesi Tenggara Province (km), 2015

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jenis Permukaan Jalan/ <i>Type of Road Surface</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Aspal <i>Pavement</i>	Tidak Diaspal <i>Not Paved</i>	Lainnya <i>Other</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Buton	124	198	...	322
2. Muna	518	521	...	1 039
3. Konawe	223	561	...	784
4. Kolaka	184	484	...	668
5. Konawe Selatan	173	859	...	1 032
6. Bombana	133	534	...	667
7. Wakatobi	192	227	...	419
8. Kolaka Utara	150	347	...	497
9. Buton Utara	133	495	...	628
10. Konawe Utara	174	700	...	874
11. Kolaka Timur	...	...	...	...
12. Konawe Kepulauan	...	...	...	...
13. Muna Barat	...	...	...	...
14. Buton Tengah	182	103	...	285
15. Buton Selatan	115	97	...	212
Kota/Municipality				
1. Kendari	342	81	...	424
2. Baubau	326	14	...	340
Sulawesi Tenggara	2 970	5 222	...	8 192

Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum Kota dan Kabupaten Se-Sultra/ *Public Works Service in all cities/regencies across Sulawesi Tenggara Province*

Tabel 9.1.3 Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Jalan di Provinsi Sulawesi Tenggara (km), 2015
Table
Length of Roads by Regency/Municipality and Road Condition in Sulawesi Tenggara Province (km), 2015

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kondisi Jalan/ <i>Road Condition</i>			
	Baik <i>Good</i>	Sedang <i>Moderate</i>	Rusak <i>Damaged</i>	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Buton	111	83	120	9
2. Muna	292	223	524	...
3. Konawe	89	110	420	166
4. Kolaka	108	297	125	138
5. Konawe Selatan	399	470	141	22
6. Bombana	201	147	137	182
7. Wakatobi	103	206	87	22
8. Kolaka Utara	94	76	215	112
9. Buton Utara	203	36	99	291
10. Konawe Utara	229	399	105	141
11. Kolaka Timur	...	...	...	...
12. Konawe Kepulauan	...	...	...	...
13. Muna Barat	...	...	...	...
14. Buton Tengah	69	38	67	112
15. Buton Selatan	27	72	106	7
Kota/Municipality				
1. Kendari	199	89	100	36
2. Baubau	313	27	...	...
Sulawesi Tenggara	2 437	2 271	2 245	1 238

Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum Kota dan Kabupaten Se-Sultra/ *Public Works Service in all cities/regencies across Sulawesi Tenggara Province*

Tabel 9.1.4 Panjang Jalan Negara, Propinsi dan Kabupaten menurut Jenis Permukaan (Km) , 2005-2015
Length of State, Provincial and Regency Road by Type of Surface (Km) , 2005-2015

Tahun Year	Negara State		Provinsi Provincial		Kabupaten Regency	
	Diaspal Asphalted	Tidak Diaspal Non- Asphalted	Diaspal Asphalted	Tidak Diaspal Non- Asphalted	Diaspal Asphalted	Tidak Diaspal Non- Asphalted
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2005	929,00	364,87	347,80	141,00	1 581,89	3 900,42
2006	944,42	349,45	373,90	114,90	2 022,34	3 980,61
2007	1 064,67	264,25	364,80	124,20	3 010,41	3 594,44
2008	1 067,38	226,49	481,02	706,61	3 383,06	4 269,39
2009	1 131,02	166,70	373,27	115,53	3 350,94	4 567,16
2010	1 201,92	195,13	423,51	482,58	3 350,94	4 567,15
2011	1 217,41	179,64	476,41	429,68	2 240,50	5 278,41
2012	1 155,88	241,17	493,83	412,26	2 365,78	5 343,66
2013	1 281,81	115,24	608,80	297,29	2 540,49	5 577,28
2014	1 463,30	34,51	579,73	326,36	2 707,69	5 511,00
2015	1 418,18	79,63	579,73	326,36	2 969,89	5 221,68

Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum Kota dan Kabupaten Se-Sultra/ Public Works Service in all cities/regencies across Sulawesi Tenggara Province

Tabel 9.1.5 Jumlah Kendaraan Bermotor Terdaftar menurut Jenis, Kendaraan, 2013 - 2015
Table *Number of Registered Motor Vehicles by Kind of Vehicles, 2013 - 2015*

Jenis Kendaraan <i>Type of Motor Vehicles</i>	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
A Mobil Penumpang	167	458	543
<i>Passenger Cars</i>			
1 Sedan Non Taxi/ <i>Non-Taxi Sedan</i>	59	180	93
2 Sedan Taxi/ <i>Taxi Sedan</i>	22	44	41
3 Jeep/ <i>jeep</i>	69	146	257
4 St Wagon/ <i>Station wagon</i>	17	88	16
5 SU Burban/ <i>SU Burban</i>	-	-	-
6 Combi/ <i>Combi</i>	-	-	-
7 Minicab/ <i>Minicab</i>	-	-	-
8 Kendaraan Roda Tiga/ <i>Three-wheeled vehicles</i>	-	-	136
B Mobil Barang/Trucks	2 384	2 609	2 743
1 Truk Barang/ <i>Goods Trucks</i>	596	596	696
2 Truk Container/ <i>Container Trucks</i>	-	-	15
3 Truk Trail/ <i>Trail Trucks</i>	-	-	-
4 Truk Derek/ <i>Crane Trucks</i>	-	-	-
5 Truk Tangki/ <i>Tank Truck</i>	6	59	14
6 Pemadam Api/ <i>Fire Fight Truck</i>	-	1	4
7 Traktor/ <i>Tractor</i>	-	-	2
8 Pick Up/ <i>Pickup truck</i>	1 782	1 980	2 012
C Mobil Bus/Buses	3 652	4 213	5 180
1 Mikro Bus/ <i>Micro buses (12 seats)</i>	3 652	1	30
2 Mini Bus/ <i>Mini Buses (12- 32 Seats)</i>	-	4 114	5 143
3 Bus/ <i>buses (32 Seats)</i>	-	98	7
D Sepeda Motor/Motor Cycles	37 209	57 319	45 546
1 Motor/ <i>Motor Cycles</i>	37 209	57 319	45 546

Sumber/*Source*: Polda Provinsi Sultra/*Regional Police of Sulawesi Tenggara Province*

Tabel 9.1.6 Jumlah Kendaraan Bermotor Terdaftar Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kendaraan, 2015
Number of Registered Motor Vehicles by Regency/Municipality and Kind of Motor Vehicles, 2015

Jenis Kendaraan Type of Motor Vehicles	Kabupaten/Kota/Regency/Municipality						
	Buton	Muna	Konawe	Kolaka	Konawe Selatan	Bombana	Wakatobi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
A Mobil Penumpang <i>Passenger Cars</i>	10	22	43	55	34	29	21
1 Sedan Non Taxi/ <i>Non-Taxi Sedan</i>	0	0	0	1	5	0	0
2 Sedan Taxi/ <i>Taxi Sedan</i>	0	3	6	3	4	0	0
3 Jeep/ <i>jeep</i>	3	11	24	26	17	12	2
4 St Wagon/ <i>Station wagon</i>	2	2	1	0	0	1	1
5 SU Burban/ <i>SU Burban</i>	0	0	0	0	0	0	0
6 Combi/ <i>Combi</i>	0	0	0	0	0	0	0
7 Minicab/ <i>Minicab</i>	0	0	0	0	0	0	0
8 Kendaraan Roda Tiga/ <i>Three-wheeled vehicles</i>	5	6	12	25	8	16	18
B Mobil Barang/Trucks	146	244	305	351	362	122	30
1 Truk Barang/ <i>Goods Trucks</i>	42	47	88	70	58	17	7
2 Truk Container/ <i>Container Trucks</i>	0	0	0	0	0	0	0
3 Truk Trail/ <i>Trail Trucks</i>	0	0	0	0	0	0	0
4 Truk Derek/ <i>Crane Trucks</i>	0	0	0	0	0	0	0
5 Truk Tangki/ <i>Tank Truck</i>	0	1	0	0	0	0	0
6 Pemadam Api/ <i>Fire Fight Truck</i>	0	0	0	1	0	0	0
7 Traktor/ <i>Tractor</i>	0	0	0	0	0	0	0
8 Pick Up/ <i>Pickup truck</i>	104	196	217	280	304	105	23
C Mobil Bus/Buses	159	249	450	699	369	173	81
1 Mikro Bus/ <i>Micro buses (12 seats)</i>	1	7	3	0	1	0	3
2 Mini Bus/ <i>Mini Buses (12- 32 Seats)</i>	158	242	447	695	368	173	78
3 Bus/ <i>buses (32 Seats)</i>	0	0	0	4	0	0	0
D Sepeda Motor/Motor Cycles	2 802	3 511	5 536	6 785	5 078	1 873	1 546
1 Motor/ <i>Motor Cycles</i>	2 802	3 511	5 536	6 785	5 078	1 873	1 546

Sumber/Source: Polda Provinsi Sultra/Regional Police of Sulawesi Tenggara Province

Lanjutan Tabel

Continued Table

9.1.5

Jenis Kendaraan Type of Motor Vehicles	Kabupaten/Kota/ Regency/Municipality							Total
	Kolaka Utara	Buton Utara	Konawe Utara	Kolaka Timur	Konawe Kep.	Kota Kendari	Kota Bau-Bau	
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
A Mobil Penumpang Passenger Cars	5	1	8	5	3	265	42	543
1 Sedan Non Taxi/Non-Taxi Sedan	0	0	1	0	0	79	7	93
2 Sedan Taxi/Taxi Sedan	0	0	0	0	0	25	0	41
3 Jeep/jeep	4	1	5	2	3	132	15	257
4 St Wagon/Station wagon	0	0	0	0	0	7	2	16
5 SU Burban/SU Burban	0	0	0	0	0	0	0	0
6 Combi/Combi	0	0	0	0	0	0	0	0
7 Minicab/Minicab	0	0	0	0	0	0	0	0
8 Kendaraan Roda Tiga/Three-wheeled vehicles	1	0	2	3		22	18	136
B Mobil Barang/Trucks	47	18	56	20	4	839	199	2 743
1 Truk Barang/Goods Trucks	19	2	13	9	0	261	63	696
2 Truk Container/Container Trucks	0	0	0	0	0	15	0	15
3 Truk Trail/Trail Trucks	0	0	0	0	0	0	0	0
4 Truk Derek/ Crane Trucks	0	0	0	0	0	0	0	0
5 Truk Tangki/Tank Truck	0	0	1	1	0	7	4	14
6 Pemadam Api/Fire Fight Truck	0	0	0	0	0	3	0	4
7 Traktor/Tractor	0	0	0	0	0	2	0	2
8 Pick Up/Pickup truck	28	16	42	10	4	551	132	2 012
C Mobil Bus/Buses	73	39	113	47	9	2 295	424	5 180
1 Mikro Bus/ Micro buses (12 seats)	0	0	3	1	0	9	2	30
2 Mini Bus/ Mini Buses (12- 32 Seats)	72	39	109	46	9	2 285	422	5 143
3 Bus/buses (32 Seats)	1	0	1	0	0	1	0	7
D Sepeda Motor/Motor Cycles	1 124	764	1 056	298	239	11 151	3 783	45 546
1 Motor/Motor Cycles	1 124	764	1 056	298	239	11 151	3 783	45 546

9.2 ANGKUTAN UDARA/AIR TRANSPORTATION

Tabel 9.2.1 Lalu Lintas Pesawat Terbang dan Penumpang melalui Pelabuhan Udara Se- Sulawesi Tenggara, 2015
Table Aircraft and Passenger Traffic at Sulawesi Tenggara Province, 2015

Bulan Month	Lalu Lintas Pesawat Udara Aircraft Traffic		Lalu Lintas Penumpang (Orang) Passenger (Person)		
	Datang Arrival	Berangkat Departure	Datang Arrival	Berangkat Departure	Transit Transit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	475	467	40 530	40 576	-
Februari/February	476	476	31 117	31 050	-
Maret/March	566	566	45 663	44 389	-
April/April	502	502	41 421	38 876	-
Mei/May	574	574	50 287	48 430	-
Juni/June	604	604	46 559	45 437	-
Juli/July	649	649	63 698	59 692	-
Agustus/August	643	643	57 252	56 165	-
September/September	576	576	50 658	48 616	-
Oktober/October	614	614	60 274	62 948	-
Nopember/November	619	619	60 574	60 623	-
Desember/December	630	629	67 032	64 781	-
Jumlah/Total	6 928	6 919	615 065	601 583	-

Sumber/Source: Bandar Udara Se-Sulawesi Tenggara/Airport in Sulawesi Tenggara

Tabel 9.2.2 Lalu Lintas Barang, Bagasi dan Pos Paket Melalui Pelabuhan Udara Di Sulawesi Tenggara (Kg) , 2015
Table Cargo, Baggage and Parcels Traffic at Airport in Sulawesi Tenggara (Kg) , 2015

Bulan Month	Barang Cargo		Bagasi Baggage		Pos Paket Parcels	
	Bongkar Unloaded	Muat Loaded	Bongkar Unloaded	Muat Loaded	Bongkar Unloaded	Muat Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	302 858	144 381	256 656	226 532	12 615	5 484
Februari/February	90 525	26 375	228 863	144 251	994	0
Maret/March	294 871	102 954	343 709	278 726	25 468	5 054
April/April	248 483	94 604	303 550	255 013	23 920	6 009
Mei/May	267 368	102 774	355 119	269 089	22 661	4 929
Juni/June	270 158	120 920	347 638	272 384	16 065	4 881
Juli/July	238 708	125 232	482 322	386 676	21 101	7 418
Agustus/August	295 778	96 042	400 993	383 733	24 362	10 059
September/September	321 658	112 533	377 373	308 902	25 146	17 606
Oktober/October	398 659	159 314	464 815	381 855	26 177	15 528
Nopember/November	483 577	181 713	414 861	368 627	23 681	12 398
Desember/December	594 604	121 745	508 985	418 608	31 129	36 473
Jumlah/Total	3 807 247	1 388 587	4 484 884	3 694 396	253 319	125 839

Sumber/Source: Bandar Udara Se-Sulawesi Tenggara/Airport in Sulawesi Tenggara

Tabel 9.2.3 Lalu Lintas Pesawat Terbang dan Penumpang melalui
Table Pelabuhan Udara Haluoleo Kendari, 2003 - 2015
*Aircraft and Passenger Traffic at Haluoleo Airport Kendari,
 2003-2015*

T a h u n Y e a r	Lalu Lintas Pesawat Udara <i>Aircraft Traffic</i>		Lalu Lintas Penumpang (Orang) <i>Passenger (Person)</i>		
	Datang <i>Arrival</i>	Berangkat <i>Departure</i>	Datang <i>Arrival</i>	Berangkat <i>Departure</i>	Transit <i>Transit</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2 0 0 3	1 102	1 102	80 337	80 390	850
2 0 0 4	1 491	1 491	135 940	140 503	-
2 0 0 5	1 205	1 205	125 886	125 184	-
2 0 0 6	1 443	1 439	158 674	158 261	-
2 0 0 7	1 731	1 729	200 911	203 260	-
2 0 0 8	1 703	1 696	207 686	210 661	-
2 0 0 9	2 504	2 517	273 163	279 645	-
2 0 1 0	2 613	2 616	293 262	303 420	-
2 0 1 1	2 686	2 686	325 771	336 697	-
2 0 1 2	3 371	3 370	426 837	429 707	-
2 0 1 3	5 299	5 299	435 527	453 837	-
2 0 1 4	5 009	5 015	404 721	420 573	-
2 0 1 5	4 402	4 394	478 692	465 843	-

Sumber/Source: Bandar Udara Haluoleo Kendari/Haluoleo Airport in Kendari

Tabel 9.2.4 **Lalu Lintas Pesawat Terbang dan Penumpang melalui**
Table **Pelabuhan Udara Betoambari Bau-Bau, 2008-2015**
Aircraft and Aircraft Passenger Traffic at Betoambari Bau-Bau Airport, 2008-2015

Tahun Year	Lalu Lintas Pesawat Udara Aircraft Traffic		Lalu Lintas Penumpang (Orang) Passenger (Person)		
	Datang Arrival	Berangkat Departure	Datang Arrival	Berangkat Departure	Transit Transit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2008	243	243	6 805	4 710	-
2009	282	282	5 778	5 250	7
2010	1 224	1 224	37 055	34 853	2 818
2011	1 431	1 433	48 750	43 658	-
2012	1 471	1 471	57 988	56 773	-
2013	948	948	54 640	52 751	-
2014	797	797	48 575	46 257	-
2015	1 147	1 146	59 943	61 717	-

Sumber/Source: Pelabuhan Udara Betoambari Bau-Bau/ Betoambari Bau-Bau Airport

Catatan/notes : Pelabuhan Udara Betoambari baru beroperasi mulai akhir tahun 2007/ Betoambari Airport Starts to Operate since late 2007

Tabel 9.2.5 Lalu Lintas Pesawat Terbang dan Penumpang melalui Pelabuhan Udara Sangia Ni Bandera Kolaka, 2010-2015
Aircraft and Aircraft Passenger Traffic at Sangia Ni Bandera Airport, Kolaka, 2010-2015

Tahun Year	Lalu Lintas Pesawat Udara Aircraft Traffic		Lalu Lintas Penumpang (Orang) Passenger (Person)		
	Datang Arrival	Berangkat Departure	Datang Arrival	Berangkat Departure	Transit Transit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2010	226	226	11 613	12 846	--
2011	730	730	46 635	47 509	--
2012	1 012	1 012	56 998	59 302	-
2013	800	800	47 882	48 952	-
2014	716	716	35 033	34 209	-
2015	1 004	1 004	58 161	56 504	-

Sumber/Source: Pelabuhan Udara Sangia Ni Bandera Kolaka/ Sangia Ni Bandera Airport, Kolaka

Catatan/notes : Pelabuhan Udara Sangia Ni Bandera baru beroperasi mulai tahun 2010
 Sangia Ni Bandera Airport Starts to Operate since 2010

Tabel 9.2.6 Lalu Lintas Pesawat Terbang dan Penumpang melalui Pelabuhan Udara Matahora Wakatobi, 2009-2015
Aircraft and Aircraft Passenger Traffic at Matahora Airport, Wakatobi, 2009-2015

Tahun Year	Lalu Lintas Pesawat Udara Aircraft Traffic		Lalu Lintas Penumpang (Orang) Passenger (Person)		
	Datang Arrival	Berangkat Departure	Datang Arrival	Berangkat Departure	Transit Transit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2009	438	438	3 238	3 493	--
2010	527	527	9 611	9 654	--
2011	523	523	9 302	9 756	--
2012	549	549	12 561	13 959	-
2013	212	212	11 331	11 844	-
2014	344	344	17 274	18 258	-
2015	353	353	18 243	17 500	-

Sumber/Source: Pelabuhan Udara Matahora, Wakatobi/Matahora Airport, Wakatobi

Catatan/notes : Pelabuhan Udara Matahora baru beroperasi mulai tahun 2009

Matahora Airport Starts to Operate since 2009

Tabel 9.2.7 Lalu Lintas Pesawat Terbang dan Penumpang melalui Pelabuhan Udara Sugimanuru Muna, 2012-2015
Table Aircraft and Aircraft Passenger Traffic at Sugimanuru Airport, Muna, 2012-2015

T a h u n Y e a r	Lalu Lintas Pesawat Udara Aircraft Traffic		Lalu Lintas Penumpang (Orang) Passenger (Person)		
	Datang Arrival	Berangkat Departure	Datang Arrival	Berangkat Departure	Transit Transit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2012	730	730	46 635	47 509	
2013	-	-	-	-	-
2014	42	42	38	72	-
2015	22	22	24	16	-

Sumber/Source: Pelabuhan Udara Sugimanuru, Muna/ Sugimanuru Airport, Muna
 Catatan/notes : Pelabuhan Udara Sugimanuru baru beroperasi mulai tahun 2013
 Sugimanuru Airport Starts to Operate since 2012

Tabel 9.2.8 **Lalu Lintas Barang, Bagasi dan Pos Paket Melalui Pelabuhan Udara Haluoleo (Kg) , 2003-2015**
Traffic of Cargo, Baggage and Mail at Haluoleo Airport Kendari (Kg) , 2003-2015

T a h u n Y e a r	Barang Cargo		Bagasi Baggage		Pos Paket Parcels	
	Bongkar Unloaded	Muat Loaded	Bongkar Unloaded	Muat Loaded	Bongkar Unloaded	Muat Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2 0 0 3	513 444	705 706	315 165	599 847	48 390	28 928
2 0 0 4	348 372	991 268	1 095 578	1 150 356	43 664	14 873
2 0 0 5	1 039 809	975 382	1 274 319	936 904	3 042	--
2 0 0 6	991 732	873 713	1 483 020	1 246 998	--	--
2 0 0 7	1 309 136	1 195 653	1 984 468	1 527 240	43 349	26 868
2 0 0 8	1 687 933	1 196 924	2 626 202	2 002 778	178 514	121 896
2 0 0 9	1 772 806	1 556 273	2 507 130	2 065 029	161 556	43 626
2 0 1 0	1 943 035	1 678 301	3 052 763	2 238 551	194 382	46 177
2 0 1 1	1 997 134	1 145 016	3 272 065	2 287 525	206 194	45 268
2 0 1 2	1 951 085	1 055 081	3 895 027	2 897 004	212 299	44 240
2 0 1 3	2 199 829	1 137 380	3 614 615	2 901 030	167 805	60 177
2 0 1 4	2 577 754	1 205 885	2 990 024	2 547 694	178 880	51 338
2 0 1 5	3 321 714	1 298 260	3 676 508	2 981 147	235 735	67 027

Sumber/Source: Bandar Udara Haluoleo Kendari/Haluoleo Airport in Kendari

Tabel 9.2.9 Lalu Lintas Barang, Bagasi dan Pos Paket Melalui Pelabuhan Udara Betoambari Bau-Bau (Kg) , 2008-2015
Cargo, Baggage and Parcels Traffic at Betoambari Bau-bau Airport (Kg) , 2008-2015

Tahun Year	Barang Cargo		Bagasi Baggage		Pos Paket Parcels	
	Bongkar Unloaded	Muat Loaded	Bongkar Unloaded	Muat Loaded	Bongkar Unloaded	Muat Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2008	1 171	-	58 592	23 606	-	-
2009	181	-	45 484	35 969	-	-
2010	3 833	-	252 691	197 535	-	-
2011	-	-	388 532	279 774	-	-
2012	-	-	494 198	350 099	-	-
2013	-	-	462 924	334 879	-	-
2014	43 144	824	323 468	274 440	-	-
2015	143 140	46 418	323 182	266 733	-	-

Sumber/Source: Pelabuhan Udara Betoambari Bau-Bau/ Betoambari Bau-Bau Airport

Catatan/notes : Pelabuhan Udara Betoambari baru beroperasi mulai akhir tahun 2007
 Betoambari Airport Starts to Operate since late 2007

Tabel 9.2.10 Lalu Lintas Barang, Bagasi dan Pos Paket Melalui Pelabuhan Udara Sangia Ni Bandera Kolaka (Kg) , 2010-2015
Cargo, Baggage and Parcels Traffic at Sangia Ni Bandera Kolaka Airport (Kg) , 2010-2015

Tahun Year	Barang Cargo		Bagasi Baggage		Pos Paket Parcels	
	Bongkar Unloaded	Muat Loaded	Bongkar Unloaded	Muat Loaded	Bongkar Unloaded	Muat Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2010	1 659	3	89 623	77 228	--	--
2011	51	--	358 220	269 682	6 332	51
2012	79 525	-	455 518	304 876	6 468	-
2013	74 450	-	432 496	301 428	-	-
2014	151 526	143 704	134 509	97 030	1 015	-
2015	293 246	6 827	300 380	289 473	-	-

Sumber/Source: Pelabuhan Udara Sangia Ni Bandera Kolaka/ Sangia Ni Bandera Airport, Kolaka

Catatan/notes : Pelabuhan Udara Sangia Ni Bandera baru beroperasi mulai tahun 2010
 Sangia Ni Bandera Airport Starts to Operate since 2010

Tabel 9.2.11 Lalu Lintas Barang, Bagasi dan Pos Paket Melalui Pelabuhan Udara Matahora Wakatobi(Kg) , 2009-2015
Cargo, Baggage and Parcels Traffic at Matahora Wakatobi Airport (Kg) , 2009-2015

Tahun Year	Barang Cargo		Bagasi Baggage		Pos Paket Parcels	
	Bongkar Unloaded	Muat Loaded	Bongkar Unloaded	Muat Loaded	Bongkar Unloaded	Muat Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2009	--	--	22109	25295	--	--
2010	--	--	52101	47391	--	--
2011	--	--	50879	51331	--	--
2012	-	-	62.488	66.752	-	-
2013	-	-	72 562	73 896	-	-
2014			94 582	87 122	-	-
2015	9 138	6 222	92 407	78 507	8 792	29 406

Sumber/Source: Pelabuhan Udara Matahora, Wakatobi/Matahora Airport, Wakatobi

Catatan/notes : Pelabuhan Udara Matahora baru beroperasi mulai tahun 2009

Matahora Airport Starts to Operate since 2009

Tabel 9.2.12 Lalu Lintas Barang, Bagasi dan Pos Paket Melalui Pelabuhan Udara Sugimanuru Muna (Kg), 2012-2015
Cargo, Baggage and Parcels Traffic at Sugimanuru Airport, Muna (Kg), 2012-2015

T a h u n Y e a r	Barang Cargo		Bagasi Baggage		Pos Paket Parcels	
	Bongkar Unloaded	Muat Loaded	Bongkar Unloaded	Muat Loaded	Bongkar Unloaded	Muat Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2 0 1 2	358 220	269 682	51	-	-	-
2 0 1 3	-	-	-	-	-	-
2 0 1 4	-	-	20	144	-	-
2 0 1 5	16	-	-	29	-	-

Sumber/Source: Pelabuhan Udara Sugimanuru, Muna/ *Sugimanuru Airport, Muna*

Catatan/notes : Pelabuhan Udara Sugimanuru baru beroperasi mulai tahun 2012
Sugimanuru Airport Starts to Operate since 2012

Tabel 9.2.13 Jumlah Pelabuhan Udara Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2012-2015
Table Number of Air Port by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2012-2015

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2012	2013	2014	2015
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1.	Buton	0	0	0	0
2.	Muna	1	1	1	1
3.	Konawe	0	0	0	0
4.	Kolaka	1	1	1	1
5.	Konawe Selatan	1	1	1	1
6.	Bombana	0	0	0	0
7.	Wakatobi	1	1	1	1
8.	Kolaka Utara	0	0	0	0
9.	Buton Utara	0	0	0	0
10.	Konawe Utara	0	0	0	0
11.	Kolaka Timur	0	0	0	0
12.	Konawe Kepulauan	0	0	0	0
13.	Muna Barat	0	0	0	0
14.	Buton Tengah	0	0	0	0
15.	Buton Selatan	0	0	0	0
Kota/Municipality					
1.	Kendari	0	0	0	0
2.	Baubau	1	1	1	1
Jumlah/Total		5	5	5	5

9.3 ANGKUTAN LAUT/*WATER TRANSPORTATION*

Tabel 9.3.1 Kunjungan Kapal, Arus Barang, dan Penumpang menurut Kabupaten/Kota 2015
Number Of Ship Calls, Traffic of Cargo and Passenger by Regency/Municipality 2015

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Kunjungan Kapal Number of Ship Calls	Penumpang (Orang) Passenger(People)		Barang (Ton) Cargo(Ton)	
		Datang Arrival	Berangkat Departure	Bongkar Unloaded	Muat Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Buton	3 172	87 614	91 035	135 664	140 445
2. Muna	5 040	184 942	148 672	137 622	195 338
3. Konawe	1 330	35 423	32 413	11 027	6 233
4. Kolaka	1 745	182 413	189 991	1 782 546	691 200
5. Konawe Selatan	2 438	86 576	105 090	62 978 501	54 829
6. Bombana	2 592	48 106	45 713	56 023	90 486
7. Wakatobi	2 446	74 575	60 853	42 463	22 352
8. Kolaka Utara	719	76 005	104 940	53 299	24 983
9. Buton Utara	303	12 017	8 735	12 470	8 625
10. Konawe Utara	94	-	-	2 902	70 331
11. Kolaka Timur	-	-	-	-	-
12. Konawe Kepulauan	-	-	-	-	-
13. Muna Barat	-	-	-	-	-
14. Buton Tengah	-	-	-	-	-
15. Buton Selatan	-	-	-	-	-
Kota/Municipality					
1. Kendari	3 581	243 394	327 509	1 886 584	566 579
2. Baubau	9 247	346 417	357 354	1 074 927	1 215 825
2015	32 707	1 377 482	1 472 305	68 174 027	3 087 226
2014	36 543	1 512 323	1 623 153	10 149 444	5 292 903

Sumber/Source: Administrator Pelabuhan Se-Sultra/Port Administrator of Sulawesi Tenggara Province

Tabel 9.3.2 Kunjungan Kapal, Arus Barang, dan Penumpang menurut Jenis Pelayaran, 2015
Number Of Ship Calls, Traffic of Cargo and Passenger by Type of Voyage 2015

Jenis Pelayaran <i>Type of Voyage</i>	Kunjungan Kapal <i>Number of Ship Calls</i>	Penumpang (Orang) <i>Passenger(People)</i>		Barang (Ton) <i>Cargo(Ton)</i>	
		Datang <i>Arrival</i>	Berangkat <i>Departure</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Dalam Negeri/ <i>Domestic</i>	32 633	1 377 482	1 472 305	68 162 325	3 028 655
2. Luar Negeri/ <i>International</i>	74	-	-	11 701	58 572
2015	32 707	1 377 482	1 472 305	68 174 027	3 087 226
2014	36 543	1 512 323	1 623 153	10 149 444	5 292 903

Sumber/Source: Administrator Pelabuhan Se-Sultra/Port Administrator of Sulawesi Tenggara Province

Tabel 9.3.3 Jumlah Pelabuhan Laut Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2014-2015
Number of Sea Port by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2014-2015

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2014	2015
(1)		(2)	(3)
Kabupaten/Regency			
1.	Buton	6	6
2.	Muna	5	5
3.	Konawe	1	1
4.	Kolaka	5	5
5.	Konawe Selatan	2	2
6.	Bombana	4	4
7.	Wakatobi	3	3
8.	Kolaka Utara	2	2
9.	Buton Utara	2	2
10.	Konawe Utara	1	1
11.	Kolaka Timur	-	-
12.	Konawe Kepulauan	-	-
13.	Muna Barat	-	-
14.	Buton Tengah	-	-
15.	Buton Selatan	-	-
Kota/Municipality			
1.	Kendari	1	1
2.	Baubau	1	2
Jumlah/Total		33	34

Sumber/Source: Administrator Pelabuhan Se-Sultra/Port Administrator of Sulawesi Tenggara Province

9.4 KOMUNIKASI/COMMUNICATION

Tabel 9.4.1 Jumlah Fasilitas Fisik Pelayanan Jasa Pos dan Giro Menurut Kabupaten/Kota, 2015
Number of Physical Facilities Postal and Demand Deposit Services by Regency/Municipality, 2015

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Kode Pos Post code	Kantor Pos Post Office	Kantor Pos Tambahan Additional Post Office	Ktr Pos & Giro Pembantu Auxiliary Post Office	Pos Keliling Kota Urban Mobile Post	Pos Keliling Desa Rural Mobile Post	Kotak Pos Post Office Box	Bis Surat Mail Post
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency								
1 Buton	93700	2	1	1	-	-	-	1
2 Muna	93612	4	-	2	-	-	-	-
3 Konawe	93000	8	-	3	-	3	-	-
4 Kolaka	93500	8	-	4	-	2	-	-
5 Konawe Selatan	93000	8	-	5	-	-	-	-
6 Bombana	93700	2	-	1	-	-	-	-
7 Wakatobi	93790	2	-	-	-	-	-	-
8 Kolaka Utara	93771	2	-	2	-	-	-	-
9 Buton Utara	93700	1	-	-	-	-	-	-
10 Konawe Utara	93553	1	-	1	-	2	-	-
11 Kolaka Timur	...	...	...	...	...	...	...	...
12 Konawe Kep.	...	...	...	...	...	...	...	...
13 Muna Barat	...	...	...	...	...	...	...	...
14 Buton Tengah	...	...	...	...	...	...	...	...
15 Buton Selatan	...	...	...	...	...	...	...	...
Kota/Municipality								
1 Kendari	93000	6	1	-	-	-	500	-
2 Bau-Bau	93700	1	-	1	-	1	-	-
Jumlah/Total		45	2	20	-	8	500	1

Sumber/Source: PT (Persero) Pos dan Giro Kabupaten/Kota/Pos Indonesia, Branch Office of Regency/Municipality

Tabel 9.4.2 Jumlah Benda-benda Pos yang dikirim dan diterima dirinci Menurut Kabupaten/Kota, 2015
Number of Postal Goods Mailed and Received by Regency/Municipality, 2015

Kabupaten/ Kota Regency/Municipality	Surat Pos Letter		Pos Paket Package Post		Pos Wesel Money Order		Materai Stamp
	Kirim Mailed	Terima Received	Kirim Mailed	Terima Received	Kirim Mailed	Terima Received	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency							
1 Buton	...	...	...	...	...	...	...
2 Muna	...	...	...	...	...	...	...
3 Konawe	3 388	90 827	223	4 565	2 491	3 432	-
4 Kolaka	19 877	103 451	1 541	1 951	2 854	2 844	-
5 Konse	89 233	62 573	1 259	2 368	2 877	2 483	-
6 Bombana	2 407	23 239	426	154	1 019	772	-
7 Wakatobi	...	...	...	...	...	...	...
8 Kolaka Utara	6 930	27 257	527	786	989	679	-
9 Buton Utara	...	...	...	...	...	...	...
10 Konawe Utara	2 467	7 318	275	371	499	308	-
11 Kolaka Timur	5 5 733	60 465	655	598	627	707	-
12 Konawe Kep.	14 410	20 383	347	339	192	948	-
13 Muna Barat	...	...	...	...	...	...	...
14 Buton Tengah	...	...	...	...	...	...	...
15 Buton Selatan	...	...	...	...	...	...	...
Kota/Municipality							
1 Kendari	476 041	943 268	6 275	2 856	7 030	6 208	-
2 Bau-Bau	...	...	...	...	...	...	...

Sumber/Source: PT (Persero) Pos dan Giro Kendari/Pos Indonesia, Branch Office of Kendari City

Tabel 9.4.3 Banyaknya Benda-benda Pos yang Dikirim dan Diterima dari Dalam dan Luar Negeri menurut Jenis Pengiriman (Kg) , 2015
Table **Number of Postal Goods Sent and Received through Domestic and International Traffic (Kg), 2015**

Jenis Pengiriman <i>Kind of Dispatch</i>	Dikirim <i>Sent</i>		Diterima <i>Received</i>	
	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Luar Negeri <i>International</i>	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Luar Negeri <i>International</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1 Surat biasa (surat, warkat pos, kartu pos, barang cetakan, surat kabar, surat pos dinas)/ <i>standard mail (letter, aerogramme, post card, form, newspaper, official mail)</i>	42 264	-	469 629	-
2 Surat kilat/pos kilat khusus/ <i>express mail</i>	214 405	1 357	698 746	3 340
3 Surat pos tercatat kilat <i>express-registered mail</i>	243 984	785	441 328	941
4 Surat pos tercatat biasa <i>standard-registered mail</i>	-	-	-	-
5 Surat pos terdaftar <i>Registered mail</i>	-	-	-	-
6 Pos paket biasa	-	-	-	-
7 Pos paket udara	23 828	-	15 918	-
8 Pos wesel prima	-	-	-	-
9 Pos wesel instan	18 574	-	18 378	24 869
Junlah/Total	543 055	2 142	1 643 999	29 150

Sumber/Source: PT (Persero) Pos dan Giro Kendari/Pos Indonesia, Kendari
 Catatan/Note: tidak termasuk rayon Baubau/Not Including Baubau Region

Tabel 9.4.4 Kapasitas Sentral dan Sambungan Telepon menurut Unit Pengelola Teknik (UPT), 2015
Central Capacity and Telephone Connection by UPT (Technical Administrator Unit), 2015

Kantor/ Office	Kapasitas Sentral Otomatis Automatic Central Capacity	Sambungan Telepon Telephone Connection	
		Induk Central	Cabang Branch
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bau-Bau	6 470	5 887	-
2. Ra h a	3 225	2 337	-
3. Kendari	21 053	20 806	-
4. Kolaka	4 292	3 611	-
5. Pomalaa	896	855	-
6. Wanci	893	893	-
7. Unaaha	1 970	1 674	-
8. Lasusua	271	271	-
Prov. Sulawesi Tenggara			
<i>Sulawesi Tenggara Prov.</i>			
2 0 1 5	39 070	36 334	-
2 0 1 4	59 015	17 813	-
2 0 1 3	35 737	33 001	-
2 0 1 2	33 594	30 315	-
2 0 1 1	32 004	28 707	-
2 0 1 0	21 970	16 253	-
2 0 0 9	33 490	28 433	-

Sumber/Source: PT. Telkom Kendari/Telkom Kendari

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

LOCAL FINANCE AND PRICE

10 BAB Chapter

Realisasi APBD

Realization of
Local Government
Finance

2014

Pendapatan
revenue

2,19 Trilyun
Trillions



Belanja
Expenditure

2,09 Trilyun
Trillions

PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi** adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. **Actual revenue and expenditure of Provincial Government** is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

ULASAN	DESCRIPTION
Kuangan Daerah Realisasi pendapatan pemerintah daerah Provinsi Sulawesi Tenggara tahun anggaran 2014 sebesar Rp. 2.189.559,76 juta, yang terdiri dari bagian pendapatan asli daerah Rp. 599.942,75 juta atau 27,40 persen, dana perimbangan Rp. 1.236.016,58 juta atau 56,45 persen dan lain-lain pendapatan yang sah Rp. 353.600,43 juta atau 16,15 persen Rencana pendapatan pemerintah daerah Provinsi Sulawesi Tenggara tahun anggaran 2015 sebesar Rp. 2.263.036,90 juta, yang terdiri dari pendapatan asli daerah Rp. 533.101,63 juta atau 23,56 persen, dana perimbangan Rp. 1.321.756,47 juta atau 58,41 persen dan lain-lain pendapatan yang sah Rp. 408.178,80 juta atau 18,04 persen. Realisasi pendapatan pemerintah daerah memberi dampak pada realisasi belanja pemerintah daerah Provinsi Sulawesi Tenggara. Realisasi belanja pemerintah daerah tahun anggaran 2014 tercatat Rp. 2.088.599,73 juta yang terdiri dari belanja tidak langsung Rp. 1.114.072,14 juta atau 53,34 persen dan belanja langsung Rp. 974.527,59 juta atau 46,66 persen. Realisasi belanja pemerintah daerah pada tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 15,20	Regional financial <i>Actual Revenues Sulawesi Tenggara provincial government's fiscal year 2014 amounting to Rp. 2.189.559,76 million, which consists of the local revenue Rp. 599.942,75 million or 27.40 per cent, the balance funds of Rp. 1.236.016,58 million or 56,45 percent and other income of Rp. 353.600,43 million or 16,15 per cent</i> <i>Local government revenue plan of Sulawesi Tenggara province fiscal year 2015 amounting to Rp. 2.263.036,90 million, consisting of local revenue Rp. 533.101,63 million or 23.56 per cent, the balance funds of Rp. 1321756.47 million or 58.41 percent and other income of Rp. 408,178.80 million or 18.04 percent.</i> <i>Realization of local government revenues have an impact on local government spending Sulawesi Tenggara province. Local government spending in 2014 was Rp. 2.088.599,73 million consisting of indirect spending Rp. 1.114.072,14 million or 53,34 per cent and direct spending of Rp. 974,527,59 million or 46,66 percent. Local government spending in 2014 increased by 15,20 percent compared to 2013. The plan of government revenue</i>

persen dibandingkan tahun 2013. Untuk rencana pendapatan pemerintah daerah kabupaten/kota tahun anggaran 2015 yang terbesar adalah Kota Kendari yaitu sebesar Rp. 1.205.149,25 juta atau naik 15,91 persen dibandingkan realisasi pendapatan tahun 2014 dan yang terkecil adalah Kabupaten Kolaka Timur sebesar Rp. 502.400,08 juta.

Rencana belanja pemerintah pada tahun 2015 sebesar Rp. 2.321.892,89 juta yang terdiri dari belanja tidak langsung sebesar Rp. 1.336.120,09 juta atau 57,54 persen dan belanja langsung sebesar Rp. 985.772,80 juta atau 42,46 persen.

Harga

Berdasarkan hasil pemantauan selama bulan Januari-Desember 2015, Kota Kendari tercatat mengalami inflasi sebesar 1,64 persen (IHK 118,06; 2012=100).

Selama tahun 2015, kelompok komoditas yang tercatat mengalami inflasi, masing-masing: kelompok bahan makanan 5,87 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 8,06 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar 2,61 persen; kelompok kesehatan 3,99 persen dan kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga 1,71 persen. Sedangkan kelompok komoditas yang mengalami deflasi masing-masing:

in regency level at 2015 fiscal year, the biggest is Kendari amount to Rp. 1.205.149,25 million, up 15,91 percent compared to actual revenues in 2014 and the smallest is Timur Kolaka Rp. 502.400,08 million.

Plan of government spending in 2015 amounted to Rp. 2.321.892,89 million consisting of indirect spending of Rp. 1.336.120,09 million or 57,54 percent and direct spending of Rp. 985.772,80 million or 42,46 percent.

Price

Based on the monitoring results during the months from January to December 2015, the City of Kendari recorded an inflation of 1.64 percent (CPI 118,06; 2012 = 100).

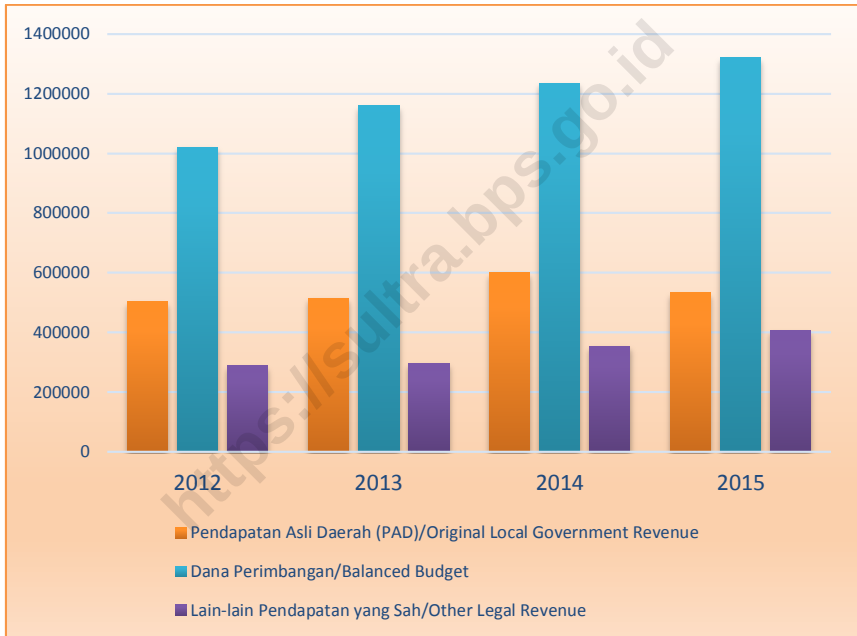
During 2015, the commodities experiencing inflation, respectively: foodstuffs at 5,87 percent; food, beverages, cigarettes and tobacco 8,06 percent; housing, water, electricity, gas and fuel 2,61 percent; health group 3,99 percent and education, recreation and sport 1,71 percent. While commodity groups experienced deflation respectively: clothing group 1,07 percent and transportation, communication and financial services 5,80.

kelompok sandang 1,07 persen dan kelompok transportasi, komunikasi dan jasa keuangan 5,80.

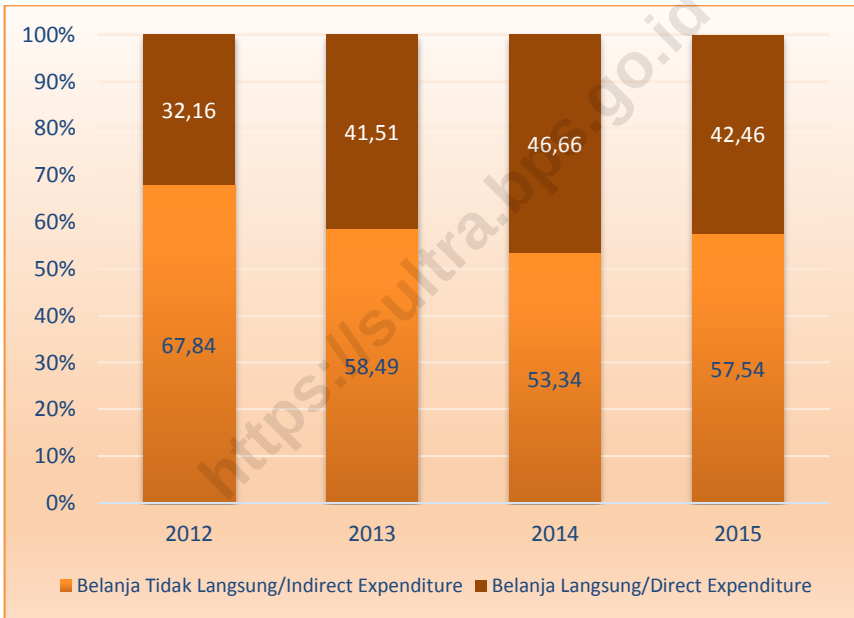
Laju inflasi Kota Kendari dalam kurun waktu 12 bulan selama tahun 2015, tujuh bulan diantaranya tercatat mengalami inflasi, inflasi tertinggi tercatat pada bulan Juni sebesar 0,75 persen dan inflasi terendah terjadi pada bulan Mei sebesar 0,28 persen. Sedangkan deflasi terbesar tercatat pada bulan Januari yaitu sebesar 0,96 persen.

The inflation rate of Kendari in the 12 months during 2015, seven months of which recorded inflation, the highest inflation was recorded in June by 0,75 per cent and the lowest inflation was recorded at 0,28 percent in May. Meanwhile, the biggest deflation was recorded in January is 0.96 percent.

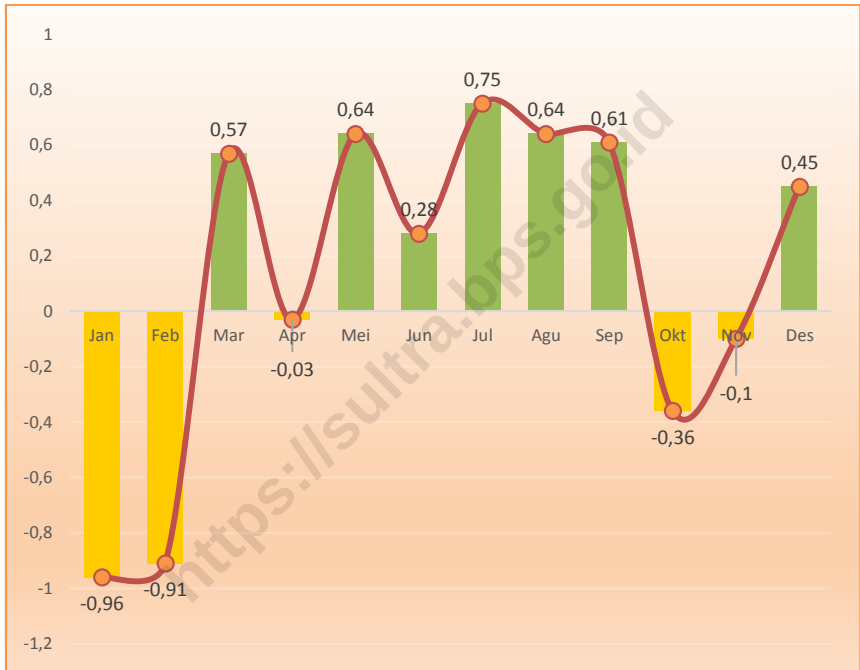
Gambar 28 Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2012–2014 dan Rencana Pendapatan 2015
Picture *Actual Revenues of Government of Sulawesi Tenggara Province by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2012–2014 and Revenue Plan 2015*



Gambar 29 Persentase Realisasi Belanja Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2012–2014 dan Rencana Belanja 2015
Percentage of Actual Expenditures of Government of Sulawesi Tenggara Province by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2012–2014 and Expenditure Plan 2015



Gambar 30 Perkembangan Inflasi Kota Kendari Tahun 2015
Picture (2012=100)
Inflation Rate in Kendari City, 2015 (2012=100)



10.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

Tabel 10.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2012–2014 dan Rencana Pendapatan 2015
Actual Revenues of Government of Sulawesi Tenggara Province by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2012–2014 and Revenue Plan 2015

	Jenis Pendapatan Source of Revenues	2012	2013	2014	2015 ¹
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	502 842,25	514 857,03	599 942,75	533 101,63
1.1	Pajak Daerah/Local Taxes	336 932,58	408 107,14	457 838,38	405 603,27
1.2	Retribusi Daerah/Retributions	19 160,71	24 471,16	18 244,03	18 335,52
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth	25 046,62	23 843,80	23 315,54	24 000,00
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	121 702,34	58 434,93	100 544,80	85 162,84
2.	Dana Perimbangan Balanced Budget	1 020 125,15	1 160 895,85	1 236 016,58	1 321 756,47
2.1	Bagi Hasil Pajak dan Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Tax Sharing and Non Tax/Natural Resources Sharing	115 207,48	126 593,34	123 630,56	71 838,94
2.2	Dana Alokasi Umum General Allocation Funds	870 257,87	981 035,74	1 053 636,01	1 176 423,58
2.3	Dana Alokasi Khusus Special Allocation Funds	34 659,80	53 266,77	58 750,01	73 493,95
2.4	Dana Lainnya Others Funds	0,00	0,00	0,00	0,00

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 10.1.1

	Jenis Pendapatan <i>Source of Revenues</i>	2012	2013	2014	2015 ¹
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Legal Revenue</i>	289 016,93	296 807,00	353 600,43	408 178,80
3.1	Pendapatan Hibah/ <i>Grants</i>	0,00	5 803,79	39 888,08	0,00
3.2	Dana Darurat <i>Emergency Funds</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>tax sharing from province and other local governments</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah <i>Outonomous Region and Balancing Funds</i>	289 016,93	291 003,21	313 712,35	408 178,80
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>financial assistance from province and other local government governments</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
3.6	Lainnya/ <i>Other Funds</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah/<i>Total</i>	3 121 126,41	1 972 559,88	2 189 559,76	2 263 036,90

Catatan/Note: ¹ Data APBD

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/*Financial Statistics of Provincial Government Survey*

Tabel 10.1.2 Realisasi Belanja Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2012–2014 dan Rencana Belanja 2015
Actual Expenditures of Government of Sulawesi Tenggara Province by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2012–2014 and Expenditure Plan 2015

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>		2012	2013	2014	2015 ¹
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Belanja Tidak Langsung <i>Indirect Expenditure</i>	1 163 334,85	1 060 331,58	1 114 072,14	1 336 120,09
1.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	421 500,31	431 361,21	458 968,69	534 853,10
1.2	Belanja Bunga/ <i>Retributions</i>	14 762,53	18 329,79	22 627,81	24 162,64
1.3	Belanja Subsidi <i>Subsidies Expenditure</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
1.4	Belanja Hibah/ <i>Grant</i>	390 194,20	295 628,06	324 556,95	412 989,80
1.5	Belanja Bantuan Sosial <i>Social Expenditure</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
1.6	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota <i>Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/Municipality and Village Government</i>	104 260,19	214 814,43	203 217,98	224 906,48
1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa <i>Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/Municipality and Village Government</i>	232 530,15	96 245,02	104 700,71	101 179,53
1.8	Belanja Tidak Terduga <i>Unpredicted Expenditure</i>	87,47	3 953,07	0,00	38 028,54
2.	Belanja Langsung <i>Direct Expenditure</i>	551 561,17	752 613,03	974 527,59	985 772,80
2.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	72 313,88	62 484,47	58 057,28	58 764,65
2.2	Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditure</i>	275 044,11	259 411,67	362 977,18	334 473,60
2.3	Belanja Modal <i>Capital expenditure</i>	204 203,18	430 716,88	553 493,13	592 534,55
Jumlah/Total		1 714 896,02	1 812 944,61	2 088 599,73	2 321 892,89

Catatan/Note: ¹ Data APBD

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/*Financial Statistics of Provincial Government Survey*

Tabel 10.1.3 Realisasi dan Rencana Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (ribu rupiah), 2014 dan 2015
Actual and Planning Revenues and Expenditures of Regency/Municipality Government in Sulawesi Tenggara Province (thousand rupiahs), 2014 and 2015

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Realisasi 2014 <i>Realization</i>		Rencana 2015 <i>Planning</i>	
	Pendapatan Revenues	Belanja Expenditure	Pendapatan Revenues	Belanja Expenditure
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Buton	893,57	872,91	544,19	673,89
2. Muna	989,46	993,04	819,64	939,74
3. Konawe	868,66	872,48	1 012,89	1 016,52
4. Kolaka	786,15	824,06	1 013,61	1 069,62
5. Konawe Selatan	865,57	920,17	904,40	916,00
6. Bombana	637,96	686,69	687,40	723,01
7. Wakatobi	557,99	547,37	607,38	655,75
8. Kolaka Utara	628,71	627,80	707,00	808,90
9. Buton Utara	496,29	479,58	540,15	548,74
10. Konawe Utara	591,60	599,93	637,20	637,20
11. Kolaka Timur	298,15	285,68	502,40	500,55
12. Konawe Kepulauan	...	...	...	...
13. Muna Barat	...	...	...	...
14. Buton Tengah	...	...	...	...
15. Buton Selatan	...	...	...	...
Kota/Municipality				
1. Kendari	1 039,77	1 047,96	1 205,15	1 264,18
2. Baubau	696,06	619,88	713,38	873,70

Catatan/Note: ¹ Data APBD

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/Financial Statistics of Provincial Government Survey

Tabel 10.1.4 Banyaknya Proyek Penanaman Modal Dalam Negeri dan Asing Menurut Jenis Proyek, 2015
Number of Foreign and Domestic Capital Investment Projects by Types of Project, 2015

Jenis Proyek <i>Types of Project</i>	Modal Dalam Negeri <i>Domestic Capital</i>		Modal Luar Negeri <i>Foreign Capital</i>	
	Banyaknya Proyek <i>Number of Project</i>	Investasi (Juta Rp) <i>Investment (Million Rps)</i>	Banyaknya Proyek <i>Number of Project</i>	Investasi (000 US \$) <i>Investment (000 US \$)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian <i>Agriculture</i>				
1.1. Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>	0	0	0	0
1.2. Perkebunan <i>Estate Crops</i>	1	40 000	2	31 897
1.3. Perikanan <i>Fishery</i>	3	4 776	0	0
1.4. Kehutanan <i>Forestry</i>	0	0	2	2 069
1.5. Peternakan <i>Livestock</i>	0	0	1	5
2. Pertambangan <i>Mining</i>	3	82 954	21	233 776
3. Industri <i>Industry</i>	17	4 278 475	26	97 295
4. Listrik, Gas dan Air Minum <i>Electricity, Gas and Water Supply</i>	5	349 338	2	35 214
5. Bangunan <i>Construction</i>	0	0	0	0
6. Perdagangan, Hotel, Restoran <i>Trade, Hotel and Restaurant</i>	2	0	10	9 543
7. Angkutan dan Telekomunikasi <i>Transportation and Communication</i>	1	10 556	0	0
8. Keuangan, Prsewaan dan jasa Perusahaan <i>Finance, Real Estate and Business Service</i>	0	0	3	3 442
9. Jasa-jasa <i>Services</i>	2	0	14	52 102
Jumlah/Total				
2015	34	4 766 098	81	465 342
2014'	84	23 449 319	218	2 999 537
2013	79	21 187 523	142	1 381 922
2012	76	18 807 355	133	1 388 440

Sumber/Source: Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Tk.I Sultra/ Investment Coordinating Board of Provincial Government of Sulawesi Tenggara

Tabel 10.1.5 Pagu, Realisasi dan Sisa DIPA Sektoral Menurut Jenis Proyek, 2015 (Juta Rupiah)
Budget, Realisation and Remainder Sectoral DIP by Types of Project 2015 (Million Rupiah)

	Jenis Proyek <i>Types of Project</i>	Pagu TA 2015 <i>Budget 2015</i>	Realisasi Belanja <i>Expenditure Realization</i>	Sisa/ <i>Remainder</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Badan Pengawasan Pemilihan Umum	170	169	1
2	Badan Kependudukan Keluarga Berencana	540	468	83
3	Badan Meteorologi dan Geofisika	1 710	1 653	57
4	Badan Narkotika Nasional	1 362	1 303	59
5	Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia	415	164	251
6	Badan Pemeriksa Keuangan	227	225	2
7	Badan Pengawas Obat dan Makanan	3 219	3 099	121
8	Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan	1 315	1 283	35
9	Badan Pertahanan Nasional	5 922	4 929	1 003
10	Badan Pusat Statistik	6 838	6 796	43
11	Basarnas	3 449	3 380	69
12	Kejaksaan RI	4 693	4 556	136
13	Kementerian Agama	69 435	67 190	2 246
14	Kementerian Dalam Negeri	8 248	5 305	2 943
15	Kementerian Energi dan Sumber Daya Alam	95 307	94 589	718
16	Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia	6 926	6 677	249
17	Kementerian Kehutanan	12 209	7 119	5 092
18	Kementerian Kelautan dan Perikanan	12 482	12 377	105
19	Kementerian Kesehatan	89 984	69 405	20 579
20	Kementerian Keuangan	2 994	2 740	254
21	Kementerian Komunikasi dan Informatika	3 392	3 204	188
22	Kementerian Pekerjaan Umum	2 367 174	2 246 626	120 548

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 10.1.5*

	Jenis Proyek <i>Types of Project</i>	Pagu TA 2015 <i>Budget 2015</i>	Realisasi Belanja <i>Expenditure Realization</i>	Sisa/ <i>Remainder</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
23	Kementrian Pembangunan Daerah Tertinggal	70 401	69 704	657
24	Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan	7 219	6 565	655
25	Kementrian Perdagangan	78 287	77 603	683
26	Kementrian Perhubungan	726 209	564 308	161 901
27	Kementrian Pertanian	7 250	7 236	14
28	Kementrian Sosial	30 630	30 559	97
29	Kementrian Tenaga Kerja dan Transmigrasi	5 284	3 312	1 973
30	Kopolisian Negara Republik Indonesia	4 684	4 681	2
31	Komisi Pemilihan Umum	6 278	3 151	3 127
32	Lembaga Penyiaran Publik Radio RI	225	203	22
33	Lembaga Penyiaran televisi RI	198	1 973	0
34	Mahkama Agung	21 575	21 456	19
35	Kementrian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi	147 434	145 612	1 822
		3 803 685	3 479 620	325 754

Sumber/*Source*: DJPB Provinsi Sulawesi Tenggara

Tabel 10.1.6 Realisasi Penerimaan Pajak Daerah menurut Jenisnya, 2002 – 2014 (000 Rupiah)
Table Realisation of Local Taxes Receipt by Type, 2002- 2014 (Thousand Rupiahs)

Tahun Year	Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) Motor Vehicle Tax	Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBN-KB) Fee for Conversion of Vehicle Ownership	Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBB-KB) Motor Vehicle Fuel Tax	Pengolahan Air Bawah Tanah/air permukaan Underground/Surface Water Processing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2002	10 670 766	21 643 347	6 987 445	862 747
2003	14 344 741	27 085 574	11 621 867	1 060 648
2004	18 100 584	32 775 436	13 438 484	1 350 361
2005	19 519 565	34 419 791	18 005 618	667 815
2006	21 465 463	30 646 059	31 998 924	423 435
2007	24 323 177	36 643 562	38 543 562	485 892
2008	32 669 069	62 804 850	52 956 844	1 252 548
2009	38 934 276	76 631 937	52 017 350	1 690 452
2010	46 054 047	92 416 924	60 268 263	1 707 214
2011	55 754 959	122 242 806	80 461 325	1 785 402
2012	63 907 118	169 678 358	102 143 424	2 221 563
2013	76 658 718	202 302 466	123 462 831	2 269 633
2014	83 927 498	175 784 490	119 835 722	1 977 765

Sumber/Source: Dinas Pendapatan Dati I Prov. Sulawesi Tenggara / Regional Revenues Service of Sulawesi Tenggara Province

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 10.1.6*

T a h u n Y e a r	Tunggakan Pajak Tax Arrears	Denda Pajak Tax Penalties	Pajak Rokok Cigarette tax
(1)	(6)	(7)	(8)
2002	199 783	130 143	-
2003	279 077	176 776	-
2004	349 718	270 712	-
2005	237 413	253 271	-
2006	436 739	348 853	-
2007	516 013	328 165	-
2008	663 043	476 156	-
2009	1 371 636	800 037	-
2010	1 864 243	951 825	-
2011	2 503 171	1 162 858	-
2012	2 792 584	1 368 970	-
2013	3 376 928	263 168	-
2014	6 429 678	2 830 938	69 498 747

Sumber/Source: Dinas Pendapatan Dati I Prov. Sulawesi Tenggara / *Regional Revenues Service of Sulawesi Tenggara Province*

Table 10.1.7 Target dan Realisasi Penerimaan Pendapatan Asli Daerah, 2014 - 2015
Target and Realisation of Regional Income Taxes Revenues, 2014 - 2015

Jenis Pajak <i>Type of Tax</i>	Tahun Anggaran 2014/ <i>Fiscal</i> Year 2014			Tahun Anggaran 2015/ <i>Fiscal</i> Year 2015		
	Target (000 Rp) <i>Target (000 Rps)</i>	Realisasi		Target (000 Rp) <i>Target (000 Rps)</i>	Realisasi	
		<i>Realization</i>			<i>Realization</i>	
		Nilai (000 Rp) <i>Value (000 Rps)</i>	%		Nilai (000Rp) <i>Value (000 Rps)</i>	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pajak Daerah/ <i>Regional Taxes</i>	467 499 081	457 169 898	97,79	415 486 496	516 470 918	124,31
2. Retribusi Daerah/ <i>Regional Retributions</i>	23 044 030	18 244 034	79,17	16 666 828	17 728 744	106,37
3. Bagian Laba BUMD/ <i>Share of Profits from the Regional- Owned Enterprises</i>	24 000 000	23 315 540	97,15	23 450 508	22 653 081	96,6
4. Lain-Lain Pendapatan/ Other Revenues	55 647 794	100 544 797	180,68	84 297 167	110 226 467	130,76
5. Penerimaan Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Revenue Sharing</i>	60 039 385	62 477 343	104,06	66 415 666	47 457 636	71,46
6. Penerimaan Bagi Hasil Bukan Pajak/ <i>Non-Tax Revenue Sharing</i>	39 771 989	61 153 215	153,76	54 642 282	73 569 737	134,64
Jumlah/ <i>Total</i>	670 002 280	722 904 828	107,90	660 958 948	788 106 582	119,24

Sumber/Source: Dinas Pendapatan Dati I Prov. Sulawesi Tenggara / Regional Revenues Service of Sulawesi Tenggara Province

Tabel 10.1.8 Realisasi Penerimaan Pajak menurut Kabupaten/Kota, 2012 - 2015
Table - 2015
Realisation of Tax Receipts by Regency /Municipality, 2012 - 2015
(000 Rp)/ (000 Rps)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2012	2013	2014	2015
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1.	Buton	-	-	-	-
2.	Muna	-	-	-	-
3.	Konawe	39 205 261	49 072 422	52 241 802	34 978 497
4.	Kolaka	466 010 448	-	-	-
5.	Konawe Selatan	34 025 261	29 103 141	51 090 866	56 855 863
6.	Bombana	-	-	-	-
7.	Wakatobi	-	-	-	-
8.	Kolaka Utara	-	-	-	-
9.	Buton Utara	10 438 736	13 365 412	34 757 043	12 958 025
10.	Konawe Utara	-	-	-	-
11.	Kolaka Timur	-	-	-	-
12.	Konawe Kepulauan	-	-	2 890 837	5 076 501
13.	Muna Barat	-	-	-	-
14.	Buton Tengah	-	-	-	-
15.	Buton Selatan	-	-	-	-
Kota/Municipality					
1.	Kendari	458 282 739	493 782 997	513 020 000	797 685 055
2.	Baubau	-	-	-	-
Jumlah/Total		458 282 739	493 782 997	515 910 837	802 761 556

Sumber/Source: Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kendari/Tax Services Office of Kendari

Catatan/Note : Penerimaan diatas adalah penerimaan kotor (bruto) belum dikurangi dengan SPH kirim retribusi /The above mentioned revenues are gross revenues which has not been reduced by retribution of sent SPH

Tabel 10.1.9 Realisasi Penerimaan PBB, IPEDA menurut Kabupaten/Kota dan Sektor, 2015 (Juta Rupiah)
Table Realisation of Receipts of Land and Building Tax, Regional Development Contribution by Regency /Municipality and Sector, 2015 (Million Rupiahs)

Kabupaten/ Kota Regency /Municipality	Perde saan Rural	Perkotaan Urban	Perke bunan Estate Crops	Kehu tan Forestry	Pertam bangan Mining	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(8)
Kabupaten/ Regency						
1. Buton	-	-	-	-	-	-
2. Muna	-	-	-	-	-	-
3. Konawe	-	-	345	-	620	965
4. Kolaka	-	-	-	-	-	-
5. Konawe Selatan	-	-	561	-	1 737	2 298
6. Bombana	-	-	-	-	-	-
7. Wakatobi	-	-	-	-	-	-
8. Kolaka Utara	-	-	-	-	-	-
9. Buton Utara	-	-	-	-	-	-
10. Konawe Utara	-	-	686	-	12 748	13 434
11. Kolaka Timur	-	-	-	-	-	-
12. Konawe Kep.	-	-	-	-	-	-
13. Muna Barat	-	-	-	-	-	-
14. Buton Tengah.	-	-	-	-	-	-
15. Buton Selatan	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Kendari	-	-	-	-	-	-
2. Bau-Bau	-	-	-	-	-	-
2015	-	-	1 592	-	15 105	16 697
2014	-	-	2 962	-	17 383	20 345

Sumber/Source: Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kendari/Tax Services Office of Kendari

10.2 HARGA/PRICE

Tabel 10.2.1 Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Tenggara (2012=100), 2015
Table Monthly Inflation Rate by Expenditure Group in Sulawesi Tenggara Province (2012=100), 2015

Bulan Month	Bahan Makanan Foodstuff	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	- 1,27	0,95	0,95	- 0,92
Februari/February	0,10	0,47	- 0,15	0,05
Maret/March	- 1,29	0,64	0,38	1,21
April/April	1,97	0,37	0,21	- 1,38
Mei/May	0,43	2,06	0,07	- 0,39
Juni/June	3,21	0,40	0,09	0,41
Juli/July	2,30	0,11	0,13	- 0,91
Agustus/August	1,46	0,74	0,13	- 0,28
September/September	- 1,40	0,91	0,11	1,92
Oktober/October	- 0,76	0,28	- 0,11	- 0,28
November/November	1,29	0,39	0,03	0,03
Desember/December	- 0,18	0,47	0,72	- 0,50
2015	5,87	8,06	2,61	- 1,07
2014	6,68	4,47	8,53	0,43
2013	4,64	4,78	8,63	- 2,98
2012*	10,79	4,85	5,66	3,69
2011*	2,33	3,48	7,22	9,89

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 10.2.1

Bulan Month	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga Education, Recreation, and Sports	Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Transport, Communication, and Financial Services	Umum General
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	0,50	- 1,24	- 4,80	- 0,96
Februari/ <i>February</i>	0,05	0,60	- 2,98	- 0,91
Maret/ <i>March</i>	1,64	0,05	0,97	0,57
April/ <i>April</i>	0,19	- 0,09	1,26	- 0,03
Mei/ <i>May</i>	0,60	0,11	- 0,15	0,64
Juni/ <i>June</i>	0,09	0,34	0,25	0,28
Juli/ <i>July</i>	- 0,34	0,08	0,24	0,75
Agustus/ <i>August</i>	0,67	0,20	- 0,15	0,64
September/ <i>September</i>	0,29	1,73	- 0,55	0,61
Oktober/ <i>October</i>	- 0,03	- 0,01	0,01	- 0,36
November/ <i>November</i>	0,19	- 0,02	0,07	- 0,10
Desember/ <i>December</i>	0,08	- 0,03	0,03	0,45
2015	3,99	1,71	- 5,80	1,64
2014	5,38	2,39	12,50	7,40
2013	2,89	1,34	14,65	5,92
2012*	3,85	1,58	- 0,37	5,23
2011*	6,32	13,18	2,64	5,09

Sumber/*Source*: Survei Harga Konsumen/*Consumer Price Survey*

Tabel 10.2.2 Indeks Harga Konsumen per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Tenggara (2012=100), 2015
Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Sulawesi Tenggara Province (2012=100), 2012–2015

Bulan Month	Bahan Makanan Foodstuff	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau <i>Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product</i>	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar <i>Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel</i>	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	112,64	112,06	120,94	98,31
Februari/February	112,75	112,59	120,76	98,36
Maret/March	111,29	113,31	121,22	99,55
April/April	113,48	113,73	121,47	98,18
Mei/May	113,97	116,07	121,55	97,80
Juni/June	117,63	116,54	121,66	98,20
Juli/July	120,34	116,67	121,82	97,31
Agustus/August	122,10	117,53	122,01	97,04
September/September	120,39	118,60	122,15	98,90
Oktober/October	119,47	118,93	122,01	98,62
November/November	121,01	119,39	122,05	98,65
Desember/December	114,09	119,95	122,93	98,16

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 10.2.2

Bulan Month	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga Education, Recreation, and Sports	Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Transport, Communication, and Financial Services	Umum General
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	109,85	102,85	122,68	115,05
Februari/ <i>February</i>	109,91	103,47	119,02	114,00
Maret/ <i>March</i>	111,71	103,52	120,17	114,65
April/ <i>April</i>	111,92	103,43	121,69	114,62
Mei/ <i>May</i>	112,59	103,54	121,51	115,35
Juni/ <i>June</i>	112,69	103,89	121,81	115,67
Juli/ <i>July</i>	112,31	103,97	122,10	116,54
Agustus/ <i>August</i>	113,06	104,18	121,92	117,29
September/ <i>September</i>	113,39	105,98	121,25	118,00
Oktober/ <i>October</i>	113,36	105,97	121,26	117,58
November/ <i>November</i>	113,57	105,95	121,35	117,46
Desember/ <i>December</i>	113,66	105,92	121,39	118,06

Tabel 10.2.3 Harga Eceran Bahan Pokok di Kota Kendari (rupiah/Satuan), 2015
Table Retail Price of Essential Commodities in Kendari Municipality (rupiahs/Unit), 2015

Bulan Month	Beras Rice	Mie Instant Noodles	Tepung Terigu Wheat Flour	Ayam Buras Hidup Live Domestic Poultry	Daging Ayam Ras Chicken Meat	Daging Sapi Beef
	(Kg)	(Bks)	(Kg)	(Kg)	(Kg)	(Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	8 909	1 726	10 081	60 531	31 153	79 042
Pebruari/February	9 163	1 778	10 040	65 174	32 141	78 204
Maret/March	10 277	1 769	10 018	65 747	30 300	78 325
April/April	9 977	1 729	10 016	61 691	30 041	78 001
Mei/May	9 623	1 693	9 857	61 432	29 302	78 374
Juni/June	9 535	1 700	9 831	64 786	28 904	78 472
Juli/July	9 527	1 698	9 844	70 769	29 785	80 659
Agustus/August	9 721	1 705	9 855	75 153	32 500	81 392
September/September	10 026	1 670	9 879	76 956	35 414	83 175
Oktober/October	10 043	1 670	9 879	69 152	33 821	85 830
Nopember/November	10 031	1 670	9 879	69 290	33 161	88 293
Desember/December	10 021	1 672	9 789	68 701	32 632	94 070
Rata-rata/Average						
2015	9 738	1 707	9 914	67 448	31 596	81 986
2014	8 353	1 614	9 386	74 033	30 496	75 309
2013	8 248	1 535	9 280	77 928	30 496	72 878
2012	8 219	1 453	9 154	68 441	29 276	62 996

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 10.2.3

Bulan Month	Ikan Bandeng Milkfish	Ikan Cakala ng Tuna	Ikan Kembung Mackerel	Ikan Asin Belah Split Salted Fish	Susu Bubuk Powder Milk	Telur Ayam Kampung g Chicken Egg
	(Kg)	(Kg)	(Kg)	(Kg)	(Doos=40 0 Gr)	(Butir)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	18 897	16 202	23 591	58 454	39 052	2 027
Pebruari/February	19 424	16 578	24 973	60 266	39 013	2 015
Maret/March	19 714	15 467	24 644	60 762	38 868	2 015
April/April	20 656	15 836	26 131	54 459	38 752	2 027
Mei/May	21 425	16 529	27 808	55 084	38 881	2 061
Juni/June	19 940	17 695	26 262	55 840	39 050	2 061
Juli/July	21 187	20 511	28 082	58 314	39 480	2 021
Agustus/August	21 149	20 077	27 331	63 335	39 449	2 021
September/September	21 308	19 794	25 322	70 374	39 351	2 044
Oktober/October	20 627	18 953	24 985	68 758	39 425	2 058
Nopember/November	21 176	17 681	23 546	67 350	39 235	2 059
Desember/December	19 800	17 967	22 303	67 075	39 230	2 049
Rata-rata/Average						
2 0 1 5	20 442	17 774	25 415	61 672	39 149	2 038
2 0 1 4	18 574	16 122	24 961	55 606	35 917	2 023
2 0 1 3	17 696	17 335	24 874	50 772	30 716	2 073
2 0 1 2	19 148	15 338	22 854	46 770	28 730	2 178

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 10.2.3*

Bulan Month	Telur Ayam Ras Egg	Bayam Spinach	Kangkung Water Spinach	Kacang Tanah Peanuts	Tahu Mentah Tofu	Tempe Tempe
	(Butir)	(Kg)	(Kg)	(Kg)	(Kg)	(Kg)
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Januari/January	1 430	6 890	5 921	25 603	6 572	13 297
Pebruari/February	1 407	5 988	5 170	26 069	6 611	13 821
Maret/March	1 357	6 740	5 192	26 336	7 058	12 737
April/April	1 305	6 275	5 243	25 869	6 948	12 153
Mei/May	1 334	7 004	5 760	25 803	7 224	12 362
Juni/June	1 467	7 479	5 499	25 837	7 046	12 338
Juli/July	1 519	8 660	6 135	26 559	6 936	12 329
Agustus/August	1 491	9 024	6 026	28 744	6 522	12 277
September/September	1 499	9 315	6 498	30 597	6 249	12 386
Oktober/October	1 491	8 660	6 063	31 128	6 296	12 517
Nopember/November	1 463	8 883	6 418	31 094	6 328	12 549
Desember/December	1 530	7 936	6 209	30 994	6 401	12 499
Rata-rata/Average						
2015	1 441	7 738	5 845	27 886	6 683	12 605
2014	1 275	6 379	5 756	23 670	7 284	13 221
2013	1 194	6 962	6 259	23 101	7 008	12 175
2012	1 115	6 142	5 500	18 727	6 715	10 011

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 10.2.3

Bulan Month	Jeruk Manis Orange	Pepaya Papaya	Bawang Merah Onion	Bawang Putih Garlic	Cabe Merah Cayenne	Cabe Rawit Cayenne pepper
	(Kg)	(Kg)	(Kg)	(Kg)	(Kg)	(Kg)
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Januari/January	1 430	6 890	5 921	25 603	6 572	13 297
Pebruari/February	1 407	5 988	5 170	26 069	6 611	13 821
Maret/March	1 357	6 740	5 192	26 336	7 058	12 737
April/April	1 305	6 275	5 243	25 869	6 948	12 153
Mei/May	1 334	7 004	5 760	25 803	7 224	12 362
Juni/June	1 467	7 479	5 499	25 837	7 046	12 338
Juli/July	1 519	8 660	6 135	26 559	6 936	12 329
Agustus/August	1 491	9 024	6 026	28 744	6 522	12 277
September/September	1 499	9 315	6 498	30 597	6 249	12 386
Oktober/October	1 491	8 660	6 063	31 128	6 296	12 517
Nopember/November	1 463	8 883	6 418	31 094	6 328	12 549
Desember/December	1 530	7 936	6 209	30 994	6 401	12 499
Rata-rata/Average						
2 0 1 5	1 441	7 738	5 845	27 886	6 683	12 605
2 0 1 4	1 275	6 379	5 756	23 670	7 284	13 221
2 0 1 3	1 194	6 962	6 259	23 101	7 008	12 175
2 0 1 2	1 115	6 142	5 500	18 727	6 715	10 011

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 10.2.3*

Bulan Month	Garam Beryodium Iodized Salt	Kelapa sudah dikupas Coconut Peel	Minyak Goreng Cooking Oil	Gula Pasir Sugar	Rokok Kretek Filter Filter Cigarette s	Batu Stone
	(Kg)	(Btr)	(Ltr)	(Kg)	(Bks)	(M ³)
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
Januari/January	4 190	4 376	16 234	12 111	11 610	171 103
Pebruari/February	4 190	4 346	16 212	11 853	11 715	171 103
Maret/March	4 190	4 346	15 973	11 793	11 715	171 103
April/April	4 190	4 252	15 892	12 190	11 718	171 103
Mei/May	4 190	4 252	16 241	12 464	11 940	171 103
Juni/June	4 190	4 449	16 233	12 961	12 055	171 103
Juli/July	4 190	4 625	15 948	13 227	12 061	171 103
Agustus/August	4 190	4 730	16 693	13 207	12 400	171 103
September/September	4 190	4 917	16 429	12 998	12 576	171 103
Oktober/October	4 190	5 005	15 475	12 932	12 791	171 103
Nopember/November	4 190	5 005	15 447	12 950	12 886	171 103
Desember/December	4 190	5 017	15 446	12 974	13 101	171 103
Rata-rata/Average						
2015	4 190	4 610	16 019	12 638	12 214	171 103
2014	4 190	4 196	14 429	12 375	11 320	151 226
2013	4 127	3 857	13 434	12 819	10 721	156 194
2012	3 875	3 600	13 264	12 869	10 175	150 014

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 10.2.3

Bulan <i>Month</i>	Besi Beton <i>Concrete Steel</i>	Kayu Balok <i>Wood beams</i>	Pasir <i>Sand</i>	Semen 50 Kg <i>Cement 50 Kg</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	Gas Elpiji 12 Kg <i>LPG 12 Kgs</i>
	(Btg)	(Btg)	(M ³)	(Zak)	(Ltr)	(Tabung)
(1)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)
Januari/ <i>January</i>	35 395	123 361	159 083	70 466	6 958	125 667
Pebruari/ <i>February</i>	35 395	122 912	159 083	68 729	7 667	125 333
Maret/ <i>March</i>	35 395	122 912	159 083	67 248	7 667	125 333
April/ <i>April</i>	34 382	122 912	159 083	66 253	7 667	125 333
Mei/ <i>May</i>	34 382	122 912	159 083	65 941	7 583	125 333
Juni/ <i>June</i>	34 422	122 912	159 083	65 823	7 500	125 333
Juli/ <i>July</i>	34 422	122 912	159 083	65 740	10 093	125 333
Agustus/ <i>August</i>	34 422	122 912	159 083	65 406	10 158	125 333
September/ <i>September</i>	34 422	125 112	159 083	65 338	10 158	133 010
Oktober/ <i>October</i>	34 514	125 809	159 083	65 288	10 158	133 010
Nopember/ <i>November</i>	34 514	125 809	159 083	65 633	10 615	131 731
Desember/ <i>December</i>	34 514	125 809	159 083	68 711	10 729	133 010
Rata-rata/<i>Average</i>						
2 0 1 5	34 681	123 857	159 083	66 715	8 913	127 813
2 0 1 4	33 711	122 710	154 275	70 809	8 913	127 813
2 0 1 3	34 098	127 332	149 727	70 257	5 142	113 583
2 0 1 2	31 719	127 728	139 149	72 069	5 054	115 540

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 10.2.3*

Bulan Month	Kulkas Refrigerator	Lemari Pakaian Wardrobe	Sabun Cair Cuci Piring Liquid Dish Soap	Sabun Bubuk Detergetn Detergent Powder Soap	Telepon Seluler Cellular Phone	Emas Perhiasan Jewelry Gold
	(Buah)	(Buah)	(Kemas)	(Kemas)	(Buah)	(Gr)
(1)	(38)	(39)	(40)	(41)	(42)	(43)
Januari/ <i>January</i>	1 959 004	740 485	7 897	15 492	694 928	478 687
Pebruari/ <i>February</i>	1 959 004	740 485	7 920	15 492	696 457	478 687
Maret/ <i>March</i>	1 959 004	740 485	7 920	15 492	696 457	478 687
April/ <i>April</i>	1 959 004	740 485	7 947	15 492	696 457	478 687
Mei/ <i>May</i>	1 959 004	740 485	7 962	15 554	696 457	478 687
Juni/ <i>June</i>	1 959 004	740 485	7 974	15 579	696 457	478 687
Juli/ <i>July</i>	1 959 004	740 485	7 890	15 836	696 457	478 687
Agustus/ <i>August</i>	1 959 004	740 485	7 915	16 157	696 457	498 961
September/ <i>September</i>	1 959 004	740 485	7 875	16 485	696 457	498 961
Oktober/ <i>October</i>	1 959 004	740 485	7 907	16 485	696 457	498 961
Nopember/ <i>November</i>	1 959 004	740 485	7 911	16 485	696 457	498 961
Desember/ <i>December</i>	1 959 004	740 485	7 963	16 868	696 457	498 961
Rata-rata/<i>Average</i>						
2015	1 959 004	740 485	7 924	15 951	696 330	487 134
2014	1 879 187	702 435	7 053	15 051	733 372	471 608
2013	1 836 974	678 373	6 644	14 458	816 038	464 035
2012	1 765 927	678 565	6 803	14 012	813 189	458 765

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 10.2.3

Bulan <i>Month</i>	Dokter Spesialis <i>Specialis Doctor</i>	Obat Dengan Resep Dokter <i>Prescripti on Medicine</i>	Pasta Gigi <i>Tooth paste</i>	Sabun Mandi <i>Toilet Soap</i>	Surat Kabar Harian <i>Daily News paper</i>	Angkutan Udara <i>Air Trans portation</i>
	(Pasien)	(Resep)	(Tube)	(Buah)	(Eks)	(Kdi-Jkt)
(1)	(44)	(45)	(46)	(47)	(48)	(49)
Januari/ <i>January</i>	68 833	9 793	6 500	2 900	4 739	1 290 945
Pebruari/ <i>February</i>	68 833	9 793	6 500	2 901	4 739	1 188 702
Maret/ <i>March</i>	68 833	9 793	6 505	2 859	4 739	1 235 894
April/ <i>April</i>	68 833	9 793	6 509	2 860	4 739	1 313 385
Mei/ <i>May</i>	68 833	9 913	6 513	2 916	4 739	1 314 042
Juni/ <i>June</i>	68 833	9 913	6 516	2 880	4 739	1 315 356
Juli/ <i>July</i>	68 833	9 913	6 516	2 897	4 739	1 315 356
Agustus/ <i>August</i>	68 833	9 913	6 516	2 928	4 739	1 315 356
September/ <i>September</i>	68 833	9 913	6 516	2 894	4 739	1 314 434
Oktober/ <i>October</i>	68 833	9 913	6 387	2 912	4 739	1 311 937
Nopember/ <i>November</i>	68 833	9 913	6 387	2 916	4 739	1 311 740
Desember/ <i>December</i>	68 833	10 003	6 387	2 921	4 739	1 311 412
Rata-rata/Average						
2015	68 833	9 880	6 479	2 899	4 739	1 294 880
2014	68 833	9 786	6 107	2 583	4 706	1 462 586
2013	68 250	9 781	5 719	2 419	4 557	1 413 909
2012	63 250	10 005	5 688	2 340	4 204	1 673 168

10.3 PERBANKAN/*BANKING*

Tabel 10.3.1 Banyaknya Kantor Bank Pemerintah menurut Kabupaten/Kota, 2015
Table Number of Government Bank Offices by Regency /Municipality, 2015

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	BI	Bank Pemerintah Government Bank					Jumlah Total
		BRI	BNI	Mandiri	BTN	BPD	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency							
1. Buton	-	3	1	2	-	1	7
2. Muna	-	10	1	1	-	6	18
3. Konawe	-	5	1	1	-	4	11
4. Kolaka	-	7	2	2	-	5	16
5. Konawe Selatan	-	2	-	1	-	5	8
6. Bombana	-	3	1	1	-	4	9
7. Wakatobi	-	2	1	-	-	4	7
8. Kolaka Utara	-	4	-	1	-	3	8
9. Buton Utara	-	1	-	-	-	2	3
10. Konawe Utara	-	1	-	-	-	2	3
11. Kolaka Timur	-	3	-	-	-	4	7
12. Konawe Kepulauan	-	1	-	-	-	1	2
13. Muna Barat	-	-	-	-	-	1	1
14. Buton Tengah	-	-	-	-	-	1	1
15. Buton Selatan	-	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality							
1. Kendari	1	19	4	6	3	11	44
2. Baubau	-	8	1	1	-	2	12
Jumlah/Total	1	69	12	16	3	56	157

Sumber/Source: Bank Indonesia Cabang Kendari/Bank of Indonesi, Branch Office of Kendari

Tabel 10.3.2 Banyaknya Kantor Bank Swasta menurut Kabupaten/Kota, 2015
Table Number of Private Bank Offices by Regency /Municipality, 2015

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bank Swasta Private Bank					
	BII	BDI	BCA	Artha Graha	BMI	PANIN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Buton	-	1	-	-	-	-
2. Muna	-	1	-	-	-	-
3. Konawe	-	1	-	-	1	-
4. Kolaka	1	2	-	-	1	-
5. Konawe Selatan	-	1	-	1	-	-
6. Bombana	-	2	-	1	1	-
7. Wakatobi	-	1	-	-	-	-
8. Kolaka Utara	-	1	-	-	-	-
9. Buton Utara	-	-	-	-	-	-
10. Konawe Utara	-	-	-	-	-	-
11. Kolaka Timur	-	1	-	-	-	-
12. Konawe Kepulauan	-	-	-	-	-	-
13. Muna Barat	-	-	-	-	-	-
14. Buton Tengah	-	1	-	-	-	-
15. Buton Selatan	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Kendari	1	5	2	1	3	4
2. Baubau	-	2	1	-	1	1
Jumlah/Total	2	19	3	3	7	5

Sumber/Source: Bank Indonesia Cabang Kendari/Bank of Indonesia, Branch Office of Kendari

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 10.3.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Bank Swasta <i>Private Bank</i>					
	MEGA	BPR	OCBC NSIP	BTPN	Sinar Mas	BSM
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency						
1. Buton	-	1	-	1	-	-
2. Muna	-	2	-	1	-	-
3. Konawe	-	3	-	-	-	-
4. Kolaka	-	4	-	1	1	-
5. Konawe Selatan	-	2	-	-	-	-
6. Bombana	-	1	-	-	-	-
7. Wakatobi	-	1	-	-	-	-
8. Kolaka Utara	-	1	-	1	-	-
9. Buton Utara	-	1	-	-	-	-
10. Konawe Utara	-	1	-	-	-	-
11. Kolaka Timur	-	-	-	-	-	-
12. Konawe Kepulauan	-	-	-	-	-	-
13. Muna Barat	-	-	-	-	-	-
14. Buton Tengah	-	-	-	-	-	-
15. Buton Selatan	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Kendari	1	3	1	5	3	1
2. Baubau	-	3	-	2	-	1
Jumlah/Total	1	23	1	11	4	2

Sumber/*Source*: Bank Indonesia Cabang Kendari/*Bank of Indonesia, Branch Office of Kendari*

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 10.3.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Bank Swasta <i>Private Bank</i>					
	Maya Pada	Pundi	CIMB Niaga	BNI Syariah	BRI Syariah	Mega Syariah
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kabupaten/Regency						
1. Buton	-	-	-	-	-	-
2. Muna	-	-	-	1	-	-
3. Konawe	-	-	-	-	-	1
4. Kolaka	-	1	-	1	-	1
5. Konawe Selatan	-	-	-	-	-	-
6. Bombana	-	-	-	-	-	-
7. Wakatobi	-	-	-	-	-	-
8. Kolaka Utara	-	-	-	1	-	-
9. Buton Utara	-	-	-	-	-	-
10. Konawe Utara	-	-	-	-	-	-
11. Kolaka Timur	-	-	-	-	-	-
12. Konawe Kepulauan	-	-	-	-	-	-
13. Muna Barat	-	-	-	-	-	-
14. Buton Tengah	-	-	-	-	-	-
15. Buton Selatan	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Kendari	1	1	1	2	1	1
2. Baubau	-	1	-	1	-	-
Jumlah/Total	1	3	1	6	1	3

Sumber/*Source*: Bank Indonesia Cabang Kendari/*Bank of Indonesia, Branch Office of Kendari*

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 10.3.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Bank Swasta <i>Private Bank</i>			
	Bank National NOBU	Bank Permata	BTPN Syariah	Jumlah
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Kabupaten/Regency				
1. Buton	-	-	-	3
2. Muna	-	-	-	5
3. Konawe	-	-	-	6
4. Kolaka	-	-	-	13
5. Konawe Selatan	-	-	-	4
6. Bombana	-	-	-	5
7. Wakatobi	-	-	-	2
8. Kolaka Utara	-	-	-	4
9. Buton Utara	-	-	-	1
10. Konawe Utara	-	-	-	1
11. Kolaka Timur	-	-	-	1
12. Konawe Kepulauan	-	-	-	-
13. Muna Barat	-	-	-	-
14. Buton Tengah	-	-	-	1
15. Buton Selatan	-	-	-	-
Kota/Municipality				
1. Kendari	1	1	1	40
2. Baubau	-	-	-	13
Jumlah/Total	1	1	1	99

Sumber/*Source*: Bank Indonesia Cabang Kendari/*Bank of Indonesi, Branch Office of Kendari*

Tabel 10.3.3 Banyaknya BRI Unit Desa menurut Kabupaten/Kota, 2013-2015
Table Number of BRI Village Unit by Regency/Municipality, 2013-2015

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Buton	2	2	2
2. Muna	10	10	10
3. Konawe	4	4	4
4. Kolaka	6	6	6
5. Konawe Selatan	2	2	2
6. Bombana	2	2	2
7. Wakatobi	1	1	1
8. Kolaka Utara	3	3	3
9. Buton Utara	1	1	1
10. Konawe Utara	1	1	1
11. Kolaka Timur	-	-	-
12. Konawe Kepulauan	1	1	1
13. Muna Barat	-	-	-
14. Buton Tengah	-	-	-
15. Buton Selatan	-	-	-
Kota/Municipality			
1. Kendari	8	8	8
2. Baubau	3	3	3
Jumlah/Total	44	44	44

Sumber/Source: Bank Indonesia Cabang Kendari/Bank of Indonesia, Branch Office of Kendari

Tabel 10.3.4 Perkembangan Giro, Deposito dan Tabungan Keadaan 31 Desember 2002 - 2015
Progress of Demand Deposits, Time Deposits and Savings in December 31st, 2002 - 2015

T a h u n Y e a r	G i r o		D e p o s i t o	
	Demand Deposits		Deposits	
	Rekening	Nilai	Rekening	Nilai
	Accounts	(Juta Rp)	Accounts	(Juta Rp)
		Values (Mill. Rps)		Values (Mill. Rps)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2002	11 097	531 619	6 859	334 963
2003	11 637	538 337	6 445	396 112
2004	10 656	440 796	5 363	306 429
2005	10 047	592 008	5 450	440 708
2006	14 898	1 000 570	5 943	586 878
2007	13 418	1 084 828	6 067	618 001
2008	11 889	938 383	6 442	835 906
2009	13 247	788 020	6 892	1 048 971
2010 ¹	10 776	835 800	7 306	1 225 442
2011 ¹	12 165	1 205 665	8 351	1 801 395
2012 ²	12 712	1 556 685	9 151	1 931 263
2013 ³	14 959	2 070 587	10 075	1 854 102
2014	15 570	1 926 603	11 483	2 643 422
2015	18 448	2 760 747	13 412	3 474 172

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 10.3.4

T a h u n Y e a r	Tabungan		Jumlah	
	<i>Saving</i>		<i>Total</i>	
	Rekening	Nilai	Rekening	Nilai
	<i>Accounts</i>	(Juta Rp)	<i>Accounts</i>	(Juta Rp)
		<i>Values</i> (Mill. Rps)		<i>Values</i> (Mill. Rps)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
2 0 0 2	442 332	808 903	460 288	1 675 485
2 0 0 3	461 009	1 024 623	479 091	1 959 072
2 0 0 4	455 615	1 236 030	471 634	1 983 255
2 0 0 5	453 139	1 201 421	468 636	2 234 137
2 0 0 6	445 913	1 701 549	466 754	3 288 997
2 0 0 7	492 123	2 316 095	511 608	4 018 925
2 0 0 8	533 645	2 841 855	551 976	4 616 144
2 0 0 9	609 046	3 424 902	629 185	5 261 893
2 0 1 0	695 035	3 857 316	713 117	5 918 558
2 0 1 1	788 445	5 285 323	808 961	8 292 383
2 0 1 2	942 930	6 218 402	964 793	9 706 350
2 0 1 3	1 382 485	6 886 888	1 404 617	10 804 275
2 0 1 4	1 348 761	6 729 942	1 375 814	11 299 967
2 0 1 5	1 453 240	8 185 953	1 485 100	14 420 872

Sumber/Source: Bank Indonesia Cabang Kendari/Bank of Indonesia, Branch Office of Kendari

Catatan/Note : Termasuk Bank Umum Syariah dan BPR/ Including Sharia Commercial Bank and Rural Banks

Tabel 10.3.5 Posisi Pinjaman Rupiah dan Valuta Asing yang Diberikan Bank Umum dan BPR Menurut Jenis Penggunaan Disulawesi Tenggara, 2010 - 2015
Banking Loan Position by Utilization in Sulawesi Tenggara, 2015

T a h u n Y e a r	Modal Kerja		Investasi	
	Capital		Investment	
	Rekening	Nilai	Rekening	Nilai
	Accounts	(Juta Rp)	Accounts	(Juta Rp)
		Values (Mill. Rps)		Values (Mill. Rps)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2 0 1 0	21 734	1 912 560	2 808	653 720
2 0 1 1	57 607	2 846 420	4 259	1 069 238
2 0 1 2	61 601	4 180 161	5 917	1 506 664
2 0 1 3	66 047	3 868 700	13 379	3 988 387
2 0 1 4	68 134	4 315 025	10 076	3 727 258
2 0 1 5	85 184	4 900 546	12 344	3 631 248

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 10.3.5

T a h u n Y e a r	Konsumsi <i>Consumption</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	Rekening	Nilai	Rekening	Nilai
	<i>Accounts</i>	(Juta Rp)	<i>Accounts</i>	(Juta Rp)
		<i>Values</i>		<i>Values</i>
		(Mill. Rps)		(Mill. Rps)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
2 0 1 0 ^a	90 794	2 896 868	115 336	5 463 148
2 0 1 1 ^a	134 344	5 415 100	196 210	9 330 758
2 0 1 2 ^a	144 175	6 860 265	211 693	12 547 090
2 0 1 3 ^a	143 704	8 248 151	223 130	16 105 238
2 0 1 4	152 672	9 483 738	230 882	17 526 020
2 0 1 5	150 344	10 840 945	247 963	19 372 739

Sumber/*Source*: Bank Indonesia Cabang Kendari/*Bank of Indonesi, Branch Office of Kendari*

Catatan/*Note* : Termasuk Bank Umum Syariah dan BPR/ *Including Sharia Commercial Bank and Rural Banks*

Tabel 10.3.6 Posisi Pinjaman Perbankan menurut Sektor Ekonomi di Sulawesi Tenggara, 2015
Banking Loan Position by Economic Sectors in Sulawesi Tenggara, 2015

Sektor Ekonomi <i>Economic Sectors</i>	Nominal (Juta Rp) <i>Value (Millions Rp)</i>	Rekening <i>Account</i>
(1)	(2)	(3)
Pinjaman Lapangan Usaha/ <i>Bussiness Loan</i>	8 531 794	97 586
1. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	386 204	10 042
2. Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining</i>	1 334 476	415
3. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>	206 723	4 886
4. Listrik, Gas dan Air Minum/ <i>Electricity, Gas & Water Supply</i>	264 204	108
5. Konstruksi/ <i>Construction</i>	688 034	623
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran/ <i>Trade, Hotels and Restourant</i>	4 849 191	71 777
7. Pengangkutan dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	261 047	2 324
8. Keuangan, real estate dan Jasa Perusahaan/ <i>Finance, real estate and Bussiness Services</i>	144 167	1 224
9. Jasa-jasa/ <i>Services</i>	397 749	6 187
Pinjaman Kepada Bukan Lapangan Usaha/ <i>Non Bussiness Loan</i>	10 840 945	150 377
J u m l a h / T o t a l		
2 0 1 5	19 372 739	247 963
2 0 1 4	17 525 800	184 652
2 0 1 3	16 105 238	180 795

Sumber/Source: Bank Indonesia Cabang Kendari/Bank of Indonesi, Branch Office of Kendari

Catatan/Note : Termasuk Bank Umum Syariah dan BPR/ Including Sharia Commercial Bank and Rural Banks

Tabel 10.3.7 **Pagu, Realisasi dan Sisa DIPA Sektoral Menurut Jenis Proyek (Juta Rupiah), 2015**
Budget, Realisation and Remainder Sectoral DIP by Types of Project 2015 (Million Rupiah)

	Jenis Proyek	Pagu TA 2015	Realisasi Belanja Expenditure	Sisa/ Remainder
	<i>Types of Project</i>	<i>Budget 2015</i>	<i>Realization</i>	<i>Remainder</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Badan Pengawasan Pemilihan Umum	170	169	1
2	Badan Kependudukan Keluarga Berencana	540	468	83
3	Badan Meteorologi dan Geofisika	1 710	1 653	57
4	Badan Narkotika Nasional	1 362	1 303	59
5	Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia	415	164	251
6	Badan Pemeriksa Keuangan	227	225	2
7	Badan Pengawas Obat dan Makanan	3 219	3 099	121
8	Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan	1 315	1 283	35
9	Badan Pertahanan Nasional	5 922	4 929	1 003
10	Badan Pusat Statistik	6 838	6 796	43
11	Basarnas	3 449	3 380	69
12	Kejaksaan RI	4 693	4 556	136
13	Kementrian Agama	69 435	67 190	2 246
14	Kementrian Dalam Negeri	8 248	5 305	2 943
15	Kementrian Energi dan Sumber Daya Alam	95 307	94 589	718
16	Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia	6 926	6 677	249
17	Kementrian Kehutanan	12 209	7 119	5 092
18	Kementrian Kelautan dan Perikanan	12 482	12 377	105
19	Kementrian Kesehatan	89 984	69 405	20 579
20	Kementrian Keuangan	2 994	2 740	254
21	Kementrian Komunikasi dan Informatika	3 392	3 204	188
22	Kementrian Pekerjaan Umum	2 367 174	2 246 626	120 548
23	Kementrian Pembangunan Daerah Tertinggal	70 401	69 704	657
24	Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan	7 219	6 565	655
25	Kementrian Perdagangan	78 287	77 603	683
26	Kementrian Perhubungan	726 209	564 308	161 901
27	Kementrian Pertanian	7 250	7 236	14

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 10.3.7*

	Jenis Proyek	Pagu TA 2015	Realisasi Belanja	Sisa/
	<i>Types of Project</i>	<i>Budget 2015</i>	<i>Expenditure Realization</i>	<i>Remainder</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
28	Kementrian Sosial	30 630	30 559	97
29	Kementrian Tenaga Kerja dan Transmigrasi	5 284	3 312	1 973
30	Kopolisian Negara Republik Indonesia	4 684	4 681	2
31	Komisi Pemilihan Umum	6 278	3 151	3 127
32	Lembaga Penyiaran Publik Radio RI	225	203	22
33	Lembaga Penyiaran Telivisi RI	198	1 973	0
34	Mahkama Agung	21 575	21 456	19
35	Kementrian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi	147 434	145 612	1 822
	Jumlah/Total	3 803 685	3 479 620	325 754

10.4 ASURANSI/ASSURANCE

Tabel 10.4.1 Produksi dan Porto Folio Polis, Jumlah Uang Pertanggungan dan Premi pada AJB Bumiputera 1912 Rayon Utama Kendari 2007- 2014
Production and Portfolio of Policy, Sum Insured and Premium at AJB Bumi Putera 1912 Main Area of Kendari , 2007 - 2014

T a h u n Y e a r	P r o d u k s i P r o d u c t i o n			P o r t o F o l i o P o r t f o l i o		
	P o l i s P o l i c y	P e r t a n g g u a n (J u t a R p)	P r e m i (R i b u R p)	P o l i s P o l i c y	P e r t a n g g u a n (J u t a R p)	P r e m i (R i b u R p)
		S u m	P r e m i u m		S u m	P r e m i u m
		(M i l l i o n R p s)	(000 R p s)		(M i l l i o n R p s)	(000 R p s)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2007	729	1 012	380 836	35 850	11 764	27 366
2008	1 606	215 661	2 203 000	39 435	12 352	59 081
2009	1 091	233 473	2 643 600	47 322	14 822	51 388
2010	2 022	210 334	5 366 254	49 344	16 320	61 954
2011	1 056	22 942	2 934 211	50 400	39 262	11 755
2012	954	22 509	3 230 000	50 954	6 771	20 985
2013	878	32 116	2 581 578	81 796	43 161	24 112
2014	885	19 599	2 567 111	52 231	46 449	34 101

Sumber/Source: AJB Bumiputera 1912 Rayon Utama Kendari /AJB Bumi Putera 1912 Main Area of Kendari

**Tabel 10.4.2 Pembayaran Klaim dan Penerimaan Pinjaman Polis pada
AJB Bumiputera 1912 Rayon Utama Kendari 2007 - 2014**
*Payment of Claims and Policy Loan Revenues at AJB Bumi
Putera 1912 Main Area of Kendari 2007 - 2014*

T a h u n Y e a r	Meninggal <i>Death</i>		Habis Kontrak <i>Contract finish</i>		Jual/Nilai Tebus <i>Selling/Redemption Value</i>		Pinjaman Polis <i>Policy Loans</i>	
	Pertang- gungan		Pertang- gungan		Pertang- gungan		Pertang- gungan	
	Polis <i>Versiche- rungspol- ice</i>	(Juta Rp) <i>Insured</i>	Polis <i>Versicheru- ngspolice</i>	(Juta Rp) <i>Insured</i>	Polis <i>Versiche- rungspol- ice</i>	(Juta Rp) <i>Insured</i>	Polis <i>Versicheru- ngspolice</i>	(Juta Rp) <i>Insured</i>
	(Mill. Rps)		(Mill. Rps)		(Mill. Rps)		(Mill. Rps)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2007	11	214,11	201	2 124,3	112	725,1	42	324,4
2008	21	281,02	202	7 827,3	26	246,3	189	778,1
2009	33	310,00	225	812,2	20	156,0	177	625,0
2010	10	209,14	210	2 874,5	32	245,8	101	497,9
2011	17	749,91	325	3 110,2	57	1 504,8	170	856,9
2012	25	664,78	370	3 286,4	95	1 832,1	150	798,6
2013	32	716,88	385	3 462,6	97	1 932,1	155	882,5
2014	36	598 011	360	1 335,5	96	2 682,2	108	625,3

Sumber/Source: AJB Bumiputera 1912 Rayon Utama Kendari /AJB Bumi Putera 1912 Main Area of Kendari

Tabel 10.4.3 Produksi dan Porto Folio Polis, Jumlah Uang Pertanggungan dan Premi PT Asuransi Jiwasraya Kendari 2001 - 2015
Production and Portfolio of Policy, Sum Insured and Premium Jiwasraya Insurance Kendari Ltd. 2001 - 2015

T a h u n Year	P r o d u k s i Production			P o r t o F o l i o Portfolio		
	Polis Policy	Pertanggungan (Juta Rp) Sum Insured (Million Rps)	Premi (Ribu Rp) Premium (000 Rps)	Polis Policy	Pertanggungan (Juta Rp) Sum Insured (Million Rps)	Premi (Ribu Rp) Premium (000 Rps)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2001	1 700	9 345	9 924	5 946	38 852	2 251 805
2002	1 602	8 639	4 628	7 104	43 657	4 468 232
2003	2 872	20 244	6 932	9 700	59 257	8 064 400
2004	5 867	23 610	5 851	15 346	78 634	8 169 115
2005	1 789	16 440	5 224	4 497	40 375	9 658 000
2006	1 083	25 440	4 174 904	8 617	30 529	7 634 000
2007	1 677	38 760	6 872 380	9 208	43 849	14 486 380
2008	3 458	1 854	7 803 355	3 425	26 297	12 570 831
2009	3 236	16 400	5 952 064	3 211	20 633	17 700 255
2010	2 871	128 295	11 016 256	5 697	256 928	20 532 295
2011	2 639	104 741	12 925 758	5 850	125 374	30 626 013
2012	314	20 125	7 763 426	6 164	20 251	9 988 257
2013	247	7 872	6 915 136	6 411	28 123	16 903 393
2014	202	35 294	6 007	2 130	65 546	8 599
2015	421	11 944	5 044	2 304	57 187	9 878

Sumber/Source: PT. Asuransi Jiwasraya Kendari /Jiwasraya Insurance Kendari Ltd

Tabel 10.4.4 Pembayaran Klaim dan Penerimaan Pinjaman Polis PT Asuransi Jiwasraya Kendari, 2001 - 2015
Payment of Claims and Policy Loan Revenues Jiwasraya Insurance Kendari, Ltd, 2001 - 2015

T a h u n Y e a r	Meninggal Death		Habis Kontrak Contract finish		Jual/Nilai Tebus Selling/Redemption Value		Pinjaman Polis Policy Loans	
	Pertang- gungan Polis Versi cherungs police (Mill. Rps)	Pertang- gungan (Juta Rp)	Pertang- gungan Polis Versi cherungs police (Mill. Rps)	Pertang- gungan (Juta Rp)	Pertang- gungan Polis Versi cherungs police (Mill. Rps)	Pertang- gungan (Juta Rp)	Pertang- gungan Polis Versi cherungs police (Mill. Rps)	Pertang- gungan (Juta Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2001	7	126	374	3 419	169	1 591	76	2 230
2002	15	93	282	2 450	58	628	89	753
2003	8	125	124	4 209	68	220	38	26
2004	12	254	126	4 528	102	351	58	129
2005	13	94	216	1 399	66	962	90	659
2006	20	492	206	1 948	114	494	57	494
2007	15	250	210	2 528	184	864	51	471
2008	9	599	247	2 894	131	1 034	39	231
2009	10	107	283	4 091	139	1 009	43	338
2010	14	147	166	1 526	326	5 189	47	374
2011	8	291	171	5 794	215	2 977	46	239
2012	7	108	134	4 077	149	4 046	27	258
2013	9	259	119	4 703	194	2 902	-	-
2014	8	386	60	3 048	147	3 303	28	340
2015	3	280	51	1 600	133	1 599	24	186

Sumber/Source: PT Asuransi Jiwasraya Kendari/ PT.Asuransi Jiwasraya

Tabel 10.4.5 Produksi dan Porto Folio Polis, Jumlah Uang Pertanggungan dan Premi pada AJB Bumiputera 1912 Rayon Baubau, 2003 - 2014
Production and Portfolio of Policy, Sum Insured and Premium at AJB Bumi Putera 1912 Area of Baubau, 2003 - 2014

T a h u n Y e a r	P r o d u k s i P r o d u c t i o n			P o r t o F o l i o P o r t f o l i o		
	Polis Policy	Pertanggungan (Juta Rp) Sum Insured (Million Rps)	Premi (Ribuan Rp) Premium (000 Rps)	Polis Policy	Pertanggungan (Juta Rp) Sum Insured (Million Rps)	Premi (Ribuan Rp) Premium (000 Rps)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2003	771	7 397	500 100	7 914	31 656	6 001 200
2004	845	8 840	606 057	8 759	35 036	7 272 684
2005	545	8 798	506 596	9 304	37 216	6 079 152
2006	585	809 669	304 669	28 680	9 411	21 892
2007	729	1 012	380 836	35 850	11 764	27 366
2008	1 320	16 266	1 293 861	11 702	46 808	15 526 332
2009	1 139	18 182	1 097 677	13 660	96 897	12 361 048
2010	1 187	16 878	1 315 824	15 119	116 043	13 677 010
2011	1 132	19 224	1 392 914	16 251	135 267	15 070 000
2012	823	16 885 125	902 500	8 550	89 218 002	5 317 118
2013	759	13 935 276	1 604 951	9 309	100 172 653	6 992 069
2014	811	14 812 500	1 675 993	10 120	111 404 278	8 598 062

Sumber/Source: AJB Bumiputera 1912 Rayon Baubau/ AJB Bumi Putera 1912 Area of Baubau

**Tabel 10.4.6 Pembayaran Klaim dan Penerimaan Pinjaman Polis pada
AJB Bumiputera 1912 Rayon Baubau, 2003 - 2014**
*Payment of Claims and Policy Loan Revenues at AJB
Bumiputera 1912 Baubau Region, 2003 - 2014*

T a h u n Y e a r	Meninggal <i>Death</i>		Habis Kontrak <i>Contract finish</i>		Jual/Nilai Tebus <i>Selling/Redemption Value</i>		Pinjaman Polis <i>Policy Loans</i>	
	Pertang- gungan		Pertang- gungan		Pertang- gungan		Pertang- gungan	
	Polis <i>Versi cherungs police</i>	(Juta Rp) <i>Insured (Mill. Rps)</i>	Polis <i>Versi cherungs police</i>	(Juta Rp) <i>Insured (Mill. Rps)</i>	Polis <i>Versi cherungs police</i>	(Juta Rp) <i>Insured (Mill. Rps)</i>	Polis <i>Versi cherungs police</i>	(Juta Rp) <i>Insured (Mill. Rps)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2003	25	225,00	75	135,96	101	218,65	403	196,16
2004	23	212,73	70	135,96	101	218,65	403	196,16
2005	27	261,79	90	135,96	101	218,65	403	196,16
2006	25	346,31	85	748,65	196	370,19	175	421,71
2007	25	255,54	120	1 058,31	141	319,25	172	455,75
2008	35	591,95	129	1 246,09	132	864,42	164	443,42
2009	20	353,00	165	1 570,00	65	178,00	205	519,00
2010	31	248,00	256	1 797,00	180	670,00	136	866,00
2011	33	401,00	395	2 120,00	219	649,00	106	850,00
2012	25	251,00	290	2 351,70	38	159,00	166	233,00
2013	17	211,50	315	2 588,13	45	181,00	171	295,80
2014	35	497,25	380	2 918, 12	78	165,50	135	397,50

Sumber/Source: AJB Bumiputera 1912 Rayon Baubau/ AJB Bumi Putera 1912 Area of Baubau

Tabel 10.4.7 Produksi dan Porto Folio Polis, Jumlah Uang Pertanggungan dan Premi PT Asuransi Jiwasraya Baubau 2008 - 2014
Production and Portfolio of Policy, Sum Insured and Premium Jiwasraya Insurance Baubau Ltd. 2008- 2014

T a h u n Y e a r	P r o d u k s i P r o d u c t i o n			P o r t o F o l i o P o r t f o l i o		
	Polis Versi cherungs police	Pertanggungan (Juta Rp) Sum Insured (Million Rps)	Premi (Juta Rp) Premium (Million Rps)	Polis Versi cherungs police	Pertanggungan (Juta Rp) Sum Insured (Million Rps)	Premi (Juta Rp) Premium (Million Rps)
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2 0 0 8	128	515,28	83,91	3 950	2 872,80	2 169,28
2 0 0 9	154	515,34	100,70	4 009	3 873,14	2 386,21
2 0 1 0	180	618,40	120,84	4 059	4 000,00	2 666,21
2 0 1 1	-	-	-	-	-	-
2 0 1 2	55	4 494,00	602,74	171	2 247,00	204,00
2 0 1 3	48	1 027,80	818,47	219	3 274,80	1 022,48
2 0 1 4	28	350,46	444,75	293	5 104,07	2 301,05

Sumber/Source: PT. Asuransi Jiwasraya Baubau /Jiwasraya Insurance Baubau Ltd

Tabel 10.4.8 Pembayaran Klaim dan Penerimaan Pinjaman Polis PT Asuransi Jiwasraya Baubau, 2008 - 2014
Payment of Claims and Policy Loan Revenues Jiwasraya Insurance Baubau, Ltd, 2008 - 2014

T a h u n Y e a r	Meninggal <i>Death</i>		Habiskan Kontrak <i>Contract finish</i>		Jual/Nilai Tebus <i>Selling/Redemption Value</i>		Pinjaman Polis <i>Policy Loans</i>	
	Pertang- gungan Polis <i>Versi cherungs police</i>		Pertang- gungan Polis <i>Versi cherungs police</i>		Pertang- gungan Polis <i>Versi cherungs police</i>		Pertang- gungan Polis <i>Versi cherungs police</i>	
	(Juta Rp) <i>(Mill. Rps)</i>		(Juta Rp) <i>(Mill. Rps)</i>		(Juta Rp) <i>(Mill. Rps)</i>		(Juta Rp) <i>(Mill. Rps)</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2008	3	19,50	14	46,85	6	6,58	5	48,30
2009	3	17,94	3	52,80	8	5,20	2	40,00
2010	3	108,00	9	223,50	6	20,00	7	64,80
2011	-	-	-	-	-	-	-	-
2012	-	-	10	315,07	22	529,85	-	-
2013	2	55,00	7	80,91	33	273,18	6	95,50
2014	-	-	2	208,00	21	258,00	2	40

Sumber/Source: PT Asuransi Jiwasraya Baubau/Jiwasraya Insurance L.Td Baubau

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKAN

POPULATION EXPENDITURE
AND FOOD CONSUMPTION

11 BAB Chapter

Pengeluaran rata-rata per kapita
sebulan masyarakat Provinsi Sulawesi
Tenggara pada tahun 2015

*Average expenditure per capita per month people of
Sulawesi Tenggara province in 2015*

Rp. **673.488**

Rp. **905.665**

Daerah Perkotaan
Urban

Rp. **579.545**

Daerah Perdesaan
Rural



PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.
2. **Konsumsi rumah tangga** dibedakan atas konsumsi makanan maupun bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang dan terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumahtangga saja, tidak termasuk konsumsi untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain. Pengeluaran untuk konsumsi makanan dihitung selama seminggu yang lalu, sedangkan untuk konsumsi bukan makanan sebulan, dua bulan, dan tiga bulan yang lalu. Konsumsi makanan dan non makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan.

TECHNICAL NOTES

1. **Per capita Average Expenditure** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.
2. **Household Consumption** is distinguished based on food and non food consumption, with no regards to their origin and specific to household consumption purposes only. Not including for business or donation for other people. Consumption for food was calculated in a week, while non food consumption was calculated in one, two or three month previous. Furthermore, food and non food consumption was converted to average household expenditures for a month.

ULASAN

Pengeluaran rata-rata per kapita sebulan masyarakat Provinsi Sulawesi Tenggara pada tahun 2015 sebesar Rp 673.488,-. Angka ini mengalami kenaikan sebesar Rp 81.349, (13,74%) jika dibandingkan pengeluaran rata-rata per kapita sebulan tahun 2014 yaitu sebesar Rp 592.139,-. Pengeluaran rata-rata per kapita sebulan untuk penduduk perkotaan cenderung lebih tinggi dibandingkan pedesaan. Pada tahun 2015 pengeluaran rata-rata per kapita sebulan untuk penduduk perkotaan sebesar Rp 905.665,- sedangkan penduduk pedesaan sebesar Rp. 579.545,-. Sedangkan tahun 2014 pengeluaran rata-rata per kapita sebulan untuk penduduk perkotaan adalah sebesar Rp 830.690- sedangkan penduduk pedesaan sebesar Rp. 499.271,-.

Jika dilihat berdasarkan kelompok pengeluaran, proporsi pengeluaran rata-rata per kapita sebulan untuk konsumsi makanan pada tahun 2015 yang sebesar 48,88 persen mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2014 yang sebesar 49,51 persen. Sedangkan Jika Dilihat dari klasifikasi daerah tempat tinggal, penduduk yang tinggal di daerah pedesaan cenderung lebih tinggi konsumsi makanan dibandingkan

DESCRIPTION

Average expenditure per capita per month people of Sulawesi Tenggara province in 2015 amounted to Rp. 673.488, -. This figure has increased Rp 81.349, (13.74%) when compared to average spending per capita per month in 2014 amounting to Rp 592.139, -. Average expenditure per capita per month for urban residents tend to be higher than in the rural area. In 2015, average expenditure per capita of urban residents per month to Rp 905.665, - while the rural population of Rp. 579.545, -. While in 2014 the average expenditure per capita for urban residents per month is Rp 830.690- while rural residents amounted to Rp. 499.271, -.

Viewed by expenditure group, the proportion of average expenditure per capita per month for food consumption in 2015 amounted to 48.88 percent decrease compared with 2014 which amounted to 49.51 percent. While If Judging from the classification of residential areas, people who living in rural areas tend to have higher food consumption than non-food consumption. The proportion of food

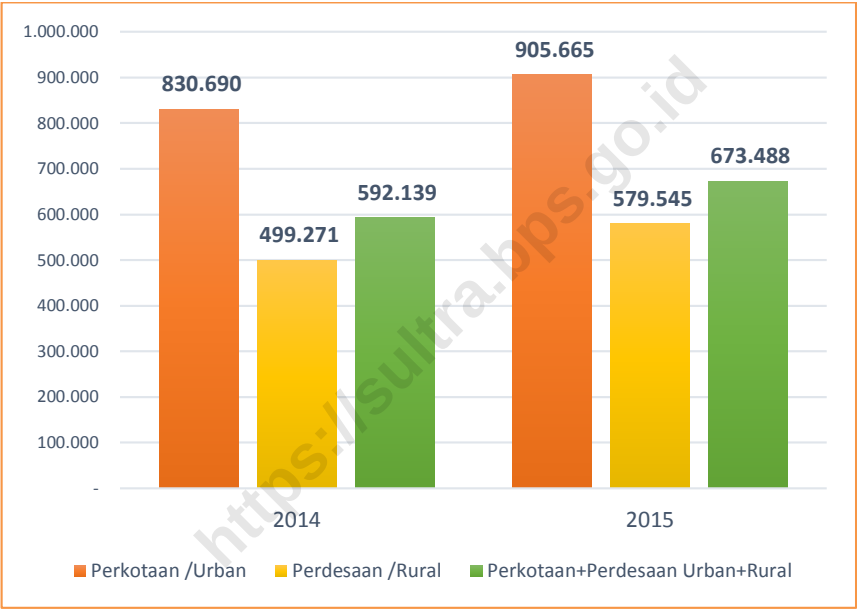
PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

konsumsi non makanan. Proporsi konsumsi makanan di daerah pedesaan mencapai 52,90 persen, Sedangkan untuk penduduk perkotaan konsumsi non makanan lebih tinggi jika dibandingkan konsumsi makanan.

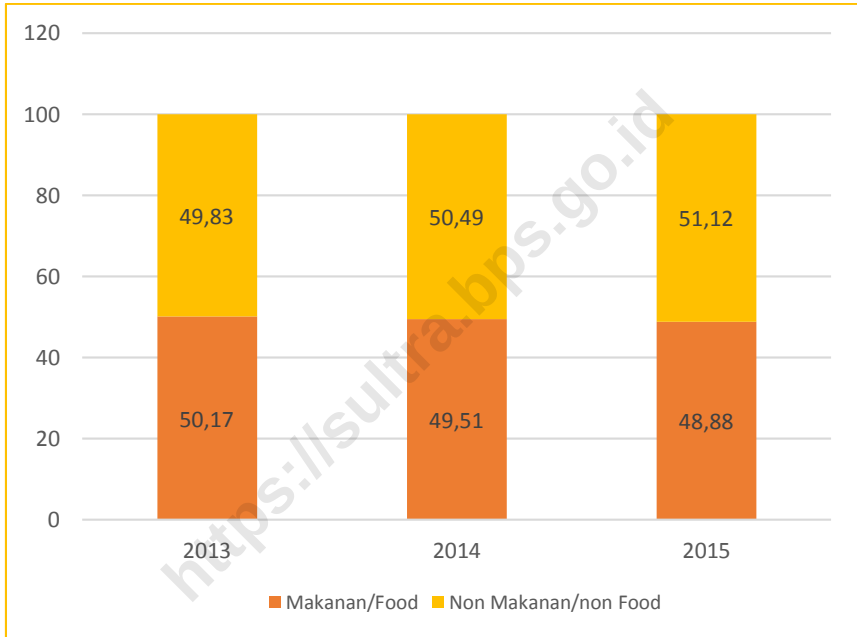
consumption in rural areas reached 52.90 per cent, while for non-food consumption of urban residents was higher than the consumption of food.

<https://sultra.bps.go.id>

Gambar 31 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Berdasarkan Daerah Tempat Tinggal, 2014-2015
Picture Average Expenditure Per Capita Per Month By Urban Rural Classification, 2014- 2015



Gambar 32 Persentase Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan Untuk Makanan Dan Bukan Makanan, 2013-2015
Picture *Percentage Expenditure Per Capita By Food Group, 2013- 2015*



Tabel 11.1 **Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015**
Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Sulawesi Tenggara Province, 2015

Golongan Pengeluaran Expenditure Class (rupiah)	Persentase Penduduk Percentage of Population
(1)	(2)
< 150 000	0,33
150 000–199 999	2,23
200 000–299 999	18,09
300 000–499 999	34,98
500 000–749 999	23,41
750 000–999 999	9,25
1 000 000–1 499 999	5,70
1 500 000+	6,01
Jumlah/Total	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/National Socioeconomic Survey, March

Tabel 11.2 Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015
Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Sulawesi Tenggara Province, 2015

	Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Rata-rata Pengeluaran <i>Average Expenditure</i> (rupiah)	Persentase Rata-rata Pengeluaran <i>Percentage of</i> <i>Average Expenditure</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Padi-padian/ <i>Cereals</i>	68 676	20,86
2	Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	4 119	1,25
3	Ikan/udang/Cumi/Kerang <i>Fish/Prawn/Squid/Clam</i>	47 741	14,50
4	Daging/ <i>Meat</i>	6 434	1,95
5	Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	18 699	5,68
6	Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	20 106	6,11
7	Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	3 746	1,14
8	Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	19 809	6,02
9	Minyak dan Kelapa/ <i>Oil and Coconut</i>	9 511	2,89
10	Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	11 505	3,49
11	Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	7 389	2,24
12	Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	9 225	2,80
13	Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	56 157	17,06
14	Rokok/ <i>Cigarette</i>	46 090	14,00
Jumlah/Total		329 208	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/National Socioeconomic Survey, March

Tabel 11.3 Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015
Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Sulawesi Tenggara Province, 2015

Kelompok Bukan Makanan Non-Food Group		Rata-rata Pengeluaran Average Expenditure (rupiah)	Persentase Rata-rata Pengeluaran Percentage of Average Expenditure
(1)		(2)	(3)
1	Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facility</i>	187 953	54,59
2	Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	74 273	21,57
3	Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	19 657	5,71
4	Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	41 723	12,12
5	Pajak, pungutan, dan asuransi <i>Taxes and insurances</i>	10 644	3,09
6	Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	10 030	2,91
Jumlah/Total		344 281	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/National Socioeconomic Survey, March

Tabel 11.4 Rata-Rata Konsumsi Kalori Per Kapita Sehari (Kkal) Menurut Kelompok Makanan Dan Daerah Tempat Tinggal, Maret 2015
Daily Average Consumption Of Calorie Per Capita (Kcal) By Food Group And Urban Rural Classification, March 2015

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan +Perdesaan <i>Urban+Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Padi-padian / <i>Cereals</i>	973,02	1 087,15	1 054,27
2. Umbi-umbian / <i>Tubers</i>	57,45	77,14	71,47
3. Ikan/udang/cumi/kerang <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	100,14	80,47	86,14
4. Daging / <i>Meat</i>	25,09	11,93	15,72
5. Telur dan susu / <i>Eggs and milk</i>	66,13	35,33	44,21
6. Sayur-sayuran / <i>Vegetables</i>	30,17	30,56	30,45
7. Kacang-kacangan / <i>Legumes</i>	25,60	14,14	17,44
8. Buah-buahan / <i>Fruits</i>	53,19	43,09	46,00
9. Minyak dan kelapa / <i>Oil and coconut</i>	203,90	206,20	205,54
10. Bahan minuman / <i>Beverages stuffs</i>	82,92	94,70	91,31
11. Bumbu-bumbuan / <i>Spices</i>	8,61	7,35	7,72
12. Konsumsilainnya <i>Miscellaneous food items</i>	72,77	58,00	62,26
13. Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	314,31	238,59	260,40
Jumlah/ <i>Total</i>	2 013,30	1 984,66	1 992,91

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/National Socioeconomic Survey, March

Tabel 11.5 Rata-Rata Konsumsi Protein Per Kapita Sehari (Gram)
Table Menurut Kelompok Makanan Dan Daerah Tempat Tinggal,
Maret 2015
Daily Average Consumption Of Protein Per Capita (Gram) By
Food Group And Urban Rural Classification, March 2015

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan +Perdesaan <i>Urban+Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Padi-padian / <i>Cereals</i>	22,92	25,62	24,84
2. Umbi-umbian / <i>Tubers</i>	0,22	0,28	0,26
3. Ikan/udang/cumi/kerang <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	17,23	13,55	14,61
4. Daging / <i>Meat</i>	1,55	0,70	0,95
5. Telur dan susu / <i>Eggs and milk</i>	3,29	1,69	2,15
6. Sayur-sayuran / <i>Vegetables</i>	2,17	2,18	2,18
7. Kacang-kacangan / <i>Legumes</i>	2,57	1,38	1,72
8. Buah-buahan / <i>Fruits</i>	0,66	0,54	0,58
9. Minyak dan kelapa / <i>Oil and coconut</i>	0,20	0,39	0,34
10. Bahan minuman / <i>Beverages stuffs</i>	0,51	0,80	0,72
11. Bumbu-bumbuan / <i>Spices</i>	0,26	0,21	0,23
12. Konsumsilainnya <i>Miscellaneous food items</i>	1,60	1,29	1,38
13. Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	7,82	4,97	5,79
Jumlah/ Total	61,00	53,61	55,74

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/National Socioeconomic Survey, March

Tabel 11.6 Rata-Rata Konsumsi Kalori (Kkal) Dan Protein (Gram) Per Kapita Sehari Beberapa Jenis Makanan, Maret 2015
Table Daily Average Consumption Of Calorie (Kcal) And Protein (Grams) Per Capita For Several Food Items, March 2015

	Jenis Makanan <i>Food Items</i>	Kalori <i>Calorie</i>	Protein <i>Protein</i>
	(1)	(2)	(3)
1.	Beras/beras ketan / <i>Rice/glutinous rice</i>	1 003,79	23,48
2.	Jagung basah dengan kulit / <i>Fresh corn with husk</i>	5,84	0,19
3.	Jagung pipilan/beras jagung / <i>Dry shelled corn/cornmeal</i>	26,16	0,68
4.	Ketela pohon/singkong / <i>Cassava</i>	17,54	0,11
5.	Ketela rambat/ubi / <i>Sweet potatoes</i>	5,60	0,05
6.	Gaplek / <i>Dried cassava</i>	1,13	0,01
7.	Ikan dan udang segar / <i>Fresh fish and shrimp</i>	81,32	13,81
8.	Ikan dan udang diawetkan / <i>Preserved fish and shrimp</i>	4,81	0,80
9.	Daging sapi / <i>Beef</i>	0,81	0,07
10.	Daging ayam ras/kampung / <i>Broiler/local chicken meat</i>	13,90	0,84
11.	Telur ayam ras/kampung / <i>Chicken egg</i>	13,39	1,07
12.	Telur itik/manila / <i>Duck egg</i>	0,73	0,05
13.	Susu kental manis / <i>Sweetened condensed milk</i>	16,95	0,41
14.	Susu bubuk bayi / <i>Infant formula</i>	6,69	0,30
15.	Bawang merah / <i>Onion</i>	1,55	0,06
16.	Bawang putih / <i>Garlic</i>	2,36	0,11
17.	Cabe merah / <i>Chillies</i>	0,03	0,00
18.	Cabe rawit / <i>Cayenne pepper</i>	0,48	0,02
19.	Tahu / <i>Soybean curd</i>	6,02	0,82
20.	Tempe / <i>Fermented soybean cake</i>	9,50	0,80
21.	Minyak kelapa/goreng / <i>Coconut oil/frying oil</i>	172,72	0,03
22.	Kelapa / <i>Coconut</i>	32,82	0,31
23.	Gula pasir / <i>Sugar</i>	73,28	0,00
24.	Gula merah / <i>Brown sugar</i>	5,14	0,04

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/National Socioeconomic Survey, March

Tabel 11.7 Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan Untuk Makanan Dan Bukan Makanan Menurut Daerah Tempat Tinggal (Rupiah), 2013-2015
Average Expenditure Per Capita By Food Group And Urban Rural Classification (Rupiah), 2013- 2015

Komoditas Comodity	Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan +Perdesaan Urban+Rural
(1)	(2)	(3)	(4)
2015			
Makanan	385 082	306 600	329 208
Non Makanan	520 583	272 945	344 281
Makanan+ Non Makanan	905 665	579 545	673 488
2014			
Makanan	351 651	270 419	293 181
Non Makanan	479 039	228 852	298 958
Makanan+ Non Makanan	830 690	499 271	592 139
2013			
Makanan	370 749	252 518	285 608
Non Makanan	475 741	209 047	283 688
Makanan+ Non Makanan	846 490	461 565	569 296

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/National Socioeconomic Survey, March

Tabel 11.8 Persentase Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan Untuk Makanan Dan Bukan Makanan Menurut Daerah Tempat Tinggal, 2013-2015
Percentage Expenditure Per Capita By Food Group And Urban Rural Classification, 2013- 2015

Komoditas Comodity	Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan +Perdesaan Urban+Rural
(1)	(2)	(3)	(4)
2015			
Makanan	42.52	52.90	48,88
Non Makanan	57.48	47.10	51,12
Makanan+ Non Makanan	100,00	100,00	100,00
2014			
Makanan	42,33	54,16	49,51
Non Makanan	57,67	45,84	50,49
Makanan+ Non Makanan	100,00	100,00	100,00
2013			
Makanan	43,80	54,71	50,17
Non Makanan	56,20	45,29	49,83
Makanan+ Non Makanan	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/National Socioeconomic Survey, March

Tabel 11.9 Rata-rata Konsumsi Kalori dan Protein Menurut Daerah Tempat Tinggal, 2013-2015
Average Consumption Calorie and Protein by Urban Rural Classification, 2013- 2015

Komoditas Comodity	Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan +Perdesaan Urban+Rural
(1)	(2)	(3)	(4)
2015			
Kalori (kkal/kapita/hari)	2 013,30	1 984,66	1 992,91
Protein (Gram/kapita/hari)	61,00	53,61	55,74
2014			
Kalori (kkal/kapita/hari)	1 865,26	1 868,47	1 867,57
Protein (Gram/kapita/hari)	59,83	53,42	55,22
2013			
Kalori (kkal/kapita/hari)	1 825,63	1 843,46	1 838,47
Protein (Gram/kapita/hari)	57,63	52,69	54,07

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/National Socioeconomic Survey, March

PENDAPATAN REGIONAL

REGIONAL INCOME

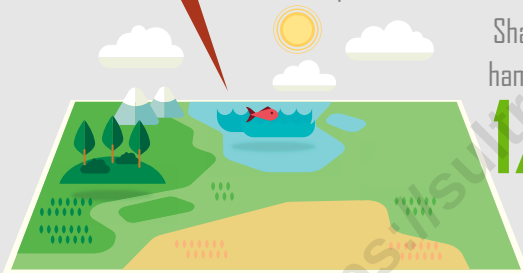
12

BAB
Chapter

Sektor Pertanian masih menjadi penyumbang terbesar perekonomian Sulawesi Tenggara

Share **sektor pertanian** terhadap total PDRB hampir mencapai

1/4 dari total PDRB Sultra atau sebesar **24,01 %**



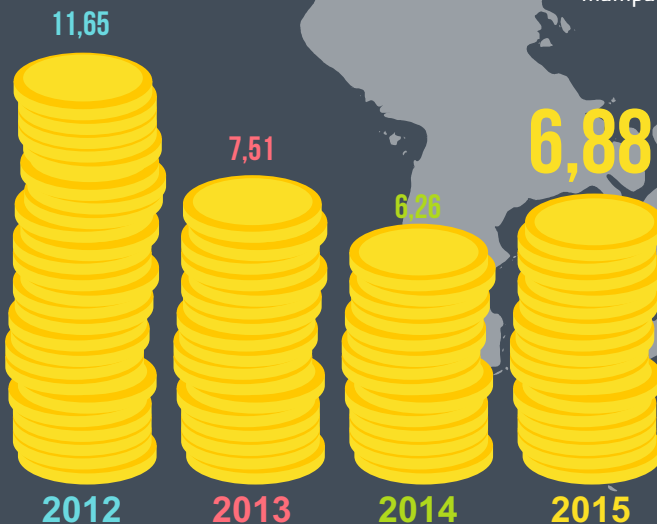
Agriculture sector is still the largest contributor to the economy of Southeast Sulawesi .
Share of agriculture sector to total GDP nearly to a quarter of the total GDP of Sulawesi Tenggara or amount to 24,01 percent

Pertumbuhan Ekonomi Sulawesi Tenggara

Economic growth

Ekonomi Sulawesi Tenggara mampu tumbuh sebesar **6,88** Persen pada tahun 2015

Economy of Sulawesi Tenggara grew by 6.88 Percent 2015



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
 2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
 2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level*

tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor;

(provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and*

Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are*

Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
 - a) ScarMunicipality, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah;
 - b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
 - c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) ScarMunicipality, that there is a scarMunicipality/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to*

publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered*

keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

8. Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan

9. GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed

penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN

Struktur perekonomian sebagian besar masyarakat di Sulawesi Tenggara masih terletak pada sektor primer yang sangat bergantung pada alam. Kayanya potensi alam yang diberdayakan oleh masyarakat terlihat dari tingginya persentase PDRB pada sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan. Sumbangan terbesar kedua dihasilkan dari sektor Pertambangan dan Penggalian, kemudian sektor Konstruksi, dan menyusul sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Motor, sektor Industri Pengolahan, sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib. Sementara peranan sektor lainnya masih di bawah 5 persen.

Pertumbuhan ekonomi Sulawesi Tenggara dari tahun ke tahun menunjukkan peningkatan yang cukup konsisten, bahkan pada tahun 2012 mencapai 11,65 persen. Namun pada tahun 2013 dan 2014 mengalami perlambatan dengan pertumbuhan 7,51 persen tahun 2013 dan 6,26 persen tahun 2014. Pada tahun 2015 mengalami peningkatan mencapai 6,88 persen. Pertumbuhan ekonomi tertinggi pada tahun 2015 dicapai oleh kategori Konstruksi sebesar 12,59 persen. Kategori ekonomi yang lain pun seluruhnya tumbuh positif. Pertumbuhan terendah tercatat

DESCRIPTION

The economic structure Sulawesi Tenggara Province is still dominated in the primary sector which is highly dependent on nature resources. The amount of natural resources potential can be seen from the high percentage of GDP in the Agriculture sector, Forestry and Fisheries. The second largest contribution resulting from the Mining and Quarrying sector, then the Construction sector, and followed by Wholesale and Retail sector; Car and Motorcycle Repair, Manufacturing sector, the sector of Public Administration, Defence and Compulsory Social Security. While the role of other sectors is still below 5 percent.

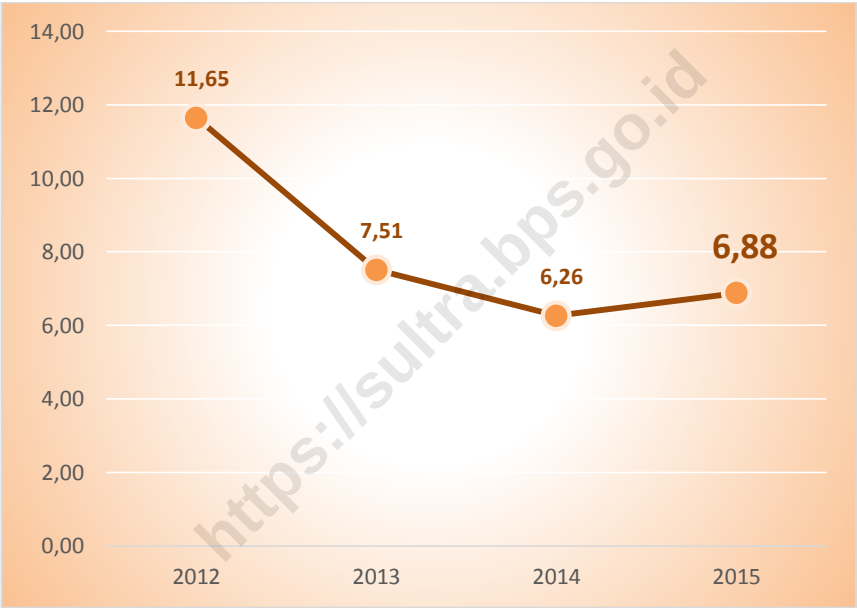
Sulawesi Tenggara economic growth from year to year showed an increase in a fairly consistent, even in 2012 reached 11.65 percent. But in 2013 and 2014 experienced a slowdown with growth of 7.51 percent in 2013 and 6.26 percent in 2014. By 2015 the increase reached 6.88 percent. The highest economic growth in 2015 is achieved by the Construction category by 12.59 percent. Other economic categories was entirely positive growth, while the lowest growth was recorded categories of Agriculture, Forestry and Fisheries of 0.04 percent.

kategori Pertanian, Kehutanan dan Perikanan sebesar 0,04 persen.

Dari sisi penggunaan, produk yang dikonsumsi di wilayah domestik sebagian besar masih untuk memenuhi kebutuhan konsumsi akhir rumah tangga (di atas 50 persen). Pengeluaran untuk kapital (PMTB) juga mempunyai peran relatif besar dengan kontribusi sekitar 35 s.d 40 persen. Di sisi lain, ekspor juga mempunyai peran yang relatif besar, karena sekitar 13 sampai 29 persen produk Sulawesi Tenggara mampu menembus pasar nasional maupun internasional; demikian halnya impor masih mempunyai peran yang relatif besar, karena sekitar 18 hingga 37 persen permintaan domestik masih dipenuhi oleh produk dari impor. Proporsi konsumsi akhir pemerintah berada pada rentang 14 sampai 17 persen. Hal ini menunjukkan bahwa peran pemerintah dalam menyerap produk domestik tidak terlalu besar.

From the Expenditure side, the product is consumed in the domestic territory still largely to meet the needs of the final consumption of households (over 50 percent). Spending on capital (GFCF) also has a relatively large role, contributing around 35 to 40 percent. On the other hand, exports also have a relatively large role, for about 13 to 29 percent of Sulawesi Tenggara products are able to penetrate national and international markets; and import still has a relatively large role, for about 18 to 37 percent of domestic demand is met by imported products. The proportion of government final consumption is in the range of 14 to 17 percent. This shows that the government's role in absorbed domestic product is not too large.

Gambar 33 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Provinsi Sulawesi Tenggara (Persen), 2012–2015
Picture **Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices in Sulawesi Tenggara Province (percent), 2012–2015**



Tabel 12.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Tenggara (miliar rupiah), 2012–2015
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Sulawesi Tenggara Province (billion rupiahs), 2012–2015

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2012	2013	2014*	2015**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	32 397,97	36 489,26	40 339,62	43 962,61
Pengeluaran Konsumsi LNPR/TP/TPISH Consumption Expenditure	726,32	758,97	869,53	886,04
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	10 036,52	10 897,20	11 717,19	12 715,28
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	23 518,17	25 473,91	31 296,24	34 002,62
Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i>	1 025,63	292,42	675,32	417,73
Ekspor Luar Negeri/ <i>Foreign Export</i>	10 312,95	10 531,94	4 417,63	3 393,79
<u>Dikurangi</u> Impor Luar Negeri/ <u>Less</u> Foreign Import	3 170,20	7 067,26	10 025,30	5 798,69
Net Ekspor Antar Daerah/ <i>Net Export Between Region</i>	- 10 153,37	- 6 335,20	- 678,72	- 1 838,56
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	64 693,98	71 041,25	78 611,51	87 740,82

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 12.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Tenggara (miliar rupiah), 2012–2015
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Sulawesi Tenggara Province (billion rupiahs), 2012–2015

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2012	2013	2014 ^x	2015 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/Household Consumption Expenditure	29 249,93	31 231,70	33 220,14	34 815,74
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/NPISH Consumption Expenditure	686,65	699,24	781,87	762,38
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/Government Consumption Expenditure	9 452,35	10 072,81	10 313,59	10 773,07
Pembentukan Modal Tetap Bruto/Gross Fixed Capital Formation	23 366,57	24 807,79	28 742,49	30 006,48
Perubahan Inventori Changes in Inventories	876,22	200,91	496,89	328,31
Ekspor Luar Negeri/Foreign Export	11 524,26	10 461,63	4 066,26	3 214,82
<u>Dikurangi</u> Impor Luar Negeri <u>Less</u> Foreign Import	2 376,73	4 249,73	5 795,40	4 436,83
Net Ekspor Antar Daerah Net Export Between Region	- 12 993,84	- 8 955,65	- 3 535,29	- 2 475,67
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	59 785,40	64 268,71	68 290,56	72 988,30

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 12.3 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Tenggara (miliar rupiah), 2012–2015
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Sulawesi Tenggara Province (billion rupiahs), 2012–2015

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2012	2013	2014*	2015**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry and Fishing	16 305,59	18 095,98	20 158,06	21 070,70
2. Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	14 865,63	15 582,06	15 832,07	18 699,36
3. Industri Pengolahan/Manufacturing	3 874,69	4 181,86	4 692,25	5 215,57
4. Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	24,46	25,32	27,67	28,75
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities	122,14	138,82	163,05	172,77
6. Konstruksi/Construction	7 401,42	8 329,08	9 690,35	11 562,82
7. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	7 262,52	8 076,25	9 225,95	10 343,74
8. Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	2 813,82	3 160,53	3 435,87	3 844,57
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	364,02	404,10	454,96	516,15
10. Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	1 286,58	1 451,31	1 478,51	1 559,28
11. Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	1 343,96	1 601,08	1 817,84	2 039,80
12. Real Estat/Real Estate Activities	1 116,05	1 194,10	1 293,20	1 403,85
13. Jasa Perusahaan/Business Activities	119,71	136,98	154,81	181,34
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	3 669,75	4 035,94	4 748,43	5 000,30
15. Jasa Pendidikan/Education	2 681,16	3 020,32	3 585,50	4 035,21
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	589,73	662,91	760,78	844,16
17. Jasa lainnya/Other Services Activities	852,76	944,61	1 092,22	1 222,45
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	64 693,98	71 041,25	78 611,51	87 740,82

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 12.4 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Tenggara (miliar rupiah), 2012–2015
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Sulawesi Tenggara Province (billion rupiahs), 2012–2015

Lapangan Usaha Industry	2012	2013	2014 ^x	2015 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry and Fishing	14 625,41	15 508,22	16 921,61	16 928,46
2. Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	13 833,55	14 861,41	14 147,49	15 744,09
3. Industri Pengolahan/Manufacturing	3 669,86	3 824,68	4 120,65	4 439,22
4. Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	27,24	30,91	34,55	35,95
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities	119,05	130,17	139,23	143,13
6. Konstruksi/Construction	6 849,37	7 441,99	8 380,77	9 436,07
7. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	6 888,01	7 520,40	8 140,80	8 744,95
8. Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	2 635,37	2 805,30	2 949,14	3 171,64
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	330,96	358,54	392,29	423,30
10. Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	1 314,98	1 496,45	1 540,20	1 639,63
11. Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	1 184,84	1 347,60	1 471,60	1 585,21
12. Real Estat/Real Estate Activities	1 044,64	1 103,43	1 176,67	1 233,16
13. Jasa Perusahaan/Business Activities	113,43	128,19	140,67	155,12
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	3 247,71	3 388,61	3 828,33	4 032,24
15. Jasa Pendidikan/Education	2 533,18	2 824,99	3 219,90	3 474,86
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	544,73	605,01	678,38	721,63
17. Jasa lainnya/Other Services Activities	823,07	892,83	1 008,26	1 079,64
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	59 785,40	64 268,71	68 290,56	72 988,30

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 12.5 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Tenggara (persen), 2012–2015
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Sulawesi Tenggara Province (percent), 2012–2015

Lapangan Usaha Industry	2012	2013	2014*	2015**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry and Fishing	25,20	25,47	25,64	24,01
2. Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	22,98	21,93	20,14	21,31
3. Industri Pengolahan/Manufacturing	5,99	5,89	5,97	5,94
4. Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	0,04	0,04	0,04	0,03
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities	0,19	0,20	0,21	0,20
6. Konstruksi/Construction	11,44	11,72	12,33	13,18
7. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	11,23	11,37	11,74	11,79
8. Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	4,35	4,45	4,37	4,38
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	0,56	0,57	0,58	0,59
10. Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	1,99	2,04	1,88	1,78
11. Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	2,08	2,25	2,31	2,32
12. Real Estat/Real Estate Activities	1,73	1,68	1,65	1,60
13. Jasa Perusahaan/Business Activities	0,19	0,19	0,20	0,21
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	5,67	5,68	6,04	5,70
15. Jasa Pendidikan/Education	4,14	4,25	4,56	4,60
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	0,91	0,93	0,97	0,96
17. Jasa lainnya/Other Services Activities	1,32	1,33	1,39	1,39
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 12.6 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Tenggara (Persen), 2012–2015
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Sulawesi Tenggara Province (percent), 2012–2015

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2012	2013	2014 ^x	2015 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry and Fishing	4,41	6,04	9,11	0,04
2. Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	29,40	7,43	- 4,80	11,29
3. Industri Pengolahan/Manufacturing	4,17	4,22	7,74	7,73
4. Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	24,77	13,48	11,77	4,04
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities	15,15	9,34	6,97	2,80
6. Konstruksi/Construction	11,45	8,65	12,61	12,59
7. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	11,02	9,18	8,25	7,42
8. Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	10,15	6,45	5,13	7,54
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	11,94	8,33	9,41	7,90
10. Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	10,14	13,80	2,92	6,46
11. Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	15,10	13,74	9,20	7,72
12. Real Estat/Real Estate Activities	4,78	5,63	6,64	4,80
13. Jasa Perusahaan/Business Activities	10,97	13,01	9,74	10,27
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	0,88	4,34	12,98	5,33
15. Jasa Pendidikan/Education	6,24	11,52	13,98	7,92
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	7,59	11,06	12,13	6,38
17. Jasa lainnya/Other Services Activities	12,79	8,48	12,93	7,08
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	11,65	7,51	6,26	6,88

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 12.7 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Tenggara (2010=100), 2012–2015
Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Sulawesi Tenggara Province (2010=100), 2012–2015

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2012	2013	2014*	2015**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry and Fishing	111,49	116,69	119,13	124,47
2. Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	107,46	104,85	111,91	118,77
3. Industri Pengolahan/Manufacturing	105,58	109,34	113,87	117,49
4. Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	89,77	81,90	80,08	79,97
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities	102,59	106,65	117,11	120,70
6. Konstruksi/Construction	108,06	111,92	115,63	122,54
7. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	105,44	107,39	113,33	118,28
8. Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	106,77	112,66	116,50	121,22
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	109,99	112,71	115,97	121,93
10. Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	97,84	96,98	95,99	95,10
11. Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	113,43	118,81	123,53	128,68
12. Real Estat/Real Estate Activities	106,84	108,22	109,90	113,84
13. Jasa Perusahaan/Business Activities	105,54	106,86	110,05	116,90
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	112,99	119,10	124,03	124,01
15. Jasa Pendidikan/Education	105,84	106,91	111,35	116,13
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	108,26	109,57	112,15	116,98
17. Jasa lainnya/Other Services Activities	103,61	105,80	108,33	113,23
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	108,21	110,54	115,11	120,21

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 12.8 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2012–2015
Table Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Sulawesi Tenggara Province, 2012–2015

Lapangan Usaha Industry	2012	2013	2014 ^x	2015 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry and Fishing	6,74	4,66	2,09	4,49
2. Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	3,47	- 2,43	6,73	6,13
3. Industri Pengolahan/Manufacturing	1,68	3,56	4,15	3,18
4. Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	- 2,94	- 8,77	- 2,23	- 0,13
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities	1,89	3,96	9,81	3,07
6. Konstruksi/Construction	3,83	3,57	3,31	5,98
7. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	1,27	1,85	5,53	4,37
8. Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	5,17	5,52	3,41	4,05
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	6,32	2,47	2,90	5,14
10. Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	- 0,95	- 0,88	- 1,02	- 0,93
11. Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	8,49	4,74	3,97	4,17
12. Real Estat/Real Estate Activities	3,98	1,29	1,56	3,58
13. Jasa Perusahaan/Business Activities	2,78	1,25	2,99	6,22
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	3,53	5,41	4,14	- 0,02
15. Jasa Pendidikan/Education	1,65	1,01	4,15	4,28
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	2,86	1,21	2,35	4,31
17. Jasa lainnya/Other Services Activities	2,50	2,12	2,39	4,52
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	3,92	2,15	4,14	4,43

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 12.9 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (miliar rupiah), 2011–2014
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province (billion rupiahs), 2011–2014

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2011	2012	2013*	2014**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1.	Buton	4 253,79	4 888,38	5 434,81	2 559,67
2.	Muna	4 261,94	4 767,70	5 254,91	4 439,85
3.	Konawe	4 523,48	5 146,96	4 894,67	5 509,48
4.	Kolaka	13 170,91	15 925,84	14 581,03	15 292,37
5.	Konawe Selatan	5 055,08	5 838,61	6 542,62	7 307,02
6.	Bombana	2 793,53	3 238,01	3 568,58	3 985,95
7.	Wakatobi	1 798,39	2 053,59	2 295,53	2 575,41
8.	Kolaka Utara	3 621,78	4 212,16	4 691,60	5 280,59
9.	Buton Utara	1 359,39	1 540,97	1 734,21	1 978,75
10.	Konawe Utara	1 824,27	2 070,39	2 262,46	2 435,08
11.	Kolaka Timur			2 511,76	2 848,51
12.	Konawe Kepulauan			762,34	851,39
13.	Muna Barat				1 538,50
14.	Buton Tengah				1 483,53
15.	Buton Selatan				1 855,62
Kota/Municipality					
1.	Kendari	9 367,68	10 603,75	11 787,01	13 355,00
2.	Baubau	3 735,19	4 234,72	4 721,04	5 324,25
Jumlah/Total		55 765,44	64 521,08	71 042,58	78 620,96

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 12.10 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (miliar rupiah), 2011–2014
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province (billion rupiahs), 2012–2014

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2011	2012	2013*	2014**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1.	Buton	4 075,05	4 512,65	4 877,74	2 209,43
2.	Muna	4 091,09	4 412,37	4 706,94	3 829,61
3.	Konawe	4 339,14	4 757,52	4 383,57	4 732,81
4.	Kolaka	12 644,47	14 722,38	13 521,68	13 587,20
5.	Konawe Selatan	4 859,95	5 346,78	5 718,37	6 122,16
6.	Bombana	2 669,00	2 967,46	3 215,13	3 451,47
7.	Wakatobi	1 716,52	1 889,70	2 037,26	2 197,12
8.	Kolaka Utara	3 477,62	3 889,67	4 228,09	4 581,13
9.	Buton Utara	1 308,89	1 423,85	1 549,53	1 696,89
10.	Konawe Utara	1 756,43	1 907,06	2 040,84	2 105,15
11.	Kolaka Timur			2 256,16	2 455,74
12.	Konawe Kepulauan			681,55	733,31
13.	Muna Barat				1 316,54
14.	Buton Tengah				1 260,52
15.	Buton Selatan				1 587,68
Kota/Municipality					
1.	Kendari	9 036,00	9 926,25	10 787,97	11 796,87
2.	Baubau	3 598,20	3 951,83	4 267,64	4 635,88
Jumlah/Total		53 572,36	59 707,50	64 272,47	68 299,50

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 12.11 Persentase Kontribusi Terhadap Jumlah Produk Domestik Regional Bruto Seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (persen), 2011–2014
Table *Contribution Percentage To Total Gross Regional Domestic Product of Entire Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province (percent), 2012–2014*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2011	2012	2013*	2014**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1.	Buton	7,63	7,58	7,65	3,26
2.	Muna	7,64	7,39	7,40	5,65
3.	Konawe	8,11	7,98	6,89	7,01
4.	Kolaka	23,62	24,68	20,52	19,45
5.	Konawe Selatan	9,06	9,05	9,21	9,29
6.	Bombana	5,01	5,02	5,02	5,07
7.	Wakatobi	3,22	3,18	3,23	3,28
8.	Kolaka Utara	6,49	6,53	6,60	6,72
9.	Buton Utara	2,44	2,39	2,44	2,52
10.	Konawe Utara	3,27	3,21	3,18	3,10
11.	Kolaka Timur			3,54	3,62
12.	Konawe Kepulauan			1,07	1,08
13.	Muna Barat				1,96
14.	Buton Tengah				1,89
15.	Buton Selatan				2,36
Kota/Municipality					
1.	Kendari	16,80	16,43	16,59	16,99
2.	Baubau	6,70	6,56	6,65	6,77
Jumlah/Total		53 572,36	100,00	100,00	100,00

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 12.12 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstant 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (persen), 2011–2014
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province (billion rupiahs), 2011–2014

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2011	2012	2013*	2014**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1.	Buton	11,95	10,74	8,09	3.69*
2.	Muna	8,12	7,85	6,68	9.33*
3.	Konawe	8,36	9,64	6.47*	7,97
4.	Kolaka	14,48	16,43	7.17*	0,48
5.	Konawe Selatan	8,90	10,02	6,95	7,06
6.	Bombana	8,80	11,18	8,35	7,35
7.	Wakatobi	10,51	10,09	7,81	7,85
8.	Kolaka Utara	9,62	11,85	8,70	8,35
9.	Buton Utara	9,54	8,78	8,83	9,51
10.	Konawe Utara	9,04	8,58	7,01	3,15
11.	Kolaka Timur	-	-	-	8,85
12.	Konawe Kepulauan	-	-	-	7,60
13.	Muna Barat	-	-	-	-
14.	Buton Tengah	-	-	-	-
15.	Buton Selatan	-	-	-	-
Kota/Municipality					
1.	Kendari	10,26	9,85	8,68	9,35
2.	Baubau	9,52	9,83	7,99	8,63

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

Catatan/Note: *) Masih bergabung dengan kabupaten mekarannya

PERBANDINGAN ANTAR PROVINSI

PROVINCIAL COMPARISON

13

BAB
Chapter

Sulawesi Tenggara
Menempati
Posisi



Capain Pembangunan Manusia
dari 34 Provinsi se- Indonesia

*Sulawesi Tenggara ranked 19th
of Human development
across Province in Indonesia*

PENJELASAN TEKNIS

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah nilai tambah bruto (*gross value added*) yang timbul dari seluruh sektor perekonomian di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu.

Laju pertumbuhan PDRB diperoleh dari PDRB atas dasar harga konstan dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke- n terhadap tahun ke- $n-1$ (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai PDRB tahun ke- $n-1$, kemudian dikalikan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap tahun sebelumnya.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah indeks komposit yang disusun dari tiga indikator :

- a. Lama hidup yang diukur dengan angka harapan hidup ketika lahir, rata-rata perkiraan banyak tahun yang dapat ditempuh oleh seseorang selama hidup
- b. Pendidikan yang diukur berdasarkan rata-rata lama sekolah (rata-rata jumlah tahun yang telah dihabiskan oleh penduduk usia 15 tahun keatas diseluruh jenjang pendidikan formal yang dijalani) dan angka melek huruf (persentase dari penduduk usia 15 tahun keatas yang bias membaca

TECHNICAL NOTES

Gross Regional Domestic Product (GRDP) is gross value added that arise from all sectors of the economy in a region at a certain time.

GRDP growth rate is obtained from the GRDP at constant prices by reducing the value of GRDP in year n to year $n-1$ (previous year), divided by the value of GRDP in the year $n-1$, and then multiplied by 100 percent. It shows the growth rate of aggregate growth of income of a particular time of the previous year.

Human Development Index (HDI) is a composite index composed of three indicators:

- a. Long life as measured by life expectancy at birth, the average estimate of many years that can be taken by a person during life*
- b. Education is measured by the average length of the school (the average number of years have been spent by the population aged 15 years and above in all levels of formal education is doing) and the literacy rate (percentage of population aged 15 years and above are biased to*

PROVINCIAL COMPARISON

- | | |
|---|---|
| dan menulis huruf latin atau lainnya terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun atau lebih) | <i>read and write Latin letters or more of the population aged 15 years or more)</i> |
| c. Standar Hidup yang diukur dengan pengeluaran per kapita (PPP- <i>purchasing power parity</i> / paritas daya beli dalam rupiah) | c. <i>Living standards as measured by expenditure per capita (PPP-purchasing power parity in rupiahs)</i> |

<https://sultra.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION**

Berdasarkan Hasil Proyeksi Penduduk, Jumlah penduduk di Indonesia mencapai 255,46 juta jiwa. Dari jumlah tersebut, lebih dari separuh atau sekitar 56,82 persen yang menghuni Pulau Jawa.

Di Pulau Sulawesi, jumlah penduduk mencapai 18,72 juta jiwa atau sekitar 7,33 persen dan dari total tersebut sekitar 13,35 persen yang tinggal di Sulawesi Tenggara, sisanya tersebar di Provinsi Lainnya. Terbanyak di Provinsi Sulawesi Selatan. Tercatat hampir separuh atau sekitar 45,50 persen penduduk Sulawesi yang tinggal di Provinsi Sulawesi Selatan.

Rata-rata pertumbuhan penduduk Indonesia selama tahun 2010-2015 mencapai 1,38 persen per tahun, tertinggi di Kepulauan Riau yang mencapai 3,11 persen per tahun dan terendah di Jawa Timur, sebesar 0,67 persen per tahun. Sulawesi Tenggara sendiri menempati urutan ke delapan tertinggi dengan pertumbuhan 2,18 persen per tahun.

Jumlah penduduk yang masuk ke dalam angkatan kerja sebanyak 122,38 juta jiwa dengan Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) 65,76 persen. TPAK tertinggi tercatat di Provinsi Bali sebesar 75,51 dan terendah di Provinsi Maluku, yaitu sebesar 64,47 persen.

Based on the results of Population Projection, The population of Indonesia reached 255.46 million. Of these, more than half, or about 56.82 percent of which inhabit the Java island.

On the Sulawesi island, the population reached 18,72 million, or about 7,33 percent and about 13,35 percent of the total living in Sulawesi Tenggara, the rest are scattered in the Others. Most in the province of Sulawesi Selatan. Almost a half, or about 45,50 percent of Sulawesi's population who live in the province of Sulawesi Selatan.

The average population growth during the 2010-2015 Indonesia reached 1,38 percent annually, the highest in the Riau Islands of 3,11 percent and the lowest in Jawa Timur, at 0.67 percent. Sulawesi Tenggara placed ranks eighth highest with 2,18 percent growth per year.

The number of people who entering the labor force about 122,38 million with a labor force participation rate (LFPR) 65,76 percent. The highest LFPR was recorded in the province of Bali at 75.51 and the lowest in Maluku province, amounting to 64.47 percent.

Sedangkan di Sulawesi Tenggara, TPAK mencapai 68,35 persen. Dari jumlah tersebut, sekitar 6,18 persen secara nasional yang masih menganggur dan di Sulawesi Tenggara, angkanya mencapai 5,55 persen dari total angkatan kerja atau masih sekitar 63.129 pencari kerja.

Dari sisi pembangunan manusia, Indeks Pembangunan Manusia yang dihitung dengan metode baru menempatkan Sulawesi Tenggara di peringkat 19 secara nasional. IPM tertinggi diraih oleh Provinsi DKI Jakarta dan terendah provinsi Papua.

Dari sisi perekonomian, Sulawesi Tenggara hanya mampu menyumbang sekitar 0,75 persen dari total PDB Indonesia. Share tertinggi diberikan oleh Provinsi DKI Jakarta dengan kontribusi sebesar 17,02 persen dan terendah Provinsi Maluku Utara yaitu sebesar 0,23 persen.

Persentase penduduk miskin di Sulawesi Tenggara mencapai 13.74 persen. Naik dari Tahun sebelumnya yang sebesar 12.77 persen. Dibandingkan dengan angka nasional, tingkat kemiskinan Sulawesi Tenggara selalu diatas angka nasional. Persentase penduduk miskin secara nasional Tahun 2015 mencapai 11,13 persen.

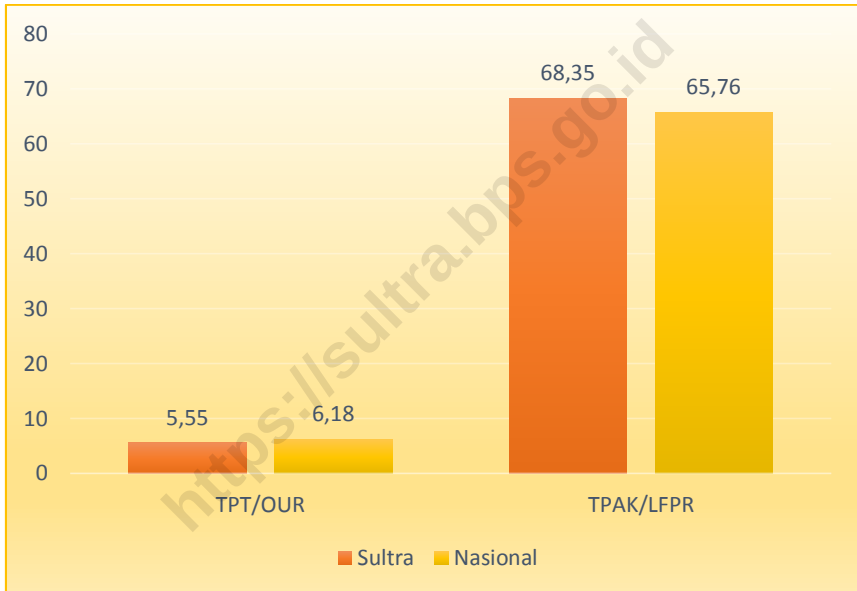
While in Sulawesi Tenggara, LFPR reached 68.35 percent. Of this amount, approximately 6.18 per cent nationally were still unemployed and in Sulawesi Tenggara, the figure reached 5.55 per cent of the total workforce, or still about 63.129 job seekers.

In terms of human development, the Human Development Index which was calculated with a new method, placed Sulawesi Tenggara nationally ranked 19th. The highest HDI achieved by Jakarta and Papua province was the lowest.

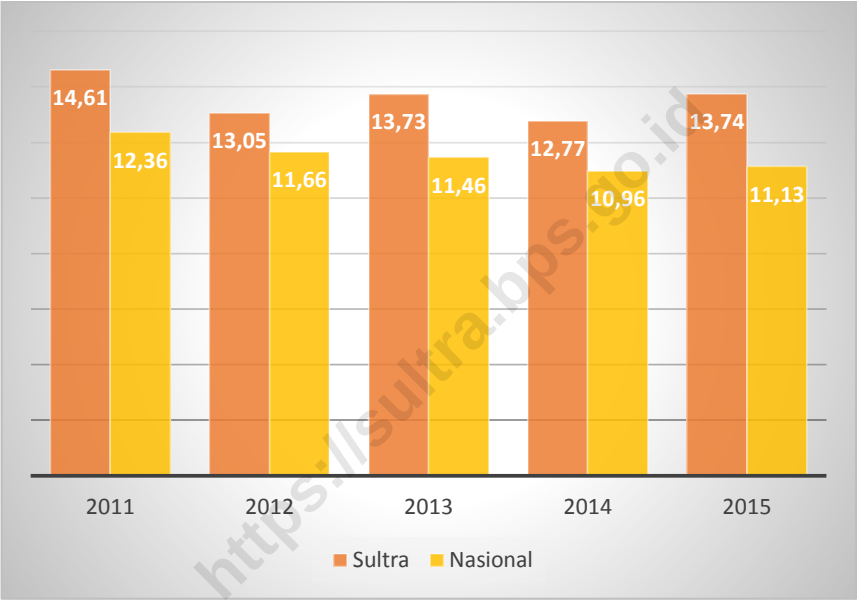
In terms of the economy, Sulawesi Tenggara only contribute about 0.75 percent of the total GDP of Indonesia. The highest share is given by Jakarta with a contribution of 17.02 percent and the lowest in Maluku Utara province that is equal to 0.23 percent.

The percentage of poor people in Sulawesi Tenggara reached 13.74 percent. Rose from the previous year amounting to 12.77 percent. Compared with national figures, the poverty rate in Tenggara Southeast always above the national average. The percentage of poor people nationwide in 2015 reached 11.13 percent.

Gambar 34 Perbandingan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Sulawesi Tenggara dan Nasional, 2015
Comparison of Open Unemployment Rate (OUR) and Labor Force Participation Rate (LFPR) of Sulawesi Tenggara and National, 2015



Gambar 35 Perbandingan Persentase Penduduk Miskin Sulawesi Tenggara dan Nasional (persen), 2015
Picture Comparison of Poverty Rate Sulawesi Tenggara and National (percent), 2015



Tabel 13.1 Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2012–2015
Table Population by Province in Indonesia (thousand), 2012–2015

	Provinsi/Province	2012	2013	2014	2015
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Aceh	4 715	4 811	4 907	5 002
2	Sumatera Utara	13 408	13 590	13 767	13 938
3	Sumatera Barat	5 000	5 066	5 132	5 196
4	Riau	5 879	6 033	6 188	6 344
5	Jambi	3 227	3 286	3 344	3 402
6	Sumatera Selatan	7 714	7 829	7 941	8 052
7	Bengkulu	1 784	1 814	1 845	1 875
8	Lampung	7 835	7 932	8 026	8 117
9	Bangka Belitung	1 287	1 315	1 344	1 373
10	Kepulauan Riau	1 805	1 861	1 917	1 973
11	DKI Jakarta	9 862	9 970	10 075	10 178
12	Jawa Barat	44 644	45 341	46 030	46 710
13	Jawa Tengah	32 999	33 264	33 523	33 774
14	DI Yogyakarta	3 552	3 595	3 637	3 679
15	Jawa Timur	38 107	38 363	38 610	38 848
16	Banten	11 199	11 452	11 705	11 955
17	Bali	4 007	4 056	4 105	4 153
18	Nusa Tenggara Barat	4 647	4 711	4 774	4 836
19	Nusa Tenggara Timur	4 871	4 954	5 037	5 120
20	Kalimantan Barat	4 566	4 641	4 716	4 790
21	Kalimantan Tengah	2 330	2 385	2 440	2 495
22	Kalimantan Selatan	3 785	3 854	3 923	3 990
23	Kalimantan Timur	3 216	3 301	3 385	4 069
24	Kalimantan Utara	556	570	585	...
25	Sulawesi Utara	2 333	2 360	2 387	2 412
26	Sulawesi Tengah	2 739	2 785	2 831	2 877
27	Sulawesi Selatan	8 250	8 342	8 432	8 520
28	Sulawesi Tenggara	2 345	2 397	2 448	2 500
29	Gorontalo	1 080	1 098	1 116	1 133
30	Sulawesi Barat	1 211	1 234	1 258	1 282
31	Maluku	1 600	1 628	1 657	1 687
32	Maluku Utara	1 091	1 115	1 139	1 162
33	Papua Barat	807	828	850	872
34	Papua	2 974	3 032	3 091	3 149
	Indonesia	245 425	248 818	252 165	255 462

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 13.2 Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk menurut Provinsi, 2010 dan 2015
Table Population and Population Growth Rate by Province, 2010 and 2015

		Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun/ Annual Population Growth Rate (%)	
Provinsi/Province	2010	2015	
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Aceh	4 523,10	5 002,00	2,03
2 Sumatera Utara	13 028,70	13 937,80	1,36
3 Sumatera Barat	4 865,30	5 196,30	1,33
4 Riau	5 574,90	6 344,40	2,62
5 Jambi	3 107,60	3 402,10	1,83
6 Sumatera Selatan	7 481,60	8 052,30	1,48
7 Bengkulu	1 722,10	1 874,90	1,71
8 Lampung	7 634,00	8 117,30	1,24
9 Kep.Bangka Belitung	1 230,20	1 372,80	2,22
10 Kepulauan Riau	1 692,80	1 973,00	3,11
11 D.K.I Jakarta	9 640,40	10 177,90	1,09
12 Jawa Barat	43 227,10	46 709,60	1,56
13 Jawa Tengah	32 443,90	33 774,10	0,81
14 D.I. Yogyakarta	3 467,50	3 679,20	1,19
15 Jawa Timur	37 565,80	38 847,60	0,67
16 Banten	10 688,60	11 955,20	2,27
17 Bali	3 907,40	4 152,80	1,23
18 Nusa Tenggara Barat	4 516,10	4 835,60	1,38
19 Nusa Tenggara Timur	4 706,20	5 120,10	1,7
20 Kalimantan Barat	4 411,40	4 789,60	1,66
21 Kalimantan Tengah	2 220,80	2 495,00	2,36
22 Kalimantan Selatan	3 642,60	3 989,80	1,84
23 Kalimantan Timur	3 576,10	4 068,60	2,61
24 Kalimantan Utara	...	...	...
25 Sulawesi Utara	2 277,70	2 412,10	1,15
26 Sulawesi Tengah	2 646,00	2 876,70	1,69
27 Sulawesi Selatan	8 060,40	8 520,30	1,12
28 Sulawesi Tenggara	2 243,60	2 499,50	2,18
29 Gorontalo	1 044,80	1 133,20	1,64
30 Sulawesi Barat	1 164,60	1 282,20	1,94
31 Maluku	1 541,90	1 686,50	1,81
32 Maluku Utara	1 043,30	1 162,30	2,18
33 Papua Barat	765,30	871,50	2,63
34 Papua	2 857,00	3 149,40	1,97
Indonesia	238 518,80	255 461,70	1,38

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 13.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2015
Table Number of Population 15 Years of Age and Over by Province and Type of Activity During Previous Week, 2015

Provinsi/Province	Angkatan Kerja/Economically Active			Bukan Angkatan Kerja/ Economically Inactive
	Bekerja/ Working	Pengangguran/ Unemployment	Jumlah/ Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Aceh	1 966 018	216 806	2 182 824	1 257 810
2 Sumatera Utara	5 962 304	428 794	6 391 098	3 107 876
3 Sumatera Barat	2 184 599	161 564	2 346 163	1 288 073
4 Riau	2 554 296	217 053	2 771 349	1 612 201
5 Jambi	1 550 403	70 349	1 620 752	829 712
6 Sumatera Selatan	3 695 866	238 921	3 934 787	1 806 521
7 Bengkulu	904 317	46 690	951 007	394 747
8 Lampung	3 635 258	196 850	3 832 108	2 009 857
9 Kep.Bangka Belitung	623 949	41 893	665 842	332 278
10 Kepulauan Riau	836 670	55 318	891 988	478 901
11 D.K.I Jakarta	4 724 029	368 190	5 092 219	2 578 368
12 Jawa Barat	18 791 482	1 794 874	20 586 356	13 531 127
13 Jawa Tengah	16 435 142	863 783	17 298 925	8 193 538
14 D.I. Yogyakarta	1 891 218	80 245	1 971 463	911 517
15 Jawa Timur	19 367 777	906 904	20 274 681	9 610 164
16 Banten	4 825 460	509 383	5 334 843	3 236 747
17 Bali	2 324 805	47 210	2 372 015	769 270
18 Nusa Tenggara Barat	2 127 503	128 376	2 255 879	1 134 205
19 Nusa Tenggara Timur	2 219 291	88 446	2 307 737	1 024 663
20 Kalimantan Barat	2 235 887	121 337	2 357 224	1 025 942
21 Kalimantan Tengah	1 214 681	57 780	1 272 461	517 056
22 Kalimantan Selatan	1 889 502	97 748	1 987 250	862 779
23 Kalimantan Timur	1 423 957	115 534	1 539 491	928 020
24 Kalimantan Utara	267 023	16 079	283 102	163 068
25 Sulawesi Utara	1 000 032	99 240	1 099 272	694 433
26 Sulawesi Tengah	1 327 418	56 817	1 384 235	666 257
27 Sulawesi Selatan	3 485 492	220 636	3 706 128	2 375 747
28 Sulawesi Tenggara	1 074 916	63 129	1 138 045	527 050
29 Gorontalo	493 687	24 101	517 788	295 718
30 Sulawesi Barat	595 905	20 644	616 549	260 895
31 Maluku	655 063	72 196	727 259	400 878
32 Maluku Utara	482 543	31 058	513 601	259 580
33 Papua Barat	380 226	33 409	413 635	188 613
34 Papua	1 672 480	69 465	1 741 945	447 285
Indonesia	114 819 199	7 560 822	122 380 021	63 720 896

Sumber/Source: Sakernas/National Labour Force Survey

Tabel 13.4 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Provinsi dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2015
Table 13.4 Population 15 Years of aged and over Who Worked During the Previous Week By Province and Main Industry, 2015

Provinsi/Province	Lapangan Pekerjaan Utama/Main Industry				
	Pertanian/ Agriculture	Pertam- bangan & Penggalian /Mining	Industri/ Industry	Listrik, Gas, Air/ Electricity, gasses and Water	Konstruksi/ Construction
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Aceh	881 357	14 708	93 698	5 069	136 852
2 Sumatera Utara	2 462 138	28 274	450 445	9 304	359 774
3 Sumatera Barat	856 437	31 254	146 076	7 373	114 354
4 Riau	1 088 258	38 417	152 471	5 542	146 073
5 Jambi	819 545	26 732	61 998	2 394	64 985
6 Sumatera Selatan	2 023 064	57 481	173 890	6 333	167 807
7 Bengkulu	490 218	11 262	35 461	1 581	42 425
8 Lampung	1 773 129	28 875	331 444	5 845	222 906
9 Kep. Bangka Belitung	228 578	76 399	35 225	2 870	28 787
10 Kepulauan Riau	92 243	13 992	207 230	2 775	68 849
11 D.K.I Jakarta	19 978	28 788	661 088	20 355	229 594
12 Jawa Barat	3 095 547	136 943	3 945 316	68 478	1 691 596
13 Jawa Tengah	4 709 707	124 545	3 267 676	33 925	1 529 103
14 D.I. Yogyakarta	436 529	15 702	276 386	2 536	154 956
15 Jawa Timur	7 083 252	125 813	2 699 676	29 217	1 510 085
16 Banten	628 047	29 998	1 198 766	23 419	286 995
17 Bali	520 775	8 597	287 534	6 575	196 696
18 Nusa Tenggara Barat	829 993	34 544	199 542	3 191	156 641
19 Nusa Tenggara Timur	1 368 296	18 435	136 766	3 537	74 754
20 Kalimantan Barat	1 292 542	37 312	86 893	4 127	104 753
21 Kalimantan Tengah	562 671	66 846	43 109	2 614	71 788
22 Kalimantan Selatan	680 409	70 855	126 657	5 666	102 094
23 Kalimantan Timur	320 344	135 417	78 920	9 902	101 207
24 Kalimantan Utara	92 531	10 352	12 352	1 771	16 062
25 Sulawesi Utara	319 336	18 532	67 669	3 448	84 546
26 Sulawesi Tengah	664 142	24 035	53 869	2 453	73 525
27 Sulawesi Selatan	1 454 451	25 256	230 459	8 131	219 228
28 Sulawesi Tenggara	489 289	22 809	53 419	2 592	72 427
29 Gorontalo	171 104	14 330	35 684	958	29 486
30 Sulawesi Barat	348 779	4 877	38 107	920	28 794
31 Maluku	306 490	5 649	23 342	944	32 452
32 Maluku Utara	242 381	11 874	17 392	1 211	23 241
33 Papua Barat	160 131	6 940	10 357	715	22 160
34 Papua	1 236 537	14 623	16 182	2 926	43 091
Indonesia	37 748 228	1 320 466	15 255 099	288 697	8 208 086

Sumber/Source: Sakernas/National Labour Force Survey

Lanjutan Tabel /Continued Table 13.4

Lapangan Pekerjaan Utama/Main Industry					
Provinsi/Province	Perdagangan/ Trading	Angkutan & Komuni- kasi/ Transporta- tion & Communica- -tion	Keuangan/ Financial	Jasa/ Service	Total/ Total
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1 Aceh	328 129	75 525	21 779	408 901	1 966 018
2 Sumatera Utara	1 271 494	323 986	135 297	921 592	5 962 304
3 Sumatera Barat	511 173	96 457	45 462	376 013	2 184 599
4 Riau	520 955	98 212	66 484	437 884	2 554 296
5 Jambi	261 623	55 030	21 314	236 782	1 550 403
6 Sumatera Selatan	621 510	134 713	59 468	451 600	3 695 866
7 Bengkulu	131 142	23 276	17 430	151 522	904 317
8 Lampung	685 593	123 386	55 129	408 951	3 635 258
9 Kep.Bangka Belitung	122 789	18 175	13 139	97 987	623 949
10 Kepulauan Riau	199 300	54 890	30 103	167 288	836 670
11 D.K.I Jakarta	1 659 677	424 498	520 543	1 159 508	4 724 029
12 Jawa Barat	5 101 162	1 036 915	669 791	3 045 734	18 791 482
13 Jawa Tengah	3 803 763	547 674	343 870	2 074 879	16 435 142
14 D.I. Yogyakarta	485 393	61 085	56 682	401 949	1 891 218
15 Jawa Timur	4 121 312	636 150	410 912	2 751 360	19 367 777
16 Banten	1 189 908	359 213	284 122	824 992	4 825 460
17 Bali	768 075	75 472	92 546	368 535	2 324 805
18 Nusa Tenggara Barat	459 137	69 790	24 356	350 309	2 127 503
19 Nusa Tenggara Timur	189 109	105 091	29 180	294 123	2 219 291
20 Kalimantan Barat	351 887	55 686	34 874	267 813	2 235 887
21 Kalimantan Tengah	212 803	38 701	20 314	195 835	1 214 681
22 Kalimantan Selatan	461 527	68 879	45 322	328 093	1 889 502
23 Kalimantan Timur	346 821	87 618	58 055	285 673	1 423 957
24 Kalimantan Utara	53 008	13 074	4 820	63 053	267 023
25 Sulawesi Utara	207 470	83 400	26 308	189 323	1 000 032
26 Sulawesi Tengah	217 697	40 872	17 328	233 497	1 327 418
27 Sulawesi Selatan	688 331	151 894	91 387	616 355	3 485 492
28 Sulawesi Tenggara	191 053	42 395	17 199	183 733	1 074 916
29 Gorontalo	97 500	34 319	7 447	102 859	493 687
30 Sulawesi Barat	62 485	19 204	6 465	86 274	595 905
31 Maluku	108 289	50 293	8 260	119 344	655 063
32 Maluku Utara	63 718	31 893	6 110	84 723	482 543
33 Papua Barat	66 924	23 846	7 229	81 924	380 226
34 Papua	125 585	45 205	17 813	170 518	1 672 480
Indonesia	25 686 342	5 106 817	3 266 538	17 938 926	114 819 199

Sumber/Source: Sakernas/National Labour Force Survey

Tabel 13.5 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menurut Provinsi, 2014-2015
Open Unemployment Rate (OUR) and Labour Force Participation Rate (LFPR) by Province, 2014-2015

Provinsi/Province		TPT/OUR		TPAK/LFPR	
		Agt 2014	Agt 2015	Agt 2014	Agt 2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Aceh	9,02	9,93	63,06	63,44
2	Sumatera Utara	6,23	6,71	67,07	67,28
3	Sumatera Barat	6,5	6,89	65,19	64,56
4	Riau	6,56	7,83	63,31	63,22
5	Jambi	5,08	4,34	65,59	66,14
6	Sumatera Selatan	4,96	6,07	68,85	68,53
7	Bengkulu	3,47	4,91	68,29	70,67
8	Lampung	4,79	5,14	66,99	65,60
9	Kep.Bangka Belitung	5,14	6,29	65,45	66,71
10	Kepulauan Riau	6,69	6,20	65,95	65,07
11	D.K.I Jakarta	8,47	7,23	66,61	66,39
12	Jawa Barat	8,45	8,72	62,77	60,34
13	Jawa Tengah	5,68	4,99	69,68	67,86
14	D.I. Yogyakarta	3,33	4,07	71,05	68,38
15	Jawa Timur	4,19	4,47	68,12	67,84
16	Banten	9,07	9,55	63,84	62,24
17	Bali	1,9	1,99	74,91	75,51
18	Nusa Tenggara Barat	5,75	5,69	66,63	66,54
19	Nusa Tenggara Timur	3,26	3,83	68,91	69,25
20	Kalimantan Barat	4,04	5,15	69,93	69,68
21	Kalimantan Tengah	3,24	4,54	68,56	71,11
22	Kalimantan Selatan	3,8	4,92	69,46	69,73
23	Kalimantan Timur	7,38	7,50	64,1	62,39
24	Kalimantan Utara	...	5,68	...	63,45
25	Sulawesi Utara	7,54	9,03	59,99	61,28
26	Sulawesi Tengah	3,68	4,10	66,76	67,51
27	Sulawesi Selatan	5,08	5,95	62,04	60,94
28	Sulawesi Tenggara	4,43	5,55	66,87	68,35
29	Gorontalo	4,18	4,65	62,84	63,65
30	Sulawesi Barat	2,08	3,35	71,06	70,27
31	Maluku	10,51	9,93	60,92	64,47
32	Maluku Utara	5,29	6,05	63,88	66,43
33	Papua Barat	5,02	8,08	68,3	68,68
34	Papua	3,44	3,99	78,67	79,57
Indonesia		5,94	6,18	66,6	65,76

Sumber/Source: Sakernas/National Labour Force Survey

Tabel 13.6 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2011-2015
Table *Number of Poor People by Province in Indonesia (thousand), 2011-2015*

	Provinsi/Province	2011	2012	2013	2014	2015
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Aceh	894,8	909,04	855,71	837,42	859,41
2	Sumatera Utara	1 481,3	1 407,25	1 390,80	1 360,60	1 508,14
3	Sumatera Barat	442,1	404,74	380,63	354,74	349,53
4	Riau	482	483,07	522,53	498,28	562,92
5	Jambi	129,6	131,22	281,57	281,75	311,56
6	Sumatera Selatan	272,7	271,67	1 108,21	1 085,80	1 112,53
7	Bengkulu	1 074,8	1 057,03	320,41	316,50	322,83
8	Lampung	72,1	71,36	1 134,28	143,94	1 100,68
9	Kep. Bangka Belitung	303,6	311,66	70,90	67,23	66,62
10	Kepulauan Riau	1 298,7	1 253,83	125,02	124,17	114,83
11	DKI Jakarta	363,4	363,2	375,70	412,79	368,67
12	Jawa Barat	4 648,6	4 477,53	4 382,65	4 238,96	4 485,65
13	Jawa Tengah	5 107,4	4 977,36	4 704,87	4 561,82	4 505,78
14	DI Yogyakarta	560,9	565,32	535,18	532,58	485,56
15	Jawa Timur	5 356,2	5 070,98	4 865,82	4 748,42	4 775,97
16	Banten	690,5	652,8	682,71	649,19	690,67
17	Bali	166,2	168,78	186,53	195,96	218,79
18	Nusa Tenggara Barat	894,8	852,64	802,45	816,62	802,29
19	Nusa Tenggara Timur	1 012,9	1 012,52	1 009,15	991,88	1 160,53
20	Kalimantan Barat	380,1	363,31	394,17	381,91	405,51
21	Kalimantan Tengah	146,9	148,05	145,36	148,82	148,13
22	Kalimantan Selatan	194,6	189,88	183,27	189,49	189,16
23	Kalimantan Timur	247,9	253,34	255,91	252,68	209,99
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	40,93
25	Sulawesi Utara	194,9	189,12	200,16	197,56	217,15
26	Sulawesi Tengah	198,3	186,91	400,09	387,06	406,34
27	Sulawesi Selatan	423,6	418,64	857,45	806,35	864,51
28	Sulawesi Tenggara	832,9	825,79	326,71	314,09	345,02
29	Gorontalo	164,9	160,46	200,97	195,10	206,51
30	Sulawesi Barat	330	316,33	154,20	154,69	153,21
31	Maluku	360,3	350,23	322,51	307,02	327,78
32	Maluku Utara	97,3	91,79	85,82	84,79	72,65
33	Papua Barat	944,8	966,59	1 057,98	225,46	225,54
34	Papua	249,8	229,99	234,23	864,11	898,21
	Indonesia	28 553,93	28 280,03	27 727,78	28 592,79	28 513,57

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

PROVINCIAL COMPARISON

Tabel 13.7 Persentase Penduduk Miskin menurut Provinsi (persen), 2011-2015
Table Number of Poor People by Province (percent), 2011-2015

Provinsi/Province	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Aceh	19,48	18,58	17,72	16,98	17,11
2 Sumatera Utara	10,83	10,41	10,39	9,85	10,79
3 Sumatera Barat	8,99	8,00	7,56	6,89	6,71
4 Riau	8,17	8,05	8,42	7,99	8,82
5 Jambi	7,90	8,28	8,41	8,39	9,12
6 Sumatera Selatan	13,95	13,48	14,06	13,62	13,77
7 Bengkulu	17,36	17,51	17,75	17,09	17,16
8 Lampung	16,57	15,65	14,39	14,21	13,53
9 Kep. Bangka Belitung	5,16	5,37	5,25	4,97	4,83
10 Kepulauan Riau	6,79	6,83	6,35	6,40	5,78
11 DKI Jakarta	3,64	3,70	3,72	4,09	3,61
12 Jawa Barat	10,57	9,88	9,61	9,18	9,57
13 Jawa Tengah	16,20	14,98	14,44	13,58	13,32
14 DI Yogyakarta	16,14	15,88	15,03	14,55	13,16
15 Jawa Timur	13,85	13,08	12,73	12,28	12,28
16 Banten	6,26	5,71	5,89	5,51	5,75
17 Bali	4,59	3,95	4,49	4,76	5,25
18 Nusa Tenggara Barat	19,67	18,02	17,25	17,05	16,54
19 Nusa Tenggara Timur	20,48	20,41	20,24	19,60	22,58
20 Kalimantan Barat	8,48	7,96	8,74	8,07	8,44
21 Kalimantan Tengah	6,64	6,19	6,23	6,07	5,91
22 Kalimantan Selatan	5,35	5,01	4,76	4,81	4,72
23 Kalimantan Timur	6,63	6,38	6,38	6,31	6,10
24 Kalimantan Utara	...	...	...	...	6,32
25 Sulawesi Utara	8,46	7,63	8,50	8,26	8,98
26 Sulawesi Tengah	16,04	14,94	14,32	13,61	14,07
27 Sulawesi Selatan	10,27	9,82	10,32	9,54	10,12
28 Sulawesi Tenggara	14,61	13,05	13,73	12,77	13,74
29 Gorontalo	18,02	17,22	18,00	17,41	18,16
30 Sulawesi Barat	13,64	13,01	12,23	12,05	11,90
31 Maluku	22,45	20,76	19,27	18,44	19,36
32 Maluku Utara	10,00	8,05	7,64	7,41	6,22
33 Papua Barat	28,53	27,04	27,14	26,26	25,73
34 Papua	31,24	30,66	31,52	27,80	28,40
Indonesia	12,36	11,66	11,46	10,96	11,13

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

Tabel 13.8 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi di Indonesia, 2011–2015
Table Human Development Index by Province in Indonesia, 2011–2015

	Provinsi/Province	2011	2012	2013	2014	2015
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Aceh	67,45	67,81	68,30	68,81	69,45
2	Sumatera Utara	67,34	67,74	68,36	68,87	69,51
3	Sumatera Barat	67,81	68,36	68,91	69,36	69,98
4	Riau	68,90	69,15	69,91	70,33	70,84
5	Jambi	66,14	66,94	67,76	68,24	68,89
6	Sumatera Selatan	65,12	65,79	66,16	66,75	67,46
7	Bengkulu	65,96	66,61	67,50	68,06	68,59
8	Lampung	64,20	64,87	65,73	66,42	66,95
9	Bangka Belitung	66,59	67,21	67,92	68,27	69,05
10	Kepulauan Riau	71,61	72,36	73,02	73,40	73,75
11	DKI Jakarta	76,98	77,53	78,08	78,39	78,99
12	Jawa Barat	66,67	67,32	68,25	68,80	69,50
13	Jawa Tengah	66,64	67,21	68,02	68,78	69,49
14	DI Yogyakarta	75,93	76,15	76,44	76,81	77,59
15	Jawa Timur	66,06	66,74	67,55	68,14	68,95
16	Banten	68,22	68,92	69,47	69,89	70,27
17	Bali	70,87	71,62	72,09	72,48	73,27
18	Nusa Tenggara Barat	62,14	62,98	63,76	64,31	65,19
19	Nusa Tenggara Timur	60,24	60,81	61,68	62,26	62,67
20	Kalimantan Barat	62,35	63,41	64,30	64,89	65,59
21	Kalimantan Tengah	66,38	66,66	67,41	67,77	68,53
22	Kalimantan Selatan	65,89	66,68	67,17	67,63	68,38
23	Kalimantan Timur	72,02	72,62	73,21	73,82	74,17
24	Kalimantan Utara	–	–	67,99	68,64	68,76
25	Sulawesi Utara	68,31	69,04	69,49	69,96	70,39
26	Sulawesi Tengah	64,27	65,00	65,79	66,43	66,76
27	Sulawesi Selatan	66,65	67,26	67,92	68,49	69,15
28	Sulawesi Tenggara	66,52	67,07	67,55	68,07	68,75
29	Gorontalo	63,48	64,16	64,70	65,17	65,86
30	Sulawesi Barat	60,63	61,01	61,53	62,24	62,96
31	Maluku	64,75	65,43	66,09	66,74	67,05
32	Maluku Utara	63,19	63,93	64,78	65,18	65,91
33	Papua Barat	59,90	60,30	60,91	61,28	61,73
34	Papua	55,01	55,55	56,25	56,75	57,25
	Indonesia	67,09	67,70	68,31	68,90	69,55

Keterangan/Note: Data tahun 2011 dan 2012 masih tergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur

Data 2011 and 2012 were included in Kalimantan Timur Province

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 13.9 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku menurut Provinsi, 2013-2015 (miliar rupiah)
Gross Domestic Regional Product at Current Market Price by Province, 2013-2015 (billion rupiahs)

Provinsi/Province		2013	2014*	2015**
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Aceh	121 331,13	128 026,40	129 200,56
2	Sumatera Utara	469 464,02	521 954,95	571 722,01
3	Sumatera Barat	146 899,83	164 898,84	178 810,46
4	Riau	607 498,45	679 387,74	652 386,42
5	Jambi	129 976,04	144 807,64	155 110,35
6	Sumatera Selatan	280 348,46	306 120,76	332 726,58
7	Bengkulu	40 565,49	45 392,75	50 341,72
8	Lampung	204 402,64	230 968,63	253 162,54
9	Kep. Bangka Belitung	50 388,36	56 373,62	60 992,09
10	Kepulauan Riau	163 261,57	181 640,48	203 281,40
11	D.K.I. Jakarta	1 546 876,49	1 760 217,25	1 983 420,53
12	Jawa Barat	1 258 989,33	1 386 333,93	1 525 149,16
13	Jawa Tengah	830 016,02	925 194,73	1 014 074,21
14	D.I. Yogyakarta	84 924,54	92 829,33	101 396,12
15	Jawa Timur	1 382 501,50	1 539 794,70	1 689 882,40
16	Banten	377 836,08	428 473,60	477 936,52
17	Bali	134 407,53	156 382,08	177 173,02
18	Nusa Tenggara Barat	73 618,88	81 671,42	102 791,56
19	Nusa Tenggara Timur	61 325,26	68 598,50	76 432,48
20	Kalimantan Barat	118 640,96	132 367,21	146 885,97
21	Kalimantan Tengah	81 956,92	89 887,45	100 148,20
22	Kalimantan Selatan	115 858,20	127 898,02	137 518,03
23	Kalimantan Timur	571 736,57	586 469,30	564 686,64
24	Kalimantan Utara	...	...	...
25	Sulawesi Utara	71 097,46	80 610,58	91 275,26
26	Sulawesi Tengah	79 842,22	90 263,81	107 596,44
27	Sulawesi Selatan	258 836,42	299 628,21	341 745,27
28	Sulawesi Tenggara	71 041,25	78 611,51	87 740,82
29	Gorontalo	22 129,28	25 193,65	28 538,48
30	Sulawesi Barat	25 249,49	29 463,35	33 016,03
31	Maluku	27 834,44	31 653,09	34 344,59
32	Maluku Utara	21 439,49	24 046,56	26 631,78
33	Papua Barat	52 997,66	58 210,90	62 882,02
34	Papua	122 857,17	133 539,41	152 125,95
Indonesia		9 606 149,15	10 686 910,41	11 651 125,58

Sumber : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya
 Source : Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 13.10 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Provinsi (miliar rupiah), 2013-2015
Gross Domestic Regional Product at Constant 2010 Market Price by Province (billion rupiahs), 2013-2015

Provinsi/Province		2013	2014*	2015**
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Aceh	111 755,83	113 487,80	112 672,44
2	Sumatera Utara	398 727,14	419 573,31	440 955,85
3	Sumatera Barat	125 940,63	133 316,07	140 529,15
4	Riau	436 187,51	447 951,61	448 936,60
5	Jambi	111 766,13	119 984,72	125 038,71
6	Sumatera Selatan	232 175,05	243 093,77	254 022,86
7	Bengkulu	34 326,37	36 206,68	38 067,50
8	Lampung	180 620,01	189 790,00	199 525,42
9	Kep. Bangka Belitung	42 190,86	44 159,44	45 961,46
10	Kepulauan Riau	137 263,85	146 355,62	155 162,64
11	D.K.I Jakarta	1 296 694,57	1 373 389,55	1 454 102,11
12	Jawa Barat	1 093 543,55	1 149 231,43	1 207 001,49
13	Jawa Tengah	726 655,12	764 992,65	806 609,02
14	D.I. Yogyakarta	75 627,45	79 532,28	83 461,57
15	Jawa Timur	1 192 789,80	1 262 697,06	1 331 418,24
16	Banten	331 099,11	349 205,70	367 959,22
17	Bali	114 103,58	121 779,13	129 137,91
18	Nusa Tenggara Barat	69 766,71	73 298,11	88 866,75
19	Nusa Tenggara Timur	51 505,19	54 106,27	56 820,10
20	Kalimantan Barat	101 980,34	107 113,79	112 261,17
21	Kalimantan Tengah	69 410,99	73 724,87	78 890,00
22	Kalimantan Selatan	101 850,54	106 791,34	110 890,73
23	Kalimantan Timur	482 624,61	493 115,44	488 904,76
24	Kalimantan Utara	...	...	...
25	Sulawesi Utara	62 422,50	66 359,42	70 418,81
26	Sulawesi Tengah	68 219,32	71 676,11	82 829,23
27	Sulawesi Selatan	217 589,13	233 998,74	250 729,56
28	Sulawesi Tenggara	64 268,71	68 290,56	72 988,30
29	Gorontalo	19 367,57	20 775,70	22 070,45
30	Sulawesi Barat	22 227,39	24 200,11	25 983,38
31	Maluku	22 100,94	23 562,82	24 843,65
32	Maluku Utara	18 208,74	19 206,33	20 377,47
33	Papua Barat	47 694,23	50 287,04	52 347,42
34	Papua	117 118,82	121 580,12	131 270,88
Indonesia		8 177 822,29	8 602 833,59	9 031 054,85

Sumber : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya
 Source : Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 13.11 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi di Indonesia (persen), 2011–2015
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Province in Indonesia (percent), 2011–2015

Provinsi/Province	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Aceh	3,28	3,85	2,83	1,65	- 0,72
2 Sumatera Utara	6,66	6,45	6,08	5,23	5,10
3 Sumatera Barat	6,34	6,31	6,02	5,85	5,41
4 Riau	5,57	3,76	2,49	2,62	0,22
5 Jambi	7,86	7,03	7,07	7,76	4,21
6 Sumatera Selatan	6,36	6,83	5,40	4,68	4,50
7 Bengkulu	6,85	6,83	6,08	5,49	5,14
8 Lampung	6,56	6,44	5,78	5,08	5,13
9 Bangka Belitung	6,90	5,50	5,22	4,68	4,08
10 Kepulauan Riau	6,96	7,63	7,11	7,32	6,02
11 DKI Jakarta	6,73	6,53	6,11	5,95	5,88
12 Jawa Barat	6,50	6,50	6,34	5,06	5,03
13 Jawa Tengah	5,30	5,34	5,14	5,42	5,44
14 DI Yogyakarta	5,21	5,37	5,49	5,18	4,94
15 Jawa Timur	6,44	6,64	6,08	5,86	5,44
16 Banten	7,03	6,83	7,13	5,47	5,37
17 Bali	6,66	6,96	6,69	6,72	6,04
18 Nusa Tenggara Barat	- 3,91	- 1,54	5,15	5,06	21,24
19 Nusa Tenggara Timur	5,67	5,46	5,42	5,04	5,02
20 Kalimantan Barat	5,50	5,91	6,04	5,02	4,81
21 Kalimantan Tengah	7,01	6,87	7,38	6,21	7,01
22 Kalimantan Selatan	6,97	5,97	5,36	4,85	3,84
23 Kalimantan Timur	6,47	5,48	2,72	2,02	- 0,85
24 Kalimantan Utara	—	—	...	...	...
25 Sulawesi Utara	6,17	6,86	6,38	6,31	6,12
26 Sulawesi Tengah	9,82	9,53	9,55	5,11	15,56
27 Sulawesi Selatan	8,13	8,87	7,63	7,57	7,15
28 Sulawesi Tenggara	10,63	11,65	7,50	6,26	6,88
29 Gorontalo	7,71	7,91	7,68	7,29	6,23
30 Sulawesi Barat	10,73	9,25	6,94	8,73	7,37
31 Maluku	6,34	7,16	5,26	6,70	5,44
32 Maluku Utara	6,80	6,98	6,37	5,49	6,10
33 Papua Barat	3,64	3,63	7,39	5,38	4,10
34 Papua	- 4,28	1,72	7,91	3,25	7,97
Indonesia	6,16	6,16	5,71	5,20	4,98

Sumber : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya
 Source : Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 13.12 Indeks Harga Konsumen Menurut Provinsi di Indonesia (2012=100), 2012–2015
Table Consumer Price Index by Province in Indonesia (2012=100), 2012–2015

	Provinsi/Province	2012	2013	2014	2015
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Aceh	127,19	135,32	114,84	116,30
2	Sumatera Utara	135,15	148,79	120,69	124,70
3	Sumatera Barat	140,15	155,39	126,03	127,10
4	Riau	133,68	145,49	119,56	122,80
5	Jambi	139,12	151,28	120,04	121,69
6	Sumatera Selatan	133,44	142,84	116,96	120,53
7	Bengkulu	142,35	156,50	124,55	128,60
8	Lampung	147,31	158,44	118,40	123,90
9	Bangka Belitung	148,87	161,83	118,26	123,77
10	Kepulauan Riau	134,95	148,56	119,33	122,27
11	DKI Jakarta	133,58	144,27	119,41	123,35
12	Jawa Barat	128,57	138,82	117,11	121,71
13	Jawa Tengah	134,29	145,29	118,73	121,77
14	DI Yogyakarta	135,72	145,65	116,84	120,45
15	Jawa Timur	135,04	145,19	117,81	121,85
16	Banten	139,34	152,11	123,07	128,82
17	Bali	136,60	146,64	116,44	119,58
18	Nusa Tenggara Barat	147,00	160,63	117,47	121,29
19	Nusa Tenggara Timur	145,43	158,28	120,06	126,15
20	Kalimantan Barat	146,31	160,18	122,22	129,76
21	Kalimantan Tengah	144,93	154,28	116,16	121,04
22	Kalimantan Selatan	143,47	153,49	115,97	121,80
23	Kalimantan Timur	144,87	159,89	120,19	125,29
24	Kalimantan Utara	-	-	126,63	...
25	Sulawesi Utara	133,73	144,59	118,61	125,20
26	Sulawesi Tengah	142,34	153,12	120,21	125,22
27	Sulawesi Selatan	134,91	143,33	116,50	122,54
28	Sulawesi Tenggara	141,15	149,50	116,16	118,06
29	Gorontalo	139,32	147,46	115,26	120,22
30	Sulawesi Barat	138,24	146,41	116,85	122,78
31	Maluku	140,74	153,14	115,04	121,85
32	Maluku Utara	136,87	150,25	122,30	127,83
33	Papua Barat	150,10	157,05	112,58	115,70
34	Papua	132,71	143,68	120,20	123,55

Sumber/Source: Survei Harga Konsumen/Consumer Price Survey

Tabel 13.13 Indeks Harga Konsumen Menurut 82 Kota di Indonesia, 2011–2015
Table Consumer Price Index by 82 Municipality in Indonesia, 2011–2015

Kota/Municipality	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Meulaboh	-	-	-	120,56	121,26
2 Banda Aceh	127,12	127,19	135,32	114,84	116,30
3 Lhokseumawe	133,00	133,52	144,56	115,49	118,31
4 Sibolga	136,15	140,64	154,82	119,40	123,39
5 Pematang Siantar	132,85	139,13	155,85	121,97	126,07
6 Medan	130,21	135,15	148,79	120,69	124,70
7 Padangsidempuan	132,33	137,02	147,74	118,26	120,22
8 Padang	134,55	140,15	155,39	126,03	127,10
9 Bukittinggi	-	-	-	118,22	121,52
10 Tembilahan	-	-	-	124,06	126,62
11 Pekanbaru	129,35	133,68	145,49	119,56	122,80
12 Dumai	133,98	138,28	150,17	119,60	122,75
13 Bungo	-	-	-	119,06	120,60
14 Jambi	133,49	139,12	151,28	120,04	121,69
15 Palembang	129,91	133,44	142,84	116,96	120,53
16 Lubuklinggau	-	-	-	116,47	120,51
17 Bengkulu	136,08	142,35	156,50	124,55	128,60
18 Bandar Lampung	141,24	147,31	158,44	118,40	123,90
19 Metro	-	-	-	126,89	130,28
20 Tanjung Pandan	-	-	-	126,82	127,94
21 Pangkal Pinang	139,69	148,87	161,83	118,26	123,77
22 Batam	125,29	127,82	137,80	117,01	122,54
23 Tanjung Pinang	129,86	134,95	148,56	119,33	122,27
24 Dki Jakarta	127,80	133,58	144,27	119,41	123,35
25 Bogor	129,89	135,16	146,71	118,49	121,69
26 Sukabumi	130,04	135,21	146,07	119,34	121,96
27 Bandung	123,60	128,57	138,82	117,11	121,71
28 Cirebon	134,34	138,86	149,78	117,11	118,94
29 Bekasi	128,21	132,65	145,20	117,49	120,10
30 Depok	128,26	133,53	148,18	118,97	121,20
31 Tasikmalaya	131,57	136,90	146,33	116,97	121,10
32 Cilacap	-	-	-	121,18	124,37
33 Purwokerto	128,01	134,07	145,46	117,36	120,32
34 Kudus	-	-	-	124,16	128,23
35 Surakarta	120,98	124,45	134,81	116,84	119,83
36 Semarang	128,08	134,29	145,29	118,73	121,77
37 Tegal	130,23	134,26	142,05	114,73	119,26
38 Yogyakarta	130,11	135,72	145,65	116,84	120,45

Lanjutan Tabel/ *Continued Table* 13.13

Kota/Municipality		2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
39	Jember	130,02	135,86	145,66	117,52	120,24
40	Banyuwangi	-	-	-	117,67	120,20
41	Sumenep	127,01	133,43	142,26	117,30	120,37
42	Kediri	128,65	134,61	145,44	118,96	120,99
43	Malang	129,91	135,88	146,64	119,16	123,12
44	Probolinggo	132,75	140,56	151,77	118,72	121,23
45	Madiun	133,50	138,18	148,57	116,83	120,04
46	Surabaya	129,36	135,04	145,19	117,81	121,85
47	Tangerang	130,47	136,26	149,92	124,82	130,16
48	Cilegon	128,86	133,90	144,59	120,92	125,69
49	Serang	133,46	139,34	152,11	123,07	128,82
50	Singaraja	-	-	-	125,47	129,20
51	Denpasar	130,46	136,60	146,64	116,44	119,58
52	Mataram	141,21	147,00	160,63	117,47	121,29
53	Bima	141,10	146,19	161,42	120,28	125,22
54	Maumere	145,71	155,17	164,85	113,20	117,60
55	Kupang	138,37	145,43	158,28	120,06	126,15
56	Pontianak	137,23	146,31	160,18	122,22	129,76
57	Singkawang	134,74	140,41	149,05	117,67	122,38
58	Sampit	131,31	137,47	147,44	117,23	123,94
59	Palangkaraya	135,79	144,93	154,28	116,16	121,04
60	Tanjung	-	-	-	116,93	124,75
61	Banjarmasin	135,40	143,47	153,49	115,97	121,80
62	Balikpapan	135,51	144,20	156,54	118,92	126,36
63	Samarinda	138,22	144,87	159,89	120,19	125,29
64	Tarakan	150,92	159,96	176,52	126,63	130,96
65	Manado	126,11	133,73	144,59	118,61	125,20
66	Palu	134,45	142,34	153,12	120,21	125,22
67	Bulukumba	-	-	-	125,61	128,34
68	Watampone	143,59	148,83	159,04	117,35	118,49
69	Makassar	129,02	134,91	143,33	116,50	122,54
70	Pare-Pare	130,22	134,76	143,26	117,71	119,57
71	Palopo	136,61	142,22	149,68	116,54	120,48
72	Kendari	134,11	141,15	149,50	116,16	118,06
73	Bau-Bau	-	-	-	121,89	126,70
74	Gorontalo	132,30	139,32	147,46	115,26	120,22
75	Mamuju	133,85	138,24	146,41	116,85	122,78
76	Ambon	131,87	140,74	153,14	115,04	121,85
77	Tual	-	-	-	125,34	136,09
78	Ternate	132,51	136,87	150,25	122,30	127,83

Lanjutan Tabel/ Continued Table 13.13

Kota/Municipality		2011	2012	2013	2014	2015
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
79	Manokwari	143,12	150,10	157,05	112,58	115,70
80	Sorong	146,03	153,50	165,68	116,04	123,20
81	Merauke	-	-	-	123,90	131,04
82	Jayapura	126,97	132,71	143,68	120,20	123,55

Keterangan:

2011-2013: menggunakan tahun dasar 2007

2014-2015: menggunakan tahun dasar 2012

IHK yang disajikan adalah bulan Desember

Tabel 13.14 Laju Inflasi 82 Kota di Indonesia, 2012-2015
Table Inflation Rate Based on 82 Cities in Indonesia, 2012-2015

	Kota/Municipality	2012	2013	2014	2015
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meulaboh	0,39	8,27	8,20	0,58
2	Banda Aceh	0,06	6,39	7,83	1,27
3	Lhokseumawe	0,39	8,27	8,53	2,44
4	Sibolga	3,30	10,08	8,36	3,34
5	Pematang Siantar	4,73	12,02	7,94	3,36
6	Medan	3,79	10,09	8,24	3,32
7	Padangsidempuan	3,54	7,82	7,38	1,66
8	Padang	4,16	10,87	11,90	0,85
9	Bukittinggi	-	-	9,24	2,79
10	Tembilahan	-	-	10,06	2,06
11	Pekanbaru	3,35	8,83	8,53	2,71
12	Dumai	3,21	8,60	8,53	2,63
13	Bungo	-	-	8,99	1,29
14	Jambi	4,22	8,74	8,72	1,37
15	Palembang	2,72	7,04	8,38	3,05
16	Lubuklinggau	-	-	9,34	3,47
17	Bengkulu	4,61	9,94	10,85	3,25
18	Bandar Lampung	4,30	7,56	8,36	4,65
19	Metro	-	-	6,50	2,67
20	Tanjung Pandan	-	-	13,14	0,88
21	Pangkal Pinang	6,57	8,71	6,81	4,66
22	Batam	2,02	7,81	7,61	4,73
23	Tanjung Pinang	3,92	10,09	7,49	2,46
24	Jakarta	4,52	8,00	8,95	3,30
25	Bogor	4,06	8,55	6,83	2,70
26	Sukabumi	3,98	8,03	8,38	2,20
27	Bandung	4,02	7,97	7,76	3,93
28	Cirebon	3,36	7,86	7,08	1,56
29	Bekasi	3,46	9,46	7,68	2,22
30	Depok	4,11	10,97	7,49	1,87
31	Tasikmalaya	3,87	6,89	8,09	3,53
32	Cilacap	-	-	8,19	2,63
33	Purwokerto	4,73	8,50	7,09	2,52
34	Kudus	-	-	8,59	3,28
35	Surakarta	2,87	8,32	8,01	2,56
36	Semarang	4,85	8,19	8,53	2,56
37	Tegal	3,09	5,80	7,40	3,95
38	Yogyakarta	4,31	7,32	6,59	3,09

Lanjutan Tabel/ Continued Table 13.14

Kota/Municipality		2012	2013	2014	2015
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
39	Jember	4,49	7,21	7,52	2,31
40	Banyuwangi	-	-	6,59	2,15
41	Sumenep	5,05	6,62	8,04	2,62
42	Kediri	4,63	8,05	7,49	1,71
43	Malang	4,60	7,92	8,14	3,32
44	Probolinggo	5,88	7,98	6,79	2,11
45	Madiun	5,51	7,52	7,40	2,75
46	Surabaya	4,39	7,52	7,90	3,43
47	Tangerang	4,44	10,02	10,03	4,28
48	Cilegon	3,91	7,98	9,93	3,94
49	Serang	4,41	9,16	11,27	4,67
50	Singaraja	-	-	10,32	2,97
51	Denpasar	4,71	7,35	8,03	2,70
52	Mataram	4,10	9,27	7,18	3,25
53	Bima	3,61	10,42	7,37	4,11
54	Maumere	6,49	6,24	4,00	3,89
55	Kupang	5,10	8,84	8,32	5,07
56	Pontianak	6,62	9,48	9,38	6,17
57	Singkawang	4,21	6,15	9,66	4,00
58	Sampit	4,69	7,25	7,90	5,72
59	Palangkaraya	6,73	6,45	6,63	4,20
60	Tanjung	-	-	8,80	6,69
61	Banjarmasin	5,96	6,98	7,16	5,03
62	Balikpapan	6,41	8,56	7,43	6,26
63	Samarinda	4,81	10,37	6,74	4,24
64	Tarakan	5,99	10,35	11,91	3,42
65	Manado	6,04	8,12	9,67	5,56
66	Palu	5,87	7,57	8,85	4,17
67	Bulukumba	-	-	9,45	2,17
68	Watampone	3,65	6,86	8,22	0,97
69	Makassar	4,57	6,24	8,51	5,18
70	Pare-pare	3,49	6,31	9,38	1,58
71	Palopo	4,11	5,25	8,95	3,38
72	Kendari	5,25	5,92	7,40	1,64
73	Bau-Bau	-	-	11,37	3,95
74	Gorontalo	5,31	5,84	6,14	4,30
75	Mamuju	3,28	5,91	7,88	5,07
76	Ambon	6,73	8,81	6,81	5,92
77	Tual	-	-	11,48	8,58
78	Ternate	3,29	9,78	9,34	4,52

Lanjutan Tabel/ *Continued Table* 13.14

Kota/Municipality		2012	2013	2014	2015
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
79	Manokwari	4,88	4,63	5,70	2,77
80	Sorong	5,12	7,93	6,83	6,17
81	Merauke	-	-	12,31	5,76
82	Jayapura	4,52	8,27	7,98	2,79
Indonesia		4,30	8,38	8,36	3,35

Keterangan:

2011-2013: menggunakan tahun dasar 2007

2014-2015: menggunakan tahun dasar 2012

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI TENGGARA**

Jl. Boulevard No. 1 Kendari Sulawesi Tenggara
Telp: 0401-3135363; Fax: 0401-3122355; e-mail: bps7400@bps.go.id
Website: <http://sultra.bps.go.id>

ISSN 0215 - 2304



9 77 02 15 230004